Multiplying Happiness



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 Annual Report and Sustainability Report





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber data dan informasi yang berasal dari internal atau pun eksternal, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This report contains information on the Company's financial statements, operation results, projections, plans, strategies, policies, and objectives. Furthermore, these statements contain prospective risks and uncertainties. Therefore, actual developments may differ materially from what has been reported. Except for historical information, the information presented can be classified as forward-looking statements about the implementation of applicable laws.

The Company does not guarantee that documents and sources of data and information originating from internal or external sources, the validity of which has been confirmed, will produce the expected results.

Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report



Laporan ini memuat tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk untuk tahun buku 2023. Perusahaan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama. Di dalam laporan ini pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, selain itu penyusunan juga menggunakan pedoman kriteria *Annual Report Award* (ARA) tahun 2022. Kemudian untuk Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan juga penyusunan berdasarkan standar *Global Reporting Index* (GRI) yang berlaku secara Internasional.

Di dalam laporan ini memuat kata "Perusahaan" atau "CGV" dapat didefinisikan sebagai PT Graha Layar Prima Tbk, Perusahaan yang bergerak di bidang industri aktivitas pemutaran film. Selain itu penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang Republik Indonesia. Seluruh informasi terkait keuangan disajikan dalam bentuk mata uang "Rupiah", sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan ini juga ditulis dengan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan ini menggunakan jenis font dan ukuran yang jelas dan mudah, harapanya para pemangku kepentingan dan pembaca dapat dengan mudah untuk memahami laporan ini. Informasi terkait kebijakan serta pencapaian lainnya termasuk laporan ini, dapat diakses dan diunduh melalui website resmi Perusahaan di www.cgv.id.

This report contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk for the 2023 fiscal year. The Company publishes the Annual Report and the Sustainability Report in a single book. This report includes the disclosure of the Annual Report, followed by the disclosure of the Sustainability Report.

This Annual Report was prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the provisions of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Additionally, the preparation follows the guidelines for the 2022 Annual Report Award (ARA). Meanwhile, the Sustainability Report is prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Global Reporting Index (GRI) standards that apply internationally.

This report contains the term "Company" or "CGV," which defines PT Graha Layar Prima Tbk, a Company involved in the film screening industry. In addition, the currency unit "Rupiah" or "Rp" refers to the Indonesian currency. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, all financial information is presented in the "Rupiah" currency.

Furthermore, this report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. This report uses a clear and simple font type and size to facilitate stakeholders and readers in understanding this report. Information about policies and other achievements contained in this report can be accessed and downloaded from the Company's official website at www.cgv.id.

Tema
Theme

2023
★★★★★



MULTIPLYING HAPPINESS

Tema Multiplying Happiness, mengambil fokus pada aspek pelanggan, berupa kegembiraan yang diperoleh atas kunjungan ke CGV, selaras dengan misi Perusahaan yang tercakup dalam "Meet, Play, and Enjoy at CGV".

Di tahun 2023, PT Graha Layar Prima Tbk telah berekspansi memperluas jaringan bioskop CGV di sejumlah wilayah Indonesia. Terdapat 3 (tiga) bioskop baru yang tersebar di wilayah Tangerang dan Depok, yaitu CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang, CGV Foodmosphere, Tangerang, dan CGV Depok Town Center, Jawa Barat. CGV terus berupaya menghadirkan pengalaman yang beragam dan atraktif, melalui konsep cultureplex. Hingga pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 73 bioskop terdiri dari 71 bioskop CGV Cinemas, dan 2 bioskop Blitztheater, dengan jumlah layar sebanyak 416 layar tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Inovasi yang dilakukan yaitu dengan menghadirkan 3 (tiga) menu baru yaitu *Tea Series, Summer Delight, Popcorn Flavour.* Hingga 31 Desember 2023, CGV memiliki varian menu makanan sebanyak 470 produk, dan minuman sebanyak 753 produk.

Perusahaan juga melakukan pengembangan dengan menghadirkan alternatif konten dengan menyelenggarakan *event-event live podcast off air, stand up comedy,* pertunjukan seni lainnya seperti penampilan musik yang memanfaatkan ruang *theater*. Dengan demikian, GCV akan menjadi No. 1 Cultureplex in Indonesia. Penonton tidak hanya menonton di bioskop, namun juga dapat menikmati sajian-sajian lain yang tidak didapatkan *exhibitor* lain.

The theme of Multiplying Happiness focuses on providing customers with joy when visiting CGV, in line with the company's mission to "Meet, Play, and Enjoy at CGV".

In 2023, PT Graha Layar Prima Tbk expanded its CGV cinema network by opening three new cinemas in Tangerang and Depok areas: CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang, CGV Foodmosphere, Tangerang, and CGV Depok Town Center, West Java. These new cinemas offer unique and attractive experiences through the cultureplex concept. As of December 31, 2023, the Company owned and operated 73 cinemas consisting of 71 CGV Cinemas cinemas and 2 Blitztheater cinema, with a total of 416 screens throughout Indonesia.

Additionally, the Company made an innovation by introducing 3 (three) new menus: Tea Series, Summer Delight, and Popcorn Flavor. As of December 31, 2023, CGV offered a total of 470 food menu variants and 753 beverage products.

Furthermore, the Company also conducted development by introducing alternative contents, such as live off-air podcast events, stand-up comedy, and other art performances such as music in the theater space. By doing so, CGV aims to become the No. 1 Cultureplex in Indonesia, providing not only cinema but also other unique offerings that other exhibitors do not provide.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2022
★★★★★

READY TO MAKE AN IMPACT

Setelah menjalani dua tahun penuh tantangan, CGV mulai menemukan stabilitas usaha di tahun 2022 dengan harapan untuk kembali lagi menikmati keberlanjutan usaha.

Tema "*Ready to Make an Impact*" atau "Siap Memberikan Dampak" merupakan sebuah pernyataan tegas dari CGV bahwa Perseroan tetap kuat di tengah tantangan. CGV membuktikan diri sebagai perusahaan yang gesit mencari celah dan peluang. Hasilnya dapat dilihat dari pembukaan bioskop baru, pengembangan *alternative content*, inovasi F&B, *collectible ticket*, dan *private movie experience* melalui *private box*.

CGV mampu memanfaatkan animo masyarakat yang ingin menonton tayangan lokal berkualitas dengan menayangkan film-film yang sedang tren untuk meningkatkan nilai usaha. Upaya ini juga diiringi dengan kepedulian sosial kepada sineas muda melalui kompetisi film lokal yang bekerja sama dengan mitra bisnis.

Di tahun 2022 ini CGV sudah siap untuk memberikan dampak yang lebih besar - bagi keberlanjutan usaha, industri perfilman nasional, dan sineas muda.

After going through challenging two years, CGV has found a way to make its business stable in 2022 and once again enjoy a stable income for business continuity.

The cover story of "Ready to Make an Impact" becomes a statement of how resilient CGV is despite heavy challenges. The Company has become very agile in looking for opportunities. The result can be seen in its constant innovation from the opening of new cinemas, development of alternative content, innovation in terms of F&B, collectible tickets, and private movie experience through the private box.

When the audience seeks for premium, local films, CGV did not waste the opportunity and showed the trending films to increase business value. It also coupled with a genuine concern for young, local talents to compete in a local movie competition, which was held together with local partners.

2022 has made CGV ready to make a bigger impact – for business continuity, national film industry, and local talents.



2021
★★★★★

GEAR UP FOR A STRONGER RECOVERY

Kebijakan pemerintah melonggarkan mobilitas seiring dengan penurunan kasus aktif Covid-19 menjelang akhir tahun 2021 menumbuhkan optimisme bangkitnya industri hiburan termasuk bioskop. Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan mematuhi ketentuan batasan jumlah penonton di bioskop sesuai dengan aturan dari Pemerintah.

Selama masa pandemi Perseroan terus memperkuat fasilitas platform digital melalui aplikasi CGV Cinemas dan Situs web CGV Cinemas untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun merchandise. Perseroan juga memperluas kolaborasi dengan mitra aplikasi digital.

Relasi Perseroan dengan distributor film dari mancanegara maupun lokal yang selama ini terjalin dengan baik memudahkan jaringan bioskop CGV menayangkan film-film berkualitas. Perseroan juga terus memperkuat permodalan untuk mendukung rencana bisnis guna menyambut kebangkitan industri bioskop pada tahun mendatang.

The government's policy of easing mobility restrictions, combined with a decline in active cases of Covid-19 by the end of 2021, fueled optimism about the entertainment industry's growth, including cinemas. In accordance with government rules, the Company has implemented strict health protocols and complied with the provisions of limits on the number of moviegoers in cinemas.

Throughout the pandemic, the Company continued to improve digital platform facilities via the CGV Cinemas application and the CGV Cinemas Website to make it easier for customers to purchase tickets, food and beverages, and merchandise. In addition, the company is expanding its collaboration with digital application partners.

The Company's well-established relationships with overseas and local film distributors have enabled the CGV cinema network to show quality films. Additionally, the Company has continued to strengthen its capital to support business plans in anticipation of the cinema industry's revival in the coming year.

Pencapaian 2023
2023 Achievement

Jumlah Bioskop / *Total Cinemas*

73

(Unit / *Units*)

4,23%

Jumlah Layar / *Total Screens*

416

(Layar / *Screens*)

3,43%

Pendapatan Bioskop / *Revenues from Cinemas*

Rp 665

(Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*)

4,43%

Pendapatan Makanan dan Minuman / *Revenues from Food and Beverages*

Rp 324

(Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*)

5,55%

Pencapaian 2023
2023 Achievement

Pendapatan Bersih / *Net Revenues*

Rp 1.061

(Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*)

0,29%

Pendapatan Lisensi dan Manajemen / *Revenues from License and Management Services*

Rp 100,3

(Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*)

46,01%

Pendapatan Acara dan Iklan / *Revenues from Events and Advertising*

Rp 71,19

(Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*)

31,12%

Pencapaian 2023
2023 Achievement

5 FILM TERLARIS 2023
Top 5 Movies of 2023



SEWU DINO
854,982
Penonton / *Viewers*



GUARDIANS OF THE GALAXY VOL.3
486,394
Penonton / *Viewers*



FAST X
714,550
Penonton / *Viewers*



TRANSFORMERS: RISE OF THE BEAST
522,627
Penonton / *Viewers*



DI AMBANG KEMATIAN
466,496
Penonton / *Viewers*




TICKET BOX
TICKET BOX



Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer
1 Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report
2 Tema
Theme
4 Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights
8 Daftar Isi
Table of Contents

01
Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Highlights
14 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
15 Grafik Pergerakan Saham Tahun 2023 dan 2022
2023 and 2022 Stock Movement Charts
16 Aksi Korporasi Perusahaan
Corporate Action
16 Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information
17 Peristiwa Penting
Event Highlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report
58 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03
Profil Perusahaan
Management Report

48 Identitas Perusahaan
Company Identity
49 Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance
50 Perubahan Signifikan Tahun 2023
Significant Changes In 2023
51 Logo Perusahaan
Company Logo
51 Makna Logo Perusahaan
Company Logo Meaning
52 Jejak Langkah
Milestones
54 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Core Values
56 Skala Perusahaan
Scale of the Company
56 Kegiatan Usaha
Core Business
59 Rantai Pasok
Supply Chain
60 Wilayah Operasional dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage
64 Struktur Organisasi
Organizational Structure
66 Profil Direksi
Board of Directors Profile
73 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
73 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
76 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
76 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders
78 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiary
79 Lembaga Profesi Penunjang
Professional Supporting Institutions
83 Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications
84 Informasi Website Perusahaan
Information on the Company's Website

04
Tinjauan Umum Penunjang Bisnis
Business Support Overview

86 Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)
93 Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

98 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
98 Perekonomian Global
Global Economy
99 Perekonomian Domestik
Domestic Economy
100 Tinjauan Industri
Industrial Overview
100 Posisi Perusahaan dalam Industri
The Company's Position in the Industry
101 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
107 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
107 Laporan Posisi Keuangan
Report of Financial Position
109 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
113 Laporan Arus Kas
Cash Flow
114 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
116 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability Rate of Receivables
116 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
117 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Material Commitments
117 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Informationand Subsequent Events
117 Target, Realisasi Tahun 2023 dan Proyeksi 2024
Targets and Realizations for 2023 and Projections for 2024
118 Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis
Marketing Aspect and Business Strategy

Daftar Isi



Table of Contents

121 Prospek Usaha 2024
Business Outlook for 2024
121 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy
122 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
122 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan Pada Tahun 2023
Material Information on Investments, Expansion, Mergers/Divestments, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Transactions that Contain Conflict of Interests In 2023
123 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
124 Pernyataan Direksi dan Peran Dewan Komisaris
Statement from the Board of Directors and the Role of the Board of Commissioners
124 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah yang Signifikan
Other Important Transactions in Significant Quantities
125 Perubahan Peraturan Perundang-undangan & Kebijakan Akuntansi
Changes in Laws and Regulations & Accounting Policy

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

128 Komitmen GCG
GCG Commitment
130 Dasar Penerapan GCG
Basis of Gcg Implementation
130 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
132 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
133 Karyawan dan Hubungan Industrial
Employees and Industrial Relations
134 Penilaian GCG
GCG Assessment
135 Struktur GCG
GCG Structure
136 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS)
Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
151 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
155 Komisaris Independen
Independent Commissioners
161 Direksi
Board of Directors
175 Komite Audit
Audit Committee
184 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
190 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
198 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
203 Audit Eksternal
External Audit
205 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
205 Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Internal Control Framework
Compliance of the Internal Control System with The Internal Control Framework
206 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
211 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions
211 Governansi Perpajakan
Tax Governance
212 Kode Etik
Code of Conduct
212 Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program
213 Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS)
Whistleblowing System (WBS)
215 Akses Informasi
Information Access
215 Kebijakan Anti Korupsi Dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuity Policy
216 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy Concerning Fulfillment of Creditors Rights
217 Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

222 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
225 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report Implementation
229 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
231 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance
232 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
234 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
238 Kinerja Sosial
Social Performance

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Graha Layar Prima Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Graha Layar Prima Tbk

Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK NO. 51/POJK.03/2017 Index

Indeks GRI Standar
Gri Index Standards


HYDRANT





01

kilas kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Highlights



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Ribu Rupiah / In Thousands of Rupiah)

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Pendapatan bersih / Net revenues	1.061.479.214	1.058.368.091	284.904.939
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	(615.737.432)	(647.004.230)	(281.111.477)
(Rugi)/laba bruto / Gross profit/(loss)	445.741.782	411.363.861	3.793.462
Beban penjualan / Selling expenses	(1.427.578)	(1.975.020)	(494.811)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(332.149.040)	(308.819.083)	(205.262.677)
Biaya keuangan / Finance cost	(128.058.628)	(132.087.166)	(125.020.706)
Penghasilan keuangan / Finance income	5.776.296	4.020.304	994.600
Kerugian selisih kurs / Foreign exchange loss	(2.888.113)	(35.274.320)	(19.787.159)
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih / Other profit/(loss), net	3.420.009	5.825.060	(9.856.689)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax	(9.585.272)	(56.946.364)	(355.633.980)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan / Income tax benefit/(expense)	(4.054.847)	(1.921.163)	90.522.266
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	(13.640.119)	(58.867.527)	(265.111.714)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain: / Other comprehensive income/(loss):			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali imbalan kerja / Remeasurement of employment benefits	(1.598.340)	61.573	686.739
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	351.445	(13.546)	(151.083)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak / Other comprehensive income for the year, net of tax	(1.246.895)	48.027	535.656
Rugi yang diatribusikan kepada: / Loss attributable to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent	(13.652.614)	(58.872.048)	(265.112.226)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	12.495	4.521	512
	(13.640.119)	**(58.867.527)**	**(265.111.714)**
Jumlah kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total comprehensive loss attributable to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the parent	(14.899.508)	(58.824.021)	(264.576.873)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	12.494	4.521	815
	(14.887.014)	**(58.819.500)**	**(264.576.058)**
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) / Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)	(16)	(67)	(303)

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Highlights

POSISI KEUANGAN (NERACA) / FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

(Dalam Ribu Rupiah / In Thousands of Rupiah)

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
ASET / ASSETS			
Aset lancar / Current assets	278.241.232	354.658.771	238.469.191
Aset tidak lancar / Non-current assets	1.861.179.155	1.926.787.482	2.164.640.450
Jumlah aset / Total assets	**2.139.420.387**	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	981.955.648	714.255.992	1.052.231.311
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	699.391.541	1.094.230.049	819.098.618
Jumlah liabilitas / Total liabilities	**1.681.347.189**	**1.808.486.041**	**1.871.329.929**
EKUITAS / EQUITY			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of parent	458.041.089	472.940.597	531.764.618
Kepentingan non-pengendali / Equity attributable to the owners of parent	32.109	19.615	15.094
Jumlah ekuitas / Total equity	**458.073.198**	**472.960.212**	**531.779.712**
Jumlah liabilitas dan ekuitas / Total liabilities and equity	**2.139.420.387**	**2.281.446.253**	**2.403.109.641**

ANALISIS RASIO DAN INFORMASI LAIN / RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2023	2022	2021
Laba bersih terhadap aset / Return on assets	%	(0,64)	(2,58)	(11,03)
Laba bersih terhadap ekuitas / Return on equity	%	(2,98)	(12,45)	(49,85)
Marjin laba kotor / Gross profit margin	%	41,99	38,87	1,33
Rasio laba terhadap pendapatan / Net profit margin	%	(1,29)	(5,56)	(93,05)
Rasio lancar / Current ratio	X	0,28	0,50	0,23
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Liabilities to total assets ratio	X	0,79	0,79	0,78
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah ekuitas / Current liabilities to total equity ratio	X	2,14	1,51	1,98
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas / Debt to equity ratio	X	3,67	3,82	3,52
Laba (rugi) bersih per saham dasar / Basic earnings (loss) per share	Rp	(16)	(67)	(303)
Laba (rugi) bersih per saham dilusian / Diluted earnings (loss) per share	Rp	(16)	(67)	(303)
Dividen interim per saham / Interim dividend per share	Rp	-	-	-
Dividen final per saham / Final dividend per share	Rp	-	-	-

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights



IKHTISAR OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA / OPERATIONAL HIGHLIGHTS BY BUSINESS SEGMENT

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2023	2022	2021
Bioskop / Cinema	Pendapatan - Rp (Ribu) / Revenue – Rp (Thousand)	665.875.327	696.732.874	190.224.671
	Jumlah Bioskop / Total Cinemas	73	71	68
	Jumlah Layar / Total Screens	416	408	395
Makanan dan Minuman / Food and Beverage	Pendapatan - Rp (Ribu) / Revenue – Rp (Thousand)	324.310.724	307.269.378	82.516.656
Acara dan Iklan / Events and Advertising	Pendapatan - Rp (Ribu) / Revenue – Rp (Thousand)	71.192.856	54.297.139	12.147.495
Lisensi dan Jasa Manajemen / License and Management Services	Pendapatan - Rp (Juta) / Revenue – Rp (Million)	100.307	68.700	16.117

Ikhtisar Saham
Share Highlights

INFORMASI SAHAM TAHUN 2023 DAN 2022 / SHARE INFORMATION IN 2023 AND 2022

Pendapatan – Rp (Juta) / *Revenue – Rp (Million)*	Harga Per Lembar Saham / *Price Per Share*			Volume Perdagangan (Lembar Saham) / *Trading Volume (Shares)*	Nilai Perdagangan (Rp) / *Trading Value (Rp)*	Jumlah Saham Beredar (Saham) / *Total Outstanding Shares (Shares)*	Kapitalisasi Pasar – Rp (Triliun) / *Market Capitalization – Rp (Trillion)*
	Tertinggi (Rp) / *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) / *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) / *Closing (Rp)*				
2023							
Q1	3.720	2.400	2.520	1.294.000	4.021.000.000	873.937.142	2,20
Q2	2.520	1.820	2.100	84.000	173.000.000	873.937.142	1,83
Q3	3.100	1.820	2.120	259.000	662.000.000	873.937.142	1,85
Q4	3.900	1.845	2.110	365.000	1.053.000.000	873.937.142	1,84
2022							
Q1	3.870	2.360	2.740	55.000	164.000.000	873.937.142	2,40
Q2	3.200	2.360	2.500	51.000	137.000.000	873.937.142	2,18
Q3	2.470	2.110	2.220	27.000	60.000.000	873.937.142	1,94
Q4	4.540	1.770	3.190	113.000	377.000.000	873.937.142	2,78

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2023 dan 2022
2023 and 2022 Stock Movement Charts

Penutupan (Rp)
Closing (Rp)

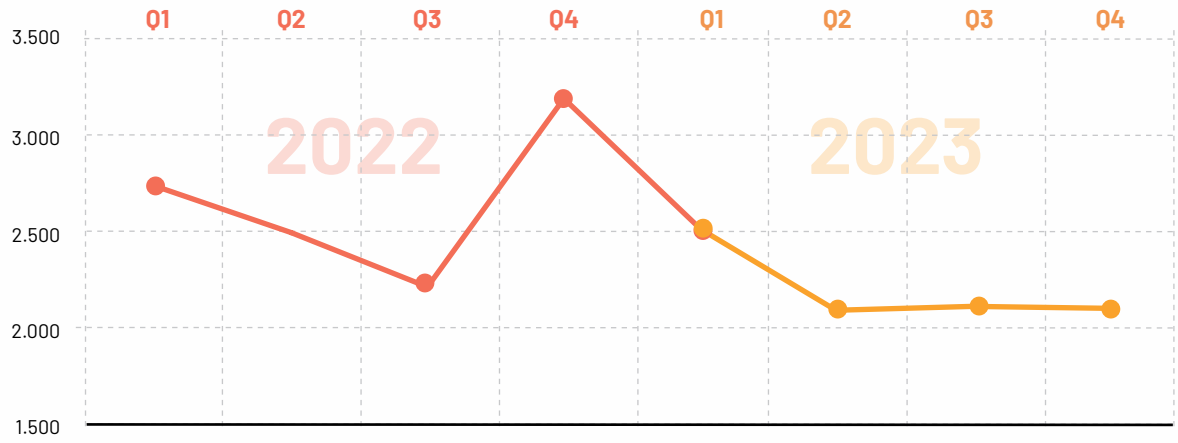

Aksi Korporasi Perusahaan
Corporate Action

AKSI KORPORASI & PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

Selama tahun 2023, Perusahaan mengalami penghentian perdagangan saham (*suspension*) sementara pada 30 November 2023. Hal tersebut dilakukan karena terjadi peningkatan harga saham BLTZ, sehingga diperlukan penghentian perdagangan saham sementara.

CORPORATE ACTION & SUSPENSION AND/OR DELISTING

In 2023, the Company did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in share value.

In 2023, the Company experienced a temporary suspension of share trading on November, 30 2023. This was carried out due to an increase in the price of BLTZ shares. Therefore, that a temporary suspension of share trading was required.

Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya. Sehingga informasi tersebut tidak disampakan di dalam laporan ini.

As of December 31, 2023, the Company had not issued bonds, sukuk, or other securities. Therefore, this information is not included in this report.

Peristiwa Penting
Event Highlights



ITALIAN FILM FESTIVAL

21 - 29 Januari
January 21 - 29

Sebuah festival yang menampilkan film-film terbaik Italia dan Indonesia. / Brief explanation: A festival that displays the best Italian and Indonesian films.



FESTIVAL CINEMA AUSTRALIA – INDONESIA
AUSTRALIAN CINEMA FESTIVAL – INDONESIA

24 Februari - 14 Maret
February, 24 - March, 14

Festival yang menampilkan film-film terbaik Australia dan Indonesia. 7 film & 7 sesi masterclass di 7 kota. / A festival that showcases the best Australian and Indonesian films. 7 films & 7 masterclass sessions in 7 cities.



GALA PREMIERE (TULAH 6/13)

16 Maret 2023
March 16, 2023

Gala Premiere film [Tulah 6/13], dengan mengundang aktor & aktris serta undangan VIP bersama Hers Production. / Gala Premiere of the film [Tulah 6/13], inviting actors & actresses as well as VIP invitations with Hers Production.



GALA PREMIERE (HELLO GHOST)

5 Mei 2023
May 5, 2023

Gala Premiere film Hello Ghost, dengan mengundang actor & aktris serta undangan VIP bersama Falcon Pictures. / Gala Premiere of the film Hello Ghost, inviting actors & actresses as well as VIP invitations with Falcon Pictures.

Peristiwa Penting
Event Highlights



GALA PREMIERE (HATI SUHITA)

11 Mei 2023
May 11, 2023

Gala Premiere film Hati Suhita, dengan mengundang aktor & aktris serta undangan VIP bersama Starvision. / Gala Premiere of the film Hati Suhita, inviting actors & actresses as well as VIP invitations with Starvision.



AGUST D TOUR 'D-DAY' IN JAPAN : LIVE VIEWING

3 Juni 2023
June 3, 2023

CGV bersama CBI Pictures menayangkan konser *online* Suga "BTS" atau "Agust D" di bioskop. / CGV, in collaboration with CBI Pictures, broadcasted Suga's online concert "BTS" or "Agust D" in cinemas.



PENYELENGGARAAN RUPST & RUPSLB
AGMS & EGMS CONVENTION

22 Juni 2023
June 22, 2023

Perusahaan mengadakan RUPST & RUPSLB untuk mengesahkan persetujuan laporan tahunan dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). / The Company held an AGMS & EGMS to ratify the approval of the annual report and adjustments to the Company's articles of association with the Financial Services Authority Regulations (POJK).



CGV CAMPUS AMBASSADOR

Juni – September 2023
June – September 2023

Program loyalty bagi mahasiswa/i terpilih yang menjadi perwakilan dari kampus untuk memperkenalkan ragam film, jenis auditorium, varian FnB dan produk CGV lainnya kepada lingkungan kampus dan masyarakat luas, serta mendukung berbagai kegiatan di bioskop CGV. / Loyalty program for selected students who are representatives of the campus to introduce various films, types of auditoriums, FnB variants and other CGV products to the campus environment and the wider community, as well as supporting various activities at the CGV cinema.

Peristiwa Penting
Event Highlights



KOREA INDONESIA FILM FESTIVAL (KIFF)

19 – 22 Oktober 2023
October 19 – 22, 2023

Bekerja sama dengan Korean Cultural Center (KCC) Indonesia menampilkan 16 judul film terbaik Korea dan Indonesia dalam rangka memperomosikan keragaman budaya dan memperkuat ikatan dua negara. / In collaboration with the Korean Cultural Center (KCC), Indonesia showed 16 of the best Korean and Indonesian film titles in order to promote cultural diversity and strengthen ties between the two countries.



JAKARTA FILM WEEK (JFW)

25 – 29 Oktober 2023
October 25 – 29, 2023

Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta mengadakan festival yang menampilkan film-film pilihan lokal dan mancanegara, dalam rangka untuk memajukan dan mengembangkan industri film, baik di dalam dan luar negeri. / In collaboration with the DKI Jakarta Tourism and Culture Department, CGV held a festival featuring selected local and foreign films, in order to advance and develop the film industry, both at home and abroad.



GALA PREMIERE (PAMALI)

12 Oktober 2023
October 12, 2023

Gala Premiere film Pamali, dengan mengundang actor & aktris serta undangan VIP bersama Lyto Pictures. / Gala Premiere of the film Pamali, inviting actors & actresses as well VIP invitation with Lyto Pictures.

Peristiwa Penting
Event Highlights



ASEAN KOREAN FILM FESTIVAL

27 – 30 November 2023
November 27 – 30, 2023

Berkerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Republik Korea untuk menayangkan 9 film ASEAN dan Korea dalam rangka mempererat kebudayaan. / Collaborated with the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Korea to screen 9 ASEAN and Korean films in order to strengthen culture.



JAKARTA WORLD CINEMA WEEK (JWCW)

11 – 18 November 2023
November 11 – 18, 2023

Bekerja sama dengan Klikfilm mengadakan festival film intenasional yang menghadirkan 90 film dari 54 negara yang dapat ditonton secara langsung di bioskop dan layanan streaming KlikFilm. / Collaborated with Klikfilm to hold an international film festival that showed 90 films from 54 countries that could be watched directly in cinemas and the KlikFilm streaming service.



JAPANESE FILM FESTIVAL (JFF)

2 November 2023 – 28 Januari 2024
November 2, 2023 – January 28, 2024

Bekerja sama dengan The Japan Foundation Jakarta mengadakan JFF menghadirkan film-film Jepang dalam rangka meningkatkan antusias masyarakat dunia khususnya di kawasan Asia Pasifik. / In collaboration with The Japan Foundation Jakarta, JFF held Japanese films in order to increase enthusiasm among the world community, especially in the Asia Pacific region.



PRESS CONFERENCE (ANCIKA)

22 November 2023
November 22, 2023

MD Pictures mengadakan press conference untuk perilisan trailer film. / MD Pictures held a press conference for the release of the film trailer Ancika.

Peristiwa Penting
Event Highlights



GALA PREMIERE (BUYA HAMKA & SITI RAHAM)

8 Desember 2023
December 8, 2023

Gala Premiere film Buya Hamka & Siti Raham, dengan mengundang actor & aktris serta undangan VIP bersama Falcon Pictures. / Gala Premiere of the film Buya Hamka & Siti Raham, inviting actors & actresses as well as VIP invitations with Falcon Pictures.



GALA PREMIERE (SIKSA NERAKA)

11 Desember 2023
December 11, 2023

Gala Premiere film Siksa Neraka, dengan mengundang actor & aktris serta undangan VIP bersama Dee Company. / Gala Premiere of the film Siksa Hell, inviting actors & actresses as well as VIP invitations with Dee Company.



INCIDENTIL PUBLIC EXPOSE

12 Desember 2023
December 12, 2023

Perusahaan mengadakan paparan publik (incidental Public Expose) secara online via Zoom dari Kantor Pusat. CGV melakukan penghentian perdagangan saham sementara pada 30 November 2023 dikarenakan adanya peningkatan harga saham BLTZ. / The company held an online public exposure (incidental Public Expose) via Zoom from the Head Office. CGV temporarily suspended share trading on November 30, 2023 due to an increase in the BLTZ share price.


DEMETER





02

Laporan Manajemen

Management Report



BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Di tahun 2023, Perusahaan mampu menghadapi situasi perkembangan bisnis pasca pandemi dengan baik. Kondisi dan keadaan sudah kembali normal, dan tidak adanya pembatasan aktivitas yang dilakukan. Sehingga hal ini membuat kembali bergeraknya kegiatan usaha di berbagai sektor industri, termasuk di bidang pemutaran film atau bioskop.

In 2023, the Company successfully navigated post-pandemic business developments. Business activities in numerous industrial sectors, including film screenings and cinemas, resumed as the situation returned to normal and activity restrictions were lifted.

Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan usaha telah dilakukan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi. Kontribusi seluruh Insan Perusahaan mampu menghadirkan peningkatan terhadap pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa selalu menjaga objektivitas dan independensi dalam mengambil peran, serta menjalankan fungsinya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners ensured that the business operations were carried out effectively and according to the plans. In 2023, the Board of Commissioners had performed its supervisory function on the business management of the Board of Directors. The contribution of all Company Personnel was able to boost the Company's growth. Additionally, the Board of Commissioners always maintained objectivity and independence while performing their duties and functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan kinerja operasional dan keuangan yang terjadi pada Perusahaan selama tahun 2023.

Through this report, the Board of Commisioners would like to present the Company's operational and financial performance in 2023.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Di tahun 2023 dalam *World Economic Outlook* (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan perekonomian dunia sebesar 3,1% dengan nilai inflasi global sebesar 6,8%. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di Kawasan Asia tumbuh sebesar 4,1%, dangan angka inflasi yang stabil. Lebih lanjut, Pertumbuhan di negara-negara berkembang dan berkembang di Asia diperkirakan sebesar 5,4%. Perlambatan perekonomian dunia disebabkan oleh kebijakan moneter yang ketat, gejolak geopolitik, hingga cuaca ekstrem yang terjadi di beberapa negara maju.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

According to the World Economic Outlook (WEO) report from the International Monetary Fund (IMF), the world's economic growth was projected to reach 3.1% with a global inflation rate of 6.8% in 2023. Meanwhile, the economic growth rate in Asia was 4.1%, with stable inflation rates. Furthermore, the emerging and developing countries in Asia were estimated to grow by 5.4%. The slowdown in the world's economy is caused by factors such as tight monetary policies, geopolitical conflicts, and extreme weather in some developed countries.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Sedangkan berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), di tahun 2023 pertumbuhan perekonomian nasional diperkirakan tumbuh sebesar 5,05%. BPS melihat adanya pertumbuhan di berbagai sektor usaha, yaitu dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Pertumbuhan ini terjadi di di wilayah Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,05%, Pulau Sumatera sebesar 22,01%, dan Pulau Kalimantan sebesar 8,49%. Sehingga, di tahun 2023 Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai angka Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta.

Statistics Indonesia (BPS) predicted that the national economic growth rate would be 5.05% in 2023. BPS also saw growth in various business sectors, particularly in the production sector, such as transportation and warehousing, which saw the highest growth rate at 13.96%, followed by the provision of accommodation, food, and beverage at 10.01%. The Java Island region contributed 57.05% to this growth, followed by Sumatra Island at 22.01% and Kalimantan Island at 8.49%. Therefore, the national Gross Domestic Product (GDP) was recorded at 20,892.4 trillion, and the GDP per capita was Rp75.0 million.

Lebih lanjut, berdasarkan sektor industri usaha menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI), sektor industri ekonomi kreatif mengalami peningkatan sebesar 98,30% jika dibandingkan pada tahun 2022 dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 11,7 juta pengunjung. Sedangkan untuk industri film, Kemenparekraf melihat adanya lonjakan antusias penonton Indonesia yang mencapai 55 juta penonton. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah penonton di tahun 2022 sebanyak 24 juta penonton. Kemudian terdapat sebanyak 20 lebih judul film nasional yang berhasil mencatatkan perolehan penonton dengan jumlah lebih dari 1 juta penonton. Hal ini menandakan kembali hidupnya industri film tanah air, dan diharapkan juga akan memberikan dampak positif terhadap usaha bioskop-bioskop yang ada di Indonesia.

According to the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI), the creative economic economy industry sector saw a significant increase of 98.30% compared to 2022, with 11.7 million foreign tourist visits. Furthermore, Kemenparekraf saw that the film industry also experienced a surge in enthusiasm from Indonesian viewers, reaching 55 million viewers, which is an increase compared to the 24 million viewers in 2022. Over 20 national film titles have recorded an audience of more than 1 million viewers, indicating the revival of the nation's film industry. This is expected to have a positive impact on the cinema business in Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menjalankan strategi dan kebijakan strategis dengan baik. Direksi melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Direksi melakukan inisiatif untuk mengembangkan inovasi, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Upaya tersebut dilakukan dengan tepat, dan memberikan dampak baik terhadap operasional Perusahaan.

Di tahun 2023, Perusahaan kembali membuka sebanyak 3 (tiga) bioskop baru dengan tujuan untuk melakukan penetrasi pasar, dan menjangkau wilayah lebih luas untuk memperluas peluang bisnis. Direksi melakukan kolaborasi keberbagai pihak untuk menghadirkan film-film terbaik di bioskop, dan tengah melakukan promosi diberbagai platform yang ada untuk meningkatkan jumlah penonton.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners determined that the Board of Directors had implemented the strategic policies and strategies effectively in 2023. Furthermore, the Board of Directors made several efforts to improve the Company's performance and growth. The Board of Directors took the initiatives to foster innovation and collaborate with various stakeholders. These initiatives were carried out appropriately and had a positive impact on the Company's operations.

In 2023, the Company opened 3 (three) new cinemas with the aim of penetrating the market and expanded its reach to maximize its business potential. Additionally, the Board of Directors collaborated with multiple partners to deliver the best films to the cinemas and is currently doing promotions on various platforms to increase the number of viewers.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Selain itu, Direksi juga melakukan inovasi di segmen usaha lainnya yaitu dalam aspek makanan dan minuman. Direksi akan terus memunculkan berbagai opsi varian produk makanan dan minuman, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan meningkatkan fitur untuk melakukan pemesanan tiket, ataupun makanan dan minuman sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pelanggan.

Furthermore, the Board of Directors innovated in other business segments, namely in the food and beverage sectors. The Board of Directors continued to offer a variety of food and beverage product varieties, as well as maximize the use of technology by improving features for ordering tickets, food, and beverages to improve customer accessibility.

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sejumlah Rp1,06 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,28% jika dibandingkan dari tahun sebelumnya sejumlah Rp1,05 triliun. Kontribusi pendapatan Perusahaan dihasilkan dari perolehan nilai pendapatan pada segmen usaha bioskop sejumlah Rp665,87 miliar dengan porsi sebesar 62,73%, makanan dan minuman sejumlah Rp324,31 miliar dengan porsi sebesar 30,55%, acara dan iklan sejumlah Rp71,19 miliar dengan porsi sebesar 6,71%, serta lisensi dan jasa manajemen sejumlah Rp100 triliun dengan porsi sebesar 0,01%. Sehingga per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai jumlah aset sejumlah Rp2,13 triliun, liabilitas sejumlah Rp1,68 triliun, dan ekuitas sejumlah Rp458 miliar. Sehingga di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan kas dan setara pada akhir tahun sejumlah Rp175 miliar.

In 2023, the Company recorded operational revenues of Rp1.06 trillion, a 0.28% increase compared to the previous year at Rp1.05 trillion. The Company's revenue came from the cinema business segment amounting to Rp665.87 billion or 62.73% of the total revenue, food and beverages of Rp324.31 billion or 30.55%, events and advertising of Rp71.19 billion or 6.71%, as well as licensing and management services of Rp100 million or 0.01%. Therefore, as of December 31, 2023, the Company recorded total assets of Rp2.13 trillion, liabilities of Rp1.681 trillion, and equity of Rp458 billion. Therefore, in 2023, the Company recorded cash and equivalents at the end of the year of Rp175 billion.

Dewan Komisaris juga memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengembangkan *alternative content movie* ataupun *non movie*, yang telah membantu Perusahaan untuk lebih mengoptimalkan peluang, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha di tahun 2023. Dewan Komisaris berharap, Direksi mampu lebih luas lagi dalam melakukan kolaborasi dengan berbagai produsen film untuk meningkatkan penayangan jumlah film di jaringan layar CGV.

The Board of Commissioners had also provided the Board of Directors the opportunity to create various alternative movie and non-movie contents, which had enabled the Company to optimize the opportunity and make a positive impact on the business revenue in 2023. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can collaborate more effectively with various film producers to increase the number of films screened on the CGV cinema network.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi telah dilakukan dengan baik, dan tepat. Perusahaan berhasil menghadapi dinamika bisnis di tahun 2023 dengan baik. Sehingga Perusahaan tetap tumbuh, dan Dewan Komisaris berharap Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners determined that the Board of Directors had implemented the strategies effectively and appropriately in 2023. Despite the suboptimal performance, the Company successfully coped with the changing business dynamics in 2023 effectively. As a result, the Company was able to keep growing, and the Board of Commissioners hoped to improve its performance in the coming year.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Maka dari itu senantiasa melakukan peningkatan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Direksi harus melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala terhadap hal-hal yang menjadi perhatian khusus terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian, dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perusahaan.

Therefore, continuous improvement of the overall performance of the Company shall be carried out. The Board of Directors should regularly review and assess all significant areas across the Company, such as efficiency, discipline, control, and close oversight.

Dewan Komisaris akan terus memastikan dan menjalankan peran pengawasan terhadap strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Anggaran Dasar, tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), pedoman kerja, kode etik, dan regulasi lainnya agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan strategis Perusahaan tetap berada di jalur yang tepat, dan tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners continued to ensure and perform its supervisory role on the implementation of the strategies in 2023. The Board of Commissioners oversaw the implementation of the Articles of Association, Good Corporate Governance, work guidelines, code of conduct, and other regulations, to ensure its compliance with the laws and regulations. The Board of Commissioners ensured that the Company's strategic implementation stayed on track and was in compliance with applicable regulations.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Secara berkala, Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan memberikan nasihat kepada Direksi. Di tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat secara internal, dan rapat gabungan bersama Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali.

ADVISORY FREQUENCY

The Board of Commissioners carries out its supervisory duty to the Board of Directors periodically. In 2023, the Board of Commissioners held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors every 3 (three) months.

Di dalam rapat, Dewan Komisaris menerima laporan atas pelaksanaan implementasi strategi Perusahaan yang dijalankan Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Perusahaan, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha, sehingga Perusahaan kembali mencatatkan peningkatan, dan pertumbuhan terhadap kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris juga memastikan agar strategi yang dijalankan tetap sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During the meeting, the Board of Commissioners receives reports on the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners evaluates the Company's performance and makes recommendations to the Board of Directors to ensure business continuity, and thus the Company's performance shall improve and grow. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented are in compliance with good corporate governance and applicable laws and regulations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris melihat industri film nasional memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang, seperti dilihat dari peningkatan jumlah penonton dari 24 juta penonton pada tahun 2022 menjadi 55 juta penonton di tahun 2023, dan akan mengalami peningkatan di tahun 2024 sebanyak 60 juta penonton. Dengan demikian, Dewan Komisaris berharap Perusahaan dapat memanfaatkan peluang dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

The Board of Commissioners sees that the national film industry has huge potential to continue to grow, as reflected in the increase in the number of viewers from 24 million viewers in 2022 to 55 million viewers in 2023, and is expected to experience an increase in 2024 of 60 million viewers. Therefore, the Board of Commissioners hopes that the Company can take advantage of opportunities and improve performance in the future.

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki peluang yang besar untuk terus melakukan inovasi dan ekspansi. Perusahaan akan memaksimalkan alternatif konten film, dan non-film, serta melakukan ekspansi dari penambahan jumlah layar dan lokasi bioskop di berbagai wilayah di Indonesia. Perusahaan juga akan terus melakukan inovasi pada segmen usaha produk makanan dan minuman serta menyempurnakan sistem pemesanan tiket, makanan dan minuman secara digital untuk memudahkan proses pembelian oleh pelanggan. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan, dan mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Cultureplex no 1 di Indonesia dengan menghadirkan berbagai macam keseruan, dan pengalaman menarik di bioskop.

In 2024, the Company has a great opportunity to continue to innovate and expand. The Company will maximize alternative film and non-film content, as well as expand by increasing the number of screens and cinema locations in various regions in Indonesia. The Company will also continue to innovate in the food and beverage product business segment and perfect the digital ticket, food and beverage ordering system to facilitate the purchasing process for customers. These efforts are expected have a positive impact on the Company's performance, and realize the Company's vision to become the number 1 Cultureplex in Indonesia by presenting various kinds of excitement and interesting experiences at the cinema.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Dewan Komisaris memastikan implementasi tata kelola Perusahaan telah dilakukan dan berjalan dengan baik. Seluruh organ telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan pedoman atau piagam yang dimiliki. Organ tata kelola Perusahaan telah menjalankan fungsi dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEW

The Board of Commissioners ensured that good corporate governance was carried out appropriately. All Good Corpoate Governance organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's manuals or charter and the applicable laws and regulations.

Perusahaan menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan prinsip *best practices*. Prinsip keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan mengutamakan kesetaraan atau kewajaran telah dijalankan, dan penerapannya berlaku secara menyeluruh kepada seluruh Insan Perusahaan.

The Company has implemented good corporate governance based on best practices principles. Furthermore, principles of transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness have also been implemented. These principles apply to all Company personnel.

Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta kebijakan pendukung lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif. Dalam pelaksanaannya, implementasi penerapan manajemen risiko didukung oleh sistem pengendali internal Perusahaan. Hal ini dapat membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan untuk mencegah, dan mengindentifikasi risiko, serta kecurangan yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan.

The Company has a risk management system, an internal control system, and other supporting policies. The Board of Commissioners determines that the Company's risk management and internal control systems are functioning properly and effectively. In practice, risk management is supported by the Company's internal control system. This can support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function to prevent and identify risks and fraud that may develop within the Company.

Lebih lanjut di tahun 2023, Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, dan menyampaikan aksi tersebut kepada para pemangku kepentingan di antaranya yaitu regulator dan publik. Selain itu, dalam penerapan keterbukaan informasi Perusahaan telah menyediakan *website* yang dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan.

Furthermore, in 2023, the Company carried out corporate actions by referring to applicable regulations, and present these actions to stakeholders including regulators and the public. In addition, in implementing information disclosure, the Company has provided a website that can be easily accessed by stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Penilaian Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap laporan keuangan, dan melakukan pelaporan terkait kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam hal penentuan nominasi dan remunerasi yang kemudian menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan komisaris dengan komite di bawahnya memastikan bahwa jalannya operasional Perusahaan telah patuh terhadap kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2023, komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat. Komite pendukung telah memberikan masukan, dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, terutama terkait aspek pengendalian internal dan manajemen risiko. Selain itu, temuan-temuan yang berhasil teridentifikasi telah selesai ditindaklanjuti. Hal ini akan menjadi rekomendasi terkait pengawasan terhadap Perusahaan di tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Di tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang terjadi baik di internal ataupun eksternal Perusahaan. Implementasi *Whistleblowing System*/WBS Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Segala macam bentuk pengaduan yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan telah diterima, dan ditindaklanjuti. Secara berkala perusahaan melakukan evaluasi untuk meningkatkan fungsi WBS, dan menjalankan operasional usaha yang dikelola secara profesional dengan memperhatikan aspek kehati-hatian untuk mencapai tujuan usaha.

Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its functions. The Audit Committee fulfills its responsibilities by conducting regular audits of financial statements and reporting the performance of the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining nominations and remuneration. These recommendations are presented to shareholders for consideration through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners and its supporting committees ensure that the Company's operations are in accordance with applicable policies, rules, and regulations.

The supporting committees of the Board of Commissioners fulfilled its responsibilities effectively in 2023. The supporting committees provided constructive feedback and guidance to the Board of Commissioners, particularly on internal control and risk management matters. Additionally, any findings were properly addressed and followed up on. This will serve as a recommendation for the Company's future monitoring efforts.

WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION OVERVIEW

In 2023, there were no violations reported, either internally or externally, in the Company. The Company's Whistleblowing System (WBS) has been implemented effectively and all types of complaints that could potentially affect the Company's operations have been received and followed-up. The Company periodically evaluates its WBS function to enhance its effectiveness and manages its operations professionally by adhering to prudential aspects to achieve its business goals.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

As of December 31, 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

Komisaris Utama / *President Commissioner*	Bratanata Perdana
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Yoyok Sri Nurcahyo

APRESIASI KAMI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi berserta manajemen untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasinya dalam memberikan kinerja terbaik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap para pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan dan kontribusi kepada Perusahaan. Dewan Komisaris berharap, Perusahaan dapat terus bertumbuh dengan kinerja terbaik, terus memberikan nilai kebermanfaatan kepada para pemangku kepentingan, dan menjaga keberlanjutan operasional usaha di masa mendatang.

OUR APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express their appreciation to the Board of Directors and management for their continuous efforts in improving the Company's performance. The Board of Commissioners also extends their gratitude to all employees for their dedication and contribution towards achieving the best possible results. Additionally, the Board of Commissioners would like to thank shareholders, business partners, and other stakeholders for their support. The Board of Commissioners wishes for the Company to continue growing with the highest performance, providing beneficial value to stakeholders, and ensuring long-term viability of operations.

Jakarta, 2024
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner



PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2023, menjadi tahun pemulihan bagi seluruh sektor industri usaha. Aktivitas Masyarakat kembali normal tanpa adanya pembatasan kegiatan, selain itu juga terlihat adanya geliat pertumbuhan ekonomi pasca pandemi.

Direksi melihat momentum ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan, dan menjaga bisnis yang berkelanjutan. Direksi bersama manajemen telah menjalankan pengelolaan usaha dengan tata kelola yang baik. Sehingga berhasil mencatatkan kinerja dan pertumbuhan yang baik.

Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat mengetahui perkembangan bisnis yang terjadi pada Perusahaan selama tahun 2023. Berikut Kami sampaikan laporan terkait kinerja operasional dan keuangan Perusahaan selama periode Januari hingga Desember.

2023 was the year of recovery for all business sectors. Community activities have resumed without restrictions, leading to post-pandemic economic growth.

The Board of Directors views the moment as a step towards boosting growth and ensuring a sustainable business. The Board of Directors, along with the management, has implemented good corporate governance in business management, which has resulted in positive performance and growth.

Stakeholders can learn about the Company's 2023 business developments in this report. Below is a summary of the Company's operational and financial performance from January to December.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF), Pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2023 diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 3,1% dengan inflasi sebesar 6,8%. Perekonomian dunia kembali mengalami perlambatan, hal ini dikarenakan oleh gejolak geo politik, kebijakan moneter yang masih ketat, pelemahan pasar tenaga kerja, cuaca ekstrem di beberapa negara maju, dan dampak lanjutan dari penurunan harga energi relatif yang terjadi sebelumnya dan yang sedang berlangsung.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

According to the International Monetary Fund (IMF), the world economy was projected to grow by 3.1% in 2023, with an inflation rate of 6.8%. Such slowdown in the global economy was due to various factors such as geopolitical tension, tight monetary policies, weak labor markets, extreme weather conditions, and the impact of the previous and ongoing declining energy prices.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Namun demikian, perlambatan perekonomian dunia tidak terlalu mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Kawasan Asia. Lebih lanjut menurut IMF, pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia tumbuh sebesar 4,1% dan dengan inflasi yang stabil. Kemudian Pertumbuhan di negara-negara berkembang di Asia diperkirakan sebesar 5,4%. Peningkatan ini mencerminkan kelanjutan dari pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan pada tahun 2023 dan peningkatan belanja pemerintah untuk peningkatan kapasitas dalam menghadapi bencana alam.

However, the slowdown did not have a significant impact on economic growth in the Asian region. The IMF predicted that the economy in Asia would grow by 4.1% with stable inflation. Developing countries in Asia were expected to achieve a growth rate of 5.4%. Such increase indicates a growth stronger than the estimation of 2023 and increased government spending to handle natural disasters.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023. Pertumbuhan ini terjadi hampir di seluruh sektor usaha, dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen. Sehingga di tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai angka Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta. Secara spasial, pertumbuhan perekonomian tertinggi terjadi di wilayah Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,05%, Pulau Sumatera sebesar 22,01%, dan Pulau Kalimantan sebesar 8,49%.

Furthermore, Statistics Indonesia predicted that the national economy would grow by 5.05% in 2023. Such growth was experienced by almost all business sectors, with the highest growth rate occurring in the Transportation and Warehousing sector at 13.96% and the Provision of Accommodation and Food and Drink at 10.01%. The highest expenditure growth rate was recorded by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 9.83%. Therefore, the national Gross Domestic Product (GDP) was expected to reach Rp20,892.4 trillion in 2023, with GDP per capita reaching Rp75.0 million. Regionally, Java Island had the highest economic growth at 57.05%, followed by Sumatra Island at 22.01%, and Kalimantan Island at 8.49%.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI), melihat bahwa sektor industri film di tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang baik. Secara umum, sektor ekonomi kreatif di tahun 2023 memiliki peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 11,7 juta pengunjung, atau naik sebanyak 98,30% jika dibandingkan pada tahun 2022. Lebih lanjut, Kemenparekraf menyebutkan di sepanjang tahun 2023 terjadi lonjakan jumlah penonton bioskop tanah air sebanyak 55 juta penonton, dan mencatatkan sebanyak 20 lebih judul film Indonesia yang memperoleh jumlah penonton lebih dari 1 juta penonton.

The Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI) saw that the film industry sector experienced good growth in 2023. In general, the creative economy sector saw an increase in foreign tourist visits by 11.7 million visitors, or an increase of 98.30% compared to 2022. The Ministry of Tourism and Creative Economy also stated that local cinema viewership surged, with more than 55 million viewers and more than 20 Indonesian films gaining more than 1 million viewers.

Pertumbuhan positif industri film pada 2023 diharapkan dapat memberikan dampak pertumbuhan positif terhadap kebangkitan ekonomi dan peluang kerja, serta mampu meningkatkan antusias kepada Masyarakat untuk datang ke bioskop. Sehingga akan menghasilkan dampak baik terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun 2023.

The positive growth of the film industry in 2023 is expected to have a positive impact on economic revival, and job opportunities, and increase people's interest in going to the cinema. This growth had a good impact on the Company's business growth in 2023.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Direksi memandang kinerja operasional sudah sangat maksimal jika dibanding dengan 2 (dua) tahun terakhir. Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis sebagai upaya untuk meraih peluang dan menggapai pertumbuhan positif untuk bisnis Perusahaan. Dalam implementasinya, Direksi menjalankan strategi sesuai dengan perencanaan, dan ketentuan manajemen. Direksi mengontrol dan melakukan pengawasan terhadap operasional usaha dengan penuh kehati-hatian.

Direksi menyusun strategi dengan melakukan pengembangan di beberapa aspek, sebagai berikut:

- **Ekspansi Bioskop Baru**
  Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penetrasi pasar dengan melakukan pembukaan bioskop baru sebanyak 3 (tiga) Bioskop di wilayah Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, dan Depok Town Center Jawa Barat. Hingga 31 Desember, Perusahaan memiliki sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) bioskop, dengan total 416 (empat ratus enam belas) layar.

- **Pengembangan Aplikasi**
  Perusahaan melakukan pengembangan fitur pada aplikasi CGV pada tanggal 01 Agustus 2023. Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan fungsi, dan memberikan kemudahan akses kepada para pelanggan dalam melakukan pemesanan tiket, dan pemesanan makanan dan minuman. Selain itu, pengembangan ini juga dilakukan pada aspek pembayaran dengan menambahkan metode pembayaran menggunakan Indodana, Pay Later, dan LINE Bank Payment. Sehingga pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan CGV di masa mendatang.

- **Inovasi Makanan dan Minuman**
  Di tahun 2023, manajemen tengah melakukan inovasi pada segmen usaha makanan dan minuman. Perusahaan melakukan inovasi dengan menghadirkan 3 (tiga) menu baru yaitu *Tea Series, Summer Delight, Popcorn Flavour*. Hingga 31 Desember 2023, CGV memiliki varian menu makanan sebanyak 470 produk, dan minuman sebanyak 753 produk.

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES AND STRATEGIES

In 2023, the Board of Directors noted that the operational performance of the Company had significantly improved compared to the past 2 (two) years. The Board of Directors developed strategic policies and strategies to seize opportunities and achieve positive growth for the Company's business. In practice, the Board of Directors implemented these strategies in accordance with the management's planning and regulations. Furthermore, the Board of Directors carefully regulated and supervised business activities.

The Board of Directors formulated its strategies by developing several aspects, as follows:

- **New Cinemas Expansion**
  In 2023, the Company penetrated the market by opening 3 (three) new cinemas, such as cinemas located in Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, and Depok Town Center, West Java. As of December 31, the Company had 73 (seventy-three) cinemas with a total of 416 (four hundred and sixteen) screens.

- **Application Development**
  On August 1, 2023, the Company developed new features of the CGV application to improve its functionality and provide customers with easy access to order tickets, food and drinks. This development also includes the addition of a payment method via Indodana, PayLater, and LINE Bank Payment. This development is expected to increase the number of CGV customers in the future.

- **Food and Beverages Innovation**
  The management innovated the food and beverage business segment in 2023 by introducing 3 (three) new variants: Tea Series, Summer Delight, and Popcorn Flavour. As of December 31, 2023, CGV had 470 food products and 753 beverage products on its menu.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

- **Pengembangan Alternatif Konten**

  Dari segmen *movie*, Perusahaan melakukan pengembangan alternatif konten dengan merilis film-film dari Korea, Jepang, Thailand, Malaysia, Eropa dan lainnya. Sedangkan pengembangan segmen *non movie*, Perusahaan melakukan pengembangan dengan menghadirkan alternatif konten dengan menyelenggarakan *event-event live podcast off air, stand up comedy*, pertunjukan seni lainnya seperti penampilan musik yang memanfaatkan ruang audi.

  Pengembangan alternatif konten yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperluas segmen usaha Perusahaan tidak hanya di segmen bioskop, namun menciptakan tren dengan kebiasaan baru untuk hadirkan serta menjadi No. 1 cultureplex di Indonesia. Penonton tidak hanya menonton di bioskop, namun juga dapat menikmati sajian-sajian lain yang tidak didapatkan *exhibitor* lain. Lebih lanjut, Perusahaan dapat menjadi fasilitator untuk menjadi tempat bagi pelaku bisnis *Over The Top* (OTT) untuk mengadakan gala premier atau *event* lainnya di bioskop-bioskop Perusahaan.

- **Alternative Contents Development**

  The Company is developed its business segment by developing alternative content, including by releasing films from Korea, Japan, Thailand, Malaysia, Europe, and so forth. Furthermore, the Company developed its non-movie sector by offering alternative contents by hosting live off-air podcast events, stand-up comedy shows, music performances, and other art performances by using the auditoriums.

  The development of this alternative content aims not only to expand the Company's business segment, but also create trends with new habits and become the number 1 Cultureplex in Indonesia. Therefore, not only the experience of watching films in the cinemas, viewers can also enjoy other forms of contents not available in other exhibitors. Additionally, the Company can also become a facilitator for Over The Top (OTT) business people to hold gala premieres or other events in its cinemas.

- **Inovasi dan Pengembangan Lainnya**

  Perusahaan melakukan pengembangan pada *Collectible Ticket* untuk dapat disimpan oleh penonton. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan dan membentuk adanya *fandom* atau *customer loyal* pada bioskop CGV. Selain itu diharapkan dapat menjadi preferensi utama untuk menonton di bioskop CGV, dan memberikan *customer benefit* tambahan yang hanya bisa didapatkan di bioskop CGV. *Collectible Ticket* juga menjadi salah satu sarana atau tools untuk meningkatkan keinginan *customer* membeli paket-paket *snack* di bioskop CGV dengan *benefit* tambahan berupa *merchandise* tersebut.

  Di tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembukaan kembali Audi 4DX dengan tampilan dan fitur yang baru yaitu '*Rain*'. Efek rain ini merupakan efek hujan realistis berupa percikan air yang keluar dari kursi penonton bioskop. Fasilitas tersebut terdapat di beberapa bioskop di antaranya CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java, dan CGV Marvel City Surabaya.

- **Other Innovation and Development**

  The Company has developed Collectible Tickets which can be kept by movie-goers. This was carried out to foster a sense of fandom and loyalty towards CGV cinema. It is also hoped that Collectible Tickets will become the preferred way to watch movies at CGV cinemas and provide additional benefits to customers that can only be obtained at CGV cinemas. Collectible Tickets are also a way or tool to increase customers' desire to buy snack packages at CGV cinemas by offering additional benefits in the form of merchandise.

  On December 15, 2023, the company reopened the Audi 4DX with a new feature called 'Rain'. This rain effect is realistic in the form of splashes of water coming out of the cinema audience's seats. These facilities are available in several cinemas including CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java, and CGV Marvel City Surabaya.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Direksi juga telah menyusun strategi untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran terhadap segmen usaha dengan upaya sebagai berikut:

1. **Email Marketing**
   Ditujukan kepada CGV Member untuk mendorong penjualan tiket dan memberikan informasi mengenai promo dan film di CGV dengan mengirimkan email setiap minggu.

2. **Social Media Marketing**
   Ditujukan untuk audiens yang lebih luas melalui semua platform social media CGV (Instagram, TikTok, dan Twitter) untuk membangun awareness tentang film yang sedang atau akan tayang di CGV, menjangkau komunitas, serta meningkatkan penjualan tiket.

3. **Content Marketing**
   Ditujukan untuk CGV Member dan Audiens yang lebih luas, dengan menyebarkan konten yang informatif dan menarik, seperti video, infografis atau bentuk konten lainnya. Dengan tujuan, membangun awareness dan mengedukasi audiens terhadap produk CGV.

4. **CRM Marketing**
   Ditujukan kepada CGV Member untuk meningkatkan transaksi existing member dan mendaptkan member baru. Beberapa diantatanya adalah *push notification, cashback point*, web & *app promotion* berdasarkan minat *costumer*.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi memiliki peran penting dan berperan aktif dalam penyusunan strategi Perusahaan. Direksi telah menerapkan target, dan pencapaian yang akan direalisasikan selama tahun 2023. Penyusunan strategi dan kebijakan strategis berdasarkan visi dan misi Perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has also developed a strategy to increase sales and marketing for business segments with the following efforts:

1. **Marketing Email**
   Aimed at CGV Members to boost ticket sales and provide information about promos and films at CGV through weekly emails.

2. **Marketing Social Media**
   Aimed at a wider audience through all CGV social media platforms (Instagram, TikTok, and Twitter) to build awareness about films that are currently or will be shown at CGV, reach the community, and increase ticket sales.

3. **Marketing Content**
   Aimed at CGV Members and a wider audience, by distributing informative and interesting content, such as videos, infographics or other forms of content, with the aim of building awareness and educating the audience about CGV products.

4. **Marketing CRM**
   Aimed at CGV Members to increase existing member transactions and attract new members. This includes push notifications, cashback points, web and app promotions based on customer interests.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF COMPANY STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a vital role in creating strategy and strategic policies, and it is actively involved in developing the Company's strategy. The Board of Directors established goals and objectives to be achieved in 2023. In addition, the preparation of strategic strategies and policies is in accordance with the applicable laws and regulations and based on the Company's vision and mission.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Di tahun 2023, Perumusan strategi dan kebijakan strategi merupakan hasil dari evaluasi dan masukan dari Dewan Komisaris. Direksi secara berkala melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Direksi melakukan pertemuan dalam bentuk rapat Bersama Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

The establishment of strategies and strategic policies in 2023 was the results of evaluation and participation from the Board of Commissioners. The Board of Directors strives to improve performance and business sustainability on a regular basis. EAdditionally, the Board of Directors holds meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners in 2023.

PROSES IMPLEMENTASI STATEGI YANG DILAKUKAN DIREKSI

Direksi melakukan pengawasan dan melakukan kontrol terhadap strategi dan kebijakan strategis yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kebijakan strategis diterapkan secara menyeluruh dan berlaku untuk seluruh insan Perusahaan. Dalam implementasinya, Direksi memberikan penjelasan terperinci terkait kebijakan strategis kepada seluruh insan Perusahaan. Direksi selalu memastikan bahwa seluruh insan Perseroan dapat memahami dan menerapkan strategi yang telah disusun, sehingga manajemen dan tata kelola Perseroan akan berjalan dengan baik.

STATEGY IMPLEMENTATION PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors oversees and manages the Company's strategies and strategic policies. Strategic policies are comprehensively implemented and apply to all Company personnel. In practice, the Board of Directors offers extensive explanations of strategic policies to all Company workers. The Board of Directors always ensures that all Company workers understand and implement the set strategies, ensuring that the Company's management and governance are carried out effectively.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, direksi dibantu oleh komite-komite atau unit tugas di bawahnya. Secara berkala, Direksi melakukan pemeriksaan dan perbaikan apabila perlu untuk dilakukan. Hal ini untuk memastikan, bawa kebijakan strategis yang berlaku tidak memihak atau merugikan sebagian pihak ataupun membuat kerugian untuk Perusahaan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting committees or work units. Regular inspections and improvements are conducted by the Board of Directors to ensure strategic policies do not favor or harm any party and cause financial losses to the Company.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp1,06 triliun, nilai ini meningkat sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp1,05 triliun. Pendapatan usaha berasal dari segmen bioskop sejumlah Rp665 miliar, makanan dan minuman sejumlah Rp324,31 miliar, acara dan iklan sejumlah Rp71,19 miliar, serta lisensi dan jasa manajemen sejumlah Rp100 juta. Perusahaan mencatatkan nilai rugi selama tahun 2023 sejumlah Rp13,64 miliar, nilai ini menurun sebesar 77% dari tahun sebelumnya rugi sejumlah Rp58,86 miliar. Sehingga di tahun 2023, Perusahaan memiliki total aset sejumlah Rp2,13 triliun, liabilitas sejumlah Rp1,68 triliun, dan ekuitas sejumlah Rp458 miliar.

COMPARISON OF PERFORMANCE RESULTS IN 2023

As of December 31, 2023, the Company recorded revenues of Rp1.06 trillion, an increase by 0.28% compared to the previous year at Rp1.05 trillion. The business income came from the cinema segment of Rp665 billion, food and beverages of Rp324.31 billion, events and advertising of Rp71.19 billion, and licensing and management services of Rp100 million. In addition, the Company recorded loss of Rp13.64 billion in 2023, a decrease by 77% compared to the previous year at Rp58.86 billion. Therefore, in 2023, the Company's total assets were recorded at Rp2.13 trillion, liabilities of Rp1.68 trillion, and equity of Rp458 billion.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

KENDALA YANG DIHADAPI DAN PENYELESAIANNYA

Di tahun 2023, kendala yang dihadapi Perusahaan yaitu terkait jumlah penonton, dan kontributor film. Meskipun aktivitas kembali normal dan tanpa adanya pembatasan kegiatan, dan kembali dibukanya tempat hiburan termasuk bioskop. Namun antusias Masyarakat untuk pergi ke bioskop berkurang jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang masih berstatus pandemi Covid-19, jumlah pengunjung yang datang lebih banyak dibandingkan di tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan antusiasme tinggi dari masyarakat yang lebih banyak memilih untuk mengunjungi tempat wisata, atau pun berlibur ke suatu tempat, jika dibandingkan pergi ke bioskop.

Selain itu, Perusahaan mengalami kendala mengenai peran kontributor atau pemasok dan ketersediaan film. Sebagai Perusahaan yang bergerak di jasa pertunjukan film (*exhibition*), jumlah dan kualitas tayangan film menjadi sangat penting untuk dijaga. Di tahun 2023, konten atau film unggulan khususnya yang berasal dari film-film *box office* atau Hollywood, umumnya terkonsentrasi pada bulan-bulan tertentu atau *peak season*. Sehingga saat *low season* atau minimnya pasokan film unggulan, CGV berupaya untuk menyediakan dan menghadirkan film-film *independent*, dan film asing lainnya seperti film korea, Taiwan, Thailand, Spanish, Perancis, Malaysia, Vietnam, India, China dan Jepang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penyelenggaraan berbagai *event* lainnya seperti Festival Film Indonesia, Korea Indonesia Film Festival (KIFF), *meet and greet*. Sekaligus untuk meningkatkan jumlah penonton, Perusahaan juga melakukan agenda acara nonton film bareng, dan mengadakan diskon atau promo terhadap pembelian tiket dan/atau makanan dan minuman di bioskop.

CHALLENGES FACED AND ITS SOLUTIONS

Challenges faced by the Company in 2023 were tied to the amount of viewers and film contributors. Despite the return to normal without any activity restrictions and the reopening of entertainment venues, people's enthusiasm for going to the cinemas was lower than in 2022, when COVID-19 was still ongoing and the number of visitors was higher than in 2023. This was attributed to people's strong preference of visiting tourist destinations or going on vacation rather than going to the cinemas.

Furthermore, the Company encountered some problems with the role of contributors or suppliers, as well as the availability of films. The volume and quality of film exhibitions are critical for a company that provides film exhibition services. Superior material or films, particularly those from box office or Hollywood films, are often concentrated in specific months or peak seasons in 2023. CGV tried to provide and exhibit independent films and other international films such as Korean, Taiwanese, Thai, Spanish, French, Malaysian, Vietnamese, Indian, Chinese, and Japanese films during low season or a shortage of supply of quality pictures. Additionally, the Company conducts a variety of other events, including the Indonesian Film Festival, the Korea Indonesia Film Festival (KIFF), and meet and greets. Simultaneously, in order to boost the number of viewers, the Company organized events where people can watch movies together and offered discounts or promotions for purchasing tickets and/or food and drinks at the cinema.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROSPEK USAHA

Direksi melihat masa depan cerah untuk industri bioskop di tahun 2024. Perseroan melihat peluang untuk melakukan penetrasi pasar dengan ekspansi untuk menghadirkan bioskop baru di berbagai wilayah di Indonesia. Terdapat banyak potensi kota-kota besar di Indonesia yang perlu dikembangkan, salah satunya dengan hadirnya bioskop baru di wilayah tersebut. Di tahun 2024, CGV akan memperluas jangkauan pasar dengan membuat bioskop-bioskop baru di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjangkau lebih banyak pengunjung, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

Direksi melihat terdapat adanya perkembangan produksi film nasional yang semakin tinggi, hal ini ditandai sebagai indikator dari bangkitnya film-film tanah air. Di tahun 2023, film dengan judul Sewu Dino berhasil meraih sebanyak 854,982 penonton, dan film Fast X meraih sebanyak 714,550 penonton. Lebih lanjut, di tahun 2024 akan lebih banyak film-film dengan kualitas *box office* yang berasal dari dalam atau pun luar negeri pada tahun mendatang. Selain itu, Perusahaan juga akan lebih meningkatkan segmen non movie untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2024.

Melihat peluang tersebut, Perusahaan memiliki Langkah strategis untuk menangkap keberuntungan yang akan terjadi di tahun 2024. Perusahaan melakukan Langkah-langkah strategis di antaranya dengan:

1. Melakukan ekspansi bioskop
2. Meningkatkan target penonton dengan promo dan penawaran menarik lainnya
3. Berinovasi di segmen usaha makanan dan minuman
4. Menghadirkan *alternative content movie* dan *non movie*
5. Menjaga hubungan baik dengan distributor film lokal ataupun dunia untuk menghadirkan tayangan film yang berkualitas
6. Menjalin Kerjasama dan kolaborasi untuk menyelenggarakan event yang menarik kepada Masyarakat

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors sees a promising future for the film industry in 2024. The Company sees chances to enter the industry by presenting new cinemas in various regions throughout Indonesia. There is a lot of untapped potential in Indonesia's major cities, one of which is the presence of a new cinema in the area. In 2024, CGV plans to expand its market reach by opening new cinemas in various regions across Indonesia. This aims to attract more visitors and enhance the Company's performance in the upcoming year.

The Board of Directors observed that there was significant growth in the national film production industry, which is an indicator of the increasing popularity of Indonesian films. In 2023, the film Sewu Dino attracted 854,982 viewers, while the movie Fast X was watched by 714,550 viewers. Furthermore, in 2024, more box office-quality films are expected to be released, both from within and outside the country. Additionally, the Company plans to expand its non-movie segment to further improve the Company's performance in 2024.

In light of this, the Company has taken strategic steps to seize the opportunity in 2024. The Company has taken strategic steps including by:

1. Expanding the cinemas
2. Increasing the target audience with promos and other attractive offers
3. Innovating in the food and beverage business segment
4. Presenting alternative movie and non-movie content
5. Maintaining good relationships with local and international film distributors to provide quality film shows
6. Establishing cooperation and collaboration to organize interesting events for the community

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Berdasarkan data Kementerian pariwisata dan Ekonomi kreatif (Kemenparekraf) menyebutkan bahwa di tahun mendatang akan diproyeksikan sebanyak 60 juta pasang mata yang menonton film-film di berbagai bioskop yang tersebar di seluruh Indonesia. Lebih lanjut, diperkirakan di tahun mendatang akan terjadi peningkatan pada jumlah investor yang melakukan penanaman modal di industri hiburan dan film. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan industri film di Indonesia dan juga akan berdampak baik terhadap perkembangan dan pertumbuhan usaha bioskop-bioskop di masa mendatang.

Based on data from the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), approximately 60 million people are predicted to watch high-quality films in various cinemas across Indonesia. Moreover, it is expected that the number of investors will continue to rise, which will have a positive impact on the growth of the film and entertainment industries in Indonesia and the development of cinema businesses in the future.

Dengan demikian, Perusahaan akan terus meningkatkan upaya dengan menyusun strategi bisnis yang lebih optimal dan baik, sehingga akan berdampak pada kinerja pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Upaya tersebut dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan menjadi Cultureplex No. 1 Indonesia. Bioskop bukan hanya sebagai tempat untuk menonton film saja, lebih dari itu bioskop dapat dijadikan sebagai tempat hiburan dan pertunjukan yang asik dan menarik, serta memberi kesan luar biasa kepada seluruh pelanggan.

Therefore, the Company will focus on developing more effective and efficient business strategies to further improve its performance and ensure the Company's growth in the future. These efforts will continue in order to accomplish the Company's goal and mission of becoming Indonesia's No. 1 Cultureplex. The cinema is more than just a place to watch movies. It can also be used for fun and exciting entertainment and shows, leaving a good impression on all consumers.

IMPLEMENTASI GOVERNANSI PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, CGV memastikan implementasi dijalankan berdasarkan prinsip *best practices*. Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyediakan akses informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui website dan media sosial Perusahaan. Segala macam keluhan dan masukan yang berkaitan dengan operasional usaha dapat disampaikan dengan mengakses *website* dan mengirimkan pesan melalui email.

Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola kedalam segala aspek operasional Perusahaan, seperti proses pengambilan keputusan bisnis, perumusan dan implementasi strategi Perusahaan serta evaluasi kinerja.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing good corporate governance, CGV ensures that implementation is carried out based on the principles of best practices. The Company applies the principle of transparency by providing information that can be easily accessed by stakeholders through the Company's website and social media. All kinds of complaints and input related to business operations can be submitted by accessing the website and sending messages via email.

The Company integrates governance principles into all aspects of the Company's operations, such as the business decision making process, formulation and implementation of Company strategy and performance evaluation.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Untuk meningkatkan mutu tata kelola Perusahaan, Direksi melakukan pertemuan melalui rapat gabungan Bersama Dewan Komisaris. Secara berkala, perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas tata kelola di Perusahaan. Budaya dan kode etik disosialisasikan dan dikomunikasikan secara menyeluruh kepada seluruh insan Perusahaan dengan tujuan penguatan nilai untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

To improve the quality of the good corporate governance, the Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners. Periodically, improvements continue to be made to improve the quality and effectiveness of good corporate governance in the Company. The culture and code of conduct are socialized and communicated thoroughly to all Company personnel with the aim of strengthening values to realize the Company's vision and mission.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Audit Internal, Sektetaris Perusahaan, dan *Financial Controller*. Unit pendukung di bawah Direksi telah dengan baik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Unit pendukung di bawah Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman ataupun piagam yang dimiliki, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In practice, the Board of Directors is supported by Internal Audit, Company Secretary, and Financial Controller. Board of Directors' supporting units have properly carried out their duties and responsibilitiesin accordance with the manuals or charter and the applicable laws and regulations.

Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik. Perusahaan juga memiliki kebijakan anti korupsi, dan kebijakan lainnya yang dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Terkait sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*/WBS, Unit internal audit akan melakukan identifikasi dan segera ditindaklanjuti. Di tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang terjadi dan dapat merugikan operasional Perusahaan.

The Company has a risk management system and an internal control system that are carried out effectively. In addition, the Company has an anti-corruption policy and other policies that apply to all Company personnel. Furthermore, internal audit unit identifies and immediately follows-up the Whistleblowing System (WBS). In 2023, no violations that could jeopardize the Company's operations occurred.

KOMITMEN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan usaha berdasarkan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planeti*). Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit*), melainkan juga memenuhi nilai kebermanfaatan kepada para pemangku kepentingan (*people*), dan menjalankan bisnis menjaga keseimbangan lingkungan dengan menerapkan prinsip ESG (*planet*).

SUSTAINABLE PERFORMANCE COMMITMENT

The Company is committed to conducting its business based on the triple bottom line principles (profit, people, planet). The Company is not only profit-oriented, but also commited to providing benefits to stakeholders (people) and conducting business by preserving environmental balance through the ESG principles implementation (planet).

Dalam aspek ketenagakerjaan, Direksi melakukan pengembangan kompetensi kepada Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dilakukan kepada karyawan dalam bentuk kegiatan pelatihan-pelatihan. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi sebanyak 16 pelatihan, dengan jumlah peserta pelaltihan sebanyak 354 peserta.

In the labor front, the Board of Directors conducts competency development for the Company's Human Resources (HR). The competency development programs are provided to the employees in the form of training programs. Throughout 2023, the Company had conducted competency development programs in the form of 16 training programs, which were attended by 354 participants.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dalam aspek ekonomi, dan lingkungan, Perusahaan berupaya untuk merealisasikan usaha yang berkelanjutan dalam aktivitas operasional. Hal ini dilakukan dalam segmen usaha makanan dan minuman, dimana penjualan makanan dan minuman di bioskop sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik dan sudah menggunakan material ramah lingkungan seperti yang terdapat pada kemasan *bucket popcorn* yang sudah menggunakan material berbahan paper. Selain itu, penggunaan digital tiket untuk penonton agar beralih dan mengurangi jumlah penggunaan kertas. Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan UMKM di kota-kota besar Indonesia dengan menjual hasil kreasi mereka (makanan, minuman, *merchandise*, dll) di bioskop-bioskop CGV. Perusahaan juga mengadakan kegiatan CSR dengan tema *from bottle to bottle* yang berkolaborasi dengan Coca Cola, dengan tujuan untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

The Company is committed to realizing sustainable operations, both economically and environmentally. In the food and beverage industry, the use of plastic has been minimized by replacing plastic shopping bags with environmentally friendly materials, such as those used in popcorn bucket packaging that are made of paper. Digital ticketing for the viewers has also been adopted, which reduces the need for paper. Additionally, the Company supports micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in major cities in Indonesia by selling their products, including food, drinks, merchandise, etc., in CGV cinemas. The Company also collaborated with Coca Cola to hold CSR activities with the theme 'From Bottle to Bottle' to foster environmental awareness.

DI tahun 2023, dalam mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perusahaan melakukan kolaborasi bersama Coca Cola dengan mengadakan kegiatan dengan tema '*From Bottle to Bottle*'. Kegiatan ini melibatkan seluruh penonton CGV untuk lebih perduli terhadap lingkungan dengan cara membuang sampah botol plastik ke tempat yang telah disediakan. Pada tanggal 11 Desember 2023, CGV dengan PT Coca cola meluncurkan Coca Cola '*Reborn Area*' di lima lokasi di CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Pasific Place, CGV FX, dan CGV Aeon JGC. Program Reborn Area ini untuk mendorong dan menunjukan kepada masyarakat bahwa botol plastik dapat didaur ulang dan membantu memberikan kehidupan kedua bagi botol plastik PET bekas pakai dan agar memiliki nilai ekonomi kembali serta tidak berakhir menjadi sampah.

In implementing its Environmental and Social Responsibility (TJSL), the Company also collaborated with Coca Cola in holding an activity with the theme 'From Bottle to Bottle', aiming to increase the environmental awareness of CGV viewers to dispose of plastic bottle waste in designated areas. On December 11, 2023, CGV and PT Coca Cola launched the Coca Cola 'Reborn Area' program in five locations across Indonesia, namely CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Pacific Place, CGV FX, and CGV Aeon JGC. The program aims to show the society that plastic bottles can be recycled and help giving the used PET plastic bottles second chances and economic value, allowing it not to end up as mere waste.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

CGV menyadari bahwa masyarakat yang menonton bioskop, dan membeli makanan dan minuman. Dengan adanya *Reborn Area* pastinya akan membantu dalam upaya untuk terus mengedukasi masyarakat dalam memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Botol plastik PET bekas pakai yang telah terkumpul melalui program ini akan diproses dan diubah kembali menjadi botol baru yaitu kemasan 100 persen plastik PET daur ulang-tidak termasuk tutup dan label untuk produk minuman Coca Cola di Indonesia. Selain itu, program ini juga menawarkan hal-hal menarik kepada penonton, dan berkesempatan untuk mendapatkan *merchandise* khusus dari GCV dan Coca Cola dengan cara melakukan pembelian 2 (dua) botol coca cola, dan satu popcorn serta menggugah foto dan tag akun instagram @cgv.id dan @cocacola_id.

CGV acknowledges that people who go to the cinema will buy food and beverage. The Reborn Area in cinemas will help educate the public about proper waste disposal habits. Collected PET plastic bottles will be processed and converted into 100 percent recycled PET plastic packaging, except for caps and labels, for Coca Cola products in Indonesia. Additionally, the program offers exciting incentives to the movie-goers, including special merchandise from CGV and Coca Cola. To participate, one needs to purchase 2 (two) bottles of Coca Cola and popcorn, take an inspiring photo, and tag the Instagram accounts @cgv.id and @cocacola_id.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31, 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama / *President Director*	Park Jungsin
Direktur / *Director*	Park Seong Ho
Direktur / *Director*	Tobias Ernst Chun Damek
Direktur / *Director*	Tan Boon Shing
Direktur / *Director*	Haryani Suwirman

Laporan Direksi
Board of Directors Report

APRESIASI KAMI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia CGV atas kepercayaannya telah menjadikan kami sebagai pilihan utama tempat menonton dan tempat hiburan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi dan dukungannya kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mampu menghadirkan film dan tempat dengan kualitas terbaik.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas evaluasi dan rekomendasi kepada kami, sehingga kami mampu menjaga kinerja keberlanjutan dan meningkatkan pertumbuhan positif pada Perusahaan. Rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris mampu membuat kami semakin optimis dan percaya diri untuk menjalankan operasional usaha di tahun 2023.

Selain itu, Direksi memberikan apresiasi tertinggi kepada seluruh insan CGV atas kontribusi dan dedikasinya dalam membantu meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2023. Atas kerjasamanya, Perusahaan mampu bertahan dan menghasilkan kinerja baik dengan pertumbuhan positif. Direksi berharap, sistem tata kelola dan kinerja dapat terus ditingkatkan, sehingga Perusahaan dapat memberikan kontribusi terbaik kepada para pemangku kepentingan, serta menciptakan masa depan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

OUR APPRECIATION

The Board of Directors would like to express their gratitude towards all the loyal CGV customers for putting their trust in us as the primary choice for entertainment venues. We would also like to thank all the stakeholders for their valuable contribution and support, which has enabled the Company to offer the best quality films and venues.

The Board of Directors extends their gratitude to the Board of Commissioners for their valuable evaluation and recommendations, which have aided us in sustaining our performance and achieving positive growth in the Company. The recommendations provided by the Board of Commissioners have encouraged us to be optimistic and confident about our business operations in 2023.

The Board of Directors also expresses its utmost gratitude to all CGV employees for their contribution and dedication in elevating the Company's performance in 2023. Due to their cooperation and hard work, the Company was able to endure and achieve remarkable growth. The Board of Directors hopes to further enhance the governance system and performance, with the aim of providing the best possible outcome for stakeholders and ensuring a sustainable business future.

Jakarta, 2024
Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director


TICKET BOX
Cola-borasi Seru
Ticket
Ticket
Ticket





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan / *Company Name*
PT Graha Layar Prima Tbk

Nama Komersial / *Commercial Name*
CGV

Kode Saham / *Ticker Code*
BLTZ

Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*
03 Februari 2004 / *February 3, 2004*

Pencatatan Saham / *Stock Listing*
10 April 2014 / *April 10, 2014*

Status Perusahaan / *Bidang Usaha / Line of Business*
Perseroan Terbatas / *Limited Liability Company*

Bursa Efek / *Stock Exchange*
Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Bidang Usaha / *Bidang Usaha*
Perfilman, Perekaman Video, Penyediaan Makanan dan Minuman serta Jasa Rekreasi dan Hiburan. / *Film, Video Recording, Food and Beverage Provider, and Recreation and Entertainment Services.*

Dasar Hukum Pendirian / *Dasar Hukum Pendirian*
Akta No. 01 tanggal 03 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 04 Mei 2004 / *Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-10893 HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004*

Modal Dasar / *Authorized Capital*
Rp1.352.192.686.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully-Paid Capital*
Rp601.883.607.900

Jumlah Saham / *Total Shares*
873.937.142
lembar saham / *lembar saham*

Kepemilikan Saham / *Share Ownership*
- CGI Holdings Limited (51,00%)
- Coree Capital Limited (40,00%)
- Masyarakat (9,00%)

Alamat Kantor Pusat / *Head Office Address*
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12930
Indonesia

021-22536090
021-22536020
corpsec@cgv.id
www.cgv.id

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance



PT Graha Layar Prima Tbk (CGV) merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, melalui Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 2004, dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan No. C-10893. HT.01.01. TH.2004 pada tanggal 4 Mei 2004, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung AIA Central Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai dari pembukaan bioskop Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung pada tanggal 18 Oktober 2006. Pada tahun 2012, anak usaha Perusahaan membuka Blitztheater di beberapa pusat perbelanjaan (*mall*). Di tahun 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014. Perseroan kemudian melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada 20 Juli 2016 dan pada tahun 2018 melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV) is a limited liability company founded on and subject to the laws of the Republic of Indonesia, through the Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) based on Decree No. C-10893. HT.01.01 of 2004 dated May 4, 2004, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2004, Supplement No. 11025. The Company is domiciled in South Jakarta, with an office located at the AIA Central Building, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

On October 18, 2006, the Company's operations began with the opening of the Blitzmegaplex Paris Van Java cinema in Bandung. In 2012, the Company's subsidiaries opened Blitztheaters in a number of shopping centers (malls). In 2014, the Company conducted an Initial Public Offering of shares and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014. Moreover, the Company conducted Capital Increase with Pre-emptive Rights on July 20, 2016, and a stock split in 2018.

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance

Pada 10 Januari 2017, Perusahaan melakukan *rebranding* dengan mengubah brand Perusahaan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas untuk meningkatkan daya saing dan positioning bisnis Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengoperasikan 71 bioskop di Indonesia dengan total 408 layar. Hingga pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memiliki dan mengoperasikan sebanyak 73 bioskop terdiri dari 71 bioskop CGV Cinemas, dan 2 bioskop Blitztheater, dengan jumlah layar sebanyak 416 layar tersebar di seluruh Indonesia.

On January 10, 2017, the Company rebranded from CGV Blitz to CGV Cinemas in order to improve the Company's competitiveness and business positioning. In 2022, the Company operated 71 cinemas with a total of 408 screens throughout Indonesia. As of December 31, 2023, the Company had owned and operated 73 cinemas, which comprise 71 CGV Cinemas and 2 Blitzteather cinema, with 416 screens throughout Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 253 tanggal 22 Juni 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Pasal 21 ayat 6, perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020, dan perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik seduai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085301 tanggal 30 Juni 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent being the Deed of Meeting Resolutions No. 253 dated Juni 22, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta concerning the changes of the Articles of Association Article 21 paragraphs 6, changes related to the procedures for holding a general meeting of shareholders, in accordance with the Regulation of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020, procedures for holding an electronic general meeting of shareholders In Regulation of the Financial Services Authority of the Republic Indonesia Number 16/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0085301 dated June 30, 2023.

Perusahaan mendirikan dan memiliki 1 (satu) entitas anak yaitu PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM mulai beroperasi sejak tahun 2012 dengan penyertaan modal sebanyak 569 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau sebanyak 99,82% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor GLM. GLM menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mall, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop yang ada di Indonesia dan juga *platform* lain.

The Company founded and operates one subsidiary, PT Graha Layar Mitra (GLM). GLM began operations in 2012 with 569 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, accounting for 99.82% of GLM's total issued and paid-up capital. GLM engages in service-related activities such as management consulting and technical assistance in the operation of cinemas by mall owners, as well as film distribution services to all cinemas in Indonesia and other platforms.

Perubahan Signifikan Tahun 2023
Significant Changes In 2023

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis baik secara operasional ataupun keuangan Perusahaan.

In 2023, there were no significant changes in the Company that affected the operational and financial continuity of the Company's business.

Logo Perusahaan
Company Logo



Makna Logo Perusahaan
Company Logo Meaning

Open and Friendly CGV	Jenis *typeface* melengkung & lembut yang terhubung satu sama lain, memberikan sebuah kesan ramah. Huruf-huruf yang tersusun terbuka ke atas yang menggambarkan keinginan CGV untuk menciptakan sesuatu yang baru. / The curved and soft typefaces are linked to create a friendly impression. CGV's desire to create something new is visualized in the letters being arranged open upwards.
Sparks of Change and Vitality	Motif berbentuk percikan api menggambarkan tantangan dan kreativitas untuk perubahan. Motif tersebut ditempatkan di sudut kanan atas yang melengkapi visualisasi keseluruhan untuk menggambarkan sebuah perkembangan dan keaktifan. / The spark-shaped motif represents the challenge and creativity required for change. The motif is placed in the upper right corner, completing the overall visualization of growth and activity.
Warm and Vital Color	Merah dan Oranye terang memberikan sebuah perasaan hangat dan hidup. Warna *Brand Image* (BI) menjadi sebuah ekspresi CGV yang memiliki citra muda dan ramah. / Bright Red and Orange colors represent warm and lively feelings. The Brand Image (BI) color represents young and friendly image of CGV.

Jejak Langkah
Milestones

2004

Perusahaan didirikan dengan nama PT Graha Layar Prima pada tanggal 3 Februari 2004, dan berkedudukan di Jakarta. / The Company, located in Jakarta, was established on February 3, 2004, under the name of PT Graha Layar Prima.

2006

Perusahaan memulai kegiatan usahanya dengan membuka bioskop pertama yang berlokasi di kota Bandung, yaitu: Blitzmegaplex Paris Van Java atau saat ini bernama CGV Paris Van Java. / The Company began its operations by opening its first cinema in Bandung, Blitzmegaplex Paris Van Java, which is currently known as CGV Paris Van Java.

2007

Perusahaan membuka 2 (dua) bioskop baru di Jakarta, yaitu: / The Company opened 2 (two) new cinemas in Jakarta:
1. CGV Grand Indonesia
2. CGV Pacific Place.

2008

Perusahaan membuka CGV Mall of Indonesia di Jakarta. / The Company opened the CGV Mall of Indonesia in Jakarta.

2009

Perusahaan membuka CGV Teras Kota di Tangerang Selatan. / The Company opened the CGV Teras Kota in South Tangerang.

2010

Perusahaan membuka CGV Central Park di Jakarta. / The Company opened the CGV Central Park in Jakarta.

2011

- Perusahaan mendirikan PT Graha Layar Mitra sebagai anak perusahaan. / The Company founded a subsidiary, PT Graha Layar Mitra.
- Perusahaan membuka CGV Bekasi Cyber Park di Bekasi. / The Company opened the CGV Bekasi Cyber Park in Bekasi.

2012

Perusahaan membuka 2 (dua) bioskop franchise, yaitu: / The Company opened 2 (two) new cinema and 1 (one) franchise cinema:
1. Blitzmegaplex Balikpapan di Balikpapan / Blitzmegaplex Balikpapan in Balikpapan.
2. Blitzmegaplex Kepri Mall di Batam. / Blitzmegaplex Kepri Mall in Batam.

2014

- Perusahaan membuka 1 (satu) bioskop *franchise* dan 2 (dua) bioskop baru di beberapa kota, yaitu: / The Company opened 1 (one) franchise cinema and 2 (two) new cinemas in several cities:
  1. Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam / Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam.
  2. CGV Miko Mall, Bandung / CGV Miko Mall, Bandung
  3. Blitzmegaplex Grand Galaxy Park, Bekasi / Blitzmegaplex Grand Galaxy Park, Bekasi
- Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi Perusahaan Terbuka. / The Company listed its share on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a Public Company.

2015

Perusahaan membuka 6 (enam) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop *franchise* yaitu: / The Company opened 6 (six) new cinemas and 1 (one) new franchise cinema:
1. CGV Jwalk Mall, Jember
2. CGV BEC Mall, Bandung
3. CGV Grage City Mall, Cirebon
4. CGV Hartono Mall, Sleman
5. CGV Marvell City, Surabaya
6. CGV Festive Walk, Karawang
7. Blitzmegaplex Bandara City Mall, Tangerang

2016

Perusahaan membuka 8 (delapan) bioskop baru yaitu: / The Company opened 8 (eight) new cinemas:
1. CGV Slipi Jaya, Jakarta
2. CGV Grand Kawanua City, Manado
3. CGV Ecoplaza Citraraya Cikupa, Tangerang
4. CGV Sunrise Mall, Mojokerto
5. CGV Focal Point, Medan
6. CGV Green Pramuka Mall, Jakarta
7. CGV Rita Supermall, Banyumas
8. CGV Social Market, Palembang

Jejak Langkah
Milestones

2017

- Perusahaan melakukan rebranding yang mengubah brand Perusahaan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017. / The Company rebranded its brand from CGV Blitz to CGV Cinemas on January 10, 2017.
- Perusahaan membuka 16 (enam belas) bioskop baru yaitu: / The Company opened 16 (sixteen) cinemas:
  1. CGV Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta
  2. CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung
  3. CGV Depok Mall, Depok
  4. CGV Maguwo, Sleman
  5. CGV Transmart Tegal, Tegal
  6. CGV Transmart Pekanbaru, Pekanbaru
  7. CGV Transmart Mataram, Mataram
  8. CGV Transmart Cempaka Putih, Jakarta
  9. CGV Bekasi Trade Center, Bekasi
  10. CGV Aeon Mall JGC, Jakarta
  11. CGV Metro Indah Mall, Bandung
  12. CGV Transmart Palembang, Palembang
  13. CGV Transmart Solo, Sukoharjo
  14. CGV Transmart Cirebon, Cirebon
  15. CGV Lagoon Avenue Bekasi, Bekasi
  16. CGV Transmart Lampung, Lampung

2018

Perusahaan membuka 15 (lima belas) bioskop baru yaitu: / The Company opened 15 (fifteen) cinemas:

1. CGV Transmart Bintaro, Tangerang Selatan
2. CGV Daya Grand Squre, Makassar
3. CGV Technomart, Karawang
4. CGV BG Junction, Surabaya
5. CGV Blitar Square, Blitar
6. CGV Icon Mall Gresik, Gresik
7. CGV Sunter Mall, Jakarta
8. CGV FX Sudirman, Jakarta
9. CGV PTC Mall, Palembang
10. CGV Sadang Terminal Square, Purwakarta
11. CGV Wijaya Kusuma, Probolinggo
12. CGV Plaza Lawu Madiun, Madiun
13. CGV Kings Shopping Center, Bandung
14. CGV Park Avenue, Batam
15. CGV Holiday, Pekanbaru

2019

Perusahaan membuka 11 (sebelas) bioskop baru yaitu: / The Company opened 11 (eleven) cinemas:

1. CGV Roxy Square Jember
2. CGV Studio Pekanbaru
3. CGV Grand Batam Mall
4. CGV Panakkukang Square, Makassar
5. CGV Grand Batavia, Tangerang
6. CGV Kediri Mall
7. CGV Raya Padang
8. CGV Living Plaza Jababeka, Bekasi
9. CGV Plaza Mulia, Samarinda
10. CGV Buaran Plaza, Jakarta
11. CGV Cikampek Mall, Karawang

2020

Perusahaan membuka 2 (dua) bioskop baru, yaitu: / The Company opened 11 (eleven) cinemas:

1. CGV Vivo Sentul, Bogor
2. CGV Maspion, Surabaya.

2021

Perusahaan membuka 1 (satu) bioskop baru, yaitu: CGV Mal Ciputra, Tangerang. / The Company opened 1 (one) new cinema: CGV Mal Ciputra, Tangerang.

2022

Perusahaan membuka 3 (tiga) bioskop baru, yaitu: / The Company opened 3 (three) new cinemas:

1. CGV Paradise Serpong, Tangerang Selatan
2. CGV Malang City Point, Malang
3. CGV Poins Square, Jakarta.

2023

Perusahaan membuka 3 (tiga) bioskop baru, yaitu / The Company opened 3 (three) new cinemas:

1. CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang;
2. CGV Foodmosphere, Tangerang;
3. CGV Depok Town Center, Jawa Barat;

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Core Values

Visi
Vision

NO. 1
CULTUREPLEX IN INDONESIA

Misi
Mission

MEET, PLAY, AND ENJOY AT CGV

PERNYATAAN VISI MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah menelaah, dan menilai bahwa visi dan misi masih relevan dengan kondisi Perusahaan, serta tujuan bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

STATEMENT ON THE VISION AND MISSION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors had reviewed the vision and mission and determined that they were still relevant to the Company's conditions as well as short and long-term business goals.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Core Values

Nilai Perusahaan • Core Values

Perusahaan memiliki 4 (empat) pilar nilai dasar yang menjadi kunci kesuksesan, di antaranya:

The Company has 4 (four) core values that are critical to its success, including:

1 INTEGRITAS • *INTEGRITY*

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku: / Compliance with applicable regulations and standards, as well as intolerance of inefficiency by consistently demonstrating the following:

a. Intoleransi terhadap inefisiensi; / Intolerance of inefficiency;
b. Pelaporan yang transparan dan terbuka; / Transparent and open reporting;
c. Bertindak jujur (tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi). / Honesty (no illegal actions, fraud, embezzlement, and corruption).

2 SEMANGAT • *SPIRIT*

Berupaya untuk menjadi nomor 1 (satu) dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku: / Striving to be number 1 (one) and persevering in the face of adversity by:

a. Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 (satu) dengan tekad yang mutlak; / Aspiring to become number 1 (one) with unwavering determination;
b. Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan. / Pursuing the highest achievement perfectly to achieve the desired end result.

3 KREATIVITAS • *CREATIVITY*

Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku: / Constantly developing creative ideas that lead to change and innovation, and by always:

a. Senantiasa bekerja dengan pola pikir "*Change Everything*"; / Working with the "Change Everything" mindset;
b. Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu. / Striving to reduce 30% of work by constantly looking for new ways (efficiencies) to do things.

4 RESPEK • *RESPECT*

Saling memahami dan menghormati: / Mutual understanding and respect:

a. Menghormati berbagai sudut pandang dan opini yang muncul dalam proses pengambilan keputusan; / Respecting different points of view and opinions during the decision-making process;
b. Menghormati keanekaragaman dan mempertimbangkan sudut pandang lawan bicara terlebih dahulu; / Respecting diversity and taking into account the perspectives of the interlocutor;
c. Saling menghormati dan memahami demi lingkungan kerja kondusif. / Mutual respect and understanding to establish conducive work environment.

Skala Perusahaan
Scale of the Company

Pendapatan Bersih / Net Revenues	Rp1.061.479.213.938
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	Rp13.640.119.067
Aset / Assets	Rp2.139.420.387.640
Liabilitas / Liabilities	Rp1.681.347.189.285
Ekuitas / Equity	Rp458.073.198.355
Pegawai (2023) / Employees (2023)	412 Orang / Employees
Bioskop / Cinema	73 Unit / Units
Layar / Screen	416 Layar / Screens

Kegiatan Usaha
Core Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dan sesuai dengan ketentuan Nomor Induk Berusaha (NIB), Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan sebagai berikut:

1. KEGIATAN USAHA UTAMA

Kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan di antaranya:

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pemutaran Film;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta.

According to the Company's Articles of Association and the provisions of the Business Identification Number (NIB), the Company's business activities are as follows:

1. MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Main business activities conducted by the Company include:

- Film Screening business;
- Film, Video, and Private Television Programs Production business;
- Film, Video, and Private Television Programs Post-Production Business;
- Film, Video, and Private Television Programs Distribution business.

AUDITORIUMS


Gold Class


Velvet Class


Satin Class

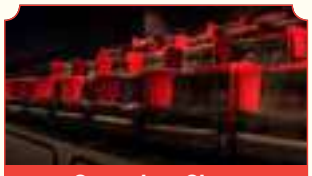
Sweetbox Class


4DX


Private Box


ScreenX



Starium

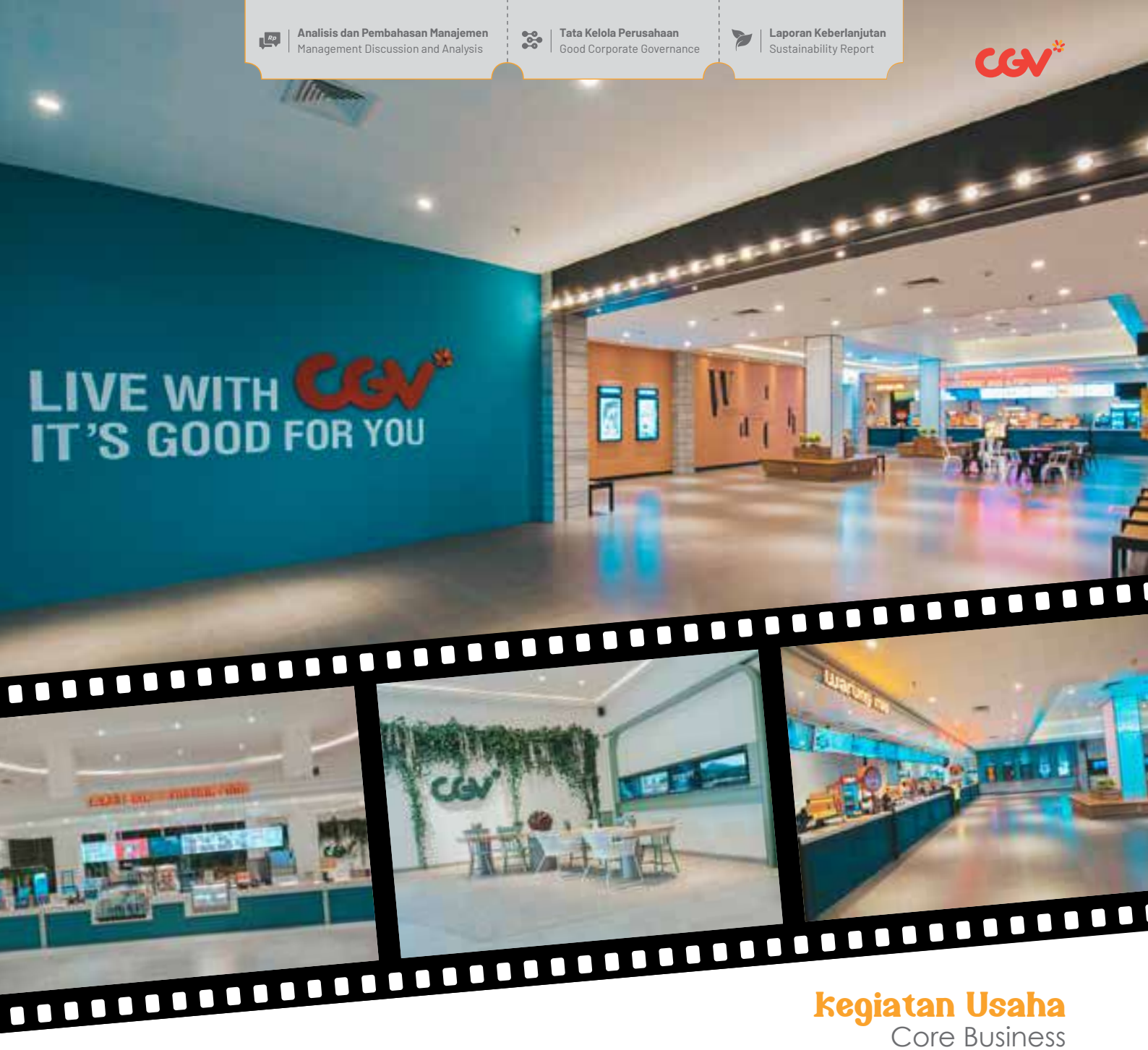

Kegiatan Usaha
Core Business

2. KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Kegiatan usaha penunjang yang dijalankan Perusahaan di antaranya:

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
- Menjalankan usaha di bidang Fasilitas Billiard;
- Menjalankan usaha di bidang Gelanggang Bowling;
- Menjalankan usaha di bidang Lapangan Sepak Bola;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam dan/ atau Diskotik;
- Menjalankan usaha di bidang Karaoke;
- Menjalankan usaha di bidang Usaha Arena Permainan;

2. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

Supporting business activities conducted by the Company include:

- Performing Arts business;
- Entertainment, Art, and Other Creative business;
- Billiard Facility provision business;
- Bowling Alley business;
- Soccer Field business;
- Other Sport Facilities provision business;
- Nightclub and/or Discotheque business;
- Karaoke business;
- Game Arena Business;

Kegiatan Usaha
Core Business

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl);
- Menjalankan usaha di bidang Restoran;
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering);
- Menjalankan usaha di bidang Bar;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam atau Diskotek yang utamanya menyediakan minuman;
- Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/ Kafe;
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store);
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Pendidikan Manajemen dan Perbankan;
- Menjalankan usaha di bidang Sport Centre;
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam Kelompok:
  a. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium;
  b. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi;
  c. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan

- Other Recreational and Entertainment business which cannot be included in other categories;
- Restaurant business;
- Catering Services business for a Particular Event (Catering Event);
- Bar business;
- Nightclub or Discotheque business which mainly provides drinks;
- Beverage House/Café Business;
- Retail Trade business which Provides Various Non-Food, Beverage, or Tobacco (Grocery Items) and Non-Department Store Items;
- Banking and Management Education Services business;
- Sport Center business;
- Retail Trade business using the Platforms for Miscellaneous Goods Categorized in:
  a. Retail Trade using the Platforms for Food, Beverage, Tobacco, Chemicals, Pharmaceutical, Cosmetics, and Laboratory Tools Commodities.
  b. Retail Trade using the Platforms for Textile, Apparel, Footwear, and Personal Care Commodities;
  c. Retail Trade using the Platforms for Appliances;

SPORTS HALL/LAINNYA • SPORTS HALL/OTHERS



FX Sudirman


Teras Kota



Ciputra Tangerang



Rantai Pasok
Supply Chain

Perusahaan melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung operasional usaha. Perusahaan menjalin hubungan baik dengan pemasok, sebagian besar sebanyak 99% merupakan pemasok lokal. Keterlibatan pemasok dalam segmen bisnis Perusahaan di dalamnya termasuk bioskop, makanan dan minuman, acara dan iklan, lisensi dan jasa manajemen. Secara khusus, Perusahaan melibatkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) lokal untuk memasok makanan dan minuman, *merchandise*, dan banyak lainnya.

In order to support its business operations, the Company works with third parties. Furthermore, the Company maintains good relationships with its suppliers, 99% of whom are local. Supplier involvement in the Company's business segments includes cinema, food and beverage, events and advertising, licensing, and management services. The Company, in particular, works with local MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to supply food and beverages, merchandise, and other items.

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok / Number of Suppliers	322	479	295
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	321	479	294
Nilai Kontrak Pemasok* / Supplier Con-tract Value*	Rp123.139.056.582	Rp111.517.919.833	Rp43.155.617.087

*) Melihat bahwa Perusahaan lebih banyak menggunakan pemasok lokal (di atas 99%), nilai kontrak pemasok non lokal tidak ditampilkan karena nilainya yang tidak signifikan.

*) Given that the Company uses a high percentage of local suppliers (over 99%), the contract value of non-local suppliers is not presented because the value is insignificant.

Wilayah Operasional dan Jangkauan Pasar

Operational Areas and Market Coverage

1 JAKARTA


Aeon Mall JGC


Bella Terra Lifestyle Center


Buaran Plaza


Central Park

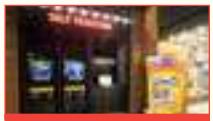
FX Sudirman


Grand Indonesia


Green Pramuka Mall


Pacific Place


Slipi Jaya


Sunter Mall

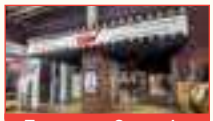
Transmart Cempaka Putih


Poins Mall Jakarta

Jakarta City

2 BANTEN


Teras Kota


Transmart Bintaro


Paradise Walk Serpong

South Tangerang City


Bandara City Mall


Mal Ciputra Tangerang

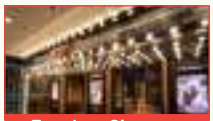
Ecoplaza Citraraya Cikupa


Grand Batavia

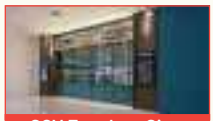
CGV Ecoplaza Citra Maja Raya Serang

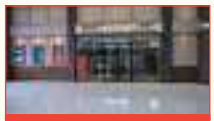
CGV Foodmosphere Tangerang

Tangerang Regency

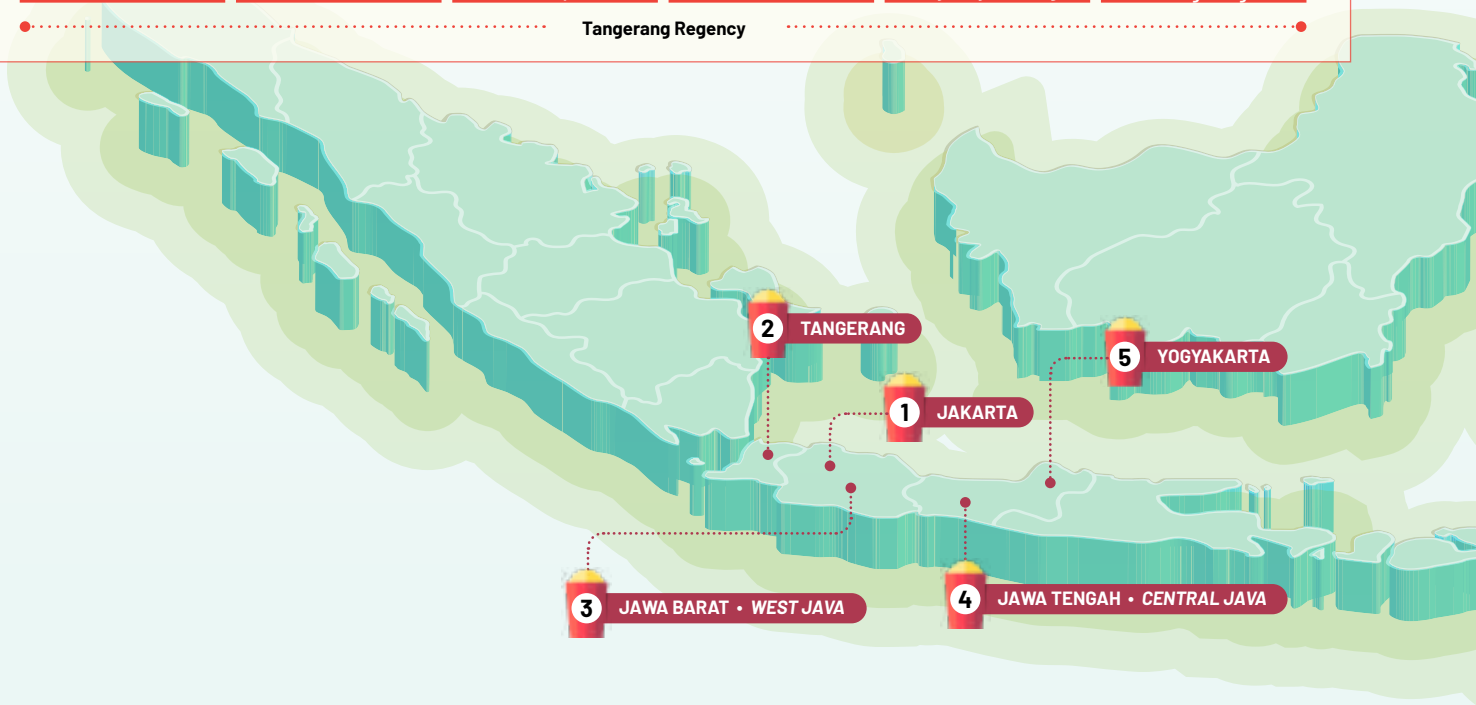

Wilayah Operasional dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

3 JAWA BARAT • *WEST JAVA*


23 Paskal Shopping Center


BEC Mall

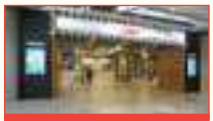
Kings Shopping Center


Metro Indah Mall


Miko Mall


Paris Van Java

Bandung City


Bekasi Cyber Park


Bekasi Trade Center


Lagoon Avenue Bekasi


Living Plaza Jababeka

Bekasi City — Bekasi Regency


Vivo Sentu


Depok Mall


CGV Depok Town Center


Cikampek Mall


Festive Walk


Technomart

Bogor Regency — Depok City — Karawang City


Grage City Mall


Transmart Cirebon


Sadang Terminal Square

Cirebon City — Purwakarta Regency

4 JAWA TENGAH • *CENTRAL JAVA*


Rita Supermall


Transmart Solo


Transmart Tegal

Banyumas Regency — Sukoharjo Regency — Tegal City

5 YOGYAKARTA


Pakuwon Mall


Jwalk Mall


Transmart Maguwo

Sleman Regency

Wilayah Operasional dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

6 JAWA TIMUR • *EAST JAVA*


Blitar Square


Icon Mall Gresik

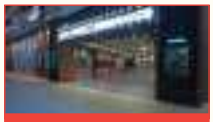
Plaza Lawu Madiun

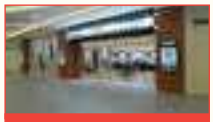
Roxy Square Jember

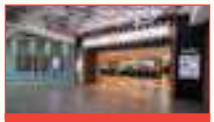
Kediri Mall


Sunrise Mall

Blitar City · Gresik Regency · Madiun City · Jember Regency · Kediri City · Mojokerto City


BG Junction


Marvell City


Maspion

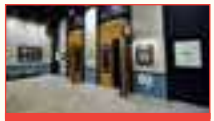
Wijaya Kusuma


Malang City Point

Surabaya City · Probolinggo City · Malang

7 KEPULAUAN RIAU • *RIAU ISLAND*

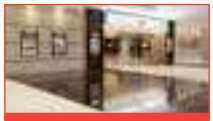
Grand Batam Mall

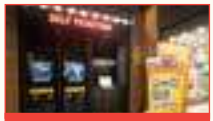
Kepri Mall


Park Avenue Batam

Batam City

8 RIAU


Holiday Pekanbaru


Studio Pekanbaru


Transmart Pekanbaru

Pekanbaru City



Wilayah Operasional dan Jangkauan Pasar
Operational Areas and Market Coverage

9 SUMATERA SELATAN • *SOUTH SUMATERA*


Transmart Lampung


Social Market

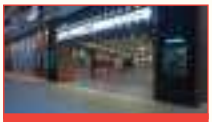
Plaza Lawu Madiun

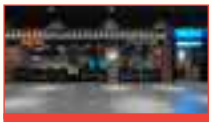
PTC Mall

Lampung City — Palembang City

10 SUMATERA UTARA • *NORTH SUMATERA*


Focal Point

Medan City

11 KALIMANTAN TIMUR • *EAST KALIMANTAN*


Plaza Balikpapan


Plaza Mulia

Balikpapan City — Samarinda City

12 SULAWESI UTARA • *NORTH SULAWESI*


Grand Kawanua City

Manado City

13 SULAWESI SELATAN • *SOUTH SULAWESI*


Panakkukang Square

Makassar City

14 NUSA TENGGARA BARAT • *WEST NUSA TENGGARA*


Transmart Mataram

Mataram City



Struktur Organisasi
Organizational Structure

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama
President Commissioner
BRATANATA PERDANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner
YOYOK SRI NURCAHYO

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama
President Director
PARK JUNGSIN

Direktur
Director
PARK SEONG HO

Direktur
Director
TOBIAS ERNST CHUN DAMEK

Direktur
Director
TAN BOON SHING

Direktur
Director
HARYANI SUWIRMAN

FINANCIAL CONTROLLER
FINANCIAL CONTROLLER

ARIE HARTOMO PUTRA

Struktur Organisasi
Organizational Structure

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
YOYOK SRI NURCAHYO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
BRATANATA PERDANA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
YAN ARDIANTI

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committe
YOYOK SRI NURCAHYO

Anggota Komite Audit
Audit Committe Member
OH DONGGYU

Anggota Komite Audit
Audit Committe Member
RIO LASSATRIO

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PARK SEONG HO

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

RADDY RADITYA DJATNIKA

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



BRATANATA PERDANA

Komisaris Utama
President Commisioner

Biodata	Usia / Age	55 tahun / 55 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Samarinda, 25 Oktober 1968 / Samarinda, October 25, 1968
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 30 Juni 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tertanggal 30 Juni 2014, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tertanggal 23 Juni 2016, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode kelima. / He has been serving as the Company's President Commissioner since June 30, 2014, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 79 dated June 30, 2014, reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 156 dated June 23, 2016, reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018, reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020, and reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022. He is currently serving his fifth term in office.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• MBA (Magister Administrasi Bisnis) Keuangan, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1997) / Master of Business Administration (MBA) in Finance, Seattle University, the United States of America (1997) • Sarjana Pemasaran, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1996) / Bachelor of Marketing, Seattle University, the United States of America (1996) • Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Teknologi Queensland, Australia (1991) / Bachelor of Business Administration, Queensland University of Technology, Australia (1991)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) / Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present) • Chief Financial Officer di PT Adaro Indonesia (2005-2007) / Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005-2007) • Chief Financial Officer di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) / Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) • Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002-2005) / Investment Manager of Farindo Investments Indonesia (2002-2005) • Kepala Grup Divisi Asset Management di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2002) / Group Head Asset Management Division of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2002)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) / Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present)	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / He is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



YOYOK SRI NURCAHYO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Biodata	Usia / Age	62 tahun / 62 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Kendal, 27 September 1961 / Kendal, September 27, 1961
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. / He has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 30, 2022, in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as specified in the Deed of Statement of the Meeting Resolution No. 293 dated June 30, 2022. He is currently serving his first term in office.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• Lembaga Ketahanan Nasional (2014) / National Resilience Institute (2014) • Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (2004) / National Police Staff College (2004) • SELAPA Polri (1996) / National Police SELAPA (1996) • SEPA Polri (1987) / National Police SEPA) (1987)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Brigadier Jenderal Polisi (P) bagian Analis Kebijakan Utama Bid Jemengar Ku / Brigadier General of the National Police (P) in Principal Policy Analyst of the Financial and Budget Section • Kepala Bagian Anev ITWASUM di ITWASUM (2018) / Head of the Analysis and Evaluation Section of the National Police General Supervision Inspectorate at the National Police General Supervision Inspectorate (2018) • Kepala Bagian Lapgungar Biro Jemengar Srena di SRENA POLRI (2016) / Head of the Budget Reporting Section, Budget Management Bureau, National Police Chief Staff for General Planning and Budget at National Police Chief Staff for General Planning and Budget (2016) • KARORENA POLDA di POLDA Jawa Barat (2013-2014) / Head of the Regional Police Planning Bureau at the West Java Regional Police (2013-2014) • KARORENA POLDA di POLDA Sumatera Selatan (2010-2013) / Head of the Regional Police Planning Bureau at the South Sumatra Regional Police	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	• Ketua Komite Audit Perusahaan / Head of the Audit Committee of the Company • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan / Head of the Nomination and Remuneration Committee of the Company	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / He is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



PARK JUNGSIN

Direktur Utama
President Director

Biodata	Usia / Age	49 tahun / 49 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Seoul, 10 November 1974 / Seoul, November 10, 1974
	Kewarganegaraan / Citizenship	Korea Selatan / South Korean citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 22 Juli 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bi-asa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tertanggal 22 Juli 2021 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode kedua. / She has been serving as the Company's President Director since July 22, 2021, based on the deci-sion of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipu-lated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 47 dated July 22, 2021, and reappointed based on the decision of the Annual Gen-eral Meeting of Shareholders, as stipulated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 293 dated June 30, 2022. She is currently serving her second term.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Department of Law, Sookmyung Women's University, Korea Selatan (1998) / Department of Law, Sookmyung Women's University, South Korea (1998)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Head of Director New Business Division di CJ CGV (2019-saat ini) / Head of Director of the New Business Division of CJ CGV (2019-present) • Head of Director Operation Support Division di CJ CGV (2017-2018) / Head of Director of the Operation Support Division of CJ CGV (2017-2018) • Chief Finance Officer Turkey Business di CJ CGV (2016-2017) / Chief Finance Officer of Turkey Business of CJ CGV (2016-2017) • Tim Leader Business Management di CJ CGV (2013-2016) / Team Leader of Business Management of CJ CGV (2013-2016) • Tim Leader Entertainment Business Management (2012-2013) di CJ Corp / Team Leader of Entertainment Business Management of CJ Corp (2012-2013) • Supporter Business Management di CJ Corp (1999-2012) / Supporter of Business Management of CJ Corp (1999-2012)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Head of Director New Business Division di CJ CGV (2019-saat ini) / Head of Director of New Business Division of CJ CGV (2019-present)	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / She does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / She is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



PARK SEONG HO

Direktur
Director

Biodata	Usia / Age	52 tahun / 52 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Seoul, 13 Desember 1971 / Seoul, December 13, 1971
	Kewarganegaraan / Citizenship	Korea Selatan / South Korean citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tertanggal 08 September 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. / He was appointed as a Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 64 dated September 8, 2022. He is currently in his first term of office.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Magister Strategi Bisnis, Universitas Ajou, Korea Selatan (2012) / Master of Business Strategy, Ajou University, South Korea (2012)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Chief Financial Officer di CGV, China (2015-2019) / Chief Financial Officer di CGV, China (2015-2019) • Chief Financial Officer di Lumens, China (2013-2015) / Chief Financial Officer at Lumens, China (2013-2015) • Chief Executive Officer di Powerlogics, China (2009-2013) / Chief Executive Officer at Powerlogics, China (2009-2013) • Chief Financial Officer di Bokwang LCD, China (2007-2009) / Chief Financial Officer at Bokwang LCD, China (2007-2009) • Chief Financial Officer di Quasar Group, Hongkong (2000-2007) / Chief Financial Officer at Quasar Group, Hong Kong (2000-2007) • Assistant Manager Departemen Keuangan di Shinhan Eng (Daewoo Grup) (1995-2000) / Assistant Manager of the Department of Finance of Shinhan Eng (Daewo Group) (1995-2000)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Penasihat Keuangan di Perusahaan; tidak memiliki jabatan rangkap di luar Perusahaan / Financial Advisor of the Company; he does not hold any concurrent positions outside the Company.	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / He is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



TOBIAS ERNST CHUN DAMEK

Direktur
Director

Biodata	Usia / Age	45 tahun / 45 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Basel, 25 April 1978 / Basel, April 25, 1978
	Kewarganegaraan / Citizenship	Jerman / German citizen
	Domisili / Domicile	Hongkong
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 16 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51, diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode ketiga. / He has been serving as a Director of the Company since May 16, 2018, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 51, reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 2, 2020, and reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stipulated in the He is currently serving his third term in office.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• MBA (Magister Administrasi Bisnis), INSEAD, Perancis (2005) / Master of Business Administration (MBA), INSEAD, France (2005) • Sarjana Ilmu Pengetahuan dan Magister Fisika, Cambridge University, Inggris (2000) / Bachelor of Natural Sciences and Master of Science in Physics, Cambridge University, the United Kingdom (2000)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Partner di Ares Management, Hong Kong (2020-saat ini) / Partner in Ares Management, Hong Kong (2020-present) • Managing Director di SSG Capital Management di Hong Kong (2009-2020) / Managing Director of SSG Capital Management in Hong Kong (2009-2020) • Associate di Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) / Associate of Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) • Konsultan di Bain & Company di Singapura dan Inggris (2000-2004) / Consultant at Bain & Company in Singapore and the United Kingdom (2000-2004)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Partner di Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-saat ini) / Partner in Ares SSG Capital Management, Hong Kong (2020-present)	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / He is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



TAN BOON SHING

Direktur
Director

Biodata	Usia / Age	34 tahun / 34 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Singapura, 23 September 1989 / Singapore, September 23, 1989
	Kewarganegaraan / Citizenship	Singapura / Singaporean citizen
	Domisili / Domicile	Singapura / Singapore
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tertanggal 08 September 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. / He was appointed as a Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 64 dated September 8, 2022. He is currently in his first term of office.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Sains di bidang Ekonomi, London School of Economics (2013) / Bachelor of Science in Economics, London School of Economics (2013)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Principal di Ares Management di Singapura (2023-saat ini) / Principal at Ares Management in Singapore (2023-present) • Vice President di Ares SSG Capital Management di Singapura (2020-2022) / Vice President at Ares SSG Capital Management in Singapore (2020-2022) • Director di SSG Capital Management di Singapura (2018-2020) / Director at SSG Capital Management in Singapore (2018-2020) • Associate di Jefferies di Inggris (2013-2017) / Associate at Jefferies in the United Kingdom (2013-2017)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Principal di Ares Management di Singapura (2023-saat ini) / Principal at Ares Management in Singapore (2023-present)	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perusahaan / He does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / He is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



HARYANI SUWIRMAN

Direktur
Director

Biodata	Usia / Age	45 tahun / 45 years old
	Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bukittinggi, 6 Juli 1978 / Bukittinggi, July 6, 1978
	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian citizen
	Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. / She has been serving as a Director of the Company since June 30, 2022, following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, as stipulated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 293 dated June 30, 2022. She is currently serving her first term.	
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• Magister Bisnis Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2007) / Master of Business Management, Prasetya Mulya Business School (2007) • Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran (2004) / Bachelor of International Relations, Padjajaran University (2004)	
Riwayat Pekerjaan / *Work Experience*	• Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) / Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Media (2022-present) • Head of Programming & Content Acquisition di CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) / Head of Programming & Content Acquisition of CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) • Manajer Program Acquisition di SCTV (2012-2015) / Program Acquisition Manager of SCTV (2012-2015) • Asisten Manajer Program Acquisition di Transcorp (Trans TV dan Trans 7)(2004-2012) / Assistant Manager of Program Acquisition at Transcorp (Trans TV and Trans 7)(2004-2012) • Unit Production Manager (UPM) di Trans TV (2001-2004) / Unit Production Manager (UPM) of Trans TV (2001-2004)	
Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*	Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) / Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Me-dia (2022-present)	
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	Memiliki saham Perusahaan sebesar 0,00229% / She owns 0,00229% of the Company's shares.	
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi / She is not affiliated with the Majority Shareholder, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.	

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada keanggotaan asosiasi yang diikuti oleh Perusahaan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, there were no association memberships in which the Company participates. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023

SHAREHOLDERS COMPOSITION
Share Ownership as of December 31, 2023

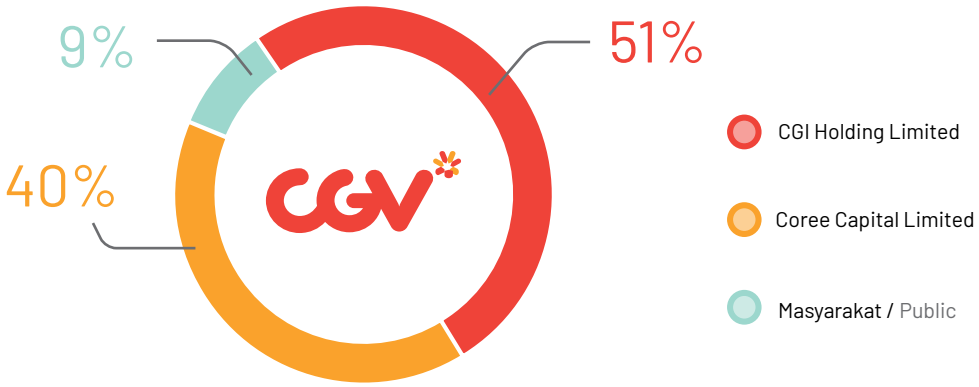

KOMPOSISI PEMEGANG
Pemegang Saham di bawah/di atas 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION
Shareholders with less than/more than 5% ownership

Pemegang Saham / *Shareholders*	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
	Jumlah Saham / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
Pemegang Saham di Atas 5% / Shareholders with more than 5% Ownership				
CGI Holding Limited	445.708.436	51,00	445.708.436	51,00
Coree Capital	349.574.856	40,00	349.574.856	40,00
Pemegang Saham di Bawah 5% / Shareholder with less than 5% Ownership				
Masyarakat / Public	78.653.850	9,00	78.653.850	9,00
Jumlah / Total	**873.937.142**	**100,00**	**873.937.142**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi (01 Januari - 31 Desember 2023)

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OR BOARD OF DIRECTORS

Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors (January 1 - December 1, 2023)

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0,00
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,00
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	0	0,00
Park Seong Ho	Direktur / Director	0	0,00
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	0	0,00
Tan Boon Shing	Direktur / Director	0	0,00
Haryani Suwirman	Direktur / Director	200	0,00229
Jumlah / Total		**200**	**0,00229**

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS BY OWNERSHIP CLASSIFICATION

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
Kepemilikan Institusi / Institutional Ownership		
Institusi Lokal / Local Institution	2	0,04775
Institusi Asing / Foreign Institution	7	99,72096
Sub-total	**9**	**99,72345**
Kepemilikan Individu / Individual Ownership		
Individu Lokal / Local Individual	507	0,22883
Individu Asing / Foreign Individual	2	0,00249
Sub-total	**509**	**0,23132**
Jumlah / Total	**518**	**100,00000**

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN NILAI NOMINAL SAHAM

SHAREHOLDERS BASED ON NOMINAL VALUE OF SHARES

Pemegang Saham / *Shareholders*	Saham Kelas A Rp10.000 Per Saham / *Class A Shares of Rp10,000 Per Share*	Saham Kelas B Rp1.719 Per Saham / *Clas B Shares of Rp1,719 Per Share*	Saham Kelas C Rp50 Per Saham / *Class C Shares of Rp50 Per Share*	Jumlah / *Total*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
Modal Dasar / Authorized Capital	1.454.400	325.773.200	15.552.891.104	15.880.118.704	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital					
CGI Holdings Limited	0	0	445.708.436	445.708.436	51,00
Coree Capital Limited	0	325.773.200	23.801.656	349.574.856	40,00
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363.600	0	0	363.600	0,04
Pemegang Saham lainnya / Other Shareholders	1.090.800	0	77.199.450	78.290.250	8,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	**1.454.400**	**325.773.200**	**546.709.542**	**873.937.142**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	0	0	15.006.181.562	15.006.181.562	-

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

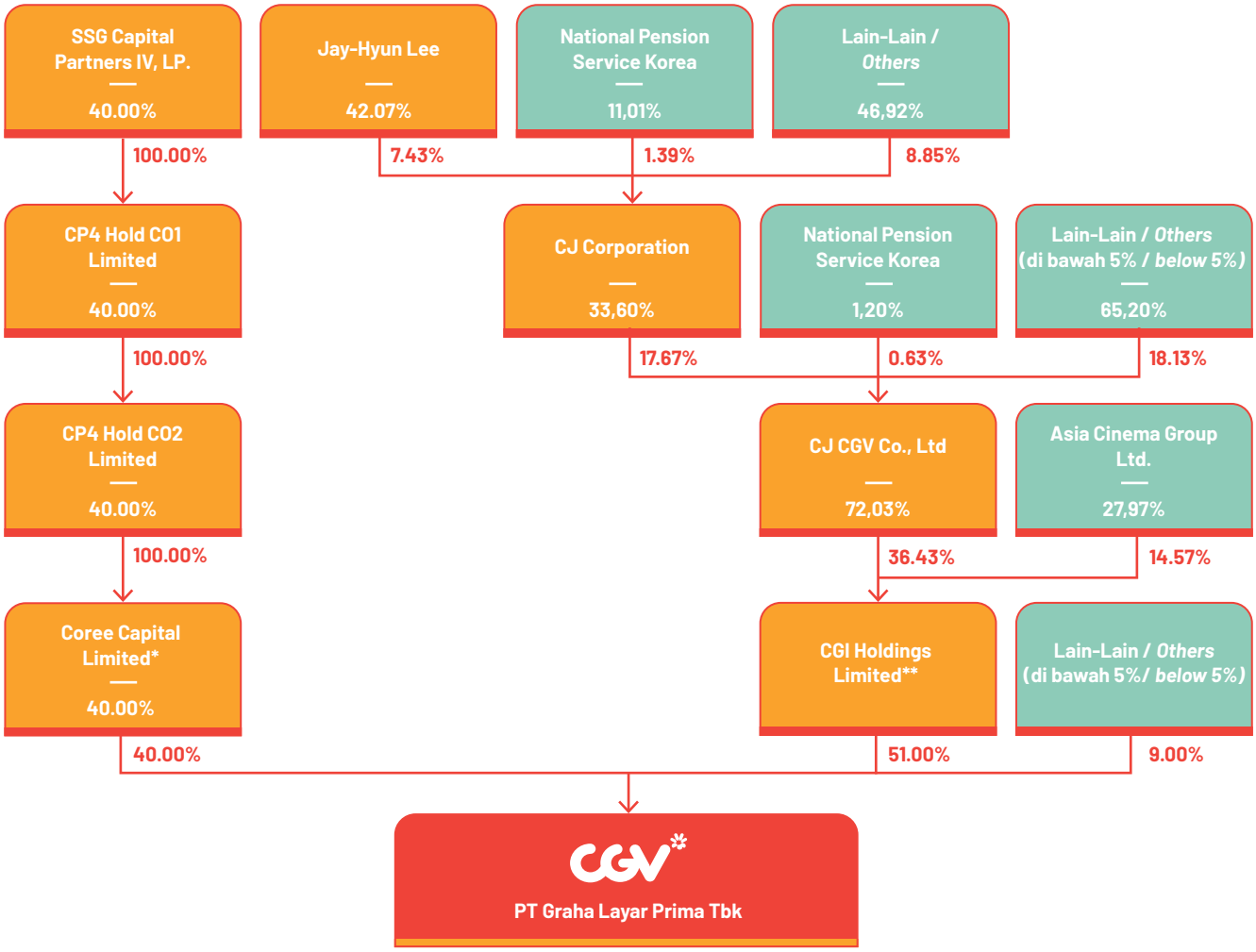

Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

CGI HOLDINGS LIMITED (CGI)

CGI merupakan Perusahaan yang berasal dari Hong Kong dan bergerak di bidang investment holding dan konsultasi. CGI mengendalikan pengoperasian bioskop CJ CGV di Indonesia, Tiongkok, dan Vietnam. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) dengan kepemilikan saham sebesar 72,03% dari Korea Selatan yang memiliki bidang

CGI HOLDINGS LIMITED (CGI)

CGI is a Hong Kong-based firm that specializes in investment holding and consulting. CGI oversees the operations of CJ CGV cinemas in Indonesia, China, and Vietnam. CGI is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV), a South Korean company that operates cinemas, with 72,03% of share ownership. The majority of CJ CGV cinemas are located in South Korea and

Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki, dan Myanmar. Pemilik manfaat (*beneficial owner*) atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan perusahaan induk (*holding company*) dari grup konglomerasi di Korea Selatan yang berkantor pusat di Seoul.

several other countries, including China, Vietnam, the United States, Indonesia, Turkey, and Myanmar. The beneficial owner or controlling shareholder of CGV is CJ Corporation, the holding company of a South Korean conglomerate group headquartered in Seoul.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM & OBLIGASI

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 74.410.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 3.000 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 10 April 2014.

STOCK AND BOND LISTING CHRONOLOGY

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institutions ("Bapepam-LK") to conduct an Initial Public Offering of 74,410,400 shares with a nominal value of Rp100 per share offered at a price of Rp3,000 per share. Since April 10, 2014, these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Berikut kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perusahaan hingga akhir tahun buku 2023:

- **28 Maret 2014**
  Penawaran Umum Perdana sebanyak 74.410.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan ditawarkan dengan harga Rp3.000; tercatat dan diperdagangkan di BEI.
- **11 Agustus 2016**
  Menerbitkan 99.311.039 saham baru Kelas C (nilai nominal Rp100 per saham) yang ditawarkan pada harga Rp6.550 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I 2016.
- **28 Juni 2018**
  Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan unit saham 1:2 dari nilai nominal lama Rp100 per saham menjadi nominal baru Rp50 per saham.

The stock and bond listing chronology as of the end of the 2023 fiscal year is as follows:

- **March 28, 2014**
  Initial Public Offering of 74,410,400 shares with offering price of Rp100 which was offered for Rp3,000; listed and traded on the IDX.
- **August 11, 2016**
  Issued 99,311,039 new Class C shares (nominal value of Rp100 per share) offered for Rp6,550 per share using the Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I 2016.
- **June 28, 2018**
  Stock split with ratio of 1:2 from the nominal value of Rp100 per share to new nominal value of Rp50 per share.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal. Perusahaan juga tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

The Company did not carry out stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, conversion effects, or capital additions and reductions in 2023. In addition, the Company did not issue or list bonds or other securities.

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiary

PT GRAHA LAYAR MITRA (GLM)

PT Graha Layar Mitra ("GLM"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 28 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-42669.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070015. AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2012, Tambahan No. 63658 ("Akta Pendirian GLM").

PT GRAHA LAYAR MITRA (GLM)

PT Graha Layar Mitra ("GLM"), domiciled in South Jakarta, was established for an indefinite period of time based on Deed of Establishment No. 37 dated July 28, 2011, made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-42669.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 23, 2011, was registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0070015. AH.01.09.Tahun 2011 dated August 23, 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2012, Supplement No. 63658 ("Deed of Establishment of GLM").

	PT GRAHA LAYAR MITRA
Bidang Usaha / *Line of Business*	Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah bergerak dalam bidang jasa. 1. Aktivitas distribusi film, video dan program telivisi oleh swasta; / Distributions of film, video and television programs by private entities; 2. Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta; / Post productions of film, video and television programs by private entities; 3. Pengelolaan fasilitas olah raga lainnya; / Management of other sport facilities; 4. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; / Consultancy of other management activities; 5. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial; / Digital web portal and/or platform for commercial purposes; 6. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makan, minuman atau tembakau di toserba (Department Store); / Retail trade of various products particularly non-food, beverages or cigarettes at the Department Stores; 7. Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan pasar lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain; / Retail trade of non-stores, kiosks, street vendors and other markets that cannot be classified in other platforms 8. bergerak di bidang Jasa, Perfilman dan Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya. / Operating in Services, Cinema and Other Sport Facility Activities. GLM menjalankan kegiatan usaha jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mall, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop yang ada di Indonesia dan juga platform lain. / GLM engages in service business activities such as management consulting and technical assistance to mall owners in running cinemas, as well as film distribution services to all cinemas in Indonesia and on other platforms.
Tahun Pendirian / *Date of Establishment*	2011
Status Operasional / *Operating Status*	Beroperasi / Operating
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	99,82%
Total Aset / *Total Assets*	Rp65.322.918.465
Alamat / *Address*	Gedung AIA Central Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

Lembaga Profesi Penunjang
Professional Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK	PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRMS
Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan /** Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
Akuntan / *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
Alamat / *Address*	World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Email	contact.us@id.pwc.com
Telepon / *Telephone*	021-5212901
Fax / *Facsimile*	021-52905555 / 021-52905050
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 / Audit Services for Annual Consolidated Financial Report of the PT Graha Layar Prima Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2023
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2017 – sekarang / 2017 – present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp1.357.500.000

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan /** Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
Akuntan / *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
Alamat / *Address*	World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Email	contact.us@id.pwc.com
Telepon / *Telephone*	021-5212901
Fax / *Facsimile*	021-52905555 / 021-52905050
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. / Audit of the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending December 31, 2023.
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2017 – sekarang / 2017 – present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp145.000.000

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan /** Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
Akuntan / *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
Alamat / *Address*	World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Email	contact.us@id.pwc.com
Telepon / *Telephone*	021-5212901
Fax / *Facsimile*	021-52905555 / 021-52905050
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Meninjau dan melaporkan isi laporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan oleh Auditor Kelompok masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 / Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2023 and December 31, 2023
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2017 – sekarang / 2017 – present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp482.000.000

Lembaga Profesi Penunjang
Professional Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK	PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRMS
Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan /** Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")
Akuntan / *Accountant*	Jumadi, S.E., CPA
Alamat / *Address*	World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Email	contact.us@id.pwc.com
Telepon / *Telephone*	021-5212901
Fax / *Facsimile*	021-52905555 / 021-52905050
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Prosedur yang telah disepakati terkait dengan Laporan tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank PT Graha Layar Prima Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 / Agreed-upon procedures related to the PT Graha Layar Prima Tbk Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations for the year ended December 31, 2023
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2018 – sekarang / 2018 – present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp35.000.000

(*) belum final / not yet final

NOTARIS	NOTARY
Notaris / *Notary*	**Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.**
Alamat / *Address*	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 – 5 Jakarta-11140
Email	christina@notarischristina.com
Telepon / *Telephone*	021-6301511
Fax / *Facsimile*	021-6337851
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. / Audit of the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending December 31, 2023.
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2020 – sekarang / 2020-present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp37.000.000

Lembaga Profesi Penunjang
Professional Supporting Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK	SHARE REGISTRAR
Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*	**PT Datindo Entrycom**
Alamat	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2 Jakarta 10120
Email	corporatesecretary@datindo.com
Telepon	021-3508077
Fax	021-3508078
Jasa yang Diberikan	Administrasi efek Perseroan / The Company's share registrar
Periode Penugasan	2014 – sekarang / 2014 – present
Biaya Jasa	Rp55.500.000

AKTUARIA	ACTUARY
Nama / *Name*	**Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichman / Actuarial Consultant Office (KKA) Nurichman**
Alamat / *Address*	Jl. Tebet Raya No. 82C, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12820
Email	admin@kka-nurichwan.com
Telepon / *Telephone*	021-83796277
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Pembuatan Laporan Aktuaris / Actuarial Reports Preparation
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2023
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp 9.250.000

PENGUJIAN PENURUNAN NILAI ASET	ASSET IMPAIRMENT TESTING
Nama / *Name*	**RSM Indonesia Mitradana**
Alamat / *Address*	Plaza Asia Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Jakarta Selatan, 12910
Email	inquiry@rsm.id
Telepon / *Telephone*	021-51401340
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Review Pengujian Penurunan Nilai Aset / Review of Asset Impairment Testing
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2021 – Sekarang / Present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp 300.000.000

Lembaga Profesi Penunjang
Professional Supporting Institutions

KONSULTAN PERPAJAKAN	TAX CONSULTANT
Nama / *Name*	**PT Sahabat Gemilang Raharja**
Alamat / *Address*	Gedung De Ploeit Centrale lantai 2 unit 202, Jl. Pluit Selatan Raya, Pluit, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara
Email	liviyanti@sgr.or.id
Telepon / *Telephone*	021-26081388
Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Jasa Konsultan Perpajakan / Tax Consulting Services
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2016 – Sekarang / Present
Biaya Jasa / *Service Fee*	Rp 48.000.000

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM	STOCK TRADING AND LISTING
Nama / *Name*	**PT Bursa Efek Indonesia (BEI)**
Alamat / *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1, Lt.6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan,12190
Email	listing@idx.co.id
Telepon / *Telephone*	021-5150515
Fax / *Facsimile*	021-5154153
Website	www.idx.co.id

KUSTODIAN	CUSTODIAN
Nama / *Name*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**
Alamat / *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Email	helpdesk@ksei.co.id
Telepon / *Telephone*	021-5152855
Fax / *Facsimile*	021-52991199
Website	www.ksei.co.id

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications



Penghargaan/Sertifikasi / *Awards/Certifications*
Terbaik III Wajib Pajak Hiburan Taat Pajak Daerah Tahun 2022 / Third Best for Entertainment Taxpayers Complying with Regional Taxes in 2022
Penyelenggara / *Organizers*
Walikota Bekasi / Mayor of Bekasi
Tahun / *Year*
2023



Penghargaan/Sertifikasi / *Awards/Certifications*
Kategori Hiburan Tontonan dengan Kontribusi Pajak Hiburan Terbesar III Tahun 2022 / Spectacle Entertainment Category with the Third Largest Entertainment Tax Contribution in 2022
Penyelenggara / *Organizers*
Walikota Padang / Mayor of Padang
Tahun / *Year*
2023



Penghargaan/Sertifikasi / *Awards/Certifications*
Terbaik II sebagai Wajib Pajak Hiburan Terbaik dan Patuh Pajak Daerah Kota Kediri Tahun 2023 / Second Best as the Best and Compliant Entertainment Taxpayer in Kediri City Regional Taxes in 2023
Penyelenggara / *Organizers*
Walikota Kediri / Mayor of Kediri
Tahun / *Year*
2023

Informasi Website Perusahaan

Information on the Company's Website



Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015). Perusahaan memiliki situs web yaitu www.cgv.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perusahaa telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, Perusahaa wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web www.cgv.id memiliki 2 (dua) fungsi utama yang diperuntukkan bagi pelanggan setia CGV, untuk mendapatkan informasi film dan tiket, serta informasi korporasi untuk investor dan pemangku kepentingan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.4/2015, dated June 25, 2015, concerning Issuer or Public Company Websites (POJK 8/2015), the Company has a website, www.cgv.id, which is available in both Indonesian and English.

The Company's website has all the information required within the Article 6 of POJK 8/2015 in which the Company is required to inform the following:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance;
4. Corporate Social Responsibility.

The website www.cgv.id serves two main purposes. It provides film and ticket information to loyal CGV customers, as well as corporate information to investors and stakeholders.

Informasi Website Perusahaan
Information on the Company's Website

Informasi di dalam situs web Perusahaan, di antaranya: The information available in the Company's website include:

Menu	Keterangan / *Description*	Ketersediaan / *Availabillity*
Sekilas Tentang Perusahaan / The Company at a Glance	Di dalamnya terdapat informasi tentang: / The information available includes: • Visi dan Misi / Vision and Mission • Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Value • Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Direksi / Board of Directors • Struktur Organisasi / Organizational Structure	✓
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	Di dalamnya terdapat informasi tentang: / The information available includes: • Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure • Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Direksi / Board of Directors • Komite Audit / Audit Committee • Audit Internal / Internal Audit • Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary • Manajemen Risiko / Risk Management • Kebijakan Perusahaan / Company Policy • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	✓
Informasi Investor / Investor Information	Di dalamnya terdapat informasi tentang: / The information available includes: • Informasi Saham / Stock Information • Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition • Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Keuangan Tahunan Diaudit / Financial Statement Audited Yearly • Laporan Keuangan Interim / Quarterly Financial Statement • Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Dividen / Dividend • Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution • Informasi Publik / Public Information	✓
News	Di dalamnya terdapat informasi terkini Perus-ahaan / It contains the latest information on the Company	✓
About Us	Di dalamnya terdapat informasi Perusahaan / It contains information on the Company	✓
Legal Terms	Di dalamnya terdapat informasi tentang istilah hukum / It contains information on legal terms	✓
Careers	Di dalamnya terdapat informasi pekerjaan / It contains information on job vacancies	✓
Contact Us	Di dalamnya terdapat informasi kontak Perus-ahaan / It contains information on the Compa-ny's contacts	✓


CGV
in MALANG



04

Tinjauan Umum Penunjang Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen dari pemangku kepentingan dan sekaligus menjadi mitra strategis untuk Perusahaan. Perusahaan memahami bahwa SDM merupakan elemen penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara efektif dan menyeluruh sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan terkait tata Kelola SDM di Perusahaan. Di dalam Perusahaan terdapat kategori karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Karyawan akan memperoleh kontrak pekerjaan tetap jika ia berhasil melewati masa percobaan selama 3 (tiga) bulan, dan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan yang dilakukan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

HR MANAGEMENT POLICIES AND COMMITMENT

Human Resources (HR) is a component of the stakeholders and a strategic partner for the Company. The Company understands that human resources play a critical role in achieving business success. Therefore, the Company is committed to performing effective and comprehensive HR management and development in compliance with the applicable labor regulations and laws.

The Company has established policies for its HR Governance. There are two categories of employees at the Company, namely permanent and non-permanent (contractual). Once an employee has completed the three-month probationary period and fulfilled all the Company's requirements, they will be offered a permanent employment contract. The Company's employment practices adhere to the Indonesian labor laws.

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)



Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut dilakukan untuk mwujudkan visi dan misai Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut dilakukan untuk mwujudkan visi dan misai Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen SDM Perusahaan dilakukan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menangani dan mengelola seluruh fungsi SDM secara *end-to-end*, Administrasi, Hubungan Karyawan, Hubungan Industrial, Operasional dan General Affair;
2. Menangani laporan HR secara global dan internal; dan
3. Memberikan masukan dan rekomendasi mengenai masalah SDM.

DEMOGRAFI SDM

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 412 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 4,6% jika dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 393 orang.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's HR management is carried out by the Human Resources (HR) Division. The HR Division has the following duties and responsibilities:

1. Handling and managing all end-to-end HR functions, Administration, Employee Relations, Industrial Relations, Operations and General Affairs;
2. Handling HR reports globally and internally; And
3. Providing input and recommendations regarding HR issues.

HR DEMOGRAPHICS

The Company had 412 employees in 2023, a 4.6% increase compared to 2022 at 393 employees

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

Berikut informasi mengenai demografi karyawan Perusahaan:

Information regarding the Company's employee demographics is as follows:

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee by Organizational Level

Level Organisasi / *Organizational Level*	2023	2022	2021
Manajemen Puncak / Top Management	7	7	7
Manajemen Madya / Middle Management	19	20	21
Manajemen Lini Pertama / First Line Management	84	85	66
Staf / Staff	302	281	285
Non-Staf / Non-Staff	0	0	0
Jumlah / Total	**412**	**393**	**379**

Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee by Education

Pendidikan / *Education*	2023	2022	2021
Sarjana & Magister / Bachelor and Master Degree	319	299	312
Diploma / Associate Degree	63	66	66
Sekolah Lanjutan / High School	30	28	1
Jumlah / Total	**412**	**393**	**379**

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee by Employment Status

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2023	2022	2021
Karyawan Tetap / Permanent Employees	352	342	368
Karyawan Kontrak / Contractual Employees	60	112	11
Jumlah / Total	**412**	**393**	**379**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Jenis Kelamin / *Gender*	2023	2022	2021
Laki-laki / Male	288	281	286
Perempuan / Female	124	112	86
Jumlah / Total	**412**	**393**	**379**

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perseroan

Perseroan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan. Secara total, jumlah pekerja tersebut pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2023 mencapai 289 orang dari 19 Perusahaan, jumlah ini meningkat sebesar 6,92% dibandingkan jumlah pekerja di tahun 2022 sebanyak 269 orang dari 21 Perusahaan.

Non-Employee Workers

The Company also employs non-employee workers. In total, the number of non-employee workers at the end of the reporting period as of December 31, 2023 were 289 workers from 19 companies, an increase of 6,92% compared to the number of workers in 2022 of 269 people from 21 companies.

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah memperhitungkan jumlah karyawan dari masing-masing kategori yang didapat berdasarkan kontrak dengan pihak terkait. Para pekerja tersebut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company has calculated the number of employees from each category obtained through contracts with related parties as of December 31, 2023. These workers are classified into the following categories:

Tabel: Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perseroan **Table: Non-Employee Workers**

Jenis Pekerjaan / *Type of Work*	Keterlibatan / *Engagement*	Keterangan / *Description*	Jumlah / *Total*
Kebersihan / Cleaning Service	Penyedia Pihak Ketiga / Outsourcing	Para pekerja kebersihan di mana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. / Cleaning service providers where the Company has control over workers who are responsible for the cleanliness in the operational area at the office and the Company's cinemas.	274 orang / people 6 Perusahaan / companies
Keamanan / Security	Penyedia Pihak Ketiga / Outsourcing	Para pekerja keamanan dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. / Security services where the Company has control over workers who are responsible for the security in the operational area at the office and the Company's cinemas.	+/- 9 orang / people 1 Perusahaan / companies
Jasa Profesional / Professional Services	Vendor / Vendors	Para pekerja dengan keahlian tertentu dimana Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. / Workers with certain skills where the Company does not have full control over them.	6 orang / people 3 Perusahaan / companies
Konstruksi	Kontraktor, Supplier, Vendor / Contractors, Sup-pliers, Ven-dors	Para pekerja konstruksi dimana Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. / Workers with construc-tion skills where the Company does not have full control over them.	12 orang / people
Jumlah / Total			289 orang / people 19 Perusahaan / companies

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut dilakukan untuk mwujudkan visi dan misai Perusahaan. Di tahun 2023, secara berkala Perusahaan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan *soft skill*, sehingga diharapkan akan berdampak baik terhadap kinerja karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diakukan di antaranya:

HR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is committed to improving the quality of its Human Resources (HR) to achieve its vision and mission. In 2023, the Company conducted regular training and competency development programs for all employees. These programs aim to improve soft skills, which are expected to have a positive impact on employee performance. The training and competency development programs conducted include:

Level Jabatan / *Position Level*	Tanggal Pelaksanaan / *Date of Implementation*	Pengembangan Kompetensi / *Competency Development*	Penyelenggara / *Organizers*
Manajemen Puncak / Top Management	0	0	0
Manajemen Madya / Middle Management	1. 8 & 11 May 2023 / May 8 and 11, 2023 2. 17 Maret 2023 / March 17, 2023 3. 2 & 3 Nov 2023 / November 2 and 3, 2023 4. 8 Des 2023 / December 8, 2023	1. Arbitrary Renewal 2. Mapping Budget Control 3. Regional Sales Team Training Legal System	1. CGV Indonesia 2. CGV Indonesia 3. CGV Indonesia 4. CGV Indonesia

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources (HR)

Level Jabatan / *Position Level*	Tanggal Pelaksanaan / *Date of Implementation*	Pengembangan Kompetensi / *Competency Development*	Penyelenggara / *Organizers*
Manajemen Lini Pertama / First Line Management	1. 26-28 Jun 2023 / June 26-28, 2023 2. Okt & Nov 2023 / October and November 2023 3. 12 Jul 2023 / July 12, 2023	1. Cinema Manager Basic Training 2. Mod Basic Training Creative Thinking Training	1. CGV Indonesia 2. CGV Indonesia 3. External
Staf / Staff	1. Setiap Bulan / Monthly 2. Setiap Bulan / Monthly	1. Neo Employee Orientation 2. Philosophy Management	1. CGV Indonesia 2. CGV Indonesia

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TAHUN 2024

Di tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi sejumlah Rp311.115.000. Biaya tersebut digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

COST OF HR COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

In 2023, the Company spent Rp311,115,000 on training and competency development programs. These funds were used to organize the following training and development activities:

(Dalam Ribuan Rupiah) (In Thousands of Rupiah)

NO	PENGEMBANGAN / *DEVELOPMENT*	BIAYA / *COSTS*
1	*Arbitrary Renewal*	600.000
2	*Mapping Budget Control*	200.000
3	*Regional Sales Team Training*	240.000
4	*Legal System*	380.000
5	*Cinema Manager Basic Training*	107.225.000
6	*Mod Basic Training*	196.930.000
7	*Creative Thinking Training*	5.220.000
8	*Neo Employee Orientation*	220.000
9	*Philosophy Management*	100.000
JUMLAH / TOTAL		**311.115.000**

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Berdasarkan dengan rencana jangka panjang Perusahaan, Perusahaan telah merencanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM. Rencana tersebut diarahkan untuk melakukan pemenuhan kompetensi kepada seluruh insan Perusahaan baik *softskill* maupun *hardskill*. Di tahun 2024, Perusahaan akan melakukan rencana pengembangan kompetensi SDM sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

Based on the Company's long-term plans, the Company has planned a training and HR competency development program. This plan aims to improve the soft and hard skills of all Company personnel. The following HR competency development plans will be implemented by the Company in 2024:

Rencana Pengembangan / *Development Plan*	Bulan Pelaksanaan / *Month of Implementation*	Target Yang Diharapkan / *Expected Targets*
Communication Skill	Oktober 2024 / October 2024	Karyawan mampu berkomunikasi dengan baik / Aims to enable the employees to communicate effectively
Leadership Advance Training	November 2024 / November 2024	*Team Leader* memiliki jiwa kepemimpinan yang lebih *advance* / Aims to enable Team Leaders to have a more advanced leadership skill

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang aktivitas pemiutaran film. Industri yang dijalankan Perusahaan erat kaitannya dengan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, menuntut Perusahaan untuk terus tumbuh dan melakukan pemutakhiran terhadap teknologi yang digunakan untuk menjalankan operasional usaha.

Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan teknologi yang terbaik dalam menjalankan operasionalnya. Hal tersebut sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi no.1 cultureplex di Indonesia. Perusahaan akan menghadirkan suasana dan sensasi menonton yang seru dan berkualitas. Perusahaan akan menghadirkan tempat menonton film yang berbeda dari yang lain. Bioskop tidak hanya sebagai tempat menonton film, melainkan dapat dijadikan sebagai tempat berkumpul dan ajang pertunjukan lainnya. Perusahaan juga melengkapi dengan fasilitas dan teknoogi yang terbaik untuk memberikan pengalaman lebih kepada para penonton.

THE COMPANY'S IT MANAGEMENT POLICIES AND COMMITMENT

According to its Articles of Association, the Company's primary line of business is film screening. The Company's industry is closely related to information technology. The increasingly rapid development of information technology requires the Company to constantly grow and update the technology used to conduct business operations.

The Company is committed to providing the best technology available in its operations. This is in line with the Company's goal of becoming Indonesia's No.1 Cultureplex. The Company shall offer an exciting and high-quality viewing experience that stands out from other cinemas. Moreover, cinemas can be more than just a place to watch movies, but they can also serve as a community gathering spot and a performance venue. Therefore, to enhance the audience's experience, the Company provides the best facilities and technology.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen TI Perusahaan dilakukan oleh Divisi IT Management. Divisi IT Management memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan Pengembangan Aplikasi *Online* dan *Offline* dengan melakukan pendekatan campuran (*hybrid*) antara tim internal dan kolaborasi dengan vendor TI Pihak Ketiga;
2. Melakukan pengelolaan terhadap Keamanan Informasi; dan
3. Melakukan pengelolaan terhadap Infrastruktur, Aset IT dan Konekasi Jaringan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's IT management is carried out by the IT Management Division. The IT Management Division has the following duties and responsibilities:

1. Developing online and offline applications by taking a hybrid approach between internal teams and collaborating with third party IT vendors;
2. Managing Information Security; and
3. Managing Infrastructure, IT Assets and Company Network Connections.

PELAKSANAAN PENGELOLAAN TI TAHUN 2023

Di tahun 2023, Divisi IT Management telah melakukan pengelolaan TI sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi *Online* seperti Aplikasi Android, IOS, Web dan Mobile Web;
2. Pengembangan Aplikasi *Offline* seperti Mesin Kasir (POS), Pickup Sistem, Kiosk System, dll;
3. Pengembangan Aplikasi Internal Perusahaan seperti Legal System, HRMS, Ops *Maintenance Application*, dll;

IT MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2023

In 2023, the IT Management Division had carried out IT management as follows:

1. Online Application Development such as Android, iOS, Web and Mobile Web Applications;
2. Development of Offline Applications such as Cash Register (POS), Pickup System, Kiosk System, etc.;
3. Development of Internal Company Applications such as Legal System, HRMS, Ops Maintenance Application, etc.;

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)



4. Melakukan pengelolaan terhadap Keamanan Informasi sebagai pengendalian dan keamanan TI; dan
5. Melakukan pengelolaan terhadap Infrastruktur, koneksi jaringan dan Aset IT Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Berdasarkan dengan rencana jangka panjang Perusahaan, Perusahaan telah merencanakan pengembangan terhadap tata kelola TI di tahun 2024. Rencana pengembangan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas TI dan juga meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Rencana pengembangan TI Perusahaan di tahun 2024 sebagai berikut:

4. Managing Information Security as IT control and security; And
5. Managing infrastructure, network connections and Company IT assets.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

Based on the Company's long-term plans, the Company has planned to develop IT governance in 2024. This development plan is carried out to improve IT quality and also improve the Company's sustainability performance in the future. The Company's IT development plan in 2024 is as follows:

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)



RENCANA PENGEMBANGAN / *DEVELOPMENT PLAN*	TARGET YANG DIHARAPKAN / *TARGET EXPECTED*
Gift Card	Meningkatan loyalitas pelanggan & penjualan / Improving customer loyalty and sales
Mobile Operational System (MOS)	Mengintegrasikan beberapa aplikasi online internal CGV Indonesia kedalam satu aplikasi mobile / Integrating several internal CGV Indonesia online applications into one mobile application
Mobile POS	Mempermudah *customer* bertransaksi produk FnB di dalam area bioskop secara mobile / Making it easier for customers to purchase FnB products in the cinema area via mobile
New Kiosk	Transaksi mandiri untuk pembelian tiket & FnB di dalam area bioskop / Independent transactions for ticket purchases & FnB within the cinema area
Implementasi Software-Defined Wide Area Network (SDWAN) / Software-Defined Wide Area Network (SDWAN) Implementation	Mengatur aliran *trafic* ke *server* atau cabang melalui jalur yang optimal dan terbaik, serta mengefisiensikan biaya operasional / Managing traffic flow to servers or branches via optimal and best routes, and streamline operational costs
Penerapan Wireless network / Implementation of Wireless networks	Meningkatkan & memudahkan konektivitas perangkat secara nirkabel / Improving and facilitate wireless device connectivity


KITCHEN





05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

PEREKONOMIAN GLOBAL

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO), di tahun 2023 perekonomian dunia diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 3,1% dengan angka inflasi sebesar 6,8%. Selain akibat pandemi Covid-19, kondisi perekonomian dunia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya mengenai kondisi geopolitik negara konflik, diikuti dengan ketatnya kebijakan moneter, sehingga terjadinya penurunan harga energi relatif yang terjadi sebelumnya dan yang sedang berlangsung, dan pelemahan pasar tenaga kerja, serta cuaca ekstrem di beberapa negara maju.

Negara-negara maju diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan pada tahun 2024, sebelum kemudian mengalami peningkatan di tahun 2025. Hal ini karena adanya pemulihan di kawasan Euro dari pertumbuhan yang rendah pada tahun 2023, dan moderasi pertumbuhan di Amerika Serikat. Kemudian, Negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang stabil pada tahun 2024 dan 2025, hal ini dikarenakan oleh perbedaan regional.

Lebih lanjut, IMF juga memproyeksikan mengenai kondisi perekonomian di wilayah Asia. Di Kawasan Asia, proyeksi pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di angka 4,1%, dengan nilai inflasi yang stabil. Demikian dengan pertumbuhan di beberapa negara berkembang di Kawasan Asia mengalami pertumbuhan sebesar 5,4%.

Di Tiongkok pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6% disebabkan oleh dengan adanya keberlanjutan dari pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan pada tahun 2023, dan peningkatan belanja Pemerintah untuk peningkatan kapasitas dalam menghadapi bencana alam. Sedangkan Pertumbuhan di India diproyeksikan akan tetap kuat sebesar 6,5%, pertumbuhan ini disebabkan dari adanya ketahanan permintaan domestik.

GLOBAL ECONOMY

According to the data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO), the global economy was predicted to experience a growth rate of 3.1% in 2023, with an inflation rate of 6.8%. In addition to the impact of the COVID-19 pandemic, several other factors influenced global economic conditions, including geopolitical conflicts, tight monetary policies, declining energy prices, weakening labor markets, and extreme weather in developed countries.

Developed countries are expected to experience a slight decline in growth in 2024, followed by an increase in 2025. This is due to the recovery in Europe from low growth in 2023 and moderation in growth in the United States. Developing countries, on the other hand, were projected to experience stable growth in 2024 and 2025, which is attributed to regional differences.

Furthermore, the IMF also made projections about the economic conditions in Asia. Asia's economic growth rate was projected to reach 4.1% with stable inflation. Additionally, some developing countries in Asia experienced growth rates of 5.4%.

China experienced a growth rate of 4.6% due to a stronger sustainability and growth rate that exceeded the projection in 2023 and increased the Government's spending to manage natural disasters. Meanwhile, India's growth rate was projected to remain strong at 6.5%, which is due to the stability of the domestic demand.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

PEREKONOMIAN DOMESTIK

Di tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih dalam keadaan stabil. Perekonomian nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% di tahun 2023, sedangkan pertumbuhan perekonomian nasional di tahun 2022 sebesar 5,31%.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di tahun 2023 disebabkan oleh meningkatkan beberapa sektor industri. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%, industri Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Lebih lanjut, secara spasial kontribusi pertumbuhan terbesar terjadi di wilayah Pulau Jawa sebesar 57,05%, Pulau Sumatera 22,01%, dan Pulau Kalimantan 8,49%. Sedangkan kontribusi pertumbuhan di Pulau Sulawesi sebesar 7,10%, Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,77%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,58%. Secara kumulatif pertumbuhan (c-to-c) tertinggi terjadi di Pulau Maluku dan Papua yang mencatat pertumbuhan sebesar 6,94%, Pulau Sulawesi sebesar 6,37%, Pulau Kalimantan sebesar 5,43%, Pulau Jawa sebesar 4,96%, dan Pulau Sumatera sebesar 4,69%. Dengan demikian, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku di tahun 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta.

DOMESTIC ECONOMY

In 2023, Statistics Indonesia (BPS) projected that the economy of Indonesia would slow down, but it would remain stable. The national economy grew by 5.05% in 2023, while in 2022 it reached 5.31%.

The economic growth in 2023 was attributed to improvements in several industrial sectors. On the production front, the Transportation and Warehousing Sector experienced the highest growth rate of 13.96%, followed by the Provision of Accommodation and Food and Beverage at 10.01% The Processing Industry, which had a dominant role, grew by 4.64%, while the Agriculture, Forestry, and Fisheries industry grew by 1.30%. Meanwhile, the Wholesale and Retail Trade and Car and Motorcycle Repair grew by 4.85%.

Regionally, Java Island contributed the largest growth at 57.05%, followed by Sumatra Island at 22.01% and Kalimantan Island at 8.49%. Meanwhile, the growth rate on Sulawesi Island was 7.10%, Bali and Nusa Tenggara was 2.77%, and Maluku and Papua was 2.58%. Cumulatively, the highest growth (c-to-c) occurred in Maluku and Papua Islands which recorded growth of 6.94%, Sulawesi Island at 6.37%, Kalimantan Island at 5.43%, Java Island at 4.96%, and Sumatra Island at 4.69%. Therefore, the Gross Domestic Product (GDP) at current prices in 2023 reached Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.0 million.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Sejak tahun 2004, Perusahaan memiliki brand dengan nama CGV, dan memberikan perubahan serta warna dalam industri bioskop tanah air. Perseroan membawa brand CGV pertama kali dengan bioskop berkonsep inovatif yang tidak hanya memutar film, namun juga menawarkan tempat hiburan bagi masyarakat. Konsep ini telah berkembang hingga sejauh ini dengan berbagai inovasi seperti pemutaran film festival, pemutaran *alternative content*, kegiatan di luar bioskop untuk kerja sama dan *corporate/show biz event* lainnya, hingga kemunculan *private box*. Perusahaan menjadi salah satu pemain di bidang industri bioskop besar di Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI), sektor ekonomi kreatif di tahun 2023 mengalami pertumbuhan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 11,7 juta pengunjung, atau naik sebanyak 98,30% jika dibandingkan pada tahun 2022. Lebih lanjut, di sektor industri film terjadi lonjakan pertumbuhan yang mengakibatkan meningkatnya jumlah penonton bioskop menjadi 55 juta penonton di tahun 2023. Di tahun sebelumnya jumlah penonton bioskop hanya sebanyak 4,5 juta penonton di tahun 2021, dan naik menjadi 24 juta penonton di tahun 2022. Peningkatan ini menandakan tumbuhnya industri kreatif dari sektor film di Indonesia. Diharapkan pertumbuhan ini juga akan berdampak terhadap usaha bioskop-bioskop yang ada di tanah air.

THE COMPANY'S POSITION IN THE INDUSTRY

The Company introduced CGV in 2004 and has transformed and brought color to the Indonesian cinema industry ever since. The brand CGV was first introduced by the Company as an innovative concept cinema that not only shows films, but also offers a place of entertainment for the public. This concept has evolved with various innovations, such as film festival screenings, alternative content screenings, activities outside the cinema for collaboration, other corporate/show biz events, and the introduction of private boxes. The Company becomes one of the major players in the cinema industry in Indonesia.

According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI), the creative economy sector in Indonesia experienced a significant growth in 2023. This was due to the increase in the number of foreign tourist visits by 11.7 million visitors, or an increase of 98.30% compared to 2022. Furthermore, the film industry sector saw a surge in growth, resulting in an increase in the number of audiences to 55 million viewers in 2023. The number of cinema-goers in 2022 was only 4.5 million viewers and rose to 24 million viewers in 2022. This increase indicates the growth of the creative industry in the film sector in Indonesia, and this growth is expected to continue to have a positive impact on the cinema business in the country.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Tabel Segmen Usaha
(Dalam Rp-Juta)

Tabel Segmen Usaha
(Dalam Rp-Juta)

Segmen Usaha / *Business Segment*	2023		2022		Perubahan / *Changes*	
	Jumlah / *Total*	Komposisi (%) / *Composition (%)*	Jumlah / *Total*	Komposisi (%) / *Composition (%)*	Selisih / *Difference*	Persentase / *Percentage*
Bioskop / Cinema	665.875	62,73	696.732	65,83	(30.857)	(4,43)
Makanan dan Minuman / Food and Beverage	324.310	30,55	307.269	29,03	17.041	5,55
Acara dan Iklan / Event and Advertising	71.192	6,71	54.297	5,13	16.895	31,12
Lisensi dan Jasa Manajemen / Licensing and Management Services	100	0,01	68	0,01	31	46,01
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	**1.061.479**	**100,00**	**1.058.368**	**100,00**	**3.111**	**0,29**

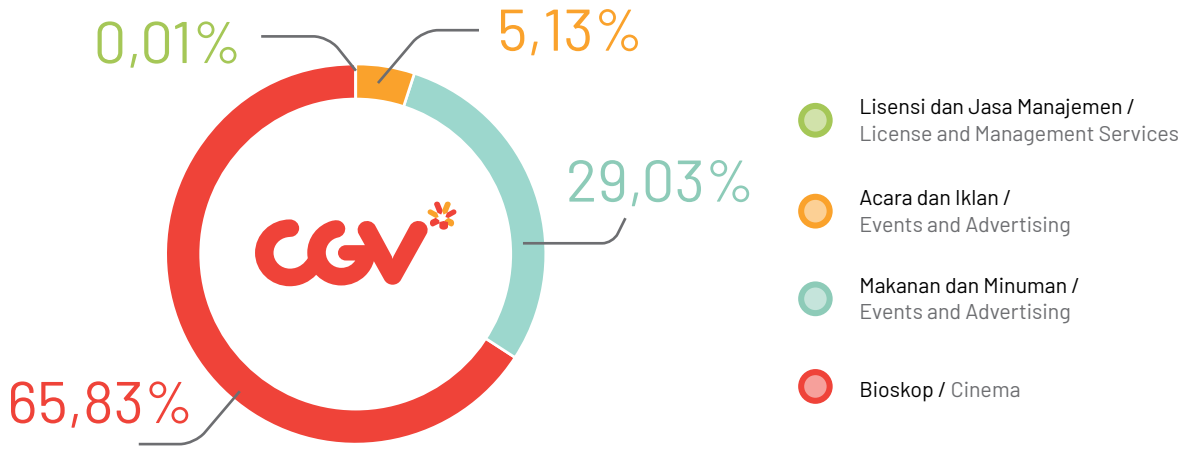

BIOSKOP

KINERJA SEGMEN BIOSKOP

Perusahaan melakukan sejumlah aktivitas mencakup pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta. Segmen bioskop menghasilkan pendapatan dari penjualan tiket di seluruh bioskop yang dimiliki, penjualan makanan dan minuman di bioskop, dan juga penyewaan auditorium untuk berbagai aktivitas lainnya.

Di tahun 2023, seluruh bioskop telah beroperasi dengan optimal dengan kapasitas 100%. Hal ini dilakukan, telah tidak diberlakukan kebijakan covid-19 oleh Pemerintah. Selain itu, mobilitas dan aktivitas Masyarakat telah kembali tumbuh seperti sediakala. Sehingga, Perusahaan kembali membuka seluruh bioskop sesuai dengan standar dan kapasitas 100%.

CINEMA

CINEMA SEGMENT PERFORMANCE

The Company engages in several activities such as screening, production, post-production, and distribution of films, videos, and private television programs. The cinema segment generates revenue from ticket sales in all owned cinemas, sales of food and beverages in cinemas, and also rental of auditoriums for various other activities.

In 2023, all cinemas had operated optimally at 100% capacity after the government lifted the COVID-19 restrictions and all public activities returned to normal. Therefore, the Company reopened all cinemas according to standards with 100% capacity.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

Perusahaan berhasil menambah jumlah bioskop sebanyak 3 (tiga) bioskop di wilayah Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, dan Depok Town Center Jawa Barat. Hingga 31 Desember, Perusahaan memiliki sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) bioskop, dengan total 416 (empat ratus enam belas) layar, dan diperkirakan akan terus bertambah pada tahun mendatang.

The Company also successfully increased the number of cinemas by 3 (three) in Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, and Depok Town Center in West Java. As of December 31, the Company had 73 (seventy-three) cinemas with a total of 416 (four hundred and sixteen) screens, and it is expected to continue growing in the coming year.

Melalui segmen bioskop, Perusahaan melakukan berbagai inovasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan pendapatan Perusahaan. Inovasi yang dilakukan Perusahaan untuk segmen bioskop adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan Alternative Content Agust D Tour 'D-Day' in Japan , Taylor Swift The Eras Tour, dan Seventeen Tour 'Follow' to Japan. Alternative Content sengaja dihadirkan untuk menargetkan fans ketiga grup musik tersebut yang sangat digemari di Indonesia. Hasilnya mendapat sambutan positif dan mampu mendorong kinerja segmen bioskop.
2. Perusahaan juga bekerja sama untuk dapat menyelenggarakan festival di bioskop CGV seperti Korea Indonesia Film Festival, Jakarta Film Week 2023, Jakarta World Cinema Week, Italian Film Festival, Festival Cinema Australia, Asean Korean Film Festival, dan Japanese Film Festival.
3. Perusahaan juga mempersembahkan kembali Audi 4DX dengan tampilan baru dan tambahan fitur seru bernama Rain yang merupakan efek hujan realistis berupa percikan air yang keluar dari kursi penonton bioskop. Tampilan baru tersebut disediakan di beberapa tempat yaitu di CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java dan CGV Marvel City Surabaya. Perusahaan percaya dengan adanya tampilan baru dan fitur baru di bioskop akan meningkatkan rasa penasaran penonton untuk datang ke Bioskop terutama pada film-film action yang disajikan.

The Company carried out various innovations through the cinema segment, which aims to improve the Company's operational performance and income. Innovations carried out by the Company in the cinema segment includes:

1. Releasing Alternative Contents, which included the Agust D Tour 'D-Day' in Japan, Taylor Swift: The Eras Tour, and Seventeen Tour 'Follow' to Japan. This aimed to attract fans of these three popular music artists in Indonesia. The results were positive and helped to boost the performance of the cinema segment.
2. The Company also worked in collaboration to hold festivals at CGV cinemas such as the Korea Indonesia Film Festival, Jakarta Film Week 2023, Jakarta World Cinema Week, Italian Film Festival, Australian Cinema Festival, ASEAN-Korean Film Festival, and Japanese Film Festival.
3. The Company also brought back the Audi 4DX with a new look and an additional exciting feature called Rain, which is a realistic rain effect in the form of splashes of water coming out of cinema audience seats. The new display is available in several places, namely at CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java and CGV Marvel City Surabaya. The Company believes that the new appearance and new features in the cinema will increase the audience's curiosity in coming to the cinema, especially for the action films being streamed.

Perusahaan memiliki bioskop dengan ukuran, ruangan, dan fasilitas yang beragam. Bioskop Perusahaan memiliki ragam falisitas yang baik dan terbaru. Fasilitas tersebut antara lain seperti arena olahraga (*sports halls*), serta tempat makan dan minum seperti Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar, Snack Bar, dan Warung Mie. Pendapatan dari tempat makan dan minum merupakan pendapatan sektor tersendiri, yaitu sektor

The Company operates cinemas of various sizes and with different facilities. These cinemas offer a wide range of excellent and up-to-date facilities, such as sports halls and food and drink places, including Warung Kopi, CGV Kitchen, CGV Sports Bar, Snack Bar, and Warung Mie. The income generated from these food and drink places is considered separate from the cinema sector and is categorized under the food and

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

makanan dan minuman, yang terpisah dari sektor bioskop. Sedangkan pendapatan dari fasilitas *sports halls* termasuk dalam penyewaan bioskop.

Di tahun 2023, segmen bioskop mampu memberikan kinerja baik dengan mencatatkan pendapatan sejumlah Rp665,87 miliar. Nilai tersebut mengalami pengurangan sebesar 4,43%, jika dibandingkan dengan pendapatan bioskop di tahun 2022 sejumlah Rp696,73 miliar. Perubahan nilai pendapatan disebabkan oleh konten film bioskop pada tahun 2023 yang tidak se-*booming* konten film 2022 seperti KKN Desa Penari, *Spider-Man*, dan *Doctor Strange in Multiverse of Madness*.

Bioskop Perusahaan telah menayangkan film-film dengan kualitas unggul dan terbaik. Deretan film terbaik yang di tayangkan di bioskop Perusahaan yaitu:

1. Sewu Dino
2. Fast X
3. Transformers: Rise Of The Beast
4. Guardians Of The Galaxy Vol 3
5. Di Ambang Kematian
6. Ant-Man And The Wasp: Quantumania
7. The Nun 2
8. Waktu Maghrib
9. Tegar
10. Petualangan Sherina 2
11. Aquaman And The Lost Kingdom
12. Indisious The Red Door
13. 172 Days
14. Evil Dead Rise
15. Air Mata Di Ujung Sajadah
16. Barbie
17. Avatar: The Way Of Water
18. Suzume
19. The Marvels
20. Mission: Impossible – Dead Reckoning Part One

MAKANAN DAN MINUMAN
KINERJA SEGMEN MAKANAN DAN MINUMAN

Segmen makanan dan minuman merupakan pelengkap dari sektor bioskop untuk menambah kenyamanan para pelanggan. Segmen makanan dan minuman beroperasi mengikuti operasional bioskop. Saat bioskop mampu beroperasi dengan kapasitas penuh mencapai 100%, diharapkan dapat memberikan kinerja baik terhadap pendapatan Perusahaan.

beverage sector. However, the income generated from sports hall facilities is included in cinema rentals.

In 2023, the cinema segment recorded a good performance, generating revenues of Rp665.87 billiona decrease by 4.43% compared to that of 2022 at Rp696.73 billion. Such decrease was due to the less popular cinema film content in 2023, which was not as successful as the blockbuster films of 2022, such as KKN Desa Penari, Spider-Man, and Doctor Strange in the Multiverse of Madness.

The Company's cinemas show superior and high-quality films. Some of the best films shown in the Company's cinemas include:

1. Sewu Dino
2. Fast X
3. Transformers: Rise Of the Beast
4. Guardians of the Galaxy Vol 3
5. Di Ambang Kematian
6. Ant-Man and The Wasp: Quantumania
7. The Nun 2
8. Waktu Maghrib
9. Tegar
10. Petualangan Sherina 2
11. Aquaman and the Lost Kingdom
12. Indisious The Red Door
13. 172 Days
14. Evil Dead Rise
15. Air Mata Di Ujung Sajadah
16. Barbie
17. Avatar: The Way of Water
18. Suzume
19. The Marvels
20. Mission: Impossible – Dead Reckoning Part One

FOOD AND BEVERAGE
FOOD AND BEVERAGE SEGMENT PERFORMANCE

The food and beverage segment is a complementary service to the cinema sector aimed at increasing customer convenience. The segment operates alongside cinema operations and is expected to contribute positively to the Company's revenue when cinemas are able to operate at full capacity at 100%.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

Melalui segmen ini, Perusahaan menjual berbagai varian makanan dan minuman. Makanan yang dijajakan antara lain popcorn, aneka snack, roti, pizza dan lainnya. Sementara minuman yang dijual antara lain aneka minuman ringan, air mineral, dan lainnya. Perusahaan akan terus melakukan kolaborasi menu dengan berbagai pihak, dan meluncurkan produk makanan/minuman baru untuk bioskop Perusahaan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya inovasi untuk memperbanyak ragam menu yang ditawarkan, dan meningkatkan jumlah kunjungan penonton ke bioskop. Penonton dapat menikmati makanan yang beragam dan memberikan pengalaman menonton yang luar biasa.

Through this segment, the Company offers a variety of food and beverages such as popcorn, snacks, bread, pizza, soft drinks, mineral water, and more. The Company will continue to collaborate with various parties to create menus and launch new food and drink products for its cinemas. This is carried out as an innovative effort to increase the variety of menus offered and attract more customers to the cinema. Spectators can enjoy a variety of food and drinks while having an extraordinary viewing experience.

Di tahun 2023, segmen makanan dan minuman berhasil mencatatkan pendapatan Perusahaan sejumlah Rp324,31 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,5%, jika dibandingkan dengan pendapatan makanan dan minuman di tahun 2022 sejumlah Rp307,27 miliar. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman juga didapatkan dari pemesanan tiket menonton dalam jumlah besar (*group booking*), sewa auditorium dan *lobby*, serta aktivitas konten alternatif *non movie* lainnya.

In 2023, the food and beverage segment recorded revenues of Rp324.31 billion, an increase of 5.5% compared to 2022 at Rp307.27 billion. The income from food and beverage sales is also obtained from group bookings, renting auditoriums and lobbies, and other non-movie alternative content activities.

ACARA DAN IKLAN
KINERJA SEGMEN ACARA DAN IKLAN

Tidak hanya melalui segmen bioskop, makanan dan minuman, segmen acara dan iklan juga memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan. Di tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan sejumlah Rp71,19 miliar dari segmen acara dan iklan. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 31,12%, jika dibandingkan dengan pendapatan segmen acara dan iklan di tahun 2022 sejumlah Rp54,30 miliar.

Pendapatan dari sektor acara dan iklan berasal dari iklan baik yang ditayangkan di layar bioskop (*onscreen*) maupun iklan yang ditampilkan di luar layar bioskop (*off-screen*) dan/atau pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak lain yang mengadakan acara dan/atau promosi di bioskop-bioskop Perusahaan.

EVENT AND ADVERTISING
EVENT AND ADVERTISING SEGMENT PERFORMANCE

In addition to the cinema, food, and beverage segments, the events and advertising segment has also made a significant contribution to the Company's revenue growth. In 2023, the Company recorded Rp71.19 billion in revenue from the event and advertising segment, increased by 31.12% compared to that of 2022 at Rp54.30 billion.

The income from the event and advertising segment is derived from advertisements displayed both on (onscreen) and outside (offscreen) of the cinema screens, as well as collaboration with other parties in holding events and/or promotions in the Company's cinemas.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

KINERJA LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

Segmen lisensi dan jasa manajemen merupakan suatu pemberian izin dari distributor film untuk menayangkan filmnya di layar bioskop milik Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan kerja sama dengan para distributor film agar film-film tersebut ditayangkan di bioskop milik Perusahaan.

Di tahun 2023, melalui segmen lisensi dan jasa manajemen Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sejumlah Rp100,31 juta. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 46,01%, jika dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2022 sejumlah Rp68,70 juta. Perubahan nilai pendapatan di segmen lisensi dan jasa manajemen disebabkan oleh sudah aktifnya kembali *franchise* yang dinaungi oleh anak perusahaan dan memiliki pertumbuhan cukup signifikan pada tahun 2023.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERUSAHAAN

Di tahun 2023, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan operasional Perusahaan. Faktor-faktor tersebut di antaranya:

- **Ketersediaan Film**
  Film menjadi produk utama dalam mendukung operasional Perusahaan. Jumlah dan popularitas film yang diputar di bioskop Perusahaan berpengaruh besar terhadap jumlah penonton yang datang. Semakin popular film yang ditayangkan, maka besar kemungkinan penonton yang hadir ke bioskop akan meningkat. Di tahun 2023, Perusahaan berhasil menayangkan sebanyak 275 (dua ratus tujuh puluh lima) film. Film tersebut berasal dari pemasok lokal, dan internasional.

- **Waktu Rilis Film yang akan Ditayangkan**
  Setelah film berhasil di produksi, selanjutkan film akan didistribusikan ke banyak *platform* untuk ditayangkan, salah satunya yaitu layar lebar atau bioskop. Perusahaan bergerak di bidang Aktivitas Pemutaran Film, kegiatan usaha bersifat musiman. Operasional Perusahaan berjalan baik diwaktu-waktu tertentu yaitu pendapatan yang lebih terjadi pada liburan panjang sekolah, atau saat di pertengahan dan akhir tahun. Oleh karena itu, pada masa puncak, biasanya distributor film merilis film-film unggulan (*box office*) yang selanjutnya ditayangkan di bioskop-bioskop.

LICENSING AND MANAGEMENT SERVICES

LICENSING AND MANAGEMENT SERVICES PERFORMANCE

The licensing and management services segment involves obtaining permission from film distributors to showcase their movies on the Company's cinema screens. The Company will continue to work with film distributors to ensure that these movies are shown in the Company's cinemas.

In 2023, the Company's revenue from the licensing and management services segment amounted to Rp100.31 million, indicating an increase of 46.01% compared to that of 2022 at Rp68.70 million. Such increase was attributed to the re-activation of franchises managed by subsidiaries, which experienced significant growth in 2023.

FACTORS AFFECTING THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION AND OPERATIONAL RESULTS

In 2023, several factors affected the Company's financial and operational condition, including:

- **Film Availability**
  Film is the Company's main product that supports its operations. The number and popularity of films shown in the Company's cinemas have a big influence on the number of viewers who come. The more popular the film being shown, the more likely it is that audiences attending the cinema will increase. In 2023, the Company successfully screened 275 (two hundred and seventy-five) films. These films came from both local and international suppliers.

- **Release Time of Film to be Shown**
  After a film is successfully produced, it will then be distributed to various platforms for broadcast, including the big screen or cinema. The Company operates in the field of film screening activities, and its business activities are seasonal. The Company's operations run effectively at certain times of the year, namely during long school holidays or at the middle and end of the year. Therefore, during peak times, film distributors usually release superior (box office) films, which are then shown in cinemas.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

- **Hubungan dengan Distributor Film Terbesar dan Independen**
  Relasi yang harmonis dengan distributor film besar dan independen sebagai pihak yang memberikan lisensi penayangan film di bioskop Perusahaan sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan distributor film terbesar dan *independent* agar dapat semakin menyajikan konten terbaik dan menarik untuk masyarakat.

- **Stabilitas Sosial, Politik, dan Ekonomi di Indonesia**
  Di tahun 2023, kondisi sosial, politik, dan ekonomi Masyarakat kembali stabil dan terjaga. Hal ini karena upaya bangkit dan tumbuh kembali dari pandemi, dan aktivitas kehidupan kembali seperti sedia kala. Kondisi tersebut telah memberikan dampak baik terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Sehingga Perusahaan mampu tumbuh dengan kinerja yang berkelanjutan.

- **Kebijakan Pemerintah**
  Kebijakan telah kembali normal, tidak adanya pembatasan aktivitas Masyarakat setelah pandemi. Perusahaan juga menerapkan budaya sensor, dan batas umur menonton kepada pelanggan. Dalam operasionalnya, Perusahaan senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sehingga Perusahaan dapat meraih pencapaian, dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

- **Relationships with the Largest and Independent Film Distributors**
  Harmonious relationships with large and independent film distributors, as parties who provide licenses for showing films in the Company's cinemas, have a significant impact on operational income. Therefore, the Company always maintains good relationships with the largest and independent film distributors, enabling it to provide the best and most interesting content to the public.

- **Social, Political, and Economic Stability in Indonesia**
  In 2023, the social, political, and economic conditions of society have returned to a state of stability and are being maintained. This can be attributed to the efforts made to recover and rebuild after the pandemic, which has allowed life to return to normal. Such conditions have a good impact on the Company's operational and financial performance, allowing it to grow sustainably.

- **Government Policy**
  The policies have returned to normal after the pandemic, and there are no restrictions on community activities after the pandemic. Furthermore, the Company applies censorship and age limits to its customers. In its operations, the Company always complies with the applicable laws and regulations as part of its good corporate governance implementation. This aims to achieve success and sustainable performance growth.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN
REPORT OF FINANCIAL POSITION

ASET
ASSETS

(Dalam Rp-Juta)
(In Millions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	175.772	236.760	(25,76%)
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain / Trade and Other Receivables	52.032	49.188	5,78%
Persediaan / Inventories	17.887	17.332	3,20%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Di Muka / Advance and Prepayments	21.185	28.553	(25,80%)
Aset Derivatif / Derivative Assets	4.114	15.825	(74,00%)
Pajak Dibayar Dimuka Di Muka / Prepaid Taxes	7.251	6.998	3,62%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**278.241**	**354.658**	**(21,55%)**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar / Advances for Purchase of Non-Current Assets	3.670	5.442	(32,56%)
Aset Tetap / Fixed Assets	982.066	1.009.948	(2,76%)
Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets	621.796	667.428	(6,84%)
Biaya Dibayar DimukaDi Muka / Prepayments	30.211	21.125	43,01%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	177.409	179.791	1,32%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	46.027	43.051	6,91%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**1.861.179**	**1.926.787**	**(3,41%)**
Total Aset / Total Assets	**2.139.420**	**2.281.446**	**(6,23%)**

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp278,24 miliar. Nilai aset lancar mengalami penurunan sebesar 21,55%, jika dibandingkan dengan nilai aset lancar di tahun 2022 sejumlah Rp354,65 miliar. Perubahan nilai aset lancar disebabkan oleh pembayaran yang cukup signifikan atas bagi hasil yang direalisasi pada tahun 2023. Bagi hasil tersebut dilakukan atas beberapa konten yang ditayangkan pada tahun 2022.

Current Assets

As of December 31, 2023, the Company recorded current assets of Rp278.24 billion, a 21.55% decrease compared to that of 2022 at Rp354.65 billion. Such decrease was attributed to mainly due to significant payments made for profit sharing in 2023. This profit sharing was related to some content broadcasted in 2022.

Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp1,86 triliun. Nilai aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3,41%, jika dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar di tahun 2022 sejumlah RP1,93 triliun. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh akumulasi depresiasi yang timbul dari penyusutan asset tetap Perusahaan sebesar Rp27 miliar pada tahun 2023 dan penurunan hak guna aset pembiayaan yang turun sebesar Rp45 miliar karena adanya modifikasi perjanjian sewa dari pembayaran tetap menjadi bagi hasil.

Non-Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's non-current assets were recorded at Rp1.86 trillion, a decrease of 3.41% compared to 2022 at Rp1.93 trillion. Such decrease was due to the accumulated depreciation arising from depreciation of the Company's fixed assets amounting to Rp27 billion in 2023 and a decrease in the right to use financing assets which decreased by Rp45 billion due to a modification of the lease agreement from fixed payments to profit sharing.

Total Aset

Hingga 31 Desember 2023, total aset Perusahaan sejumlah Rp2,139,42 triliun. Total aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,23%, jika dibandingkan dengan nilai total aset di tahun 2022 sejumlah Rp2,28 triliun. Perubahan nilai total aset Perusahaan disebabkan oleh pengurangan signifikan dari kas dan setara kas yang timbul karena adanya pembayaran bagi hasil cukup besar di tahun 2023 kepada distribusi dan rumah produksi, selain itu pengurangan aset tidak lancar dari hak guna aset.

Total Assets

As of December 31, 2023, the Company's total assets amounted to Rp2,139,42 trillion, a decrease of 6.23% compared to that of 2022 at Rp2.28 trillion. Such decrease was caused by a significant decrease in cash and cash equivalents arising from a fairly large profit sharing payment in 2023 to distribution and production houses, in addition to a decrease in non-current assets from the right to use assets.

LIABILITAS

(Dalam Rp-Juta)

LIABILITIES

(In Millions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Pinjaman Jangka Pendek / Short-Term Loans	677.900	380.149	78,32%
Utang Usaha / Trade Payables	39.818	11.928	233,82%
Akrual dan Utang Lain-Lain / Accruals and Other Payables	173.070	183.584	(5,73%)
Utang Pajak / Taxes Payables			
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Taxes	240	14	1614,29%
Pajak Penghasilan Lainnya / Other Income Taxes	16.003	16.943	(5,55%)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang / Current Portion of Long-Term Debt			
• Pinjaman / Loans	-	25.500	(100,00%)
• Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	74.925	96.137	(22,06%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**981.956**	**714.255**	**37,48%**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Pinjaman / Loans	-	396.447	(100,00%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	684.496	684.242	0,04%
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	14.895	13.539	10,02%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**699.391**	**1.094.230**	**(36,08%)**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.681.347**	**1.808.486**	**(7,03%)**
Ekuitas / Equity			
Jumlah Ekuitas / Total Equity	458.073	472.960	(3,15%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**2.139.420**	**2.281.446**	**(6,23%)**

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp981,95 miliar. Nilai liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 37,48%, jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka pendek di tahun 2022 sejumlah Rp714,26 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka pendek disebabkan oleh beberapa pinjaman jangka Panjang di tahun 2022 yang menjadi pinjaman jangka pendek pada tahun 2023 karena memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun serta beberapa pembayaran pinjaman jangka pendek di tahun 2023.

Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company recorded current liabilities of Rp981.95 billion, an increase of 37.48% compared to that of 2022 at Rp714.26 billion. The increase was due to several long-term loans that were converted into short-term loans in 2023 as their maturity was less than one year, as well as additional short-term loan payments in 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp699,39 miliar. Nilai liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 36,08%, jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang di tahun 2022 sejumlah Rp1,09 triliun. Perubahan nilai liabilitas jangka panjang disebabkan oleh beberapa pinjaman jangka Panjang di tahun 2022 yang menjadi pinjaman jangka pendek pada tahun 2023 karena memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun sehingga merubah klasifikasi pinjaman tersebut menjadi pinjaman jangka pendek seluruhnya.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company recorded non-current liabilities of Rp699.39 trillion, decreased by 36.08% compared to 2022 at Rp1.09 trillion. The decrease in the value of long-term liabilities was caused by the reclassification of some long-term loans in 2022 to short-term loans in 2023. These loans had a maturity of less than 1 (one) year, which made them qualify as short-term loans.

Total Liabilitas

Hingga 31 Desember 2023, total liabilitas Perusahaan sejumlah Rp1,68 triliun. Nilai total liabilitas mengalami penurunan sebesar 7,03%, jika dibandingkan dengan nilai total liabilitas di tahun 2022 sejumlah Rp1,81 triliun. Perubahan nilai total liabilitas disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Total Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp1.68 trillion, a decrease of 7.03% compared to that of 2022 at Rp1.81 trillion. Such decrease was due to the payments of the short-term and long-term loans.

Ekuitas

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp458,07 miliar. Nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar 3.15%, jika dibandingkan dengan nilai ekuitas di tahun 2022 sejumlah Rp472,96 miliar. Perubahan nilai ekuitas disebabkan oleh rugi yang timbul pada tahun 2023 sebesar Rp13,65 miliar.

Equity

As of December 31, 2023, the Company recorded a total equity of Rp458.07 billion, a 3.15% decrease compared to that of 2022 at Rp472.96 billion. Such decrease was attributed to losses arising in 2023 of Rp13.65 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp-Juta, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.061.479	1.058.368	0,29%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(615.737)	(647.004)	(4,83%)
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	445.741	411.363	8,36%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(1.427)	(1.975)	(27,75%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(332.149)	(308.819)	7,55%
Biaya Keuangan / Finance Cost	(128.058)	(132.087)	(3,05%)
Penghasilan Keuangan / Finance Income	5.776	4.020	43,68%
Kerugian Selisih Kurs / Foreign Exchange Loss	(2.888)	(35.274)	(91,81%)
Kerugian Lain-Lain, Bersih / Other Loss, Net	3.420	5.825	(41,29%)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(9,585)	(56.946)	(83,17%)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan / Income Tax (Expense)/Benefit	(4.054)	(1.921)	111,04%
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(13.640)	(58.867)	(76,83%)
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income/(Loss)			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that will not be reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja / Employment Benefits	(1.598)	61	(2.719,67%)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	351	(13)	(2.800,00%)
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Net of Tax	(1.246)	58	(2.248,28%)
Jumlah Rugi/(Penghasilan) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss/(Income) for the Year	**(14.887)**	**(58.819)**	**(74,69%)**
(Rugi)/ Laba yang Diatribusikan kepada: / (Loss)/Profit Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(13.652)	(58.872)	(76,81%)
• Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	12	5	140,00%
Jumlah / Total	**(13.640)**	**(58.867)**	**(76,83%)**
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(14.899)	(58.824)	(74,67%)
• Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	12	5	140,00%
Jumlah / Total	**(14.887)**	**(58.819)**	**(74,69%)**
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) / Loss per Share Basic and Diluted (Full Rupiah)	(16)	(67)	(76,12%)

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan jumlah pendapatan sejumlah Rp1,06 triliun. Nilai pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,29%, jika dibandingkan dengan jumlah pendapatan Perusahaan di tahun 2022 sejumlah Rp1,05 triliun. Perubahan jumlah nilai pendapatan disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan pada segmen makanan dan minuman di tahun 2023 sebesar 5.55%, dan kenaikan pendapatan acara & iklan sebesar 31,12%.

Revenues

As of December 31, 2023, the Company recorded revenues of Rp1.06 trillion, increased by 0.29% compared to that of 2022 at Rp1.05 trillion. Such increase was due to an increase in revenue in the food and beverage segment in 2023 of 5.55%, and an increase in event & advertising revenue of 31.12%.

Perusahaan membukukan pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang diterima dari penjualan suvenir, sewa fasilitas olahraga, sewa ruang, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, *movie screenings booking* (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non-film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya.

The Company posted revenue mainly from cinema ticket sales, revenue from food and beverage sales (concession revenue) and other revenues. Other revenues consist of revenue from souvenir sales, sports facilities lease, space lease, promotional media and marketing of third-party products, movie screenings bookings and cinema usage for other non-film activities at certain hours such as for other company events, music concerts, sports programs, seminars and other cultural events.

Dari setiap segmen pendapatan yang dimiliki, Perusahaan mencatatkan nilai pendapatan dari segmen bioskop sejumlah Rp665,87 miliar, segmen makanan dan minuman sejumlah Rp324,31 miliar, segmen acara dan iklan sejumlah Rp71,19 miliar, dan segmen lisensi dan jasa manajemen sejumlah Rp100 juta. Dengan demikian, porsi pendapatan dari masing-masing segmen sebesar 62,73% untuk segmen bioskop, 30,55% untuk segmen makanan dan minuman, 6,71.% untuk segmen acara dan iklan, serta 0,01% segmen lisensi dan jasa manajemen.

Of all segments owned, the Company recorded revenue from the cinema segment of Rp665.87 billion, food and beverage segment of Rp324.31 billion, events and advertising segment of Rp71.19 billion, and licensing and management services segment of Rp100 million. In other words, the cinema segment contributed 62.73% to the revenue, the food and beverage segment contributed 30.55%, the events and advertising segment contributed 6.71%, and the licensing and management services segment contributed 0.01%.

Pendapatan Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton, pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas, dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Sedangkan, pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

The Company's revenue is strongly influenced by changes in attendance, cinema ticket sales revenue and average concessions per audience. Audience attendance is mainly influenced by the quality and quantity of films released by film studios. Furthermore, average cinema revenue per audience is influenced by the type of movie category shown and ticket prices per audience. Concession revenue per audience is influenced by the variety of food and beverage products provided, as well as the price of those food and beverage products.

Konsep Blitztheater juga memberikan sumbangsih pendapatan pada Perusahaan. Konsep ini merupakan bentuk kerja sama operasional dan *revenue sharing* bioskop dengan para pemilik pusat perbelanjaan atau mal. Sehingga Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa bantuan teknis melalui kerja sama tersebut.

The Blitztheater concept also contributes to the Company's revenue. This concept is a form of operational cooperation and revenue sharing for cinemas with shopping center or mall owners, allowing the Company to obtain technical assistance service income through this collaboration.

Beban

Beban Perusahaan terdiri dari komponen beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi. Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan nilai beban usaha sejumlah Rp949,31 miliar. Nilai beban mengalami penurunan sebesar 0,89%, jika dibandingkan dengan perolehan nilai beban di tahun 2022 sejumlah Rp957,80 miliar. Perubahan nilai beban usaha disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan yang setara dengan penurunan pendapatan dari segmentasi bioskop.

Expenses

The Company's expenses consist of the cost of revenues, sales expenses, and general and administrative expenses. In 2023, the Company recorded total operating expenses of Rp949.31 billion, a decrease by 0.89% compared to that of 2022 at Rp957.80 billion. Such changes were due to a decrease in the cost of revenue which was equivalent to a decrease in income from the cinema segmentation.

Informasi komponen beban Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Beban Pokok Pendapatan**
  Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket bioskop yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman, dan biaya lainnya seperti biaya yang terkait dengan penjualan *merchandise* atau *souvenir*, serta depresiasi aset tetap yang berada di bioskop Perseroan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman, serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton.

The following is the information on the components of the Company's expenses:

- **Cost of Revenues**
  The cost of revenues consists of the cost of revenue sharing from the receipt of cinema ticket sales that have been agreed by the Company and distributors, costs related to the provision of food and beverages, and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs and depreciation of fixed assets in the Company's cinemas. The amount was influenced by the Company's cinema expansion, cinema ticket sales, food and beverage sales costs, and other costs affected by number of audience.

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan beban pokok pendapatan sejumlah Rp615,73 miliar. Nilai beban pokok pendapatan mengalami pengurangan sebesar 4,83%, jika dibandingkan dengan perolehan beban pokok pendapatan di tahun 2022 sejumlah Rp647 miliar. Perubahan nilai beban pokok pendapatan disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan yang setara dengan penurunan pendapatan dari segementasi bioskop.

As of December 31, 2023, the Company recorded cost of revenues of Rp615.37 billion, a decrease of 4.83% compared to that of 2022 at Rp647 billion. Such decrease was attributed to a decrease in cost of revenue which was equivalent to a decrease in revenue from cinema segmentation.

- **Beban Penjualan**
  Nilai Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan beban periklanan. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai beban penjualan sejumlah Rp1,42 miliar. Nilai beban penjualan mengalami penurunan sebesar 28%, jika dibandingkan dengan nilai beban penjualan di tahun 2022 sejumlah Rp1,98 miliar. Perubahan nilai beban penjualan disebabkan oleh beberapa efisiensi pada aktivitas promosi perusahaan.

- **Selling Expenses**
  The selling expenses consist of promotional and advertising expenses. As of December 31, 2023, the Company recorded selling expenses of Rp1.42 billion, a 28% decrease compared to that of 2022 at Rp1.98 billion. Such increase/decrease was caused by several efficiencies in the Company's promotional activities.

- **Beban Umum dan Administrasi**
  Komponen terbesar atas beban umum dan administrasi terdiri dari gaji dan kesejahteraan, sewa dan biaya layanan, serta biaya utilitas. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan nilai beban umum dan administrasi sejumlah Rp332,14 miliar. Nilai beban beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 7,55%, jika dibandingkan dengan nilai beban beban umum dan administrasi di tahun 2022 sejumlah Rp308,81 miliar. Perubahan nilai beban beban umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan biaya rental bioskop yang sebagai besar sudah tidak mendapatkan diskon dari pemilik lahan dan juga kenaikan aktivitas perbaikan gedung yang pada tahun 2021 dan 2022 belum mengalami perbaikan akibat kebijakan efisiensi dan *lockdown*.

- **General and Administrative Expenses**
  The largest components of general and administrative expenses were salaries and welfare, lease and service charges, as well as utilities. As of December 31, 2023, the Company's general and administrative expenses were recorded at Rp332.14 billion, an increase of 7.55% compared to that of 2022 at Rp1.98 billion. Such increasewas attributed to an increase in cinema rental costs as landowners no longer provided discounts. Additionally, there was an increase in building repair activities, which remained pending in 2021 and 2022 due to efficiency and lockdown policies.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba (rugi) tahun berjalan sejumlah Rp13,64 miliar. Nilai laba (rugi) tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 76,83%, jika dibandingkan dengan perolehan laba (rugi) tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp58,87 miliar. Perubahan laba (rugi) tahun berjalan disebabkan oleh penurunan biaya lainnya dari keuntungan selisih kurs, penurunan biaya keuangan dan kenaikan pendapatan diluar usaha yang berdampak positif terhada laba Perusahaan.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Company's profit (loss) for the year amounted to Rp13.64 billion, a decrease of 76.83% compared to that of 2022 at Rp58.87 billion. Such changes were due to a decrease in other costs from foreign exchange gains, a decrease in financial costs and an increase in non-business income which had a positive impact on the Company's profits.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba (rugi) tahun berjalan sejumlah Rp13,64 miliar. Nilai laba (rugi) tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 76,83%, jika dibandingkan dengan perolehan laba (rugi) tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp58,87 miliar. Perubahan laba (rugi) tahun berjalan disebabkan oleh penurunan biaya lainnya dari keuntungan selisih kurs, penurunan biaya keuangan dan kenaikan pendapatan diluar usaha yang berdampak positif terhadap laba Perusahaan.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Company's profit (loss) for the year was recorded at Rp13.64 billion, a decrease of 76,83% compared to 2022 at Rp58.87 billion. Such decrease was due to a decrease in other costs from foreign exchange gains, a decrease in financial costs and an increase in non-business income which had a positive impact on the Company's profits.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sejumlah Rp14,88 miliar. Nilai laba (rugi) komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 74,69%, jika dibandingkan dengan perolehan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp58,82 miliar. Perubahan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh meningkatnya beban komprehensif lain yang berdampak negative terhadap kerugian Perusahaan.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Company's comprehensive profit (loss) for the year was Rp14.88 billion, a 74.69% decrease compared to 2022 at Rp 58.82 billion. Such decrease was due to an increase in other comprehensive expenses which had a negative impact on the Company's losses.

.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rp-Juta)

CASH FLOW

(In Millions of Rp)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Arus kas dari aktivitas operasi / Cash flows from operating activities	204.033	243.675	(16,27%)
Arus kas dari aktivitas investasi / Cash flows from investing activities	(82.754)	(21.804)	279,53%
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash flows from financing activities	(182.267)	(127.880)	42,53%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas / Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(60.987)	93.990	(164,89%)
Kas dan setara kas pada awal tahun / Cash and cash equivalents at the beginning of the year	236.760	142.769	65,83%
Kas dan setara kas pada akhir tahun / Cash and cash equivalents at the end of the year	175.772	236.760	(25,76%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp204,03 miliar. Nilai arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 16,27%, jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022 sejumlah Rp243,67 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh penurunan penerimaan arus kas dari pelanggan, setara dengan penurunan pendapatan segmentasi bioskop.

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded cash flows from operating activities of Rp204.03 billion, a decrease of 16.27% compared to that of 2022 at Rp243.67 billion. Such changes in the value of cash flow from operating activities were caused by a decrease in cash flow receipts from customers, equivalent to a decrease in cinema segmentation revenue.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi sejumlah Rp82,75 miliar. Nilai arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 279,53%, jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022 sejumlah Rp21,80 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas investasi disebabkan oleh pembelian asset tetap untuk melakukan pembukaan beberapa bioskop baru di Jakarta dan Tangerang Banten.

Cash Flows from Investing Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded Cash Flows from Investing Activities of Rp82.75 billion, an increase of 279.53% compared to 2022 at Rp21.80 billion. Such increase was due to the purchase of fixed assets to open several new cinemas in Jakarta and Tangerang, Banten.

Kas tersebut digunakan untuk membeli pembelian aset tetap berupa pengembangan prasarana dan pembelian peralatan studio dan kantor, pembelian aset tak berwujud, dan hasil dari penjualan aset tetap.

The cash was used to purchase fixed assets in the form of infrastructure development, studio and office equipment, and intangible assets, as well as from the proceeds when selling fixed assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp182,26 miliar. Nilai arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 42,53%, jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2022 sejumlah Rp127,88 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pedanaan disebabkan oleh pembayaran beberapa pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded cash flows from financing activities of Rp182.26 billion, an increase of 42.53% compared to 2022 at Rp127.88 billion. Such changes in the cash flows from financing activities were due to payments of several short-term and long-term loans.

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman bank dikurangi dengan pembayaran pokok liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman bank.

Cash flows from financing activities derives from bank loans deducted by payment of principal lease liabilities and payment of bank loans.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun sejumlah Rp175,77 miliar. Nilai kas dan setara kas akhir tahun mengalami penurunan sebesar 25,76%, jika dibandingkan perolehan kas dan setara kas akhir tahun di tahun 2022 sejumlah Rp236,76 miliar.

Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

In 2023, the Company's cash and cash equivalent at the end of the year was Rp175.77 billion, a decrease of 25,76% compared to that of 2022 at Rp236.76 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dihitung berdasarkan pemenuhan atas rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

SOLVENCY

The Company's solvency is calculated based on the fulfillment of liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio / *Ratio*	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (kali) / Current Ratio (times)	0,28	0,50
Rasio Cepat (kali) / Quick Ratio (times)	0,27	0,47
Rasio Arus Kas (%) / Cash Flow Ratio (%)	12,14	13,47
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (ROE) (kali) / Return on Equity (times)	3,67	3,82
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (ROA) (kali) / Return on Assets (ROA) (times)	0,79	0,79

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas.

- **Rasio Lancar**

  Rasio lancar dihasilkan dari perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Di tahun 2023, rasio lancar Perusahaan sebesar 0,28 kali, mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2022 sebesar 0,50 kali. Perubahan rasio lancar disebabkan oleh menurunnya nilai kas dan setara kas Perusahaan dikarenakan beberapa pelunasan hutang jangka panjang dan jangka pendek di 2023.

- **Rasio Cepat**

  Rasio cepat bertujuan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang lebih likuid termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Di tahun 2023, rasio lancar Perusahaan sebesar 0,27 kali, mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2022 sebesar 0,47 kali. Perubahan rasio cepat disebabkan oleh perkembangan operasional yang meningkatkan rasio akibat peningkatan kas dan setara kas dan piutang usaha, serta piutang lain-lain.

- **Rasio Arus Kas**

  Rasio arus kas didapat dari hasil aktivitas operasi. Arus kas operasi merupakan ukuran jumlah kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasional dari suatu bisnis secara normal. Arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas positif yang cukup untuk mempertahankan dan menumbuhkan operasinya, atau mungkin memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal. Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rasio arus kas sebesar 12,14%, mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2022 sebesar 13,47%. Perubahan rasio arus kas disebabkan oleh menurunnya saldo kas dan setara perusahaan untuk dapat melunasi seluruh kewajiban Perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tersebut tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki dan perbandingan antara liabilitas terhadap total aset.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is the Company's ability to meet its short-term debt obligations. Liquidity ratio can be measured by the current ratio, quick ratio, and cash flow ratio.

- **Current Ratio**

  The current ratio is a comparison between the Company's current assets to its current liabilities. In 2023, the Company's current ratio was 0.28 times, a decrease of 0.50 times compared to 2022. Such changes are due to several long-term and short-term debt repayments in 2023.

- **Quick Ratio**

  The quick ratio analyzes the Company's ability to pay off short-term obligations using its most liquid short-term assets, including cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. In 2023, the Company's quick ratio was 0.27 times, a decrease of 0.47 times compared to 2022. The change in the Company's quick ratio was caused by operational developments that increased the ratio due to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, as well as other receivables.

- **Cash Flow Ratio**

  The cash flow ratio is obtained from operating activities. Operating cash flow measures the amount of cash generated by a business's normal operations. It indicates the Company's ability to generate enough positive cash flow to maintain and grow its operations or whether it may require external financing for capital expansion. In 2023, the Company recorded a cash flow ratio of 12.14%, a decrease of 13.47% compared to 2022. Changes in the Company's cash flow ratio is caused by a decrease in the Company's cash and equivalent balance to be able to pay off all of the Company's obligations.

Solvency Ratio

The solvency ratio assesses the Company's ability to pay off all of its obligations, both short- and long-term, with collateral for assets or wealth owned by a company until the company closes or is liquidated. The solvency ratio is calculated by comparing total liabilities to the amount of equity owned and the comparison between liabilities and total assets.

Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 3,67 kali, mengalami peningkatan jika dibandingkan perolehan di tahun 2022 sebesar 3,82 kali. Perusahaan juga mencatatkan rasio liabilitas terhadap total aset yang sama sebesar 0,79 kali di tahun 2023 dan 2022.

In 2023, the Company recorded total liabilities to equity ratio of 3.67 times, an increase of 3.82 times compared to 2022. The Company also recorded a ratio of liabilities to total assets of 0.79 times both in 2023 and 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tahun 2023, tingkat kolektabilitas piutang Perusahaan tercatat selama 17 hari. Terjadi penurunan periode penagihan piutang jika dibandingkan perolehan dari tahun 2022 selama 16 hari.

COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

In 2023, the collectability rate of the Company's receivables was 17 days, a decrease in the receivables collection period compared to 2022 at 16 days..

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal / *Capital Structure*	2023	%	2022	%
Aset / Assets	2.139.420	100,00	2.281.446	100,00
Liabilitas / Liabilities	1.681.347	78,59	1.808.486	79,27
Ekuitas / Equity	458.073	21,41	472.960	20,73

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki struktur modal yang baik. Komponen struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 78,59%, dan ekuitas mencapai 21,41%. Sedangkan, liabilitas jangka panjang mendominasi struktur modal Perseroan dengan persentase 32,69%.

In 2023, the Company had a good capital structure. The components of the Company's capital structure consisted of liabilities of 78.59%, and equity of 21.41%. Meanwhile, long-term liabilities dominated the Company's capital structure with a percentage of 32.69%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur modal dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure to ensure business continuity and maximize benefits for both shareholders and other stakeholders. To maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Secara berkala Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi masa depan mencakup proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company regularly reviews and manages its capital structure and returns to shareholders, considering future capital needs and capital efficiency, as well as current profitability and future projections. This includes operational cash flow, capital expenditure, and strategic investment opportunities.

Struktur modal Perusahaan didominasi oleh liabilitas jangka panjang. Manajemen selalu memperhatikan tingkat utang Perseroan dan aset yang dimiliki untuk menghindarkan diri dari risiko gagal bayar yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

The Company's capital structure primarily consists of long-term liabilities. Management always monitors the Company's debt levels and assets owned to avoid the risk of default which could affect business continuity.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2023, tidak terdapat ikatan material mengenai investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi barang modal sejumlah Rp2,31 triliun. Investasi barang modal dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional usaha. Informasi investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel Investasi Barang Modal

(Dalam Rp-Juta)

Uraian / *Description*	Jumlah / *Total*
Pengembangan prasarana / Leasehold improvements	1.353.713
Peralatan studio dan kantor / Studio and office equipment	923.646
Aset dalam penyelesaian / Construction in progress	31.235
Total	**2.308.594**

CAPITAL GOODS INVESTMENT MATERIAL COMMITMENTS

In 2023, the Company made no material commitments regarding capital goods investments. Therefore, this information is not presented in this report.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2023, the Company invested Rp2.31 trillion in capital goods. Capital goods investments are made to support effective business operations. Information on capital goods investments made by the Company is as follows:

Table of Capital Goods Investment

(In Millions of Rupiah)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

As of December 31, 2023, there were no information and subsequent events after the accountant's report date. Therefore, such information is not available in this report.

TARGET, REALISASI TAHUN 2023 DAN PROYEKSI 2024 [F.2]

Perusahaan telah menyusun target dan proyeksi untuk tahun mendatang. Informasi mengenai target, dan realisasi tahun 2023, serta proyeksi Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Target, Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024

(Dalam Rp-Juta)

Uraian / *Description*	2023		
	Target	Realisasi / *Realization*	Pencapaian / *Achievement*
Pendapatan Bersih / Net Revenues	1.233.701	1.061.479	86%
Rugi/Laba tahun berjalan / Loss/Profit for the year	10.169	(14.887)	(146%)
Aset / Assets	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition	2.139.420	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition
Liabilitas / Liabilities	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition	1.681.347	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition
Ekuitas / Equity	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition	458.073	Sesuai kondisi ekonomi / Similar to the economic condition

TARGETS AND REALIZATIONS FOR 2023 AND PROJECTIONS FOR 2024 [F.2]

The Company has prepared targets and projections for the coming year. Information regarding targets and realization in 2023, as well as the Company's projections in 2024 are as follows:

Table of Targets and Realizations for 2023 and Projections for 2024

(In Millions or Rupiah)

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI BISNIS

Perusahaan memiliki jaringan bioskop luas di Indonesia, di tahun 2023 Perusahaan memiliki sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) bioskop, dengan jumlah 416 (empat ratus enam belas) layar. Perusahaan optimis bahwa bidang usaha yang dijalankan memiliki potensi yang besar untuk dapat terus tumbuh dan berkembang.

Di Indonesia, belum banyak industri sejenis dengan Perusahaan. Pemain dalam industri bioskop tanah air masih terbilang sedikit. Salah satu faktor yang membuat pemain industri sedikit adalah karena sifatnya yang merupakan industri padat modal. Diperlukan kemampuan finansial dan manajerial yang baik untuk bermain di industri bioskop tanah air sehingga bukanlah hal mudah untuk eksis di industri ini.

Perusahaan mampu menjalankan operasional dengan baik. Dibantu dengan dukungan dari para pemegang saham yang memiliki pengalaman serta jam terbang di industri. Sehingga Perusahaan diharapkan mampu untuk terus mengembangkan bisnisnya. Perusahaan telah menyusun aspek pemasaran dan strategi bisnis sebagai berikut:

- **Menjaga Relasi Baik Dengan Distributor Film**
  Perusahaan selalu menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para distributor film. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung bisnis utama Perusahaan sebagai tempat untuk menayangkan film-film yang unggul dan berkualitas. Perusahaan dapat menayangkan film dari distributor film nasional maupun film tingkat dunia (Hollywood, Bollywood, Asia, Eropa, dll).

- **Ekspansi Bioskop**
  Perusahaan memiliki brand dengan nama CGV Cinemas, dan anak perusahaan yang bekerjasama dengan sejumlah mal menggunakan brand Blitztheater. Perusahaan akan terus melakukan ekspansi, agar dapat menguasai pasar dan lebih banyak menarik penonton. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam menghadirkan ketersediaan bioskop di berbagai lokasi strategis. Di tahun 2023, Perusahaan kembali menghadirkan sebanyak 3 (tiga) bioskop baru yang berada di wilayah Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, dan Depok Town Center Jawa Barat.

- **Peningkatan Penyediaan Layanan**
  Perusahaan berkomitmen melakukan peningkatan pada kualitas layanan dengan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan. Kualitas layanan karyawan menjadi prioritas dalam menjalankan

MARKETING ASPECT AND BUSINESS STRATEGY

The Company operates a vast cinema network in Indonesia. By 2023, the Company had 73 (seventy-three) cinemas with a total of 416 (four hundred and sixteen) screens. The Company is confident in the potential of its business sector to continue to grow and develop.

There are not many players engaging in the similar industry that the Company engages in. One reason for this is that the industry requires significant capital investment, along with good financial and managerial skills. Therefore, it is challenging to establish oneself in the Indonesian cinema industry.

The Company is able to carry out its operations effectively. The support of shareholders who have experiences in the industry enables the Company to continue developing its business. The Company has prepared its marketing aspects and business strategies, as follows:

- **Good Relationship with Film Distributor**
  The Company maintains good relations with film distributors to support the Company's main business as a place to show superior and high-quality films. The Company can screen films from national and international film distributors (Hollywood, Bollywood, Asian, European, etc.).

- **Cinema Expansion**
  The Company has a brand called CGV Cinemas and subsidiaries that collaborate with a number of malls using the Blitztheater brand. The Company aims to expand in order to dominate the market to attract more audiences. This is crucial in its efforts to provide cinemas in various strategic locations. In 2023, the Company opened 3 (three) new cinemas in the Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, and Depok Town Center, West Java.

- **Better Service**
  The Company is committed to improving employee service quality through training and competency development activities. Employee service quality is a priority in carrying out business operations, as employees are the first point of

operasional usaha. Hal ini dikarenakan Karyawan menjadi garda terdepan yang berhubungan langsung dengan konsumen. Diharapkan dengan kualitas layanan yang baik dapat berdampak baik juga terhadap citra Perusahaan.

- **Konten yang Beragam**
  Perusahaan akan terus menghadirkan konten yang baru dan beragam. Perusahaan terus melakukan kerja sama dengan distributor film untuk menayangkan film-film terbaiknya di bioskop-bioskop milik Perusahaan. Perseroan akan mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film, dan menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dan lain-lain). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dari segmen berbeda.

- **Inovasi**
  Perusahaan akan terus melakukan inovasi di setiap aktivitas usahanya. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap layanan yang diberikan. Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan inovasi sebagai berikut:
  1. Menghadirkan alternatif *content* dan *collectible ticket*, serta penayangan-penayangan film festival.
  2. Perusahaan menampilkan fitur baru di Audi 4DX bernama '*Rain*' yang memiliki efek hujan realistis berupa percikan air yang keluar dari kursi penonton bioskop.
  3. Perusahaan merilis sejumlah produk makanan dan minuman pada 2023.

- **Produk dan Layanan Unggulan**
  Perusahaan berkomitmen untuk hadirkan beragam produk dan layanan yang unggul. Perusahaan memiliki *special auditorium* untuk menonton film yang ditawarkan kepada konsumen. Special Auditorium yang dimiliki Perseroan saat ini adalah ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class, Private Box, dan regular auditorium. Masing-masing auditorium tersebut memiliki keunggulan tersendiri.

  Perseroan juga memiliki auditorium multifungsi, yaitu Rumah Kreasi, yang terletak di FX Sudirman. Fitur ini memberikan layar khusus untuk menayangkan film hasil karya anak bangsa dan sebagai tempat berkumpul bagi para sineas dan penikmat film Ide. Penyediaan fasilitas unggulan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman yang berbeda bagi setiap penonton seperti menjalankan event yang ada. Selain itu agar dapat menjangkau penonton yang lebih banyak dari setiap segmen.

contact with consumers. Good service quality can have a positive impact on the Company's image.

- **Diverse Content**
  The Company will continue to offer new and varied content. The Company collaborates with film distributors to showcase the best films in their cinemas. The Company maintains strong relationships with film distributors and offers a variety of other content from local film distributors to various other types of alternative content (Anime, Japan, Thailand, Korea, India, etc.) to cater to the diverse needs of its customers from different segments.

- **Innovation**
  The Company will continue to innovate in every business activity to increase consumer satisfaction with the services provided. In 2023, the Company carried out the following innovations:
  1. In 2023, the Company presented alternative content and collectible tickets, as well as film festival screenings.
  2. The Company introduced a new feature on the Audi 4DX called 'Rain,' which has a realistic rain effect in the form of water splashes coming out of the cinema audience's seats.
  3. The Company released a number of food and beverage products in 2023.

- **Superior Products and Services**
  The Company is committed to providing a variety of superior products and services. The Company has a special auditorium for watching films offered to consumers. The Special Auditorium currently owned by the Company includes ScreenX, Starium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class, Private Box, and regular auditorium. Each auditorium has its advantages.

  The Company also has a multifunctional auditorium called Rumah Kreasi, located at FX Sudirman. This feature provides a special screen to show films produced by the locals and serves as a gathering place for Indonesian filmmakers and film lovers. Providing superior facilities aims to provide a unique experience for each viewer, such as participating in the events, and reach a larger audience from each segment.

- **Penggunaan Platform Digital**
  Perseroan akan mengoptimalkan penggunaan *platform* digital. Perusahaan mewujudkan upaya tersebut melalui aplikasi CGV Cinemas, website CGV Cinemas maupun aplikasi mitra-mitra digital untuk pembelian tiket menonton, makanan dan minuman, maupun *merchandise*.

  Perusahaan akan meningkatkan kualitas dengan memberikan kemudahan akses kepada Pelanggan. Perusahaan telah melakukan pemasangan mesin pembelian tiket mandiri (*self ticketing machines*), dan E-Ticket pada CGV App.

- **Membangun Kemitraan Strategis**
  Perusahaan berkomitmen membangun dan memperkuat kemitraan strategis dengan pihak lain. Perusahaan menjalin kerja sama dalam hal pembelian tiket masuk bioskop secara online dengan TIX ID, GoTix, Shopee, dan BCA. Perusahaan juga melakukan kerja sama dalam hal kemudahan untuk melakukan pembayaran melalui digital maupun ritel modern dengan Dana, Kredivo, LinkAja, Cashback, Alfamart dan Indomaret. Perusahaan juga melakukan Kerja sama dengan para produsen film nasional melalui *special movie screening, movie premiere event*, *meet and greet* dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya.

- **Digital Platforms**
  The Company aims to optimize the customer experience by utilizing digital platforms such as the CGV Cinemas app, website, and partner apps for purchasing movie tickets, food, drinks, and merchandise.

  Furthermore, the Company strives to improve its quality of service by providing easy access to customers through the installation of self-ticketing machines and E-Ticket on the CGV App.

- **Building Strategic Partnerships**
  The Company is committed to establishing and strengthening partnerships with other parties. To make it easier for customers to purchase cinema tickets online, the Company collaborates with TIX ID, GoTix, Shopee, and BCA. Additionally, the Company works with Dana, Kredivo, LinkAja, Cashback, Alfamart, and Indomaret to facilitate digital payments and modern retail. The Company also partners with national film producers to organize special film screenings, film premiere events, meet-and-greets with actors and filmmakers, and film festival events, and so forth.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemasaran produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Aspek pemasaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas kerja sama dengan perbankan penerbit kartu debit atau kartu kredit, *provider* jaringan telekomunikasi dan perusahaan aplikasi untuk promosi pembayaran dan potongan harga.
2. Mengoptimalkan seluruh saluran pemasaran melalui media konvensional antara lain melalui rasio Prambors, Mustang, Jak FM, Gen FM, Kompas harian & Kompas.com, IDN media, serta media digital seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line, dan YouTube dan media-media cetak dan elektronik lainnya.
3. Memperkuat basis pelanggan melalui CGV Card dan e-Card membership yang menawarkan poin *loyalty & rewards*.
4. Bekerja sama secara barter dengan *Key Opinion Leader* (KOL)/*Influencer* terkait dengan promosi film dan spesial auditorium.

Marketing Aspect

The Company has made various efforts to improve the marketing of products and services offered to customers. The marketing aspects carried out by the Company are as follows:

1. Expanding cooperation with banks as the issuers of debit and credit cards, telecommunications providers and application companies for payment promotions and discounts.
2. 2. Optimizing all marketing channels through conventional media, including through Prambors ratio, Mustang, Jak FM, Gen FM, Kompas daily & Kompas.com, IDN media, as well as digital media such as Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, Line, and YouTube and print and other electronic media.
3. Strengthening customer base through CGV Card and e-Card membership that offers loyalty points & rewards.
4. Cooperating using barter scheme with Key Opinion Leader (KOL)/Influencer to promote movies and special auditoriums.

PROSPEK USAHA 2024

Perusahaan telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2024. Prospek usaha telah disesuaikan dengan rencana bisnis jangka pendek dan jangka ndustr. Di tahun 2024, Perusahaan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. **Melakukan Ekspansi Bioskop**
   Perusahaan akan terus melakukan ekspansi bioskop, meningkatkan target penonton.
2. **Meningkatkan target penonton dengan promo dan penawaran menarik lainnya.**
3. **Berinovasi di Segmen Usaha Makanan dan Minuman**
   Perusahaan akan memaksimalkan penjualan terhadap segmen makanan dan minuman.
4. **Menghadirkan *Alternative Content Movie* dan *Non Movie***
   Perusahaan akan memaksimalkan *alternate content movie* & *non movie*.
5. **Menjaga Hubungan Baik dengan Distributor Film Lokal atau pun Dunia.**
   Perusahaan akan meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan distributor film lokal dan dunia. Hal tersebut dilakukan untuk agar Perusahaan dapat terus menyajikan tayangan film-film yang unggul dan berkualitas dari domestik atau pun mancanegara.
6. **Menjalin Kerjasama dan kolaborasi untuk menyelenggarakan *event* yang menarik kepada Masyarakat.**

Selain itu, Perusahaan melihat bahwa industri film di tahun 2024 akan mengalami peningkatan dalam hal jumlah penonton. Diperkirakan pada tahun 2024, Pemerintah menargetkan jumlah penonton sebanyak 60-80 juta penonton. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan jumlah investor yang melakukan penanaman modal untuk membangun dan mengembangkan industri kreatif di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat berdampak baik terhadap pertumbuhan usaha bioskop-bioskop di tanah air. Sehingga Perusahaan akan meningkatkan strategi bisnis untuk mengoptimalkan peluang, dan mewujudkan tujuan menjadi No. 1 Curtureplex di Indonesia.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Dalam hal terdapat keputusan RUPST terkait dengan pembagian dividen tunai, Perusahaan wajib melaksanakan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPST yang memutuskan pembagian dividen tunai.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2024

The Company has prepared its business outlook for 2024, which includes both short-term and long-term plans. In 2024, the Company will:

1. **Expand the Cinema**
   The Company will continue to expand its cinemas to attract a larger audience.
2. **Attract a Larger Audience with Promotions and Offers**
3. **Innovate in the Food and Beverage Business Segment**
   The Company will maximize sales in the food and beverage segment.
4. **Deliver Alternative Movie and Non-Movie Content**
   The Company will maximize the release of movie and non-movie alternate contents.
5. **Maintain Strong Relationships with Film Distributors.**
   The Company will improve and maintain strong relationships with local and international film distributors to continue to present quality both local and international film shows.
6. **Establish collaborations to organize interesting events for the community**

Furthermore, the Company predicts an increase in the number of viewers in the film industry by 2024. The government is targeting an audience of 60-80 million viewers in 2024, which is supported by an increase in investors investing in creative industries in Indonesia to build and develop it. The Company is expected to optimize these opportunities and achieve its goal of becoming the No. 1 Cultureplex in Indonesia.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

In implementing its dividend policy, the Company refers to the applicable laws and regulations. Meanwhile, the dividend distribution is carried out based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolutions. If the AGMS decides to distribute cash dividends, the Company must distribute them to entitled shareholders within 30 days after announcing the summary of the AGMS minutes.

Selanjutnya, sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Furthermore, before the end of the financial year, interim dividends can be distributed if allowed by the Company's Articles of Association and the distribution does not cause the amount of the Company's net worth to be smaller than the issued and fully paid-up capital plus the Company's mandatory reserves. The interim dividend is distributed after being determined by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.

Jika setelah tahun buku berakhir, ternyata Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

If after the financial year ends the Company suffered a loss, the shareholders shall return the interim dividend to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors shall have collegial responsibility for the Company's losses, if shareholders do not return the interim dividend.

Pembagian Dividen

Di tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Dividend Distribution

In 2023, the Company did not make any dividend payments to its shareholders. Therefore, such information is not presented in this Annual Report.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Di tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Hal ini dikarenakan dana hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2023, the Company had no obligation to report the use of proceeds from the Public Offering since they have all been used entirely.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2023

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang dan modal. Namun, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka sebanyak 3 (tiga) bioskop baru di wilayah Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, dan Depok Town Center Jawa Barat.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, MERGERS/DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTERESTS IN 2023

In 2023, the Company did not make any material investment, divestment, acquisition, or restructuring of its debt and capital. However, the Company expanded by opening three 3 (new) cinemas in Ecoplaza Citra Maja Serpong, Foodmosphere Tangerang, dan Depok Town Center, West Java.

INFORMASI MATERIAL

Di tahun 2023, Perusahaan telah membuka sebanyak 3 (tiga) bioskop baru. Informasi material yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang pada tanggal 19 April 2023.
2. CGV Foodmosphere, Tangerang pada tanggal 02 Agustus 2023
3. CGV Depok Town Center, Jawa Barat pada tanggal 05 Oktober 2023

MATERIAL INFORMATION

In 2023, the Company opened 3 (three) new cinemas. Material information provided by the Company is as follows:

1. CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang on April 19, 2023.
2. CGV Foodmosphere, Tangerang on August 2, 2023
3. CGV Depok Town Center, West Java, on October 5, 2023

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi afiliasi dilakukan seperti transaksi pada umumnya, dan dalam rangka untuk mendukung operasional usaha, serta menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2023, all affiliate transactions carried out by the Company were from conflicts of interest. The Company adheres to all applicable laws and regulations when conducting transactions. Affiliate transactions are carried out in the same manner as regular transactions to support business operations and ensure the continuity of the Company's business.

Sifat dan Hubungan Berelasi **Name & Nature of Related Relationships**

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relations*	Sifat Transaksi / *Nature of Transactions*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan / Purchase of movies and equipment
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman / Food and beverages purchase
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya pengangkutan / Freight charges
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya lisensi film / Movie license fees
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Biaya royalty / Royalty fees
CJ Olive Networks Co. Ltd	Entitas sepengendali / Entity under common control	Jasa sistem informasi / Information system fees
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali / Entity under common control	Jasa sistem informasi / Information system fees
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung / Immediate parent	Pinjaman / Loan
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama / Parent entity	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi / Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan / Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and remuneration

Transaksi Pihak Afiliasi
(Dalam Rp-Juta)

Transaction of Affiliated Parties
(In millions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (%) / *Changes (%)*
Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade and other receivables	386	680	(43.24%)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka di muka / Advances and prepayments	2.426	1.832	32.42%
Utang usaha / Trade payables	463	370	25.14%
Akrual dan utang lain-lain / Accruals and other payables	14.811	19.256	(23.08%)
Pinjaman / Loan	323.736	353.947	(8.54%)
Beban pokok pendapatan / Cost of revenues	4.521	4.819	(6.18%)
Beban operasional / Operating expenses	14.774	18.744	(21.18%)
Beban keuangan / Financial costs	15.281	19.635	(22.17%)
Imbalan jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi / Short-term benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors	5.999	4.685	28.05%

PERNYATAAN DIREKSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Direksi telah melakukan analisis yang cermat dan memastikan bahwa semua transaksi afiliasi telah melalui proses yang sama seperti transaksi lainnya sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum.

Kemudian, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi yang terjadi di tahun 2023. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah mengetahui bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, mengikuti prinsip transaksi yang adil dan peraturan berlaku.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan memiliki perjanjian dengan sejumlah pihak ketiga untuk penayangan film-film. Perseroan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Pemilik lisensi akan menentukan waktu dalam penayangan film-film tersebut dan tidak memiliki batas waktu berakhir.

Perusahaan membuat perjanjian dengan pihak ketiga, hal ini dilakukan untuk menjaga kelangsungan usaha. Informasi mengenai perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelunasan atas Fasilitas Pinjaman dengan The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") pada bulan Desember 2023.
2. Memperbaharui perjanjian pinjaman bank yang ada dan memperoleh fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi. Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman dari The Korea Development Bank ("KDB"), dan memperoleh pinjaman baru dari PT Bank KB Bukopin Tbk yang masing-masing akan jatuh tempo pada bulan Oktober, dan November 2024. Seluruh pinjaman ini dijaminkan oleh pemegang saham pengendali tidak langsung, CJ CGV Co. Ltd.
3. Bernegosiasi dengan tuan tanah untuk mengurangi biaya sewa dan mempertahankan pengeluaran modal serendah mungkin untuk mempertahankan tingkat operasional dan mendukung kegiatan mendesak lainnya berdasarkan persetujuan.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Board of Directors took full responsibility for all affiliate transactions performed by the Company. The Board of Directors conducted thorough analysis to ensure that all affiliate transactions followed the same process as other transactions, in accordance with generally accepted business practices.

Furthermore, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, supervised all affiliate transactions carried out in 2023. The Board of Commissioners and the Audit Committee recognized that each transaction adhered to the principles of fair transactions, applicable regulations, and generally accepted business practices.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT QUANTITIES

The Company enters into agreements with third parties for showing movies. The Company will pay the license fee based on revenue sharing. The license owner will determine the timeline for showing the movie with no expiration date.

The Company enters into agreements with third parties to maintain business continuity. Information regarding agreements with third parties entered into by the Company is as follows:

1. Made repayment of the Loan Facility with The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") in December 2023.
2. Renewed current bank loan agreements and secured new loan facilities to support operations. The Company extended loan facilities from The Korea Development Bank ("KDB") and The Export Import Bank of Korea ("KEXIM") and obtained new loans from PT Bank KB Bukopin Tbk, each will be due in November 2023. All loans are guaranteed by the indirect controlling shareholder, CJ CGV Co. Ltd.
3. Negotiate with landlords to reduce the cost of lease and maintain the capital expenditure at its lowest to keep the business running and support other urgent activities based on agreement.

Entitas anak memiliki perjanjian dengan pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop dengan merek Blitztheater. Entitas anak menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal bioskop dan dapat diperpanjang.

The subsidiary enters into agreements with third parties to operate cinemas under the Blitztheater brand. The subsidiary will acquire revenue sharing from licensing and certain management services. This agreement is valid for 10 years from the date of the cinema and can be extended.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN & KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-udangan yang diterapkan oleh Perusahaan. Sehingga penerapan peraturan perundang-undangan masih sama dengan yang diterapkan Perusahaan ditahun 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 01 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan, dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
2. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS & ACCOUNTING POLICY

Changes in Laws and Regulations

In 2023, there were no changes to the laws and regulations implemented by the Company. Therefore, the application of laws and regulations remained the same as those implemented by the Company in 2022.

Changes in Accounting Policy

The adoption of the amended standards that are effective beginning January 1, 2023, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or previous fiscal years are as follows:

1. Amendment to PSAK 1 concerning "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies
2. Amendment to PSAK 16 concerning "Fixed Assets"


LIVE WITH
IT'S GOOD
FOR YOU
4DX
CINEMA 05 - 10
CINEMA 05-10





06

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITMEN GCG

Dalam menjalankan organisasi bisnis, Perusahaan memiliki sistem tata kelola, dan manajemen yang baik. Masing-masing organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite hingga Karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab dan menjalankan fungsi dengan baik. Perusahaan senantiasa terus meningkatkan kinerja untuk menjaga reputasi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan menjalankan operasional bisnis yang terintegrasi dan terencana.

Implementasi tata kelola dijalankan sesuai dengan prinsip *best practices* GCG. Perusahaan secara berkala akan melakukan evaluasi dan memantau serta memastikan penerapan GCG telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja usaha, dan membantu menciptakan sistem operasional yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan. Penerapan GCG yang baik menjadi fondasi utama untuk mengembangkan bisnis dan keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

GCG COMMITMENT

The Company has good corporate governance system and management in conducting its business. Each Company organ, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees, has their duties and responsibilities, and performs their functions appropriately. The Company constantly improves its performance to maintain its reputation and business growth. Furthermore, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) by conducting its business operations in an integrated and planned manner.

Good Corporate Governance is implemented based on the principles of GCG best practices. The Company periodically evaluates, monitors, and ensures the appropriate GCG implementation to provide a positive impact, which helps improve its business performance and create an operational system that complies with the Company's Articles of Association and regulations. Moreover, the Good Corporate Governance implementation serves as the foundation for developing the Company's business and sustainability in the future.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ that holds the highest authority in the GCG structure, which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

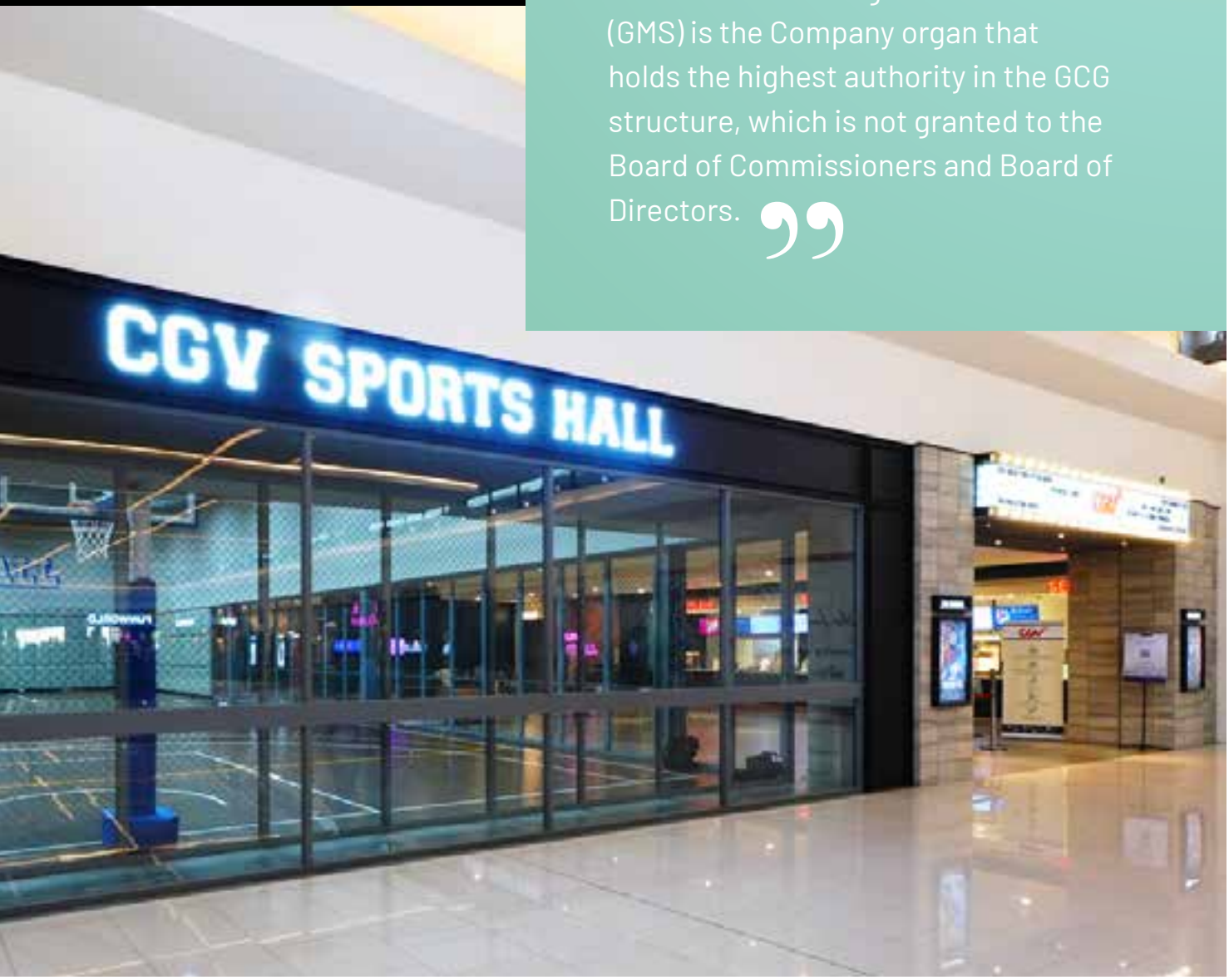

DASAR PENERAPAN GCG

Tata kelola Perusahaan disusun berdasarkan pedoman penerapan GCG dan disesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
12. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
15. Anggaran Dasar Perusahaan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi GCG dijalankan dengan baik demi tercapainya visi, misi dan tujuan, serta terjaminnya kelangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan menerapkan prinsip *best practices* GCG berdasarkan kepada 5 (lima) prinsip sebagai berikut:

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Good Corporate Governance is prepared based on the GCG implementation guidelines and adheres to the applicable laws and regulations. The basis of the Company's GCG implementation is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
8. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter;
12. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
13. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
14. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations;
15. The Company's Articles of Association.

GCG PRINCIPLES

GCG is implemented appropriately to achieve the Company's vision, mission, and objectives, and to ensure its business continuity. The Company applies the principles of GCG best practices based on these 5 (five) principles:

PRINSIP-PRINSIP CGC • *GCG PRINCIPLES*

01
Keterbukaan
Transparency

Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
The principle is upheld to provide equal access to corporate information for shareholders and stakeholders.

02
Tanggung Jawab
Responsibility

Prinsip tanggung jawab diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, di mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan.
The responsibility principle is manifested in the decision-making by the Company, where each management member is responsible for the assigned achievement.

03
Akuntabilitas
Accountability

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.
The principle ensures all operations and business activities must be done professionally and according to the prevailing regulations in order to enhance the public, shareholders, and other stakeholders confident. Supervision of strategy implementation by the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners.

04
Tanggung Jawab
Independence

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
The principle is applied to ensure independence and compliance in decisionmaking to the prevailing regulations.

05
Kesetaraan atau Kewajaran
Fairness

Prinsip ini diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan dengan setara dan wajar.
The principle is applied by treating employees, suppliers, and stakeholders equally and fairly.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

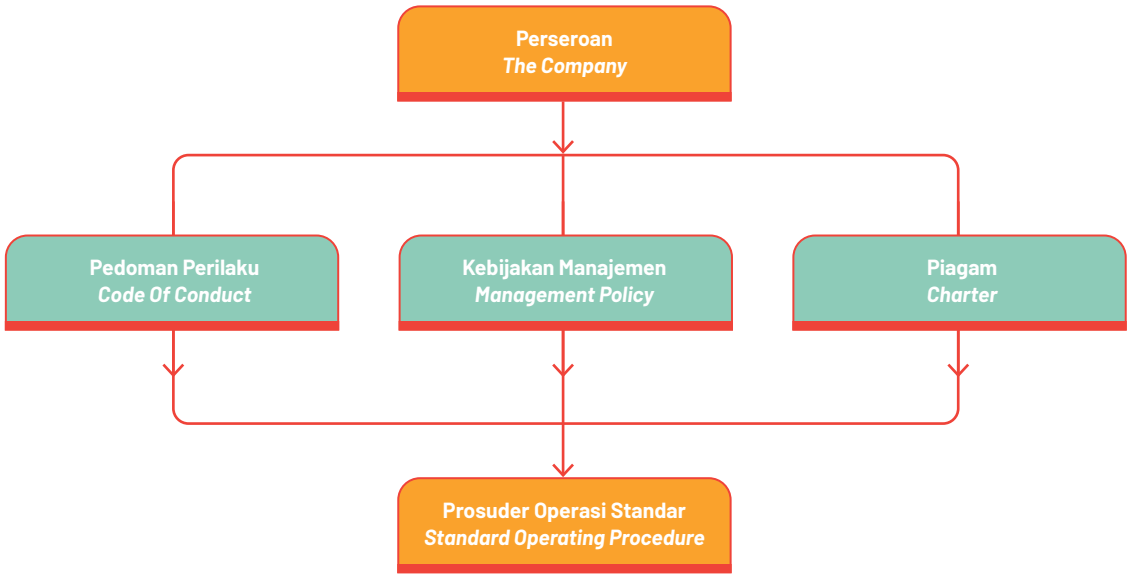

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman tersebut berisi kebijakan-kebijakan Perusahaan yang mengatur sehubungan dengan kegiatan dalam lingkup pekerjaan, terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, piagam-piagam baik Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing jabatan.

In carrying out GCG practices, the Company has Good Corporate Governance Guidelines that must be adhered to by all employees. The guidelines contain the Company's policies that regulate work activities including the Code of Conduct, Management Policy, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, the Audit Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee Charter, and the Internal Audit Unit Charter, which regulates in detail the duties, responsibilities, and authorities of each position.

Keseluruhan isi dari kebijakan-kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik kemudian dirumuskan menjadi Prosedur Operasi Standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

The entire contents of the policies in the Good Corporate Governance Guidelines are formulated into the Standard Operating Procedures, which serve as a reference for all of the Company's operational activities.

PEDOMAN PERILAKU

Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

CODE OF CONDUCT

The Company has implemented the Company Regulations, which include a code of conduct that apply to all its employees. The code of conduct is implemented to ensure that all employees maintain the Company's credibility and public trust in the Company, which is known for its good reputation and being trustworthy.

KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan memiliki pedoman yang di dalamnya mengatur tentang karyawan dan hubungan Industrial. Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi komponen penting sebagai penunjang bisnis Perusahaan. Berbagai kebijakan dimiliki untuk mengatur tata kelola SDM Perusahaan. Dalam operasional, Perusahaan mengutamakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Selain itu, Perusahaan memiliki fokus terhadap pengembangan kualitas karyawan melalui berbagai program peningkatan kompetensi, dan pengasahan *soft skill.* Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat memungkinkan karyawan untuk saling berinteraksi, hal ini dilakukan dengan tujuan agar terbentuk suasana kerja yang kondusif di antara karyawan. Sehingga diharapkan terciptanya produktivitas, dan kerja sama agar berjalan dengan baik.

EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has established guidelines that regulate employees and industrial relations. The Company recognizes that Human Resources (HR) is a vital component for supporting the Company's business. Furthermore, the Company has various policies to manage its HR governance practices. In order to create a safe and comfortable work environment, the Company prioritizes the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in its operations. Additionally, the Company focuses on developing employee skills through various competency development programs and soft skills training. The Company also organizes various activities to promote interaction among employees in order to create a conducive working environment. This aims to encourage productivity and cooperation among employees.

HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Perusahaan memiliki pedoman yang di dalamnya mengatur tentang hubungan dengan mitra kerja. Melalui berbagai Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, *supplier*, dan kreditur, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Sehingga diharapkan dapat menjaga hubungan baik, dan meningkatkan pertumbuhan, serta keberlanjutan bisnis Perusahaan.

RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS

The Company has set guidelines to regulate its relations with its business partners. Various policies for managing relations with customers, suppliers, and creditors are expected to encourage mutually beneficial cooperation based on good corporate governance principles, allowing the Company to maintain good relations, increase growth, and ensure the sustainability of its business.

HUBUNGAN DENGAN PEGAWAI DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional Perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

RELATIONS WITH EMPLOYEES AND GOVERNMENT OFFICIALS

The Company has established a policy to foster and maintain good relations and effective communication with all levels of government officials with jurisdiction over the Company's areas of operations. Employees shall avoid violations and/or actions prohibited under the laws and regulations.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelanggaran peraturan/kebijakan yang terjadi, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan keamanan bagi pelapor.

The code of conduct applies equally to internal and external parties. The Company will follow up on any breach of the regulations/policy and guarantee the safety of the whistleblower and the confidentiality of their identity.

PENILAIAN GCG

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian GCG yang dilakukan secara *self-assessment*. Proses penilaian diawali dengan pengisian kuesioner terkait dengan upaya implementasi GCG, kemudian dilakukan penilaian secara keseluruhan berdasarkan aspek penilaian. Penilaian GCG dilakukan guna melihat efektivitas pelaksanaan GCG telah berjalan dengan baik di lingkungan Perusahaan.

Penilaian GCG dilakukan dengan mengacu kepada kriteria penilaian, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Aspek Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)**
   Penilaian yang dilakukan terhadap kelengkapan organ, struktur, dan infrastruktur Perusahaan. Perseroan telah memenuhi penilaian pada aspek struktur tata kelola, hal ini dibuktikan dengan operasional yang berjalan dengan baik sesuai pada fungsi di tiap organ tata kelola.

2. **Aspek Proses Tata Kelola (*Governance Process*)**
   Penilaian yang dilakukan terhadap sistem dan mekanisme tata kelola yang efektif. Perseroan telah memenuhi penilaian pada aspek proses tata kelola, hal ini dibuktikan dengan telah berjalan secara efektif penerapan tata kelola Perusahaan di tahun 2023.

3. **Aspek Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)**
   Penilaian yang dilakukan terhadap kualitas nilai, capaian hasil, dampak, dan manfaat dari hasil implementasi tata kelola Perusahaan. Perseroan telah memenuhi penilaian pada aspek hasil tata kelola yang dibuktikan dengan tidak terdapat laporan mengenai dampak dari operasional Perusahaan di tahun 2023.

Rekomendasi

Perusahaan telah memiliki target untuk terus menjaga dan meningkatkan nilai dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya untuk menjalankan tata kelola yang baik dengan berdasarkan kepada prinsip *best practices* GCG Perusahaan. Di tahun mendatang, Perusahaan akan terus meningkatkan fungsi dari masing-masing organ Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik, sehingga akan berdampak baik terhadap kinerja dan pertumbuhan, serta keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

GCG ASSESSMENT

In 2023, the Company had carried out a self-assessment method of GCG assessment. The assessment begins by completing questionnaires on the GCG implementation efforts, before a thorough assessment is carried out based on the assessment aspects. GCG assessment is carried out to learn about the effectiveness of GCG implementation within the Company.

GCG assessment is carried out by referring to the assessment criteria, with the following details:

1. **Governance Structure Aspect**
   Assessment carried out on the completeness of the Company's organs, structure and infrastructure. The Company has fulfilled the assessment on the governance structure aspect, this is proven by operations that run well in accordance with the functions of each governance organ.

2. **Governance Process Aspect**
   Assessments carried out on effective governance systems and mechanisms. The Company has fulfilled the assessment on aspects of the governance process, this is proven by the effective implementation of corporate governance in 2023.

3. **Governance Outcome Aspect**
   Assessments carried out on the quality of value, results achieved, impacts and benefits from the results of the good corporate governance implementation. The Company has fulfilled the assessment on the aspects of governance results as evidenced by the absence of reports regarding the impact of the Company's operations in 2023.

Recommendation

The Company had set a target to continuously maintain and improve the score of good corporate governance implementation. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors continuously strive to implement good corporate governance based on the principles of GCG best practices. In the coming year, the Company will continue to improve the functions of each Company organ to ensure the effective implementation of the Good Corporate Governance, allowing it to have a positive impact on the Company's business performance and growth, as well as its sustainability in the future.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

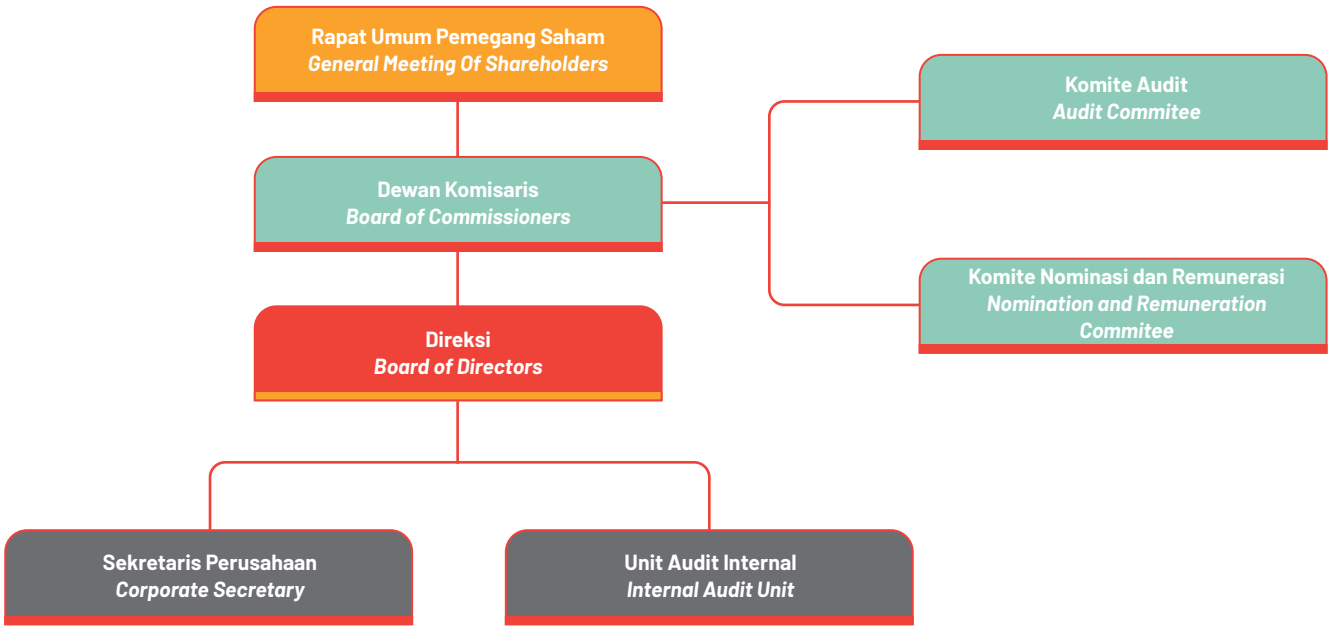

Sistem tata kelola yang dilakukan oleh Perusahaan menganut sistem tata kelola *two-tier* dimana pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif dipisahkan masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Unit Audit Internal;
6. Sekretaris Perusahaan.

Komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite pendukung di bawah Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan, namun berkewajiban untuk memberikan rekomendasi sebagai bagian dari tugas pengawasan.

Direksi tidak memiliki komite secara khusus, walaupun demikian Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan berada di bawah pengawasan Direksi.

The good corporate governance system implemented by the Company adheres to a two-tier governance system, where supervision of non-executives and management of executives are separated by the Board of Commissioners and Board of Directors, respectively. The Company's organizational structure based on Law No. 40 of 2007 consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Internal Audit Unit;
6. Corporate Secretary.

The supporting committees of the Board of Commissioners are as follows:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

The supporting committees of the Board of Commissioners are not authorized to make decisions. However, they are obliged to provide recommendations as part of its supervisory duties.

The Board of Directors does not have any committee in particular. However, the Internal Audit Unit and Corporate Secretary are under the supervision of the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perusahaan, yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM RUPS

Pelaksanaan RUPS Perusahaan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham Perusahaan tidak bertanggung

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ that holds the highest authority in the GCG structure, which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to make strategic and important decisions related to the Company's business, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS OF THE GMS

The Company's GMS is convened based on the following laws and regulations:

1. The Company's Articles of Association;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meetings of Shareholders of Public Companies.

GMS AUTHORITY

The GMS has the following authority:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approve changes to the Articles of Association;
- Approve the Annual Report and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Make decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or Shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own the Company's shares and comply with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The shareholders of the Company are not held personally liable for any agreements

jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki.

Hingga 31 Desember 2023, Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah CGI Holding Limited dengan kepemilikan saham sebesar 51,00% dengan jumlah saham sebanyak 445.708.436 lembar.

Hak dan Tanggung Jawab

Pemegang saham Perusahaan memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

TATA TERTIB RUPS

Perusahaan memiliki tata tertib dalam melaksanakan RUPS, tata tertib RUPS adalah sebagai berikut:

Pimpinan Rapat

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 poin a Anggaran Dasar Perseroan, salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan akan memimpin Rapat dan bertindak selaku ("Pimpinan Rapat");
2. Dalam berjalannya Rapat, Pimpinan Rapat berhak untuk;
    a. Mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu agar Rapat berjalan dengan tertib, lancar dan mencapai tujuannya.
    b. Meminta agar setiap orang yang ikut serta dalam Rapat, membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat;
    c. Pada saat pembukaan Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan penjelasan paling kurang mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat, mata acara atau agenda Rapat, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham.

Kuorum Kehadiran

1. Mata acara pertama, kedua dan ketiga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf a butir (i) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh

made on behalf of the Company, nor are they responsible for any losses incurred by the Company that exceed the value of their shares.

As of December 31, 2023, the majority and controlling shareholder of the Company is CGI Holding Limited, with share ownership of 51.00% or 445,708,436 shares.

Rights and Responsibilities

The shareholders of the Company have the following rights and responsibilities:

1. Shareholders can request to hold a GMS;
2. Shareholders have the right to obtain information on meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the Public Company;
3. Shareholders participate in making decisions at the GMS;
4. Receive share dividends with applicable terms and conditions.

GMS RULES

The Company has set the rules of the GMS convention. The GMS rules are as follows:

Chairperson of the Meeting

1. In accordance with the provisions of Article 11, point a of the Company's Articles of Association, one of the Board of Commissioners members appointed by the Board will chair the Meeting and act as ("Chairperson of the Meeting");
2. During the Meeting, the Chairperson of the Meeting has the right to;
    a. Take the necessary steps to ensure that the Meeting is implemented in an orderly, smooth manner, and achieves its goals.
    b. Request that everyone who participates in the Meeting prove their authority to attend the Meeting;
    c. At the opening of the Meeting, the Chairperson will provide at least an explanation of the general condition of the Company, in brief, the agenda of the meeting, decision-making mechanisms, and procedures for the use of Shareholder rights.

Attendance Quorum

1. The first, second and third agenda items of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter a point (i) of the Company's Articles of Association, the AGMS can

Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;

2. Mata acara keempat RUPST, sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (12) dan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Mata acara pertama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf g Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
4. Mata acara kedua RUPSLB, sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat dilangsungkan bila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
5. Bagi Pemegang Saham yang telah menguasakan kehadirannya kepada Kuasa yang ditunjuk, maka Pemegang Saham tersebut tidak perlu hadir secara virtual di Rapat dan kuorum kehadiran hanya akan memperhitungkan kehadiran virtual dari Kuasanya tersebut;
6. Dalam hal Pemegang Saham dan/atau Kuasanya telah memberikan kuasa secara elektronik melalui aplikasi eASY. KSEI sebelum tanggal Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan KSEI, maka perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan, yaitu Pukul 09.00 WIB;
7. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya hanya dapat melakukan 1 (satu) kali registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI;
8. Kuorum kehadiran Rapat hanya dihitung sekali, yaitu sesaat sebelum dimulainya Rapat.

Tanya Jawab dan Pengajuan Pendapat

1. Untuk setiap mata acara akan diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dan Pendapat di mana pertanyaan atau pendapat adalah mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan mata acara, disampaikan secara singkat, padat dan langsung ke pokok permasalahan;

be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (one half) part or 50% (fifty percent) of the total number of shares with valid voting rights;

2. The fourth agenda of the AGMS, in accordance with the provisions of Article 15 paragraph (12) and Article 18 paragraph (11) of the Company's Articles of Association, the AGMS can be held if attended by Shareholders representing more than 2/3 (two thirds) of the share or 66.7 % (sixty-six point seven percent) of the total number of shares with valid voting rights;
3. The first agenda item for the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (2) letter g of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held if attended by Shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) part or 66.7% (sixty-six point seven percent) of the total number of shares with valid voting rights;
4. The second agenda of the EGMS, in accordance with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the EGMS can be held if attended by Shareholders representing at least 3/4 (three quarters) or 75% (seventy five percent) of the total shares with valid voting rights;
5. For Shareholders who have authorized their presence to an appointed Proxy, the Shareholder does not need to be virtually present at the Meeting and the attendance quorum will only take into account the virtual presence of the Proxy;
6. In the event that the Shareholders and/or their proxies have given power of attorney electronically through the eASY. KSEI application prior to the date of the Meeting being held in accordance with KSEI provisions, the representative of the proxies who has been registered in the eASY. KSEI application is required to register their attendance in the eASY.KSEI application. on the date of the Meeting until the registration period of the Meeting is electronically closed by the Company, at 09.00 WIB;
7. Shareholders and/or their proxies can only register 1 (one) time through the eASY.KSEI application; and
8. Meeting attendance quorum is only counted once, shortly before the start of the Meeting.

Questions and Answers and Opinions

1. For each agenda item, there will be an opportunity for Questions and Answers and Opinions where the question or opinion is on matters directly related to the agenda, asked briefly, concisely, and directly to the point of the issue;

2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat secara tertulis melalui kolom *chat* yang tersedia di *platform conferencing* yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI, dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki dan pertanyaan atas mata acara yang relevan;
3. Tiap Pemegang Saham dan/atau Kuasanya diberikan pembatasan 1 (satu) pertanyaan untuk tiap Mata Acara;
4. Setelah seluruh pertanyaan dan/atau pendapat disampaikan, Pimpinan Rapat akan menjawab dan/ atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat tersebut secara berurutan;
5. Dalam menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham dan/ atau Kuasanya, Pimpinan Rapat dapat meminta anggota Direksi atau pihak lain untuk memberikan penjelasan lebih lanjut.

Keputusan dan Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
2. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
3. Keputusan sah jika disetujui:
   a. Mata acara pertama, kedua dan ketiga RUPST, lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;
   b. Mata acara keempat RUPST, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;
   c. Mata acara pertama RUPSLB, lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian atau 66,7% (enam puluh enam koma tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat;
4. Berdasarkan Pasal 12 Ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain (blangko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat;
5. Berdasarkan Pasal 11 ayat (6) POJK No. 16/2020, maka Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir secara elektronik namun tidak menggunakan hak suaranya atau "Abstain", dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas Pemegang Saham;

2. Shareholders and/or their proxies who are present electronically can raise questions or opinions in writing through the chat column available on the conferencing platform connected to the eASY.KSEI application, by writing their name, number of shares owned, and questions on the relevant agenda;
3. Each Shareholder and/or their Proxy is given a limitation of 1 (one) question for each Agenda;
4. After all questions and/or opinions are submitted, the Chairperson of the Meeting will answer and/ or respond to the questions and/or opinions in sequence;
5. In answering questions from the Shareholders and/or their proxies, the Chairperson of the Meeting may ask members of the Board of Directors or other parties to provide further explanations

Decision-Making and Voting Mechanisms

1. Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus;
2. Each share entitles its owner to cast 1 (one) vote;
3. Decisions are valid if approved:
   a. For the first, second, and third agenda items of the AGMS, more than 1/2 (one half) or 50% (fifty percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;
   b. For the fourth agenda of the AGMS, more than 2/3 (two-thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;
   c. For the first agenda of the EGMS, more than 2/3 (two-thirds) or 66.7% (sixty-six-point seven percent) of the total shares with valid voting rights issued at the Meeting;
4. Based on Article 12 Paragraph (2) letter d of the Company's Articles of Association, Shareholders who cast an abstention (blank) vote are deemed to have cast the same votes as the majority who cast votes in the Meeting;
5. Based on Article 11 paragraph (6) of POJK No. 16/2020, the Shareholders of the shares with valid voting rights who attend electronically but do not exercise their voting rights or "Abstain", are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of Shareholders who voted by adding the said votes to majority vote of Shareholders;

6. Pemungutan suara langsung secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilangsungkan maksimal selama 3 menit (*voting time*);
7. Hasil pemungutan suara untuk masing-masing dan/atau seluruh mata acara Rapat akan dibacakan oleh Notaris setelah selesainya pemaparan setiap mata acara Rapat dan Tanya jawab.

Mekanisme Pemungutan Suara Secara Elektronik

1. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang telah melakukan pendaftaran melalui aplikasi eASY. KSEI akan memperoleh tautan melalui email yang telah diregistrasikan oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya untuk menuju platform pemungutan suara secara elektronik;
2. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat mengakses platform pemungutan suara secara elektronik dan memberikan hak suaranya pada platform tersebut sejak tanggal 01 Juni 2023 sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara yang memerlukan pemungutan suara dalam Rapat;
3. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya dapat memberikan suara untuk setiap mata acara Rapat yang membutuhkan persetujuan Rapat dengan memilih" SETUJU", "TIDAK SETUJU", atau "ABSTAIN" pada kolom yang tersedia;
4. Pemungutan suara untuk seluruh Mata Acara Rapat akan dilakukan setelah selesainya pembahasan seluruh Mata Acara Rapat dan penyampaian usulan keputusan untuk seluruh Mata Acara Rapat disampaikan. Pimpinan Rapat akan mempersilahkan Pemegang Saham atau Kuasanya untuk melakukan proses pemungutan suara panduan oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek selaku pihak Independen akan diberikan jika diperlukan;
5. Tata cara pemungutan suara secara elektronik dapat dilihat di situs web Perseroan atau situs web KSEI;
6. Pada akhir pemungutan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut kepada Rapat.

RUPS TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2023

Pengumuman dan Pemanggilan Rapat

Prosedur yang mendahului pelaksanaan Rapat telah dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Rencana Rapat dan Agenda ke OJK pada tanggal 09 Mei 2023;
2. Pengumuman Rapat pada tanggal 16 Mei 2023, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI;

6. Electronic direct voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI application, for each agenda item of the Meeting, will be held for a maximum of 3 minutes (voting time); and =
7. The results of voting for each and/or all agenda items of the Meeting will be read out by the Notary after the completion of the presentation of each agenda item of the Meeting and Questions and Answers.

Electronic Voting Mechanism

1. Shareholders and/or their Proxies who have registered through the eASY.KSEI application will obtain a link via email that has been registered by the Shareholders and/or their Proxies to go to the electronic voting platform;
2. Shareholders and/or their proxies can access the voting platform electronically and cast their votes on the platform from 01 June 2023 until the opening of each agenda that requires voting at the Meeting;
3. Shareholders and/or their proxies may vote for each agenda item of the Meeting that requires the approval of the Meeting by selecting "AGREE", "DISAGREE", or "ABSTAIN" in the column provided
4. Voting for all Meeting Agendas will be conducted after the completion of the discussion of all Meeting Agendas and submission of proposed decisions for all Meeting Agendas. The Chairperson of the Meeting will allow the Shareholders or their Proxies to conduct the voting process. Guidelines by the Notary and the Securities Administration Bureau as independent parties will be provided if necessary;
5. The procedure for voting electronically can be found on the Company's website or KSEI's website; and
6. At the end of the voting, the Notary will read the results of the voting to the Meeting.

2023 ANNUAL GMS (AGMS)

Meeting Announcement and Invitation

The procedures that preceded the implementation of the Meeting have been carried out by the Company in accordance with the provisions of POJK No. 15/2020 and the Company's Articles of Association, as follows:

1. Notification of the Meeting Plan and Agenda to OJK on May 9 2023;
2. Announcement of the Meeting on May 16, 2023, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website;

3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 31 Mei 2023, antara lain, surat kabar International Media, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI;

3. Invitation to the Meeting on May 31, 2023, among others, the International Media newspaper, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website;

Pelaksanaan RUPS 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 berlokasi di CGV Central Park Mall – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat - 11470 . RUPST juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

Implementation of the 2023 GMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 22, 2023 at CGV Central Park – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat - 11470. The AGMS was also held electronically using the KSEI eGMS platform (application "eASY.KSEI") via Zoom, which was connected to the eASY.KSEI application.

Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Di tahun 2023, Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

Independent Parties in GMS Votes Calculation

In 2023, the parties carrying out quorum and voting calculation on AGMS resolutions were Datindo Entrycom as the Bureau of Securities Administration and Christina Dwi Utami SH, M.Hum., M.Kn as Notary.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pada RUPST Tahun 2023

Daftar hadir RUPST tahun 2023 sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders at the 2023 AGMS

The 2023 AGMS attendance list is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tuan Bratanata Perdana / Mr. Bratanata Perdana
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tuan Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo / Mr. Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / President Director	Nyonya Park Jungsin * / Mrs. Park Jungsin*
Direktur / Director	Tuan Park Seong Ho / Mr. Park Seong Ho
Direktur / Director	Tuan Tan Boon Shing * / Mr. Tan Boon Shing*
Direktur / Director	Nyonya Haryani Suwirman / Mrs. Haryani Suwirman
Pihak Independen / *Independent Party*	
Notaris / Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Pemegang Saham / *Shareholders*	
Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholders and/or their proxies	Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.392 saham atau 91% dari 873.937.142 saham / Shareholders and proxies of Shareholders representing 795,283,392 shares or 91% of 873,937,142 shares

Hasil Keputusan RUPST 2023

Agenda dan keputusan RUPST Perusahaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2023 AGMS Resolutions

The agenda and resolutions of the Company's 2023 AGMS are as follows:

Mata Acara Rapat Ke-1 / *First Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022. / Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Audited Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year Ending on December 31, 2022.
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners' Supervision Report regarding the management of the Company for the Financial Year ending on December 31, 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas Tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (*acquit at de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31m 2022, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), and provide full release from responsibility to the Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively, for management actions and supervisory actions carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2022 (acquit at de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2022, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ending December 31, 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Menyampaikan Pendapat / *Number of Shareholders who Raised Questions or Expressed Opinions*		
0 Pemegang Saham (jumlah) / Shareholders (total)		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.392 suara atau sebesar 100% / 795.283.392 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.392 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-2 / *Second Agenda*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2022.
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian / Approved that there would be no Profit Distribution for the fiscal year ending on December 31 2022 because the Company has not recorded a positive profit balance and is still recording accumulated losses

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Menyampaikan Pendapat / *Number of Shareholders who Raised Questions or Expressed Opinions*		
0 Pemegang Saham (jumlah) / Shareholders (total)		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.392 suara atau sebesar 100% / 795.283.392 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.392 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-3 / *Third Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya. / Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm who would carry out an audit of the Company's Books for the 2023 Fiscal Year and Granting Authority to the Company's Board of Directors to Determine the Amount of Honorarium and Other Requirements for Their Appointment.
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan /atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan). / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm, taking into account recommendations from the Audit Committee, who will audit the Company's Financial Statements and books for the Fiscal Year ending on December 31m 2023, including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary). 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. / Granted full authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Menyampaikan Pendapat / *Number of Shareholders who Raised Questions or Expressed Opinions*		
0 Pemegang Saham (jumlah) / Shareholders (total)		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.392 suara atau sebesar 100% / 795.283.392 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.392 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-4 / *Fourth Agenda*	Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2023. / Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2023.
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi Anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 net (satu Miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2023 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2022. / Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Directors through Board of Commissioners meetings, as well as determine the maximum remuneration for the Board of Commissioners of Ro1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2023 fiscal year as well as other facilities that are the same as in the 2022 fiscal year.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Menyampaikan Pendapat / *Number of Shareholders who Raised Questions or Expressed Opinions*		
0 Pemegang Saham (jumlah) / Shareholders (total)		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.392 suara atau sebesar 100% / 795.283.392 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.392 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) TAHUN 2023

Pelaksanaan RUPSLB 2023

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali rapat. Pelaksanaan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 berlokasi di CGV Central Park Mall – Lantai 8, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Jakarta Barat – 11470, RUPSLB juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform e-RUPS KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPSLB

Di tahun 2023, Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pada RUPSLB Tahun 2023

Daftar hadir RUPSLB tahun 2023 sebagai berikut:

2023 EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

Implementation of the 2023 EGMS

The Company has held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS will be held on June 22 2023 located at CGV Central Park Mall – Floor 8, Jalan Lieutenant General Siswondo Parman Kaveling 28, West Jakarta – 11470, the EGMS will also be held electronically using the KSEI e-RUPS platform (application "eASY.KSEI") in zoom webinar format connected to the eASY.KSEI application.

Independent Parties in EGMS Votes Calculation

In 2023, the parties carrying out quorum and voting calculation on EGMS resolutions were Datindo Entrycom as the Bureau of Securities Administration and Christina Dwi Utami SH, M.Hum., M.Kn as Notary.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders at the 2023 EGMS

The 2023 EGMS attendance list is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tuan Bratanata Perdana / Mr. Bratanata Perdana
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tuan Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo / Mr. Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur Utama / President Director	Nyonya Park Jungsin */ Mrs. Park Jungsin*
Direktur / Director	Tuan Park Seong Ho / Mr. Park Seong Ho
Direktur / Director	Tuan Tan Boon Shing * / Mr. Tan Boon Shing *
Direktur / Director	Nyonya Haryani Suwirman / Mrs. Haryani Suwirman
Pihak Independen / *Independent Party*	
Notaris / Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Pemegang Saham / *Shareholders*	
Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholders and/or their proxies	Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.392 saham atau 91% dari 873.937.142 saham / Shareholders and proxies of Shareholders representing 795,283,392 shares or 91% of 873,937,142 shares

(*) Mengikuti jalannya rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI / Attended the meeting via KSI Zoom Webinar application

Hasil Keputusan RUPSLB 2023

Agenda dan keputusan RUPSLB Perusahaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

2023 EGMS Resolutions

The agenda and resolutions of the Company's 2023 EGMS are as follows:

Mata Acara Rapat Ke-1 / *First Agenda*	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") / Approval of changes to the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority Regulations ("POJK")
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui dan merubah Pasal 21 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. / Approved and amended Article 21 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, as presented at the Meeting. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak subtitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan Keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 21 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan tindakan dan setiap Tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/putting down the decision in deeds made before a Notary, to amend and /or re-arranging the provisions of Article 21 paragraph 6 of the Company's Articles of Association or Article 21 of the Company's Articles of Association as a whole, as required in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, further to provide notification of Meeting Resolutions and/or changes to the Company's Articles of Association, to the authorized agency, and carry out all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan atau Menyampaikan Pendapat / *Number of Shareholders who Raised Questions or Expressed Opinions*	
0 Pemegang Saham (jumlah) / Shareholders (total)	
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*	
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.392 suara atau sebesar 100% / 795.283.392 votes or 100%

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain / *Abstain*
795.283.392 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

INFORMASI RUPS TAHUN 2022

RUPS TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2022

Pelaksanaan RUPS 2022

Pada tahun 2022, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juni 2022 pukul 10.15-11.03 WIB yang bertempat di CGV Cinemas Kantor Pusat AIA Central Lantai 26, Jl, Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930. RUPST diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS

Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

2022 GMS INFORMATION

ANNUAL GMS (AGMS) IN 2022

The 2022 GMS Convention

In 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, 30 June 2022 from 10.15 to 11.03 WIB at the Head Office of CGV Cinemas, AIA Central 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, South Jakarta 12930. The AGMS was held electronically using the KSEI eRUPS platform ("eASY. KSEI" application) using a zoom webinar linked to the eASY.KSEI application without the physical presence of Shareholders and/or their Proxies. Those who attended the meeting personally were limited to the Management of the Company and supporting professionals.

Independent Parties in GMS Votes Calculation

The counting of votes and quorum for the resolutions of the AGMS was conducted by Datindo Entrycom as the Share Registrar; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn as the Notary.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pada RUPST Tahun 2022

Daftar hadir RUPST tahun 2022 sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders at the 2022 AGMS

The 2022 AGMS attendance list is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tuan Bratanata Perdana* / Mr. Bratanata Perdana
Direksi / *Board of Directors*	
Direktur / Director	Tuan Yeo, Deoksu / Mr. Yeo, Deoksu
Direktur / Director	Tuan Jason Jacob Tabalujan / Mr. Jason Jacob Tabalujan
Direktur / Director	Nyonya Ferdiana Yulia Sunardi * / Mrs. Ferdiana Yulia Sunardi
Pihak Independen / *Independent Party*	
Notaris / Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Pemegang Saham / *Shareholders*	
Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholders and/or their proxies	Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.492 saham atau 91% dari 873.937.142 saham / Shareholders and proxies of Shareholders representing 795,283,492 shares or 91% of 873,937,142 shares

(*) Mengikuti jalannya rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI / Attended the meeting via KSI Zoom Webinar application

Hasil Keputusan RUPST 2022

Agenda dan keputusan RUPST Perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2022 AGMS Resolutions

The agenda and resolutions of the Company's 2022 AGMS are as follows:

Mata Acara Rapat Ke-1 / *First Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approval of the Company's Annual Report including the Report of the Company's Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2021 as well as to give full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions for the year ended on December 31, 2021.	
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company as well as the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2021. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively for the management and supervisory actions taken in the Financial Year ending on 31 December 2021 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2021.	
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100% / 795,283,492 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-2 / *Second Meeting Agenda*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021. / Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year Ending on December 31, 2021.	
Keputusan Rapat / *Meeting Resolution*	Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian. / To approve that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2021 since the Company was unable to book a positive balance of profits and recorded accumulated losses.	
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100% / 795,283,492 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-3 / *Third Meeting Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya. / Appointment of the Registered Public Accountant and/ or Registered Public Accountant Firm that will Audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 and Grant Authority to the Company's Board of Directors to Determine the Honorarium Amount as well as Its Appointment Terms.	
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/ atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan). / To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2022, including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary). 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. / Give full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.	
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100% / 795,283,492 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-4 / *Fourth Meeting Agenda*	Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2022. / Determination of the Remuneration/Honorarium and Other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the Year 2022.	
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2022 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2021. / To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company through a meeting of the Board of Commissioners and set a maximum remuneration of the Board of Commissioners of Rp1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2022 financial year and other facilities equal to the fiscal year 2021.	
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100% / 795,283,492 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

Mata Acara Rapat Ke-5 / *Fifth Meeting Agenda*	Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / Approval of the Amendment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui pengangkatan Tuan Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains selaku Komisaris Independen, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. / Approved the appointment of Mr. Doctorate Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science as Independent Commissioner, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 2. Menyetujui pengangkatan Nyonya Haryani Suwirman selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. / Approved the appointment of Mrs. Haryani Suwirman as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. 3. Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengangkatan Komisaris Independen pada nomor 1 dan Direktur pada nomor 2 di atas, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: / Reappointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and appointed the Independent Commissioner as mentioned in number 1 and the Director in number 2 above, therefore from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 which will be held in 2024, with the following arrangement: **Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris Utama / President Commissioner : Bratanata Perdana Komisaris Independen / Independent Commissioner : Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains **Direksi / Board of Directors:** Direktur Utama / President Director : Park Jungsin Direktur / Director : Yeo, Deoksu Direktur / Director : Jason Jacob Tabalujan Direktur / Director : Tobias Ernst Chun Damek Direktur / Director : Haryani Suwirman 4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan hal lain tanpa ada yang dikecualikan. / Approved to grant the authority to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions to implement and/or restate the resolution above, including but not limited to making or requesting that all deeds, agreements, letters or documents be made before the presence of an authorized party/official including a Notary, submit an application for the amendment or notification to the authorized party/ official to obtain approval or proof of the notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the prevailing laws and regulations, one thing and another with nothing being excluded.
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*	
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100%

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain / *Abstain*
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) TAHUN 2022

Pelaksanaan RUPSLB 2022

Pada tahun 2022, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 pukul 10.24-10.36 WIB yang bertempat di CGV Central Park Mall – 8th Floor, Jalan Let. Jend S.Parman Kav. 28, Jakarta Barat. RUPSLB diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY.KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY. KSEI dan tanpa adanya kehadiran Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham secara fisik. Penyelenggaraan rapat secara fisik dibatasi hanya dihadiri oleh Manajemen Perseroan dan profesi penunjang.

Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPSLB

Pihak yang melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB adalah Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn selaku Notaris.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pada RUPSLB Tahun 2022

Daftar hadir RUPSLB tahun 2022 sebagai berikut:

2022 EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

The 2022 EGMS Convention

In 2022, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Thursday, 8 September 2022 from 10.24-10.36 WIB at CGV Central Park Mall – 8th Floor, Jl. Let. Jend S.Parman Kav. 28, West Jakarta. The EGMS was held electronically using the KSEI eRUPS platform ("eASY.KSEI" application) using a zoom webinar linked to the eASY.KSEI application without the physical presence of Shareholders and/or their Proxies. Those who attended the meeting personally were limited to the Management of the Company and supporting professionals.

Independent Parties in the EGMS Votes Calculation

The counting of votes and quorum for the resolutions of the AGMS was conducted by Datindo Entrycom as the Share Registrar; Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn as the Notary.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders at the 2022 EGMS

The 2022 EGMS attendance list is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tuan Bratanata Perdana / Mr. Bratanata Perdana
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tuan Yoyok S Nurcahyo / Mr. Yoyok S Nurcahyo
Direksi / Board *of* Directors	
Direktur Utama / President Director	Nyonya Park Jungsin * / Mrs. Park Jungsin*
Direktur / Director	Tuan Tobias Ernst Chun Damek * / Mr. Tobias Ernst Chun Damek*
Direktur / Director	Nyonya Haryani Suwirman / Mrs. Haryani Suwirman
Pihak Independen / Independent Party	
Notaris / Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Pemegang Saham / *Shareholders*	
Pemegang Saham dan/atau kuasanya / Shareholders and/or its proxies	Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili 795.283.492 saham atau 91% dari 873.937.142 saham / Shareholders and proxies of Shareholders representing 795,283,492 shares or 91% of 873,937,142 shares

(*) Mengikuti jalannya rapat melalui aplikasi Webinar Zoom KSEI / Attended the meeting via KSI Zoom Webinar application

Hasil Keputusan RUPSLB 2022

Agenda dan keputusan RUPSLB Perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2022 EGMS Resolutions

The agenda and decisions of the Company's 2022 EGMS are as follows:

Mata Acara Rapat Ke-1 / *First Agenda*	Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan / Approval of the Amendment of Members of the Board of Directors of the Company
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Yeo, Deoksu dan Tuan Jason Jacob Tabalujan selaku para Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan; / Respectfully dismissed Mr. Yeo, Deoksu and Mr. Jason Jacob Tabalujan as Directors of the Company from the closing date of the Meeting, with gratitude for their services and contribution during their tenure as members of the Company's Board of Directors. 2. Menyetujui pengangkatan Tuan Park Seong Ho selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; / Approved the appointment of Mr. Park Seong Ho as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. 3. Menyetujui pengangkatan Tuan Tan Boon Shing selaku Direktur, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; / Approved the appointment of Mr. Tan Boon Shing as Director, from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2023 which will be held in 2024, without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. 4. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, selanjutnya menetapkan susunan Dewan Komisaris dan susunan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan adalah sebagai berikut: / In accordance with the above resolutions, hereinafter determine the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 which will be held in 2024, with the following arrangement: **Dewan Komisaris / Board of Commissioners:** Komisaris Utama / President Commissioner : Bratanata Perdana Komisaris Independen / Independent Commissioner : Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains **Direksi / Board of Directors:** Direktur Utama / President Director : Park Jungsin Direktur / Director : Park Seong Ho Direktur / Director : Tobias Ernst Chun Damek Direktur / Director : Tan Boon Shing Direktur / Director : Haryani Suwirman 5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/ pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan hal lain tanpa ada yang dikecualikan. / Approved to grant the authority to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions to implement and/or restate the resolution above, including but not limited to making or requesting that all deeds, agreements, letters or documents be made before the presence of an authorized party/official including a Notary, submit an application for the amendment or notification to the authorized party/ official to obtain approval or proof of the notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as referred to in the prevailing laws and regulations, one thing and another with nothing being excluded.

Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara / *Decision Making by Voting*		
Kuorum Kehadiran / *Attendance Quorum*	795.283.492 suara atau sebesar 100% / 795,283,492 votes or 100%	
Setuju / *Agree*	**Tidak Setuju / *Disagree***	**Abstain / *Abstain***
795.283.492 suara / votes	0 suara / votes	0 suara / votes

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan menyusun piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris (Piagam). Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2018. Isi dari piagam Dewan Komisaris meliputi:

a. Landasan hukum;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is the Company's organ collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of its supervisory duties of the management of the Company in implementing the principles of good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL OR CHARTER

The Company's Board of Commissioners has established a Charter to determine the primary roles and duties of the Board of Commissioners based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. This charter was prepared by taking into account the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on November 22, 2018. The contents of the Board of Commissioners' charter include:

a. Legal Basis;
b. Duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including policies of meeting attendance and meeting minutes;
f. Reporting and accountability.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata kelola Perusahaan Yang Baik;
3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan;
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut;
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving the annual work plan of the Company for the coming year;
2. Ensuring Good Corporate Governance implementation;
3. Supervising the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management;
4. Performing the duties that are specifically assigned in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the GMS resolutions;
5. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
6. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as signing the report;
7. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Authorities of the Board of Commissioners

The following is the authorities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners conducts supervision over the management policy, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. To carry out the aforementioned duties, members of the Board of Commissioners has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the cash state and others, as well as have the right to be informed on all actions implemented by the Board of Directors at any time during office hours, either jointly or individually;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters requested by the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Commissioners are required to carry out every duty and responsibility as referred to in paragraph 1 of this article in good faith, full of responsibility and prudence;
5. Meetings of the Board of Commissioners have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act

bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Pemberhentian sementara itu harus diberi tahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
8. RUPS Luar Biasa tersebut dalam ayat 7 Pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan;
9. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki kriteria dalam menentukan Dewan Komisaris. Kriteria keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;

6. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons;
7. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given opportunity to be present and defend themselves;
8. The Extraordinary GMS referred to in paragraph 7 of this Article is chaired by the President Commissioner and in the event that they are not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and invitations must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association;
9. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his or her original position;
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company has no members of Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case, the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners on their joint responsibility.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER CRITERIA

The Company has criteria in determining the Board of Commissioners. The criteria for membership of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Is capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   a. never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
   - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   - failed to hold RUPS;
   - their accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   - has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;

e. Have the commitment to complying with the laws and regulations;
f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki kebijakan orientasi untuk Dewan Komisaris baru. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris baru Perusahaan akan mendapatkan program orientasi yang meliputi:

1. Orientasi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan;
2. Sejarah Perseroan;
3. Struktur organisasi;
4. Deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perusahaan;
5. Kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama yang dihadapi bisnis industri layar lebar.

ORIENTATION PROGRAMS FOR THE NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has an orientation policy for new Board of Commissioners. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary. The Company's new Board of Commissioners will receive an orientation program which includes:

1. Orientation of the Company's vision, mission, values, code of conduct;
2. Company History;
3. Organizational structure;
4. Job description, business lines in the Company;
5. Corporate governance framework, charter of the Board of Commissioners and capital market laws and regulations, as well as the main risks and challenges facing the big screen industry business.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 18 ayat (1), komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan non eksekutif, termasuk

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states that every public company is obliged to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In accordance with the Articles of Association Article 18 paragraph (1), the composition of the Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, one of whom is the President Commissioner and the other party is an Independent Commissioner. All members of the Board of

Komisaris Utama, dengan masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2022 hingga 2024.

Commissioners are non-executive, including the President Commissioner, with the term of office of the Board of Commissioners is from 2022 to 2024.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 is as follows:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis Of Appointment*
1	Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tanggal 30 Juni 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 293 dated June 30, 2022
2	Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tanggal 30 Juni 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 293 dated June 30, 2022

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak objektif dalam pengambilan keputusan.

Jumlah Komisaris Independen paling kurang mewakili 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, di mana Dewan Komisaris tetap dipimpin oleh Komisaris Utama. Di tahun 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Saudara Yoyok Sri Nurcahyo.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris Independen Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners without financial, management, share ownership and/or familial affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may obstruct or hinder them from acting objectively in decision-making.

The number of Independent Commissioners represents at least 30% of the total members of the Company's Board of Commissioners led by the President Commissioner. In 2023, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, Mr. Yoyok Sri Nurcahyo.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The Company's criteria for the Independent Commissioner are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period and from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS;

6. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan; dan
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

6. The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in paragraph (1) must be disclosed in the annual report; and
7. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

INDEPENDENSI, DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan di bawah ini:

INDEPENDENCE AND AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is always committed to making decisions with complete independence. According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must meet the following requirements:

Kriteria Komisaris Independen / *Independent Commissioners Criteria*	Komisaris Independen / *Independent Commissioners*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan / Does not own shares either directly or indirectly in the Company	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major Shareholders of the Company	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan / Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Perusahaan telah memastikan bahwa tidak ada Dewan komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepada Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan, mengenai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan yang mungkin terjadi antara Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hal ini untuk menjunjung penerapan prinsip GCG yaitu transparansi.

Affiliations of the Board of Commissioners

The Company has ensured that none of the members of the Board of Commissioners has any affiliation with the Major Shareholders, fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. The Board of Commissioners also has no familial affiliations due to marriage or second generation horizontally or vertically with other members of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are required to disclose to the Company, through the Corporate Secretary, any affiliations or financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company, to ensure the implementation of GCG principles, including transparency.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten/ Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain;

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris;

4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers/Public Companies and members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers/ Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members on a maximum of 5 (five) committees in the Company, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners;
4. In the event that there are other statutory regulations that regulate provisions regarding multiple positions that are different from the provisions in this Charter, the provisions that regulate more strictly apply.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Positions*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	• Partner di *Quvat Management Pte* Ltd (2006 - sekarang) / Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006 – present) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan / The Company's Nomination and Remuneration Committee Member
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit Perusahaan / Head of the Company's Audit Committee • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan / Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di luar Perseroan / He does not have any concurrent position outside the Company

Komisaris yang memiliki jabatan lain di luar Perusahaan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan dan pemegang saham mayoritas sebelum diangkat. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perseroan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Commissioner who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company and major shareholders prior to his appointment. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information when he was appointed since this information has always been conveyed in the Annual and Sustainability Reports that the Company published each year.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once in 2 (two) months. This meeting can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat. Informasi kehadiran rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frequency of Attendance at Board of Commissioners Meetings

In 2023, the Company's Board of Commissioners held 7 (seven) meetings. Information on the attendance at Board of Commissioners meetings is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	7	7	100%
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
1	28 Februari 2023 / February 28, 2023	Kinerja Perseroan per 28 Februari 2023 / The Company's performance as of February 28, 2023
2	27 April 2023 / April 27, 2023	Kinerja Perseroan per 27 April 2023 / The Company's performance as of April 27, 2023
3	27 Juni 2023 / June 27, 2023	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders
4	28 Juni 2023 / June 28, 2023	Rekomendasi Perihal Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Recommendations Regarding Nomination and Remuneration Functions
5	30 Agustus 2023 / August 30, 2023	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 / Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's annual historical financial information for the 2023 financial year
6	30 Oktober 2023 / October 30, 2023	• Menyetujui Remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 / Approved the Remuneration of the Company's Directors for the 2023 financial year • Kinerja Perseroan per 30 Oktober 2023 / The Company's performance as of October 30, 2023 • Perkembangan lokasi operasional Perseroan / Development of the Company's operational locations
7	27 Desember 2023 / December 27, 2023	Kinerja Perseroan per 27 Desember 2023 / The Company's Performacne as of December 27, 2023

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan (Kebijakan Penilaian) sejak tanggal 14 Februari 2019.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui kebijakan penilaian ini, Dewan Komisaris dapat mengevaluasi kinerja dengan mandiri (*self-assessment*) secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners Performance Assessment Policy

The Company has formulated a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners since February 14, 2019, based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Board of Commissioners Performance Assessment Procedures

Through this assessment policy, the Board of Commissioners can evaluate its performance collectively and independently (self-assessment). The self-assessment carried out by each member of the Board of Commissioners aims to assess the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each Commissioner.

Kebijakan penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan adanya *self-assessment* dan akuntabilitas ini, diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

This assessment policy serves as a guideline for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners as a form of accountability. This self-assessment and accountability is expected to encourage each member of the Board of Commissioners to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perusahaan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek- aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perusahaan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Performance assessment by the Company's Board of Commissioners refers to the following aspects:

1. Supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Reviewing, checking, and approving the Company's annual work plan;
3. Carrying out special duties assigned to them in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or the General Meeting of Shareholders resolutions;
4. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders resolutions;
5. Complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations and must carry out their duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, including holding Board of Commissioners Meetings in accordance with applicable regulations.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Seluruh Laporan dan Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam buku Laporan Tahunan Perusahaan dan disampaikan dalam RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan *self-assessment* atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan GCG.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance assessment elements prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each financial period. All reports and results of the performance assessment of the Board of Commissioners are stated in the Company's Annual Report and submitted at the GMS. The Board of Commissioners carries out a self-assessment on its performance relating to, among other things, attendance at meetings, business insight, identification of business risks, accuracy in carrying out supervisory duties and implementation of GCG.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Hal ini dilihat dari pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

In 2023, the Board of Commissioners had carried out its functions and duties well. This is reflected on the implementation of duties, authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and the regulations that apply to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit Komite memiliki fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dengan baik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat, dan telah melakukan audit mengenai laporan keuangan Perusahaan, serta mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha di sepanjang tahun 2023. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat, dan menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist the implementation of its functions. The Audit Committee has a supervisory function related to the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of the internal control system, audit activities, and implementation of GCG in the management of the Company. Meanwhile, the duties, responsibilities, and functions of the Remuneration and Nomination Committee are related to remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee had properly carried out their duties and responsibilities to assist the functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee held 6 (six) meetings, conducted audits of the Company's financial statements, and was able to identify and mitigate business risks throughout 2023. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings and prepared recommendations for the nominations and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2023, Dewan Komisaris Perusahaan ya mengikuti program peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, dan lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan fasilitas kepada masing-masing organ Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan melalui kegiatan internal Perusahaan, atau pun eksternal.

Peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Company's Board of Commissioners participated in competency development programs through training activities, workshops, seminars, and others. The Company is committed to providing facilities to each Company organ to improve capabilities through activities, either held internally by the Company or externally.

The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2023:

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizers*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*	Peserta / *Participants*
12 Oktober 2023 / October 12, 2023	BAHAR	Data Breaches and the Rapidly Evolving Cyber Risk Landscape in Indonesia	Bratanata Perdana

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sejak tanggal 14 Februari 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION PROCEDURE IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

In February 14, 2019, the Company prepared a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime, based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris;
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners is as follows

1. A member of the Board of Commissioners must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation;
2. The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received;
3. The Company must organize a GMS to approve the resignation of the said Board of Commissioners member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/ her resignation letter is received;
4. The member of the Board of Commissioners who resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/ her position until the date of his/her resignation, in the GMS.
5. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring the approval of the GMS;
6. In the event that the resignation of the member of the Board of Commissioners resulting the Board of Commissioners consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners;
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi adalah organ Perseroan yang memimpin operasional dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

BOARD OF DIRECTORS

According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is an organ of the Company that leads its operations and is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company.

In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in implementing the principles of Good Corporate Governance.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka, Direksi telah menyusun dan memiliki Piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi (Piagam). Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal- hal sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK);
4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (SEOJK);
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("PBEI");
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018.. Isi dari piagam Dewan Komisaris meliputi:

a. Landasan hukum;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
c. Nilai-nilai;
d. Waktu kerja;
e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan;
2. Mengarahkan strategi operasional Perusahaan dalam menjalankan usahanya;
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi;

BOARD OF DIRECTORS MANUAL OR CHARTER

The Board of Directors has prepared a Charter to determine the primary roles and duties of the Board of Directors based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. This charter was prepared by taking into account the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Directors of Issuers or Public Companies (POJK);
4. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, as amended from time to time (SEOJK);
5. Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies ("PBEI");
6. The Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on November 22, 2018. The contents of the Board of Commissioners' charter include:

a. Legal Basis;
b. Duties, responsibilities and authorities;
c. Values;
d. Working time;
e. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes;
f. Reporting and accountability.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has these following duties and responsibilities:

1. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance, with the aim of improving the welfare of stakeholders;
2. Directing the Company's operational strategy in running its business;
3. Developing the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
4. Determining a complete organizational structure with detailed tasks in each division;

5. Mengendalikan sumber daya manusia di Perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal Perusahaan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

5. Managing human resources in the Company effectively and efficiently;
6. Creating an internal control and risk management system, ensuring the functioning of the Company's Internal Audit Unit at every level of management and following up on the findings of the Company's Internal Audit Unit in accordance with the directions given by the Board of Commissioners.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perusahaan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain, mau pun pihak lain dengan Perusahaan.

In addition, the Board of Directors has the right to represent the Company, inside and outside the court, regarding all matters and in all events that bind the Company to other parties, or other parties to the Company.

Pembagian Tugas Direksi

Di tahun 2023, Direksi Perusahaan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur di mana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

In 2023, the Company's Board of Directors consisted of 5 (five) Directors, one of whom is the President Director. Details of the division of duties and functions of each Company Director are as follows:

Jabatan / *Position*	Tugas / *Duties*
Park Jungsin **Direktur Utama / President Director**	Bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama bertanggungjawab dan membawahi ke empat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur. / Responsible for the overall operations of the Company. The President Director is responsible for and supervises the other four Directors with a division of duties between each Director.
Park Seong Ho **Direktur / Director**	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi dalam pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi Supporting di antaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi. / Responsible and has duties and functions in managing the Company's finances, accounting and procurement departments as well as Supporting Divisions including Law, Risk Management and Information Technology.
Tobias Ernst Chun Damek **Direktur / Director**	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun kemitraan dengan pengembang dan lembaga keuangan. Beliau juga berperan dalam membentuk strategi dan rencana bisnis Perusahaan. / Responsible and has duties and functions for business development and actively building partnerships with developers and financial institutions. He also plays a role in forming the Company's strategy and business plans.
Tan Boon Shing **Direktur / Director**	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun, serta pembentukan strategi dan rencana bisnis Perusahaan. / Responsible and has duties and functions for business development and actively developing and forming the Company's business strategies and plans.
Haryani Suwirman **Direktur / Director**	Bertanggungjawab atas hubungan masyarakat di antaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta melakukan fungsi dan peran Sumber Daya Manusia. / Responsible for public relations including relations with the media and government, as well as carrying out the functions and roles of Human Resources.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Tugas dan kewenangan Direksi meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham; pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya;

2. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi senantiasa mengedepankan itikad

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following authorities:

1. The duties and authority of the Board of Directors include the planning and strategy determination process in accordance with the vision and mission determined and approved by the Shareholders, carrying out operational activities as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting the results of operational activities carried out through financial reports, management reports and other reports;
2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Directors always prioritizes

baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian (*prudence*) serta patuh terhadap seluruh perundang-undangan dan/ atau peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku di dalam Perusahaan (*code of conduct*);

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya mana pun berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan;
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris;
6. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Piagam ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan memiliki kriteria dalam menentukan Direksi. Kriteria keanggotaan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

good faith, the principles of professionalism and prudence and complies with all applicable laws and/or regulations as well as standards of behavior that apply within the Company (code of conduct);

3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with certain restrictions as regulated in the Company's Articles of Association;
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or is unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors has the right to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
5. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in the case of the Company's internal interests it will be represented by the Board of Commissioners;
6. Provisions regarding the duties and authority of the Board of Directors that have not been regulated in this Charter refer to the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS CRITERIA

The company has criteria for selecting the members of the Board of Directors. The criteria for membership of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Have good morals, morals and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Never been declared bankruptcy;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
   - Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

d. Never been a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who, during their service:
   - Failed to hold a GMS;
   - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
   - Has ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;

e. Have a commitment to comply with statutory regulations;
f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan orientasi untuk Direksi baru. Program Orientasi dilakukan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman mengenai Perusahaan. Program orientasi Direksi baru meliputi:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan;
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan;
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan;
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi;
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAMS

The Company has an orientation policy for new Directors. An orientation program is carried out for new members of the Board of Directors to provide an understanding of the Company. The orientation program for the newly-appointed Directors includes:

1. The Company's strategy, policies and work plans;
2. The Company's values, vision and mission;
3. Duties, responsibilities and authority of the Board of Directors based on the Articles of Association and applicable laws and regulations in Indonesia;
4. Policies related to Good Corporate Governance;
5. Facilities to support the implementation of the Board of Directors' duties;
6. Other programs deemed relevant.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as President Director.

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki 5 (lima) orang Direktur. Komposisi Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company had 5 (five) Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis Of Appointment*
1	Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293, tanggal 30 Juni 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 293 dated June 30, 2022
2	Park Seong Ho	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64, tanggal 08 September 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 64 dated September 8, 2022
3	Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293, tanggal 30 Juni 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 293 datd June 30, 2022
4	Tan Boon Shing	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64, tanggal 08 September 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 64 dated September 8, 2022
5	Haryani Suwirman	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293, tanggal 30 Juni 2022 / Deed of Meeting Resolution No. 293 dated June 30, 2022

INDEPENDENSI, DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Perusahaan selalu memastikan agar Direksi Perusahaan independen dalam melakukan tindakan dan keputusan yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

Hubungan Afiliasi Direksi

Perusahaan memastikan bahwa tidak satu pun anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya. Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali;
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan sebagai badan hukum.

INDEPENDENCE AND AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Independence of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is always committed to making decisions with complete independence. The Company always ensures that the Board of Directors acts and make decisions that can affect the Company's operations independently.

Affiliations of the Board of Directors

The Company has ensured that none of the members of the Board of Directors has any affiliation with fellow members of the Board of Directors. Affiliations are relations between the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controllers of the Company in the form of:

1. Familial affiliations due to marriage and descent up to the second degree, both horizontal and vertical;
2. Management affiliations with the Majority/Controlling Shareholder;
3. Affiliations of share ownership of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority Shareholder and/or Controller of the Company as a legal entity.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten/ Perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris;

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors can only hold concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer/ Other Public Company; and members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies;
2. members of the Board of Directors can concurrently serve as committee members on a maximum of 5 (five) committees in the Company, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners;

3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

3. In the event that there are other statutory regulations that regulate provisions regarding multiple positions that are different from the provisions in the Charter, the provisions that regulate more strictly apply.

Rangkap Jabatan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The concurrent positions of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	• Head of Director New Business Division di CJ CGV / Head of Director New Business Division at CJ CGV • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perusahaan / She does not hold any concurrent position at the Company
Park Seong Ho	Direktur / Director	• Penasihat Keuangan di Perseroan / Financial Advisor at the Company • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perusahaan / He does not hold any concurrent position at the Company
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	• Partner di Ares Management, Hongkong / Partner at Ares Management, Hong Kong • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perusahaan / He does not have any concurrent positions at the Company
Tan Boon Shing	Direktur / Director	• Principal di Ares Management di Singapura / Principal at Ares Management in Singapore • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perusahaan / He does not have any concurrent positions at the Company
Haryani Suwirman	Direktur / Director	• Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) di KG Media / Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) at KG Media • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perusahaan / He does not have any concurrent positions at the Company

Direksi yang memiliki jabatan lain di luar Perusahaan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perusahaan. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perusahaan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Director who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company and major shareholders prior to their appointment. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information since their appointment, given that this information has always been presented in the Annual and Sustainability Reports published annually.

RAPAT DEWAN DIREKSI

Mekanisme rapat Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan; dan
5. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Direksi Perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for the Company's Board of Directors meeting is as follows:

1. The Board of Directors shall hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. The Board of Directors Meeting referred to in paragraph (1) can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors;
3. The Board of Directors shall hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of members of the Board of Directors in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) shall be disclosed in the Company's annual report; and
5. Other provisions related to the procedures of the Company's Board of Directors Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Di tahun 2023, Direksi Perusahaan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Informasi kehadiran rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency of Attendance at Board of Directors Meetings

In 2023, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings. Information on the attendance at Board of Commissioners meetings is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Park Seong Ho	Direktur / Director	12	12	100%
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	12	12	100%
Tan Boon Shing	Direktur / Director	12	12	100%
Haryani Suwirman	Direktur / Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
1	31 Januari 2023 / January 31, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 31 Januari 2023 / The Company's monthly performance as of January 31, 2023
2	28 Februari 2023 / February 28, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Februari 2023 / The Company's monthly performance as of February 28, 2023
3	30 Maret 2023 / March 30, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Maret 2023 / The Company's monthly performance as of March 30, 2023
4	25 April 2023 / April 25, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 25 April 2023 / The Company's monthly performance as of April 25, 2023
5	30 Mei 2023 / May 30, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Mei 2023 / The Company's monthly performance as of May 30, 2023
6	27 Juni 2023 / June 27, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 27 Juni 2023 / The Company's monthly performance as of June 27, 2023
7	31 Juli 2023 / July 31, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 31 Juli 2023 / The Company's monthly performance as of July 31, 2023
8	29 Agustus 2023 / August 29, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 29 Agustus 2023 / The Company's monthly performance as of August 29, 2023
9	27 September 2023 / September 27, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 27 September 2023 / The Company's monthly performance as of September 27, 2023
10	31 Oktober 2023 / October 31, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 31 Oktober 2023 / The Company's monthly performance as of October 31, 2023
11	29 November 2023 / November 29, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 29 November 2023 / The Company's monthly performance as of November 29, 2023
12	28 Desember 2023 / December 28, 2023	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Desember 2023 / The Company's monthly performance as of December 28, 2023

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi. Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2019.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Directors Performance Assessment Policy

The Company has prepared a Board of Directors Performance Assessment Policy based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on February 14, 2019.

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.

This Assessment Policy allows members of the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors collectively or independently. This is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui kebijakan penilaian ini, Direksi dapat mengevaluasi kinerja dengan mandiri (*self-assessment*) secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi bertujuan untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Board of Directors Performance Assessment Procedures

Through this assessment policy, the Board of Directors can evaluate its performance collectively and independently (self-assessment). The self-assessment carried out by each member of the Board of Commissioners aims to assess the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each Commissioner. This self-assessment and accountability are expected to encourage each member of the Board of Directors to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja oleh Direksi Perusahaan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

Performance assessment by the Company's Board of Directors refers to the following aspects:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;
2. Making efforts to improve the Company's efficiency and effectiveness;
3. Controlling, maintaining, and managing Company assets;
4. Preparing an annual work plan containing the Company's annual budget and submit the plan to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the next financial year;
5. Carrying out duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders;
6. Complying with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations and must carry out their duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, including holding Board of Directors meetings in accordance with applicable regulations.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Board of Directors Performance Assessment Results

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the elements of performance assessment. The assessment is carried out at the end of each fiscal year. The results of the performance assessment of the Board of Directors by the Board of Commissioners are presented at the GMS.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam melakukan operasional usaha dijalankan dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari kinerja pertumbuhan Perusahaan sepanjang tahun 2023 dengan meningkatnya nilai pendapatan, serta berjalannya operasional yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in carrying out business operations is excellent. This is reflected on the Company's growth performance throughout 2023 with increasing revenue value, as well as operations that comply with applicable laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi tidak memiliki komite khusus, walaupun demikian, Direksi memiliki sejumlah organ seperti Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang membantu dalam mengelola Perusahaan. Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah dengan baik menjalankan fungsinya dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan publik internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan juga telah membantu Perusahaan untuk selalu mematuhi regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, keberlanjutan, dan regulasi bisnis lainnya. Unit Audit Internal telah melakukan proses audit terhadap Perusahaan, dan memberikan pandangan independen terhadap keseluruhan aktivitas usaha. Melalui Unit Audit Internal, Perusahaan dapat menjalankan bisnis secara objektif untuk mencapai tujuan usaha.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors does not have a special committee. However, the Board of Directors has a number of organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit which assist in managing the Company. In 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit properly carried out their functions and were responsible for the tasks assigned by the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the internal and external public. The Corporate Secretary has also helped the Company to always comply with regulations relating to capital markets, sustainability and other business regulations. The Internal Audit Unit has carried out an audit process of the Company, and provides an independent view of all business activities. Through the Internal Audit Unit, the Company can operate its business objectively to achieve business goals.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Di tahun 2023, Direksi Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, dan lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan fasilitas kepada masing-masing organ Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan melalui kegiatan internal Perusahaan, atau pun eksternal.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Company's Board of Directors participated in competency development programs through training activities, workshops, seminars, and others. The Company is committed to providing facilities to each Company organ to improve capabilities through activities, either held internally by the Company or externally.

Peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The following are the competency development programs attended by the Board of Directors in 2023:

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizer*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*	Peserta / *Participants*
08 Februari 2023 / February 8, 2023	Online Meeting Zoom	Insolvency: Key considerations for lenders	Tan Boon Shing
13 Maret 2023 / March 13, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Training in the practice of honesty in a company	Park Jungsin
13 Maret 2023 / March 13, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Training in the practice of honesty in a company	Park Seong Ho
15 Maret 2023 / March 15, 2023	Online Meeting Zoom by Ares	Sustainability Linked Loan ESG	Tobias Ernst Chun Damek
17 April 2023 / April 17, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Education on the Prohibition of Discrimination against Persons with Disabilities	Park Jungsin

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizer*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*	Peserta / *Participants*
17 April 2023 / April 17, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Education on the Prohibition of Discrimination against Persons with Disabilities	Park Seong Ho
17 April 2023 / April 17, 2023	Online Meeting Zoom by Ares	Preventing Workplace Harassment	Tobias Ernst Chun Damek
11 Mei 2023 / May 11, 2023	Online Meeting Zoom by Ares	Ares Internal ESG Townhall	Tan Boon Shing
11 Mei 2023 / May 11, 2023	Online Meeting Zoom	Ares Internal ESG Townhall	Tobias Ernst Chun Damek
10 Juni 2023 / June 10, 2023	Online Meeting Zoom	Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya / Ethics in Business, Economics and the Environment	Haryani Suwirman
24 Juli 2023 / July 24, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Information protection education	Park Jungsin
24 Juli 2023 / July 24, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Information protection education	Park Seong Ho
24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Clifford Change	Legal Training-Financing 101	Tobias Ernst Chun Damek
04 September 2023 / September 4, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The workplace bullying prevention education	Park Jungsin
04 September 2023 / September 4, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The workplace bullying prevention education	Park Seong Ho
07 September 2023 / September 7, 2023	Online Meeting Zoom	Legal Training Session - Primer on Leveraged Products	Tan Boon Shing
11 Oktober 2023 / October 11, 2023	Online Meeting Zoom	US Funds Regulations Training	Tan Boon Shing
07 November 2023 / November 7, 2023	Indonesia Stock Exchange	Achieving Sustainable Growth Through Cohesive Collaboration	Haryani Suwirman
27 November 2023 / November 27, 2023	Online Zoom Meeting by Nomura	Chuna Economy Update	Tobias Ernst Chun Damek
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Anti-Money Laundering – Advanced (APAC)	Tobias Ernst Chun Damek
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Anti-Money Laundering – Advanced (APAC)	Tan Boon Shing
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Conduct Risk: An Overview	Tan Boon Shing
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Conflicts of Interest for Financial Services	Tan Boon Shing
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Fraud Awareness and Detection	Tan Boon Shing
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Anti-Bribery and Anti-Corruption (APAC)	Tan Boon Shing
30 November 2023 / November 30, 2023	Thomson Reuters Online training	Ethics and Compliance Essentials	Tan Boon Shing
04 Desember 2023 / December 4, 2023	Thomson Reuters Online training	Anti-Bribery and Anti-Corruption (APAC)	Tobias Ernst Chun Damek
04 Desember 2023 / December 4, 2023	Thomson Reuters Online training	Ethics and Compliance Essentials	Tobias Ernst Chun Damek
04 Desember 2023 / December 4, 2023	Thomson Reuters Online training	Fraud Awareness and Detection	Tobias Ernst Chun Damek
05 Desember 2023 / December 5, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Sexual Harassment Prevention Education	Park Jungsin
05 Desember 2023 / December 5, 2023	Micro-learning set by CJ Campus	The Sexual Harassment Prevention Education	Park Seong Ho

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
4. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi;
6. Perusahaan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

RESIGNATION PROCEDURES FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS INVOLVED IN THE FINANCIAL CRIMES

The Company has prepared a resignation policy for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The resignation policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on February 14, 2019.

The procedure for resignation for members of the Board of Directors is as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received;
3. The Company shall organize a GMS to approve the resignation of the Board of Directors member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received. Member of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable from the appointment date until the date of his resignation, at the GMS;
4. In the event that the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the Board of Directors shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS;
5. In the event that the resignation of the Board of Directors member caused the total members of the BOD to becomes less than 5 (five), then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the Board of Directors;
6. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The presence of members of the Board of Commissioners and Directors at joint meetings must be disclosed in the Company's annual report.

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak sebanyak 4 (empat) kali rapat. Informasi kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Attendance Frequency at Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings. Information on attendance at joint meetings of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Percentage Attendance (%)*
Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners*				
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi / *Board Of Directors*				
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Park Seong Ho	Direktur / Director	4	4	100%
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	4	4	100%
Tan Boon Shing	Direktur / Director	4	4	100%
Haryani Suwirman	Direktur / Director	4	4	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

No	Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
1	27 April 2023 / April 27, 2023	• Pembahasan Laporan Keuangan Diaudit per tanggal 31 Desember 2022 / Discussion of Audited Financial Reports as of December 31, 2022 • Kinerja Perseroan per 27 April 2023 / The Company's performance as of April 27, 2023 • Pembuatan Laporan Tahunan 2022 / Preparation of the 2022 Annual Report • Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose 2023. / Plan for the 2023 General Meeting of Shareholders and Public Expose Convention
2	01 Agustus 2023 / August 1, 2023	Pembahasan kinerja Perseroan per Juli 2023 / Discussion on the Company's performance as of July 2023
3	02 Oktober 2023 / October 2, 2023	Discussion on the Financial Statements as of September 30, 2023 Kinerja Perseroan per 2 Oktober 2023 / The Company's performance as of October 2, 2023
4	29 Desember 2023 / December 29, 2023	Kinerja Perseroan per 29 Desember 2023 / The Company's performance as of December 29, 2023

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah membuat Kebijakan Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan.

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on POJK No. 11/ POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has established a Policy Regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Directors and Board of Commissioners in the Company.

Perusahaan Terbuka wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.

Public Companies are required to have a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to convey information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of Public Company shares.

Perusahaan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam daftar khusus kepemilikan saham. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham Perusahaan sehingga tidak terdapat kewajiban untuk menginformasikan kepemilikan saham kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan. Perusahaan akan memperbarui setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya di Perusahaan.

The Company always supervises and records the share ownership of the Board of Commissioners and their family members in a special share ownership register. Members of the Board of Commissioners who serve do not own Company shares so there is no obligation to inform the Company of share ownership no later than 3 (three) working days after ownership occurs. The Company will update any changes in personal share ownership of members of the Board of Commissioners and their family members in the Company.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kepemilikan Saham (Lembar) / *Share Ownership (Shares)*	
		Pribadi Pada Perusahan / *Individual At The Company*	Keluarga Pada Perusahaan / *Family At The Company*
Dewan Komisaris / *Board Of Commissioners*			
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi / *Board Of Directors*			
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	-	-
Park Seong Ho	Direktur / Director	-	-
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	-	-
Tan Boon Shing	Direktur / Director	-	-
Haryani Suwirman	Direktur / Director	200	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perusahaan dalam Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Keputusan hasil RUPS pada 22 Juni 2023, telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association in Deed No. 19 dated June 15, 2016, the remuneration of the Board of Directors is determined from time to time by the GMS. The resolution of the GMS on June 22, 2023 has decided to give authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors.

Di tahun 2023, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan lainnya. Dewan Komisaris menerima remunerasi dengan nominal maksimal sejumlah Rp360.000.000 (mencakup gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan lainnya). Sedangkan penetapan remunerasi anggota Direksi

In 2023, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors consisted of fixed salaries, incentives (variable), facilities and other benefits. The Board of Commissioners receives remuneration with a maximum nominal amount of Rp360,000,000 (includes fixed salary, incentives (variable), facilities and other allowances). Meanwhile, the determination

telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 021/GLP/BOC/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima oleh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6.000.000.000. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2023 adalah Rp5.999.882 (mencakup gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan lainnya).

of remuneration for members of the Board of Directors has been determined by the Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 021/GLP/BOC/X/2023 dated October 30, 2023 which determines the maximum amount of remuneration that can be received by members of the Company's Board of Directors is Rp6,000,000,000. The actual amount of remuneration for all members of the Board of Directors throughout 2023 is Rp5,999,882 (includes fixed salary, incentives (variable), facilities and other allowances).

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki keberagaman. Keberagaman ini berdasarkan ragam latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is diverse. This diversity is based on the various educational backgrounds, work experience, age and gender of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Pengalaman Kerja / *Work Experience*		Usia / *Age*		Jenis Kelamin / *Gender*
		<20 Tahun / *Years*	>20 Tahun / *Years*	<50 Tahun / *Years Old*	>50 Tahun / *Years Old*	
Dewan Komisaris / Board Of Commissioners						
Bratanata Perdana	Komisaris Utama / President Commissioner	-	✓	-	✓	Laki-laki / Male
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	✓	-	✓	Laki-laki / Male
Direksi / Board Of Directors						
Park Jungsin	Direktur Utama / President Director	-	✓	✓	-	Wanita / Female
Park Seong Ho	Direktur / Director	-	✓	-	✓	Laki-laki / Male
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur / Director	-	✓	✓	-	Laki-laki / Male
Tan Boon Shing	Direktur / Director	✓	-	✓	-	Laki-laki / Male
Haryani Suwirman	Direktur / Director	-	✓	✓	-	Wanita / Female

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan membentuk Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a committee responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of the internal control system, audit activities, and GCG implementation in the management of the Company.

Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh OJK dan BEI, serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Masa jabatan Komite Audit sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, selanjutnya dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

PIAGAM KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Piagam Komite Audit, dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014, kemudian diamendemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Juli 2017. Piagam Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independent sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Di dalam Piagam Komite Audit diatur Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

1. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dalam hal pengawasan pengendalian internal dan pelaksanaan audit;
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait;
3. Mengkomunikasikan kepada auditor *independent* mengenai tugas dan tanggung jawab auditor independen dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor *independent*;
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus;
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan.

The Audit Committee carries out its functions in accordance with the laws and regulations imposed by the OJK and IDX, as well as directives from the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee communicates with the Board of Commissioners, Board of Directors, Managers, Internal Auditors, and External Auditors. The Audit Committee's term of office is the same as that of the Board of Commissioners, and it can be re-elected only once.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has established an Audit Committee Charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, stipulated by the Board of Commissioners on February 25, 2014, and amended and restated on July 31, 2017. The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner that can be accounted for and accepted by all interested parties.

The Audit Committee Charter regulates the Audit Committee Work Procedures and Procedures with the following details:

1. Cooperate and coordinate with the Internal Audit Task Force in terms of supervision of internal control and audit implementation;
2. Communicate with all units in order to request information, clarifications and files or reports that are deemed related;
3. Communicate with the independent auditor on the duties and responsibilities of the independent auditor and the results of the audit conducted by the independent auditor;
4. Asking for assistance to the external party, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit;
5. Coordinate with related units in the framework of the implementation of risk management and supervision.

Isi dari pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan
b. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
c. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
d. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
e. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
f. Sistem Pelaporan Kegiatan;
g. Prosedur Penanganan Pengaduan atau Pelaporan terkait Pelanggaran terhadap Pelaporan Keuangan;
h. Masa tugas Komite Audit;
i. Kode Etik Komite Audit;
j. Penutup.

TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal- hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:
   a. **Laporan Keuangan**
      Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
   b. **Manajemen Risiko**
      Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
   c. **Pengendalian Internal**
      Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perusahaan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;
   d. **Kegiatan Assurance & Consulting Auditor Internal**
      Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;
   e. **Koordinasi dengan Auditor Eksternal**
      Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;
   f. **Objektivitas dan Independensi**
      Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;

The contents of the Audit Committee guidelines are as follows:

a. Introduction
b. Duties, Responsibilities and Authorities;
c. Composition, Structure and Membership Requirements;
d. Scope of Work of the Audit Committee;
e. Meeting Convention Policy;
f. Activity Reporting System;
g. Procedures for Handling Complaints or Reporting related to Violations of Financial Reporting;
h. Audit Committee term of office;
i. Audit Committee Code of Conduct;
j. Closing.

DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;
3. Carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including reviewing:
   a. **Financial Statements**
      Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for the public;
   b. **Risk Management**
      Monitoring the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
   c. **Internal Control**
      Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
   d. **Assurance & Consulting for Internal Auditor Activities**
      Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as well as observing the follow up on the audit results by management and assuring the effectiveness of risk management;
   e. **Coordination with the External Auditor**
      Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;
   f. **Objectivity and Independence**
      Assessing the objectivity and independency of the Internal and External Auditors;

g. Tata Kelola Perusahaan
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

g. Good Corporate Governance
Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa *(fee);*
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following obligations and responsibilities:

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to laws and regulations regarding Company activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);
5. Reviewing the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow- up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company;
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, secara tertulis.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners, in writing.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Struktur dan keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang berasal dari luar Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perusahaan menjabat sebagai Ketua Komite Audit;
3. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan, di mana yang bersangkutan atau salah satunya dinyatakan sebagai ahli akuntansi atau keuangan (*financial expert*) komite.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The structure and membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. The Audit Committee consists of at least 1(one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members from outside the Company;
2. The Company's Board of Commissioners serves as Chairman of the Audit Committee;
3. At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting or finance, where the person concerned or one of them is declared as a committee accounting or financial expert.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite, dan didukung oleh pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as the Head of the Committee, and is supported by independent parties who have expertise in finance and accounting.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*
Yoyok S Nurcahyo	Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/ GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022 / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022
Oh Donggyu	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022 / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 04, 2022
Rio Lassatrio	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/ GLP/CR-BOC/VI/2022 tertanggal 04 Juli 2022 / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022

PROFILE KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Head of the Audit Committee Profile

Nama / *Name*	**Yoyok S Nurcahyo**
Jabatan / *Position*	Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee
Periode / *Period*	2022 - 2024

Profil Beliau dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members



OH DONGGYU

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode / *Period*	2020 - 2024
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Korea Selatan / South Korean
Usia / *Age*	41 tahun / years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Bachelor of Art (Business Administration) di Yonsei University, Seoul, South Korea / Bachelor of Art (Business Administration) from Yonsei University, Seoul, South Korea
Pengalaman Kerja / *Work Experience*	• Direktur di LeenOh Consulting Indonesia (June 2019- sekarang) / Director at LeenOh Consulting Indonesia (2019-present) • Korea Desk (Audit, Tax, Advisory) di KPMG Indonesia (2014-2017) / Korea Desk (Audit, Tax, Advisory) at KPMG Indonesia (2014-2017) • Manager (Deal advisory, Merger and Acquisition) di KPMG Korea (2011-2014) / Manager (Deal advisory, Merger & Acquisition) at KPMG, Seoul (2011-2014) • Senior Associate (Assurance) di Ernst & Young, Seoul (2005-2007) / Senior Associate (Assurance) at Ernst & Young, Seoul (2005-2007)
Sertifikasi Keahlian / *Certificate of Expertise*	• Korea CPA license • CFA Level III Candidate



RIO LASSATRIO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode / *Period*	2022 - 2024
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	38 tahun / years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	• Sarjana dalam bidang Hukum di Universitas Parahyangan (2003) / Bachelor's Degree in Law at Universitas Parahyangan (2003) • Magister Hukum dari Universitas Queensland, T.C Beirne School of Law (2009) / Master of Laws from the University of Queensland, T.C Beirne School of Law (2009)
Pengalaman Kerja / *Work Experience*	• Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (Oktober 2022-sekarang) / Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (October 2022-present) • Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-sekarang) / Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-present) • Rosetini & Partners Law Firm, strategic alliance dengan Nishimura & Asahi (Juli 2015-Agustus 2016) / Rosetini & Partners Law Firm, in strategic alliance with Nishimura & Asahi (July 2015-August 2016) • Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (dahulu bernama Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (Oktober 2010-Juni 2015) / Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (formerly known as Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (October 2010-June 2015) • Dosen Luar Biasa di Sekolah Tinggi Hukum Bandung (September 2010-Januari 2013). / Adjunct Lecturer at Sekolah Tinggi Hukum Bandung (September 2010-January 2013)
Sertifikasi Keahlian / *Certificate of Expertise*	Sertifikat kualifikasi Profesional Lisensi Advokat Nomor: 14.00929 yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) / Professional Qualification Certificate for Advocate License Number: 14.00929 issued by the Indonesian Advocates Association (PERADI)
Informasi Lainnya / *Other Information*	Beliau juga tergabung dalam berbagai keanggotaan yaitu anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (STTD.KH-425/PM.223/2023), anggota eksklusif IR Global Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 dan 2021) / He is also part of various memberships, namely member of the Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM), at the Financial Services Authority (OJK) (STTD.KH-425/ PM.223/2021), exclusive member of IR Global Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 and 2021)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Lebih lanjut, Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Dalam

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on POJK No.55/POJK.04/2015, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. Furthermore, the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an unaffiliated Independent Commissioner and acts as the head. Meanwhile, the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and/or finance. In fulfilling the independence requirements in accordance with applicable

memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from executive officials of Public Accounting Firms that have provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months.

Perusahaan menunjuk 2 (dua) anggota Komite Audit yang telah memenuhi syarat independensi/tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perusahaan.

The Company appoints 2 (two) members of the Audit Committee who have fulfilled the independence requirements/have no conflict of interest with the Company, especially in terms of not having family, financial, management and ownership affiliations with the Company.

Persyaratan Independensi Komite Audit

Perusahaan memiliki persyaratan terkait independensi Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Independence Requirements

The Company's requirements related to the independence of the Audit Committee are:

Aspek Independensi / *Independence Aspect*	Komite Audit / *Audit Committee*
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan / Not affiliated with the Company, Board of Directors, Commissioners, or The Company's Majority Shareholders	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan / Does not have direct or indirect business affiliations related to the Company's business activities	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen / Not a person who has worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for independent commissioners	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain / Does not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares due to a legal event then within a period of at least 6 (six) months after the acquisition of the shares shall be transferred to another party; and not an insider of the Public Accounting Firm, the Office of Legal Consultants and other parties who provide audit services	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris / Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Based on POJK No.55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can make decisions if at least more than 1/2 (one-half) of the total members are present. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus and if deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is considered valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of the number of Audit Committee members present.

Mekanisme Rapat Komite Audit

- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit;

Audit Committee Meeting Mechanism

- Audit Committee meetings are chaired by the Head of the Audit Committee;

- Apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- If the Head of the Audit Committee is unable to attend, the Audit Committee Meeting will be chaired by another member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee Meeting;
- Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat. Rincian mengenai rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Attendance Frequency

In 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. Details regarding Audit Committee meetings are as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Kehadiran / *Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Yoyok S Nurcahyo	Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee	4	4	100%
Oh Donggyu	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Rio Lassatrio	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal / *Date*	Agenda Rapat / *Meeting Agenda*
29 Maret 2023 / March 29, 2023	Audit Report untuk Laporan Keuangan Tahunan per tanggal 31 Desember 2022 / Audit Report for the Annual Financial Statements as of December 31, 2022
27 April 2023 / April 27, 2023	• Kinerja Perseroan / The Company's performance • Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders Schedule • Evaluasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik / Evaluation of Public Accounting Firms and/or Public Accountants
26 Juli 2023 / July 26, 2023	Kinerja Perseroan / The Company's performance
27 Oktober 2023 / October 27, 2023	Kinerja Perseroan / The Company's performance

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, pelaksanaan kegiatan Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan secara online dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
3. Melakukan pertemuan secara online dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Sekretaris Perusahaan untuk :

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Until 31 December 2023, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Held an online meeting with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to discuss the final results of the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
2. Evaluated and recommended to the Board of Commissioners the reuse of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
3. Held an online meeting with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to discuss the plan and scope of the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
4. Held meetings with the Finance Division and Corporate Secretary to:

a. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan.
b. Mengkaji perubahan dan tambahan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan adanya implementasi beberapa PSAK baru.
c. Mengevaluasi perencanaan tahunan.
d. Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
e. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.

5. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjutannya.
6. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang pasar modal melalui kajian terhadap kepatuhan ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.

a. Review the Company's Financial Report which will be published every quarter.
b. Review changes and additions to the Notes to the Consolidated Financial Statements in connection with the implementation of several new PSAKs.
c. Evaluate annual planning.
d. Evaluate the implementation of internal audits every semester.
e. Conduct discussions on audit results that are considered quite significant.

5. Review internal audit reports and monitor follow-up actions.
6. Review the Company's compliance with applicable provisions, regulations and laws in the capital markets sector through a review of compliance with prudential regulations which is reported every semester.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, *workshop*, atau pun seminar. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan potensi dan keahlian profesional Komite Audit. Informasi terkait peningkatan kompetensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Audit Committee participated in competency development activities in the form of training, workshops or seminars. This is carried out to improve the potential and professional expertise of the Audit Committee. Information related to increasing the competency of the Audit Committee is as follows:

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizers*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*	Peserta / *Participants*
02 Februari 2023 / February 2, 2023	Online Webinar Zoom Meeting by Otoritas Jasa Keuangan	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan / Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry	Rio Lassatrio
09 Februari 2023 / February 9, 2023	Online Webinar Zoom Meeting by Otoritas Jasa Keuangan	*Scaling up SMEs Through Digitalization and Social Function*	Rio Lassatrio
15 Februari 2023 / February 15, 2023	Online Webinar Zoom Meeting by Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	Perkembangan terbaru peer to peer lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/POJK/2022 tentang layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi / The latest developments in peer to peer lending (P2P Lending) in Indonesia are based on Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/POJK/2022 concerning information technology-based joint funding services	Rio Lassatrio
23 Februari 2023 / February 23, 2023	Online Webinar Zoom Meeting by Otoritas Jasa Keuangan	*The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance*	Rio Lassatrio
10 Oktober 2023 / October 10, 2023	Online Webminar Zoom Meeting	*Good Corporate Governance*	Oh Donggyu
07 November 2023 / November 7, 2023	Online Webminar Zoom Meeting	*BEPS (Base Erosion and Profit Shifting) Framework*	Oh Donggyu

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan sesuai dengan keputusan sirkuler Dewan Komisaris No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 tanggal 30 November 2021, Perusahaan membentuk dan menegaskan kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the circular deed of the Board of Commissioners No. 035/GLP/CR-BOC/XI/2021 dated November 30, 2021, the Company established and reaffirmed the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination

adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan menunjuk Komisaris Independen Perusahaan sebagai Ketua Komite, dan Komisaris Utama, serta Kepala dari Divisi Sumber Daya Manusia Perusahaan untuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN KERJA DAN PROSEDUR, TERMASUK KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pedoman Kerja

Berdasarkan POJK NO.34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Tata Cara Penggantian Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Tata cara Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Pengungkapan dan Pelaporan Kegiatan;
7. Penutupan.

Prosedur Kerja

Pedoman kerja dan prosedur yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In establishing the Nomination and Remuneration Committee, the Company appointed the Company's Independent Commissioner as the Head of the Committee, as well as the President Commissioner and the Head of the Company's Human Resources Division to become Members of the Nomination and Remuneration Committee.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

WORK MANUALS AND PROCEDURES, INCLUDING THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

Work Manuals

Based on POJK NO.34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has work manuals which contain the following matters:

1. Introduction;
2. Duties and Responsibilities;
3. Membership of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Appointment, Term of Office, and Procedures for Replacing the Nomination and Remuneration Committee;
5. Procedures for Nomination and Remuneration Committee Meetings;
6. Disclosure and Reporting of Activities;
7. Closing.

Work Procedures

The work manuals and procedures carried out by the Nomination and Remuneration Committee in nominating and selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS – dengan memperhitungkan opini pemangku kepentingan dan pemegang saham, keberagaman anggota, tingkat independensi, dan kompetensi calon;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite-komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan mengidentifikasi individu berprestasi dengan daya saing tinggi sebagai kandidat dengan kualifikasi, keterampilan, pengalaman yang sesuai untuk lowongan yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko kosongnya posisi manajemen strategis Perusahaan.

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who qualify as member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS – with consideration on the opinions of stakeholders and shareholders, diversity of members, level of independence, and competencies of the candidates;
3. Develop capacity building programs for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Conduct performance evaluation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
   a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
   b. Duties, responsibilities, and authority of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors associated with the goal's achievement and performance of the Company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   d. The balance between the fixed and variable allowances.
10. Structure, policy, and amount of Remuneration shall be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year

Board of Directors Succession Policy

The Nomination and Remuneration Committee identifies outstanding individuals with high competitiveness as candidates with appropriate qualifications, skills and experience for the available vacancies. This is carried out to minimize the risk of the Company's strategic management positions becoming vacant.

Komite bersama Manajer Sumber Daya Manusia telah merancang serangkaian kriteria seleksi, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi pejabat eksekutif potensial baik dari dalam maupun luar Perusahaan. Perusahaan juga menggunakan perusahaan global khusus pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

The Committee and Human Resources Managers has designed a series of selection criteria, which makes it possible to identify potential executive officers from both within and outside the Company. The Company also uses a specialized global external professional search company to identify candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors and Management Team.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Terkait kebijakan Nominasi:**
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham.

   Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
   a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
   c. Identifikasi pihak independen sebagai anggota komite-komite Perseroan (jika ada).

2. **Terkait Kebijakan Remunerasi:**
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi;
      - Besaran atas Remunerasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. **Related to Nomination policy:**
   a. Provide recommendation on:
      - Board of Commissioners and/or Board of Directors member composition;
      - Policy and criteria needed in the Nomination process;
   b. To conduct performance evaluation from the members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
   c. Provide recommendation on the Board of Commissioners and Board of Directors of development program to improve Board of Commissioners and Board of Directors capacity;
   d. Propose candidates who qualify as members of Board of Commissioners and or Board of Directors to be submitted to the GMS for shareholders' approval.

   Nomination function for the Board of Commissioners and Board Directors by:
   a. Recommending systems and procedures for the appointment and/or replacement and succession of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Identifying candidates and reviewing nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS to obtain shareholder approval;
   c. Identifying independent parties as members of Company committees (if any).

2. **Related to Remuneration policy:**
   a. Provide recommendation on the following matters:
      - Remuneration structure;
      - Policy of the Company's Remuneration;
      - The amount of Remuneration.

b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
c. Melakukan evaluasi secara berkala atas Kebijakan Remunerasi.

Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior Perseroan jika diperlukan, melalui:
a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perusahaan;

b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

b. Assess the conformity remuneration received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors compare to their performance evaluation;
c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Senior Management of the Company, if necessary, by:
a. Recommending remuneration structures and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors and, if necessary, for the Company's Senior Management;
b. Reviewing, evaluating and recommending remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and if necessary, certain Senior Management.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2023, susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis Of Appointment*
Yoyok S Nurcahyo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/GLP/CR-BOC/VI/2022 tanggal 04 Juli 2022. / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 007/GLP/CR-BOC/VI/2022 dated July 4, 2022
Bratanata Perdana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/GLP/CR-BOC/VI/2022 tanggal 04 Juli 2022. / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 007/GLP/CR-BOC/VI/2022 dated July 4, 2022.
Yan Ardianti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 022/GLP/CR-BOC/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. / Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 022/GLP/CR-BOC/XII/2023 dated December 21, 2023.

PROFILE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of the Nomination and Remuneration Committee

Nama / *Name*	**Yoyok S Nurcahyo**
Jabatan / *Position*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of the Nomination and Remuneration Committee
Periode / *Period*	30 Juni 2022 – Penutupan RUPS 2024 / June 30, 2022 – Closing of the 2024 GMS

Profil Beliau dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Anggota Komite Audit

Nomination and Remuneration Committee Member

Nama / *Name*	**Bratanata Perdana**
Jabatan / *Position*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member
Periode / *Period*	30 Juni 2022 – Penutupan RUPS 2024 / June 30, 2022 – Closing of the 2024 GMS

Profil Beliau dapat dilihat pada subbab Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



YAN ARDIANTI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Periode / *Period*	21 Desember 2023 – Penutupan RUPS 2024 / December 21, 2023 – Closing of the 2024 GMS
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	38 tahun / years old
Domisili / *Domicile*	Bekasi
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	STIE YAI, Jakarta (2008)
Pengalaman Kerja / *Work Experience*	• Senior Organization Development Manager di PT Metropolitan Land, Tbk (2022-2023) / Senior Organization Development Manager at PT Metropolitan Land, Tbk (2022-2023) • Vice President Human Capital and General Affairs di PT Perikanan Indonesia (2014-2022) / Vice President Human Capital and General Affairs at PT Perikanan Indonesia (2014-2022) • HR Supervisor di PT Jtekt Indonesia (2012-2014) / HR Supervisor at PT Jtekt Indonesia (2012-2014) • HR Staff di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk (2010-2012) / HR Staff at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk (2010-2012)
Informasi Lainnya / *Other Information*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya. / He is not affiliated with the Majority Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2023, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi masuk ke dalam rapat Dewan Komisaris. Sehingga informasi tersebut tidak kembali disajikan dalam pembahasan ini.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Frequency of Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee meeting was included in the Board of Commissioners meeting. Therefore, such information is not restated in this report.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

As of December 31, 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi untuk tahun 2023-2024;
2. Menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja Perseroan tahun 2023;
3. Melakukan evaluasi atas hasil *sefl-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi mengenai kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi tidak memiliki komite khusus. Namun, Direksi memiliki sejumlah organ seperti Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal yang membantu fungsi Direksi dalam melakukan pengelolaan terhadap operasional Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat.

Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan Investor *Relation, Corporate Communication*, implementasi GCG serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika dan nilai-nilai perseroan.

1. Prepare recommendations for the nomination and remuneration of Board of Directors for 2023-2024;
2. Prepare recommendations regarding proposals for granting bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's performance in 2023;
3. Evaluate the results of the Sefl-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Nomination and Remuneration Committee has followed competency development. Information regarding the competence of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion on the development of the competence of the Board of Commissioners.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its functions, the Board of Directors does not have a special committee. However, the Board of Directors has a number of organs such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit which assist the Board of Directors in managing the Company's operations.

CORPORATE SECRETARY

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is appointed by the Company and acts as a liaison party who bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfilling the Company's responsibilities.

In carrying out their duties, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company complies with the principles of good corporate governance and all other rules and regulations at all times.

The Corporate Secretary's mission is to determine, develop, direct and formulate strategies in the implementation of Investor Relations, Corporate Communication, GCG implementation and company secretarial administration to support the achievement of the Company's vision and mission while taking into account the principles of Ethical Standards and company values.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKTRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga mengambil peran sebagai salah satu pelaksana harian pembangunan berkelanjutan dalam lingkup Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas;
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Park Seong Ho selaku Direktur. Penetapan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/GLP/DIR/VI/2023, dengan keterbukaan informasi berdasarkan Surat No. 040.GLP/DIR/VII/2023 pada tanggal 03 Juli 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The functions of the Corporate Secretary include Company secretarial duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement with industrial and capital market authorities as well as good corporate governance provisions. The Corporate Secretary also plays a role as one of the daily implementers of sustainable development within the Company.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To act as the Company's representative in relation to all stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure;
2. To control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to convey news from the Company openly and responsibly and build a positive image of the Company;
3. To be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and capital market, including the Limited Liability Company Law;
4. To observe the regulatory developments and changes occurring in the capital market sector, as well as provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of these changes on the Company and the implementation of these changes within the Company;
5. To be responsible for compliance with applicable laws on the stock exchange and capital market related to information disclosure;
6. To be responsible for organizing Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with Commissioners and General Meetings of Shareholders;
7. To control the secretarial administration or of Board of Directors correspondence to interested parties including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
8. To handle Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels

CORPORATE SECRETARY PROFILE

In 2023, the Corporate Secretary was Park Seong Ho as Director. The appointment of the Corporate Secretary was based on the Decree of the Board of Directors No.010/GLP/DIR/VI/2023, with information disclosure based on Letter No. 040.GLP/DIR/VII/2023 on July 3, 2023.

Informasi profil Sekretaris Perusahaan sama dengan profil Direksi dan telah disajikan di dalam subbab profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Information on the profile of the Corporate Secretary is the same as the profile of the Director and has been presented in the sub-chapter on the profile of the Directors in this Annual Report.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu :
   - Mengelola Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022; dan
   - Implementasi POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
   - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal:
   - Penyusunan dan Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
   - Melakukan Perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
   - Pokok-pokok Perubahan Peraturan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi :
   - Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan dan juga Situs PT Bursa Efek Indonesia;
   - Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan aksi korporasi dan memastikan dilaksanakan dengan tepat waktu dan akurat.
   - Menyediakan Keterbukaan Informasi terkait transaksi yang dilakukan oleh Perseroan; dan
   - Penyampaian Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola terintegrasi kepada OJK dan Bursa Efek.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menyelenggarakan RUPS Tahunan, serta mendokumentasikan data RUPS Tahunan Perseroan yang

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2023

As of December 31, 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector, namely:
   - Managing the implementation of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year; and
   - Implementation of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
   - Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the capital markets sector:
   - Preparing and producing Annual Reports and Sustainability Reports;
   - Making changes to the Articles of Association in accordance with applicable statutory provisions; and
   - Main points of changes to regulations regarding planning and holding general meetings of shareholders of public companies.
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - Information Disclosure to the Public including the availability of information on the Company's Website and also the PT Bursa Efek Indonesia Website;
   - Providing Information Disclosure to the Financial Services Authority (OJK) regarding corporate actions and ensure they are carried out in a timely and accurate manner.
   - Providing Information Disclosure regarding transactions carried out by the Company; And
   - Submission of reports or correspondence related to the implementation of integrated governance to the OJK and the Stock Exchange.
3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS), holding the Annual GMS, and properly documenting the Company's Annual GMS data consisting of

terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil Keputusan RUPS Tahunan dengan baik. Data softcopy dan hardcopy dokumentasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru.
6. Penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, pemangku kepentingan lainnya :
   - Penyelenggaraan Public Expose Insidentil yang diadakan pada 12 Desember 2023, Perseroan telah melaporkan hasil dari Public Expose Insidentil kepada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
7. Rutin mengikuti sosialisasi atas peraturan yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sosialisasi lainnya.

announcements, summons and results of the Annual GMS Resolutions. Softcopy and hardcopy documentation data is managed by the Corporate Secretary.

4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Documentation of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings is managed by the Corporate Secretary.
5. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners towards new Directors and/or Board of Commissioners.
6. Liaison between the Company and shareholders, OJK, other stakeholders:
   - Holding the Incidental Public Expose which will be held on December 12 2023, the Company has reported the results of the Incidental Public Expose to the Indonesian Stock Exchange in accordance with applicable regulations; and
7. Regularly participate in socialization of new regulations from the Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and other socialization.ES

KETERBUKAAN INFORMASI

Hingga 31 Desember 2023, sebagai bentuk transparansi Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik dengan rincian sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE

As of December 31, 2023, as a form of transparency the Corporate Secretary has implemented information disclosure to the public with the following details:

No	Nomor Surat / *Letter Number*	Tanggal / *Date*	Perihal / *Concerning*
1	001/GLP/DIR/I/2023	02 Januari 2023 / January 2, 2023	Penandatanganan Perjanjian / Signing of the Agreement
2	002/GLP/DIR/I/2023	04 Januari 2023 / January 4, 2023	Pelunasan Hutang Perseroan / Repayment of Company Debt
3	003/GLP/DIR/I/2023	05 Januari 2023 / January 5, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Desember 2022 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of December 31, 2022
4	004/GLP/DIR/I/2023	05 Januari 2023 / January 5, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Desember 2022 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period as of December 31, 2022
5	006/GLP/DIR/II/2023	06 Februari 2023 / February 6, 2023	Penyampaian Laporan Data Valuta Asing Periode 31 Januari 2023 / Submission of Foreign Exchange Data Report for the Period as of January 31, 2023
6	007/GLP/DIR/II/2023	06 Februari 2023 / February 6, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Januari 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of January 31, 2023
7	008/GLP/DIR/III/2023	03 Maret 2023 / March 3, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 28 Februari 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period as of February 28, 2023
8	009/GLP/DIR/III/2023	09 Maret 2023 / March 9, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 28 Februari 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of February 28, 2023
9	010/GLP/DIR/III/2023	31 Maret 2023 / March 31, 2023	Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan per 31 Desember 2022 / Audited Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022
10	011/GLP/DIR/III/2023	31 Maret 2023 / March 31, 2023	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2022 / Proof of Advertisement for the Publication of the 2022 Audited Consolidated Financial Report

No	Nomor Surat / *Letter Number*	Tanggal / *Date*	Perihal / *Concerning*
11	012/GLP/DIR/III/2023	31 Maret 2023 / March 31, 2023	Check List Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan PT Graha Layar Prima Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 / Check List of Audited Consolidated Financial Reports of PT Graha Layar Prima Tbk for the Fiscal Year Ending on December 31, 2022
12	013/GLP/DIR/III/2023	31 Maret 2023 / March 31, 2023	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of PT Graha Layar Prima Tbk Annual Public Expose Material
13	014/GLP/DIR/IV/2023	03 April 2023 / April 3, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Maret 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period as of March 31, 2023
14	015/GLP/DIR/IV/2023	06 April 2023 / April 6, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Maret 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of March 31, 2023
15	016/GLP/DIR/IV/2023	10 April 2023 / April 10, 2023	Informasi Sumber-Sumber Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Induk dan Anak Perusahaan / Information on Company Income Sources Based on the Consolidated Financial Statements of the Parent and Subsidiaries
16	017/GLP/DIR/IV/2023	19 April 2023 / April 19, 2023	Pembukaan Bioskop Baru CGV EcoPlaza Citra Maja Raya, Serang / Opening of the New CGV EcoPlaza Citra Maja Raya Cinema, Serang
17	018/GLP/DIR/IV/2023	28 April 2023 / April 28, 2023	Penyampaian Laporan Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of the Annual Report of PT Graha Layar Prima Tbk
18	019/GLP/DIR/IV/2023	28 April 2023 / April 28, 2023	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2023 / Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31, 2023
19	020/GLP/DIR/IV/2023	28 April 2023 / April 28, 2023	Check List Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) PT Graha Layar Prima Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2023 / Check List of Consolidated Financial Statements (Unaudited) of PT Graha Layar Prima Tbk for the Fiscal Year Ending on March 31, 2023
20	021/GLP/DIR/V/2023	05 Mei 2023 / May 5, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 30 April 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period April 30, 2023
21	022/GLP/DIR/V/2023	05 Mei 2023 / May 5, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 30 April 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of April 30, 2023
22	024/GLP/DIR/V/2023	09 Mei 2023 / May 9, 2023	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Graha Layar Prima Tbk / Notification of the Implementation Plan and Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Graha Layar Prima Tbk
23	025/GLP/DIR/V/2023	16 Mei 2023 / May 16, 2023	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Graha Layar Prima Tbk / Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Graha Layar Prima Tbk
24	026/GLP/DIR/V/2023	17 Mei 2023 / May 17, 2023	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") / Submission of Proof of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
25	027/GLP/DIR/V/2023	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") / Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
26	028/GLP/DIR/V/2023	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") / Submission of Proof of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
27	029/GLP/DIR/V/2023	31 Mei 2023 / May 31, 2023	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") / Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
28	034/GLP/DIR/VI/2023	06 Juni 2023 / June 6, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Mei 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period of May 31, 2023
29	035/GLP/DIR/VI/2023	06 Juni 2023 / June 6, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Mei 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of May 31, 2023

No	Nomor Surat / *Letter Number*	Tanggal / *Date*	Perihal / *Concerning*
30	036/GLP/DIR/VI/2023	19 Juni 2023 / June 19, 2023	Penyampaian Tanggapan Terhadap Surat OJK Nomor S-754/PM.211/2023 tanggal 05 Juni 2023 Perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2022 / Submission of Response to OJK Letter No. S-754/PM.211/2023 dated June 5, 2023 Regarding Review of the 2022 Annual Financial Statements
31	037/GLP/DIR/VI/2023	26 Juni 2023 / June 26, 2023	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Graha Layar Prima Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan / Report on the Evaluation Results of PT Graha Layar Prima Tbk's Audit Committee on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information
32	038/GLP/DIR/VI/2023	26 Juni 2023 / June 26, 2023	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Graha Layar Prima Tbk
33	039/GLP/DIR/VI/2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of Proof of Advertisement Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Graha Layar Prima Tbk
34	040/GLP/DIR/VII/2023	03 Juli 2023 / July 3, 2023	Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Graha Layar Prima Tbk / Change of Corporate Secretary of PT Graha Layar Prima Tbk
35	041/GLP/DIR/VII/2023	05 Juli 2023 / July 5, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 30 Juni 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of 30 June 2023
36	042/GLP/DIR/VII/2023	05 Juli 2023 / July 5, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 30 Juni 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period 30 June 2023
37	043/GLP/DIR/VII/2023	10 Juli 2023 / July 10, 2023	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Graha Layar Prima Tbk
38	044/GLP/DIR/VII/2023	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2023 / Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2023
39	045/GLP/DIR/VII/2023	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2023 / Proof of Advertisement of Publication of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30 2023
40	046/GLP/DIR/VII/2023	27 Juli 2023 / July 27, 2023	Check List Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) PT Graha Layar Prima Tbk / Check List of Consolidated Financial Reports (Unaudited) PT Graha Layar Prima Tbk
41	047/GLP/DIR/ VIII/2023	08 Agustus 2023 / August 8, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Juli 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of July 31, 2023
42	048/GLP/DIR/ VIII/2023	08 Agustus 2023 / August 8, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Juli 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period of July 31, 2023
43	050/GLP/DIR/ VIII/2023	16 Agustus 2023 / August 16, 2023	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT Graha Layar Prima Tbk / Request for Explanation on the Volatility of PT Graha Layar Prima Tbk Securities Transactions
44	051/GLP/DIR/IX/2023	05 September 2023 / September 5, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 31 Agustus 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of August 31, 2023
45	052/GLP/DIR/IX/2023	05 September 2023 / September 5, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Agustus 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period of August 31, 2023
46	053/GLP/DIR/IX/2023	14 September 2023 / September 14, 2023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2023 / Report on the Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in the Context of an Audit of Annual Historical Financial Information for the 2023 Financial Year
47	054/GLP/DIR/IX/2023	14 September 2023 / September 14, 2023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2023 / Report on the Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in the Context of an Audit of Annual Historical Financial Information for the 2023 Financial Year

No	Nomor Surat / *Letter Number*	Tanggal / *Date*	Perihal / *Concerning*
48	055/GLP/DIR/X/2023	06 Oktober 2023 / October 6, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode per 30 September 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period as of September 30, 2023
49	056/GLP/DIR/X/2023	06 Oktober 2023 / October 6, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 30 September 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period September 30, 2023
50	057/GLP/DIR/X/2023	06 Oktober 2023 / October 6, 2023	Pembukaan Bioskop Baru CGV Depok Town Centre, Jawa Barat / Opening of the New CGV Depok Town Center Cinema, West Java
51	058/GLP/DIR/X/2023	09 Oktober 2023 / October 9, 2023	Informasi Sumber-Sumber Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Induk dan Anak Perusahaan / Information on Company Income Sources Based on the Consolidated Financial Statements of the Parent and Subsidiaries
52	059/GLP/DIR/X/2023	13 Oktober 2023 / October 13, 2023	Penandatanganan Perjanjian Perubahan Keempat Terhadap Perjanjian Pinjaman / Signing of the Fourth Amendment Agreement to the Loan Agreement
53	060/GLP/DIR/2023	26 Oktober 2023 / October 26, 2023	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 September 2023 / Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of September 30, 2023
54	061/GLP/DIR/2023	26 Oktober 2023 / October 26, 2023	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) PT Graha Layar Prima Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 / PT Graha Layar Prima Tbk Consolidated Financial Report Checklist (Unaudited) for the period ending on September 30, 2023
55	062/GLP/DIR/2023	26 Oktober 2023 / October 26, 2023	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 September 2023 / Proof of Advertisement of Publication of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of 30 September 2023
56	063/GLP/DIR/XI/2023	06 November 2023 / November 6, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 31 Oktober 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period October 31, 2023
57	064/GLP/DIR/XI/2023	06 November 2023 / November 6, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Oktober 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period October 31, 2023
58	065/GL/DIR/XI/2023	20 November 2023 / November 20, 2023	Penyampaian Data/Informasi Sumber Pendapatan Non-Halal PT Graha Layar Prima Tbk ("Perseroan") untuk Periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023 dalam Rangka Penyusunan Daftar Efek Syariah ("DES") Periode Kedua Tahun 2023 / Submission of Data/ Information on Non-Halal Income Sources of PT Graha Layar Prima Tbk ("Company") for the Period 1 January to 30 June 2023 in the Context of Preparing the Sharia Securities List ("DES") Second Period 2023
59	066/GLP/DIR/XI/2023	24 November 2023 / November 24, 2023	Penandatanganan Perjanjian Perubahan Pertama Terhadap Perjanjian Fasilitas Kredit / Signing of the First Amendment Agreement to the Credit Facility Agreement
60	067/GLP/DIR/XI/2023	29 November 2023 / November 29, 2023	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek PT Graha Layar Prima Tbk / Request for Explanation on the Volatility of PT Graha Layar Prima Tbk Securities Transactions
61	068/GLP/DIR/XII/2023	01 Desember 2023 / December 1, 2023	Keterbukaan Informasi Fakta Material / Disclosure of Information on Material Facts
62	069/GLP/DIR/XII/2023	01 Desember 2023 / December 1, 2023	Penyampaian Tanggapan Terhadap Surat OJK Nomor S-754/PM.211/2023 tanggal 05 Juni 2023 Perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2022 / Submission of Response to OJK Letter Number S-754/PM.211/2023 dated June 5, 2023 Regarding Review of the 2022 Annual Report
63	070/GLP/DIR/XII/2023	07 Desember 2023 / December 7, 2023	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek per 30 November 2023 / Monthly Report on Securities Registration Activities as of November 30, 2023
64	071/GLP/DIR/XII/2023	07 Desember 2023 / December 7, 2023	Penyampaian Laporan Data Hutang Dalam Valuta Asing Periode 30 November 2023 / Submission of Debt Data Report in Foreign Currency for the Period of November 30, 2023
65	072/GLP/DIR/XII/2023	07 Desember 2023 / December 7, 2023	Pelunasan Hutang Perseroan / Repayment of Company Debt

No	Nomor Surat / *Letter Number*	Tanggal / *Date*	Perihal / *Concerning*
66	073/GLP/DIR/XII/2023	08 Desember 2023 / December 8, 2023	Pengumuman Mengenai Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Insidentil PT Graha Layar Prima Tbk / Announcement Regarding Plans for Organizing Incidental Public Exposes of PT Graha Layar Prima Tbk
67	074/GLP/DIR/XII/2023	11 Desember 2023 / December 11, 2023	Penyampaian Materi Paparan Publik Insidentil PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of Incidental Public Expose Material PT Graha Layar Prima Tbk
68	075/GLP/DIR/XII/2023	13 Desember 2023 / December 11, 2023	Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Insidentil PT Graha Layar Prima Tbk / Report on the Results of the Incidental Public Expose Implementation of PT Graha Layar Prima Tbk
69	076/GLP/DIR/XII/2023	22 Desember 2023 / December 22, 2023	Penyampaian Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Graha Layar Prima Tbk / Submission of Changes to the Nomination and Remuneration Committee of PT Graha Layar Prima Tbk
70	077/GLP/DIR/XII/2023	22 Desember 2023 / December 22, 2023	Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Graha Layar Prima Tbk / Change of Head of Internal Audit Unit PT Graha Layar Prima Tbk
71	078/GLP/DIR/XII/2023	26 Desember 2023 / December 26, 2023	Permintaan Penjelasan atas Ultimate Beneficial Ownership PT Graha Layar Prima Tbk / Request for Explanation of Ultimate Beneficial Ownership of PT Graha Layar Prima Tbk

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan-pelatihan ataupun seminar sebagai berikut:

PORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Corporate Secretary participated in a competency development program in the form of training or seminars as follows:

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizers*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*
19 Januari 2023 / January 19, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Peningkatan Penerapan Aspek Peningkatan Penerapan Aspek Environmental, Social and Governance ("ESG") Strategy and Rating dengan tema "Uncloking Oppotunities Through ESG Rating Improvements" dengan tema "Uncloking Oppotunities Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements". / Increased Implementation of Aspects Increased Implementation of Environmental, Social and Governance ("ESG") Strategy and Rating Aspects with the theme "Uncloking Opportunities Through ESG Rating Improvements" with the theme "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements".
26 Januari 2023 / Januari 26, 2023	ICSA	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges
31 Januari 2023 / January 31, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Penawaran Umum / Dissemination of SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings
31 Januari 2023 / January 31, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Pembukaan Perdagangan BEI dalam rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023 - 2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEA Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021" (Pembukaan Perdagangan BEI") / IDX Trading Opening in the context of Launching the 2023 - 2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciating the 2021 ASEA Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results" (IDX Trading Opening")
16 Februari 2023 / February 16, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People
27 Februari 2023 / February 27, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Dengan Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / With an Opinion on the Concept of Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities
28 Februari 2023 / February 28, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / In-depth Learning of SEOJK 16/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Tanggal / *Date*	Penyelengara / *Organizers*	Materi Pengembangan Kompetensi / *Competency Development Materials*
14 Maret 2023 / March 14, 2023	ICSA	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI / GMS Convention through eASY.KSEI
16 Maret 2023 / March 16, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia "IFC and IDX ESG Collaboration / Opening of Trading on the Indonesian Stock Exchange "IFC and IDX ESG Collaboration
08 Juni 2023 / June 8, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / In-Depth of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights
24 Agustus 2023 / August 24, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	Pendalaman SEOJK 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum / In-Depth Learning of SEOJK 33/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings
03 Oktober 2023 / October 3, 2023	ICSA	Listed Companies Compliance Refreshment
05 Oktober 2023 / October 5, 2023	ICSA	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience
06 Oktober 2023 / October 6, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXNet / Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXNet SPE Reporting System
11 Oktober 2023 / October 11, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sustainable Finance and Capital Market: Investing in a Greener Future
12 Oktober 2023 / October 12, 2023	ICSA	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience
09 November 2023 / November 9, 2023	ICSA	ASEAN Corporate Governance Scorecards Revised 2023
14 Desember 2023 / December 14, 2023	Lembaga Pusat Studi Informasi – LPSI / Central Institute for Information Studies – LPSI	Meningkatkan Kwalitas Kinerja Internal Auditor di Perusahaan / Improving the Quality of Internal Auditor Performance in the Company
20 Desember 2023 / December 20, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 / Dissemination of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on POJK No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is a work unit within an Issuer or Public Company that carries out the Internal Audit function. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan Perseroan. Unit Audit Internal dapat melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar Perusahaan menjadi semakin terdepan, dengan pendekatan yang sistematis dan teratur. Unit Audit Internal juga mengevaluasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mitigasi risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

The Internal Audit Unit plays a crucial part in achieving the Company's goals. The Internal Audit Unit can conduct independent and impartial assurance and consulting services aimed at adding value and improving the Company's business operations. This is carried out so that the Company may become more leading, with a systematic and ordered approach. The Internal Audit Unit also assesses the performance of risk management, risk mitigation, control, and corporate governance procedures.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 26 Juli 2013 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2013 dan diubah pada tanggal 27 September 2019.

Piagam Unit Audit Internal menjadi pedoman standar yang memuat tentang fungsi Unit Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kerja. Pedoman ini dibentuk agar terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Pedoman Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI).

Unit Audit Internal Perseroan memiliki pedoman atau piagam. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam piagam Unit Audit Internal memuat informasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan komite Audit dan auditor eksternal;
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit Charter which has been determined by the Board of Directors based on the Circular Decree of the Company's Directors dated July 26, 2013 and has been approved by the Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated July 26, 2013 and amended on September 27, 2019.

The Internal Audit Unit Charter is a standard guideline that contains the functions of the Internal Audit Unit as well as aspects related to the implementation of work duties. This guideline was formed to create a common understanding and basis regarding the level of maintaining the interests and commitment of all parties related to the Company.

The Internal Audit Unit Guidelines are equipped with a set of work guidelines, work mechanisms and supervision within the organization, among others regulated in the Internal Audit Procedures. The Internal Audit Unit Charter is in accordance with applicable regulations taking into account the Internal Audit Professional Standards (SPAI).

The Company's Internal Audit Unit has guidelines or charter. The Internal Audit Unit Charter is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit charter contains the following information:

1. Scope of function of the Internal Audit Unit;
2. Function and purpose;
3. Responsibility;
4. Ethics and audit norms, independence;
5. Scope of Internal Audit;
6. Relationship with the Audit committee and external auditors;
7. Reporting of inspection results.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. To conduct auditing and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To create an audit report and submit to the President Director and Board of Commissioners;
6. To observe, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. To work in cooperation with the Audit Committee;
8. To develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities;
9. To perform special audit, if necessary

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITIES

Internal Audit Unit has the following authorities:

1. To access all of the Company's relevant information relating to its duties and functions;
2. To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To conduct meetings periodically and incidental with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee;
4. To coordinate its activities with external auditor activities

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bersifat independen dan obyektif.

Struktur Unit Audit Internal

POSITION AND STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Position of the Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is independent and objective.

Internal Audit Unit Structure

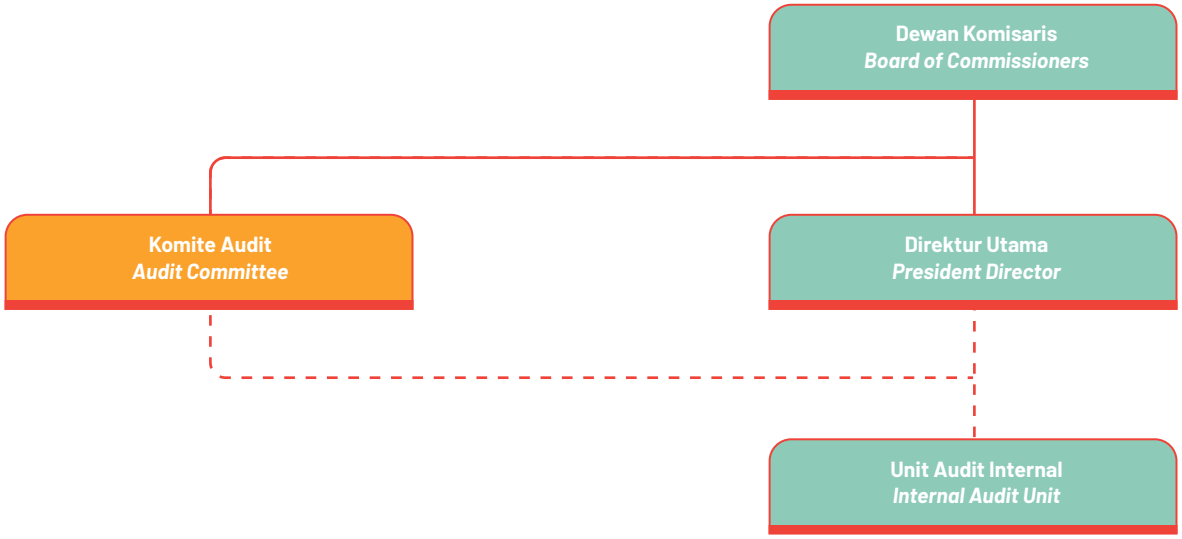

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Melalui Keputusan Direktur Utama Perseroan dan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah mengangkat Raddy Raditya Djatnika sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat keputusan Direktur Utama Perseroan No. 023/GLP/ DIR/ XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Through the Decree of the Company's President Director and approval from the Company's Board of Commissioners dated December 22, 2023, the Company appointed Raista Nur Tazkiya, SH, MH as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Company's President Director Decree No. 023/ GLP/DIR/XII/2023 dated December 22, 2023.

RADDY RADITYA DJATNIKA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Periode / *Period*	2023 - 2024
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	41 tahun / years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran, Bandung (2008) / Bachelor of Law from Universitas Padjajaran, Bandung (2008)
Pengalaman Kerja / *Work Experience*	• Legal Manager di PT Indonusa Telemedia (Transvision); / Legal Manager at PT Indonusa Telemedia (Transvision) • Legal & Compliance Manager di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019-2022); / Legal & Compliance Manager at PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019-2022); • Legal & Compliance Manager di PT Terumo Indonesia (2019); / Legal & Compliance Manager at PT Terumo Indonsia (2019); • Legal & Compliance Manager di PT Novell Pharmaceutical Laboratories (Group)(2014-2019); / Legal & Compliance Manager at PT Novell Pharmaceutical Laboratories (Group)(2014-2019); • Associate Lawyer di Law Office A. Hakim G. Nusantara, Harman & Partners (2009-2014); dan / Associate Lawyer at Law Office A. Hakim G. Nusantara, Harman & Partners (2009-2014); daand • Junior Associate Lawyer di Ery Yunasri and Partners (2008) / Junor Associate Lawyer at Ery Yunasri and Partners (2008)
Informasi Lainnya / *Other Information*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya / She is not affiliated with the Majority Shareholder, Board of Commissioners and/or other Members of the Board of Directors.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan;
2. Melaksanakan proses audit;
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya di Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
5. Memberikan saran perbaikan;
6. Membuat laporan hasil audit;
7. Melakukan proses pengawasan dan pemantauan;
8. Mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit;
9. Melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan;

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2023

As of December 31, 2023, the Internal Audit Unit has carried out the following duties and responsibilities:

1. Prepare an annual internal audit plan;
2. Carry out the audit process;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company;
4. Carry out compliance checks with related laws and regulations;
5. Provide suggestions for improvement;
6. Create audit results reports;
7. Carry out supervision and monitoring processes;
8. Organize and also organize Audit Committee Meetings;
9. Carrying out special inspections and submitting reports;

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Di tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan-pelatihan ataupun seminar. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Internal Audit Unit did not participate in competency improvement programs in the form of training or seminars. Therefore, such information is not available in this Annual Report.

AUDIT EKSTERNAL

Dalam rangka memberikan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan Perseroan, audit eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dilakukan untuk memberikan pendapat yang independen terhadap penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perusahaan melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris telah memilih KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)/ "PwC") untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh akuntan publik yang bertindak secara independen, kompeten, profesional, dan objektif sesuai dengan standar Profesi Akuntan Publik.

EXTERNAL AUDIT

In order to provide independent supervision of the Company's financial statement, an external audit from a Public Accounting Firm (KAP) shall be conducted to provide an opinion that is independent of the presentation of the financial statement according to the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Based on POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company through the GMS mechanism and taking into account the advice of the Board of Commissioners, has selected Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)/ "PwC") to audit the Company's Financial Statement for the 2023 fiscal year. The Financial Report has been audited by a public accountant who act independently, competently, professionally and objectively in accordance with the standards of the Public Accounting Profession.

Laporan Keuangan tahun buku 2023 mendapatkan penilaian wajar dalam semua hal material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. KAP Perusahaan tidak melakukan jasa lainnya selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

The 2023 financial statements received an unqualified opinion, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's KAP does not perform other services other than auditing the Company's Financial Reports.

Informasi KAP Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on Public Accounting Firms employed by the Company for the last 5 (five) years is as follows:

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	Nama Auditor / *Auditor Nam*	Periode / *Period*	Jasa Yang Diberikan / *Services Rendered*	Biaya Jasa / *Service Fee*
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC") / Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2023	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 / Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary for the fiscal year ending on December 31, 2023	Rp1.357.500.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC") / Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2023	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 / Audit Services for the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2023	Rp145.000.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC") / Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2023	Menelaah dan melaporkan paket pelaporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan untuk Auditor Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 / Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2023 and December 31, 2023	Rp482.000.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC") / Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers / "PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2023	Prosedur yang disepakati terkait Laporan PT Graha Layar Prima Tbk tentang Penerapan Kegiatan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Agreed-upon procedures related to the PT Graha Layar Prima Tbk Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations for the year ended December 31, 2023	Rp35.000.000[*]
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC") / Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2022	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 / Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2022	Rp1.712.500.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC") / Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC")	Tjhin Silawati, S.E	2021	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 / Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2021	Rp1.500.000.000

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	Nama Auditor / *Auditor Nam*	Periode / *Period*	Jasa Yang Diberikan / *Services Rendered*	Biaya Jasa / *Service Fee*
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC") / Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC")	Tjhin Silawati, S,E	2020	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 / Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2020	Rp1.335.000.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC") / Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers ("PwC")	Lok Budianto	2019	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 / Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2019	Rp1.630.000.000

[*] Belum final

[*] Not yet final

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dilakukan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan menjamin bahwa aktivitas operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The internal control system is carried out through the implementation of internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions. Through an internal control system, the Company ensures that operational activities can be carried out effectively and efficiently, with reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN *INTERNAL CONTROL FRAMEWORK*

Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan berkomitmen untuk mempraktikkan tata sistem pengendalian internal terbaik yang dapat dilaksanakan oleh Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang berlaku dan dijalankan Perusahaan mengacu kepada kerangka kerja terintegrasi *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

COMPLIANCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

In implementing the Internal Control System, the Company is committed to practicing the best internal control system that can be implemented by the Company. The internal control system implemented by the Company refers to the integrated framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2023, pelaksanaan SPI di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan efektif dan efisien. Seluruh organ Perusahaan mampu memberikan kinerja baik terhadap operasional usaha. Sehingga Perusahaan mampu memperoleh kinerja yang baik dari aspek operasional usaha dan keuangan.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEMS OVERVIEW

In 2023, the SPI within the Company was implemented effectively and efficiently. All Company organs were able to deliver good performance to business operations. Therefore, the Company was able to obtain good performance from business operational and financial aspects.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kecukupan atas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh Direksi.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the implementation of the Internal Control System is adequate. The Board of Commissioners has carried out a supervisory function over operational activities carried out by

Direksi telah dengan baik melakukan pengawasan kepada seluruh unit kerja, sehingga menghasilkan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan.

the Board of Directors. Moreover, the Board of Directors has properly supervised all work units, resulting in a positive impact on the Company's business growth.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing, serta risiko terkait pembangunan berkelanjutan (aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial).

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is part of the Company's management responsibility in achieving its business goals. The various activities carried out expose the Company and Subsidiaries to various kinds of business risks and financial risks, including the impact of changes in foreign currency exchange rates, as well as risks related to sustainable development (economic, environmental and social aspects).

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan didukung oleh sistem pengendalian intern melalui Divisi Manajemen Risiko yang mampu meminimalkan potensi risiko yang bisa terjadi.

The Company always applies the principle of prudence and maintains a high level of vigilance in carrying out its business. The Company's risk management is supported by an internal control system through the Risk Management Division which is able to minimize potential risks that could occur.

Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit di mana dalam pelaksanaannya adanya keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, where in its implementation there is active involvement from the Internal Audit Unit, as well as through attention to specific risk issues in other departments.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA

Perusahaan telah melakukan identifikasi terhadap risiko yang berpeluang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan. Risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

RISKS RELATED TO BUSINESS ACTIVITIES

The Company has identified risks that have the potential to affect the sustainability of the Company's business. The risks that have been identified by the Company are as follows:

Risiko / *Risk*	Identifikasi Risiko / *Risk Identification*
Risiko terkait Produksi dan Kualitas Film yang Ditayangkan / Risks Related to Production and the Quality of Movies Being Aired	Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar maupun independen untuk ditayangkan pada bioskop Perseroan, serta seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perusahaan. / The Company's ability to execute its business activities properly is highly dependent on the number of films produced by major and independent production houses to be screened in the Company's cinemas, and how attractive the films for audience as the Company's target segmentation. Hal ini merupakan faktor eksternal atau di luar kendali Perusahaan. Kinerja keuangan Perusahaan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film atau menurunnya kegiatan pemasaran studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang berujung pada penurunan pendapatan. / It is an external factor or beyond the Company's control. The financial performance of the Company will vary from time to time based on the number and popularity of the movie that were screened. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent production houses, and insufficient number of movies and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.

Risiko / *Risk*	Identifikasi Risiko / *Risk Identification*
Risiko terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor / Risks Related to Movie Release Schedule from Distributors	Kegiatan usaha Perusahaan secara umum bersifat musiman, di mana pendapatan yang lebih tinggi umumnya diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilisan film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, namun film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah, seperti pertengahan dan akhir tahun, sehingga Perseroan umumnya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-periode tersebut dibandingkan periode lainnya sepanjang tahun. Lebih dari itu, film- film yang memiliki kinerja baik dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga. / The Company's business activities are generally seasonal, with the higher income are earned on long holidays in the midst and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, the high-demand movies are usually released during the long school holidays in the mid and end of year, hence the Company typically earn higher income in those periods within the year. Furthermore, a good performance of movies may appear unexpectedly during the non-holiday season and similarly the movies with high production cost may unexpectedly performs poorly. Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perusahaan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan. / Consequently, movie release time can affect the Company's performance, which may differ significantly over quarters and over the years. The delay in movie release time by distributor can cause the decreasing revenues of the Company
Risiko terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film / Risks Related to the Relationship with Movie Distributors	Kegiatan usaha Perusahaan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perusahaan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan melalui Perusahaan distributor tersebut. / The Company is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors who provided movies screening licenses to the Company. Worsening relations with the movie distributor could have a bad impact on the availability of commercial movies, thus might be an impact on the Company's business and operational activities. Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang menjual secara komersial dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Jika Perusahaan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan. / If the Company cannot maintain good relationship with movie distributors, it may fail to obtain a screening license, which affects the revenue.
Risiko terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perusahaan / Risks Related to the Cost of Development Plan	Perusahaan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru di bawah CGV Cinemas dan melakukan pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko, seperti biaya pembangunan yang mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi, seperti biaya untuk perpajakan dan adanya perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti juga dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton. / The Company plans to expand its network through the new cinemas under CGV Cinemas and may also develop the existing ones. The expansion has multiple risks, such as the cost of building a new movie theatre may increase exceeding the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related to taxation, including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the past few years, some locations as the Company's plan to build cinemas may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/ audience. Perusahaan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perusahaan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi. / The Company realizes a new cinema market potential cannot be predicted precisely and accurately; a new cinema may face competition from unexpected competitors. In that case, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise, it will impact in the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow of investment and depreciation expense.

Risiko / *Risk*	Identifikasi Risiko / *Risk Identification*
Risiko terkait Teknologi Bioskop Baru / Risks Related to New Technology in Cinema Industry	Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perusahaan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya yang dikeluarkan. / If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to maintain the progress. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first to introduce 4D and other movie technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, such as the quality of the resulting image, audience interest, and costs. Teknologi bioskop baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan. Perusahaan perlu menghimpun modal tambahan untuk membiayainya, namun modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Jika Perusahaan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perusahaan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perusahaan. / The new cinema technologies will require substantial investment costs to enhance the facilities at the cinema. If the cost of the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be sufficient for the cost required by the Company. The obstacle the Company faces in implementing new cinema technology will decrease its competitiveness which in turn may reduce the Company's revenues.
Risiko terkait Produk Pengganti / Risks related to Substitute Product	Perusahaan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, dan lainnya. Maraknya media atau tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti, maka akan berdampak pada turunnya pendapatan Perusahaan. Tidak hanya itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti, TV android, serta penyempurnaan teknologi melalui aplikasi-aplikasi yang diberikan menjadi tantangan baru bagi Perseroan. / The Company encounters the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as cable TV, online streaming, video on demand, etc. The popularity of those media or platform has impacted the increasing shift of audience interest. The more viewers switch to replacement products, the more it impacts in the decline of the Company's revenue. In addition, technology enhancement, such as home theatre, TV android, and high-tech smartphone with its applications may also pose as new challenges for the Company
Risiko terkait Kondisi Makro Ekonomi / Risks Related to Macroeconomic Conditions	Kegiatan usaha Perusahaan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perusahaan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perusahaan. / The Company business is highly dependent on the consumption pattern of entertainment industry. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly. The decline i n consumer confidence and disposable income in general will affect the demand for movie or movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in movie watching thus lowering the Company's revenues.
Risiko terkait Peraturan Perundang-Undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia / Risks related to Laws and Regulations or Indonesian Government Policy in Indonesia	Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional usaha terkait pengaturan pembangunan, renovasi atau perbaikan, remunerasi, lingkungan kerja, kewarganegaraan, ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan, dan perizinan. Perusahaan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perusahaan. / The Company's business activities may be influenced by laws and regulations and Indonesian government policies. Legislation that can affect business operational activities related to construction, renovation or repair regulations, remuneration, work environment, citizenship, environmental health and sanitation provisions, and licensing. The Company will always comply with the provisions as stipulated in the laws and policies that apply to the Company.

Risiko / *Risk*	Identifikasi Risiko / *Risk Identification*
Risiko terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Kerusuhan dan Perkembangan Lain terkait Pasar Indonesia / Risks Related to Instability of Political Conditions, Riots and Other Developments Related to the Indonesian Market	Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia dan Perusahaan yakin bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang akan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perusahaan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia yang berada di luar kendali Perusahaan dapat memiliki dampak negatif bahkan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan. / All of the Company's business activities are located in Indonesia and the Company believes that Indonesia's potential development in the future will be a growth opportunity for the Company. However, there is no guarantee that stable economic, political or societal conditions will continue to be maintained. Deteriorating political and societal stability in Indonesia which is beyond the Company's control could have a negative or even significant impact on the Company's business activities and financial performance. These factors can reduce people's purchasing power, which in turn can reduce interest in watching cinemas, resulting in a decrease in the Company's income.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

A. Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

2. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Won Korea dan Dolar Amerika.

Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Financial Risk Management

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, which is caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Company's objectives. In carrying out operational, investment and financing activities. The Company's financial risks are as follows:

1. Credit Risk

Company to significant concentrations of credit risk consist basically of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk related to its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

2. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign currency exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Korean Won and US Dollar

The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

3. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

3. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

B. Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pengelolaan modal dilakukan melalui *leverage* keuangan melalui telaah terhadap rasio utang terhadap ekuitas.

B. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining sound capital ratios and maximizing shareholder value. The capital management that the Company had done in 2022 was through financial leverage after reviewing the debt to asset ratio.

PENCEGAHAN TERKAIT RISIKO PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko mengenai pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terkait risiko ekonomi telah dijelaskan di atas, dan risiko lingkungan hidup, serta risiko sosial akan dijelaskan dengan pembahasan sebagai berikut:

PREVENTION RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT RISK

In carrying out sustainable development, the Company has identified risks regarding sustainable development in economic, environmental and social aspects. Regarding economic risks, it has been explained above, and environmental risks and social risks will be explained in the following discussion:

Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki standar operasional (SOP) yang mengatur mengenai pembuangan limbah, pemakaian energi. Sejumlah SOP dan kesepakatan tersebut menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kenyamanan pengunjung di bioskop. Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Environmental Risk Management

The Company has operational standards (SOP) that regulate trash disposal and energy consumption. A number of SOPs and agreements are part of the Company's efforts to keep visitors comfortable at the theater. In addition, it demonstrates the Company's commitment and concern for environmental preservation.

Risiko Sosial

Perusahaan telah melakukan manajemen terkait aspek sosial yang dapat berkaitan dan berpengaruh terhadap operasional usaha. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk menerapkan standar operasional (SOP) yang mengatur terkait sistem antrian, pengaturan tempat duduk di dalam ruang teater, standar kesehatan yang ketat dalam layanan makanan & minuman, kebersihan toilet, dan pemesanan tiket.

Social Risk

The Company has carried out management related to social aspects that can relate to and influence business operations. These efforts are carried out in the form of implementing operational standards (SOP) which regulate the queuing system, seating arrangements in the theater room, strict health standards in food & beverage services, toilet cleanliness, and ticket reservations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Di tahun 2023, Perusahaan melalui manajemen dan unit kerja telah melakukan manajemen risiko dengan baik. Sehingga sistem manajemen risiko efektif dijalankan oleh Perusahaan. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Manajemen juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen risiko Perusahaan. Sehingga diharapkan upaya ini dapat memberikan hasil dan dampak positif terhadap pertumbuhan kinerja Perusahaan.

EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

In 2023, the Company, through management and work units, implemented appropriate risk management. As a result, the Company has created an effective risk management strategy. Management assesses the effectiveness of the Company's risk management system on a regular basis. Management also strives to strengthen the Company's risk management system. Therefore, it this effort is expected to yield positive results and have an impact on the Company's overall performance.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan atas kecukupan terhadap sistem manajemen risiko Perusahaan. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Direksi juga telah berupaya dengan maksimal untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang baik. Sehingga operasional usaha yang dijalankan dapat dikelola dengan baik, dan menghasilkan dampak positif terhadap pertumbuhan Perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2023, the Board of Commissioners and Directors determined that the Company's risk management system was adequate. The Board of Commissioners oversaw the implementation of risk management by the Board of Directors. The Board of Directors has also made every effort to establish an effective risk management system. So that business operations can be managed effectively and have a positive impact on the Company's growth.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara penting ataupun sanksi administratif yang diperoleh Perusahaan. Organ Perusahaan telah dengan baik menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2023, the Company did not receive any legal cases or administrative sanctions. The Company's organs have carried out their functions in accordance with their respective duties and responsibilities.

GOVERNANSI PERPAJAKAN

Perusahaan memiliki kebijakan terkait perpajakan. Kebijakan tersebut disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Operasional Perusahaan dijalankan dengan baik berdasarkan prinsip *best practices* GCG. Perusahaan secara berkala telah melakukan penghitungan, dan melaporkan pajak sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya dilaporkan.

Beban pajak dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan dibayarkan kepada otoritas pajak.

TAX GOVERNANCE

The Company has policies regarding taxation. This policy is adjusted to applicable laws and regulations. The Company's operations are carried out appropriately based on the principles of GCG best practices. The Company has periodically carried out calculations and reported taxes according to the requirements that should be reported.

The tax expense is calculated based on the tax regulations in force or which are substantively in effect at the end of the reporting period. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) and paid to the tax authority.

Perpajakan

Informasi terkait perpajakan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Taxation

Information related to Company taxation for the last 3 (three) years is as follows:

(Dalam rupiah) / (In rupiah)

Perpajakan / *Taxation*	2023	2022	2021
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	7.251.233	6.998.170	11.211.121
Utang Pajak / Tax Debt	16.003.106	16.943.263	18.196.219
Pajak Penghasilan / Income Tax	4.054.847	1.921.163	(90.522.266)

Masalah Perpajakan

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki masalah terkait perpajakan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu patuh terhadap aturan perpajakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tax Issues

As of December 31, 2023, the Company did not have issues related to taxation. The Company is committed to always complying with tax regulations and applicable laws and regulations.

KODE ETIK

Perusahaan memiliki Kode Etik yang memuat berbagai pokok antara lain mengenai sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, anti korupsi, serta komitmen dan penegakan peraturan Perusahaan. Kode Etik berlaku untuk semua termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan saat melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct that covers a variety of topics, including the value system, corporate ethics, work ethics, anti-corruption, and commitment to and implementation of company standards. The Code of Conduct applies to all members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who engage in various business operations.

Perusahaan akan menindak tegas setiap pelanggaran yang terjadi terkait kode etik. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang terjadi hingga selesai, dan akan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Di tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran terkait kode etik yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The Company will take firm action if any violations of the code of conduct occur. The Company shall investigate any violations until they are resolved, and sanctions will be imposed in accordance with the violations committed. There were no violations of the company's code of conduct that occurred in 2023.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP), atau pun Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2023, the Company did not have a Stock Ownership Program for Management (MSOP), or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN/ *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

KEBIJAKAN WBS

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Kebijakan WBS telah dimiliki dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Maret 2019. Kebijakan tersebut sebagai bentuk bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan prinsip *best practices* GCG.

Melalu kebijakan WBS, Perusahaan dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan sebagai berikut:

1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan;
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

WBS Perusahaan dikelola secara profesional dan independen, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN PELAKSANAAN WBS

Ketentuan pelaksanaan WBS Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
2. Dengan adanya kebijakan, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan;
3. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen dan Pihak ketiga. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

PENANGANAN PENGADUAN WBS

Implementasi pelaksanaan WBS dilakukan dengan bertanggung jawab. Perusahaan memiliki mekanisme untuk penanganan pengaduan WBS. Penanganan pengaduan WBS adalah sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WBS POLICY

The Company has a policy that governs the Whistleblowing System (WBS). On March 29, 2019, the Board of Commissioners and Board Directors adopted and approved the WBS policy. This policy demonstrates the Company's commitment to establishing strong corporate governance based on GCG best practices.

Through the WBS policy, the Company can prevent the following undesirable things from happening:

1. Fraudulence/fraud/embezzlement;
2. Violations of laws and regulations;
3. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.

The Company's WBS is managed professionally and independently, and in accordance with applicable laws and regulations.

PROVISIONS OF WBS IMPLEMENTATION

The provisions for implementing the Company's WBS are as follows:

1. All information is treated as confidential;
2. With the Whistleblower System, it is expected that no employee, supervisor, management nor any third party may misuse his/her position to prevent anyone from making a report;
3. This policy applies to all Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Party and Third Party. If Board of Commissioners or Board of Directors member is suspected to have committed a violation, a written report may be addressed to the Chairman of the Audit Committee.

WHISTLEBLOWING MECHANISMS

Implementation of WBS is carried out responsibly. The company has a mechanism for handling WBS complaints. WBS complaint handling is as follows:

1. Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak mana pun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id.
2. Setelah menerima pengaduan, penerima laporan akan melakukan sebagai berikut:
   - Mencatat pengaduan:
   - Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
   - Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
   - Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;
   - Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perusahaan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi;
   - Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

PERLINDUNGAN PELAPOR

Dalam pelaksanaannya, Pelapor dapat melaporkan dugaan ataupun pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan bagi pelapor, perlindungan tersebut antara lain meliputi:

1. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi;
2. Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor dan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

PELANGGARAN DAN SANKSI

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pelanggaran terhadap WBS. Pelaku pelanggaran akan mendapatkan sanksi yang sesuai terhadap tindakan yang telah dilakukan. Perusahaan memiliki sanksi atas pelanggaran terhadap WBS dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan atau perundangan-undangan yang berlaku;

1. For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at cgvwhistleblower@cgv.id.
2. After receiving the complaint, the persons or units who received the report will do the following
   - Log the complaint;
   - Identify and classify the type of complaint;
   - Conduct an investigation to determine validity of the complaint;
   - Draft recommendations for corrective actions;
   - Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations;
   - Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).

WHISTLEBLOWER PROTECTION

In its implementation, the whistleblower can report allegations or violations that occur within the Company. The Company provides protection for whistleblowers, this protection includes, among other things:

1. The Company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower at the time of reporting or when the report is followed-up by the unit in charge of the investigation;
2. The Company will provide protection to any whistleblower against any retaliatory action by the person who is reported and/or other party who may have vested interests.

VIOLATIONS AND SANCTIONS

The company has a policy regarding violations of the WBS. Violators will receive appropriate sanctions for the actions they have taken. The company has sanctions for violations of the WBS with the following details:

1. Based on the investigation results, parties who have been proven to be involved in the violation will be given the appropriate sanctions in accordance with Company's Regulation or prevailing laws;

2. Pelapor yang melaporkan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perusahaan atau perundangan-undang yang berlaku.

HASIL PENANGANAN WBS

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran atau pun kecurangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

AKSES INFORMASI

Penyebaran informasi kepada seluruh *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal. Hal tersebut dilakukan untuk membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan. Akses informasi Perusahaan dapat dijangkau melalui:

2. The whistleblower who has knowingly and intentionally given a false report will be given sanctions in accordance with Company's regulation or prevailing laws.

WBS MANAGEMENT

As of December 31, 2023, the Company did not receive any complaints regarding alleged violations or fraud that occurred within the Company.

INFORMATION ACCESS

The dissemination of information to all stakeholders is an important part of increasing the principle of information transparency internally and externally. This is carried out to help, maintain and increase knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders regarding Company policies and activities. Access to Company information can be achieved through:

PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central, Lantai. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

021-22536090 | 021-22536020 | corpsec@cgv.id | www.cgv.id

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan informasi Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di *website* BEI (www. idx.co.id).

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Perusahaan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan gratifikasi yang berlaku secara menyeluruh kepada seluruh insan CGV di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memiliki Kode Etik Anti Suap dan Korupsi yang melarang manajemen dan karyawan melakukan suap atau korupsi dalam bentuk apa pun. Perusahaan akan menindak tegas setiap pelanggaran yang terjadi, dan akan memberikan sanksi yang adil dan berimbang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Penegakan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi akan terus ditegakkan, dan berlaku sama kepada seluruh insan Perusahaan. Di tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran terkait korupsi atau pun gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

In addition, the Company also always reports material information and facts through an electronic reporting system to the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Disclosure of Company information submitted through electronic reporting is available on the IDX website (www. idx.co.id).

ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICY

The Company has policies related to anti-corruption and gratuity that apply comprehensively to all CGV personnel within the Company. The Company has an Anti-Bribery and Corruption Code of Conduct which prohibits management and employees from committing bribery or corruption in any form. The Company will take firm action against any violations that occur and will provide fair and balanced sanctions based on the violations committed. Enforcement of anti-corruption and gratuity policies will continue to be enforced, and apply equally to all Company personnel. In 2023, there were no violations related to corruption or gratification occurred within the Company.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah menyusun kebijakan mengenai Pemenuhan Hak- Hak Kreditur. Kebijakan ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Maret 2019.

Kebijakan tersebut sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/ atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kreditur). Dengan memiliki kebijakan tersebut, Perusahaan berkomitmen dan selalu memastikan agar terpenuhinya hak-hak kreditur. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan.

Hak-hak Kreditur

Perusahaan harus memenuhi hak-hak kepada kreditur. Hak-hak kreditur antara lain:

1. Hak untuk mendapat kepastian bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian terpenuhi;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai:
   a. Perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/ atau perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali;
   b. Pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. Hak untuk menerima secara tepat waktu pembayaran pokok hutang, bunga dan hak- hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk memperoleh atau mengakses informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan melalui *website* Perusahaan;
5. Hak untuk memperoleh informasi material Perusahaan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

POLICY CONCERNING FULFILLMENT OF CREDITORS RIGHTS

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has developed a policy regarding the Fulfillment of Creditors' Rights. This policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners and Directors on March 29, 2019.

This policy serves a guideline for making loans to creditors. The selected creditors can be creditors domiciled in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia and/ or creditors domiciled outside the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Creditors). By having this policy, the Company is committed and always ensures that creditors' rights are fulfilled. This is carried out to maintain creditors' trust in the Company.

Creditors' Rights

The Company must fulfill the rights of creditors. Creditor rights include:

1. The right to obtain assurance that all conditions in the agreement are fulfilled;
2. The right to obtain information regarding:
   a. Changes to the Articles of Association, changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, and/or changes to the main and/or controlling shareholders;
   b. Distribution of dividends to shareholders.
3. The right to receive timely payment of debt principal, interest and other rights of creditors in accordance with the provisions stipulated in the loan agreement and applicable laws and regulations;
4. The right to obtain or access information regarding financial reports and annual reports via the Company's website;
5. The right to obtain material Company information in accordance with the loan agreement and/or applicable laws and regulations.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain.*

Perusahaan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perusahaan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut. Pemenuha rekomendasi terhadap pedoman tata kelola Perusahaan terbuka dengan keterangan sebagai berikut:

FULFILLMENT OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES RECOMMENDATIONS

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines Public Companies, the implementation of Good Corporate Governance practices carried out by the Company is carried out through a comply or explain approach.

The Company discloses information regarding recommendations that the Company has implemented or provides an explanation if the Company has not or will not implement the recommendations. Fulfillment of recommendations for public company governance guidelines with the following information:

No	Prinsip / *Principles*	Rekomendasi / *Recommendation*	Penerapan / *Implementation*
Aspek 1 / *Aspect 1:* Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / *Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights*			
1.	**Prinsip 1 / Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi / Complied
		2. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi / Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year	Terpenuhi / Complied
2.	**Prinsip 2 / Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with shareholders or investors	Terpenuhi / Complied
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses its communication policy to both of shareholders and investors through website.	Terpenuhi / Complied

No	Prinsip / *Principles*	Rekomendasi / *Recommendation*	Penerapan / *Implementation*
	Aspek 2 / *Aspect 2:* **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / *Functions and Roles of the Board of Commissioners***		
3.	**Prinsip 3 / Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the Public Company condition	Terpenuhi / Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi / Complied
4.	**Prinsip 4 / Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi / Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance has been disclosed in Annual Report of Public Company	Terpenuhi / Complied
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of a member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Terpenuhi / Complied
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process of Board of Directors member.	Terpenuhi / Complied
	Aspek 3 / *Aspect 3:* **Fungsi dan Peran Direksi / *Function and Roles of the Board of Directors***		
5.	**Prinsip 5 / Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of number of Board of Directors member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi / Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required	Terpenuhi / Complied
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi / Complied
6.	**Prinsip 6 / Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance	Terpenuhi / Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in Annual Report of Public Company	Terpenuhi / Complied
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Complied

No	Prinsip / *Principles*	Rekomendasi / *Recommendation*	Penerapan / *Implementation*
		Aspek 4 / *Aspect 4:* Partisipasi Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Engagement*	
7.	**Prinsip 7 / Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi / Complied
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / Public Company has anti corruption and anti-fraud policy	Terpenuhi / Complied
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Terpenuhi / Complied
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights	Terpenuhi / Complied
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*. / Public Company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi / Complied
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi / Complied
		7. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi / Complied
		Aspek 5 / *Aspect 5:* Keterbukaan Informasi / *Information Disclosure*	
8.	**Prinsip 8 / Principle 8** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi / Complied







07

Laporan keberlanjutan

Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI • ECONOMY ASPECTS [B.1]

Pendapatan /
Revenues

Rp 1,06
Triliun / Trillion



Mengalami peningkatan sebesar 0,29% dari tahun 2022 /
It had an increase of 0.29% from 2022

Pemasok Lokal /
Local Suppliers

321
Pemasok Lokal / Local Suppliers



IKHTISAR KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Pendapatan (Rp – Ribu) / Revenues (Rp – thousand)	1.061.479.214	1.058.368.091	284.904.939
Rugi Tahun Berjalan (Rp – Ribu) / Loss for the Year (Rp – thousand)	(13.640.119)	(58.867.527)	(265.111.714)
Tenaga Kerja Lokal (Orang) / Number of Local Workers (person) [2-7]	351	381	370
Pemasok Lokal (Entitas) / Local Suppliers (entity)	321	304	295

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP • ENVIRONMENTAL ASPECTS [B.2]

Penggunaan Kertas /
Paper Use

1.200

Rim / Ream

Tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2022 /
Has experienced neither increase nor decrease from 2022

Penggunaan Listrik /
Electricity Consumption

1.620

(Dalam Ribu Gj / In Thousand Gj)

Mengalami penurunan sebesar 91% dari tahun 2022 /
An decrease of 91% from 2022

Penggunaan BBM /
Fossil Fuels Consumption

685.861

Gj

Mengalami peningkatan sebesar 68.486% dari tahun 2022 /
An increase of 68,486% from 2022

Penggunaan Air /
Water Consumption

1.445

(Dalam Juta Liter)

Mengalami peningkatan sebesar 12% dari tahun 2022 /
An increase of 12% from 2022

Material Ramah Lingkungan /
Environmentally Friendly Material

99%

CGV 99% penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop. */ For food and beverage products sold in movie theaters, CGV uses 99% environmentally friendly packaging.*

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Pembelian BBM (Rp) / Fossil Fuels Purchase (Rp)	280.579.567	165.258.613	113.596.000
Penggunaan BBM (Gj) / Fossil Fuels Consumption (Gj)	685.861	1.000	1.175
Pembayaran Listrik (Rp) / Electricity Payment (Rp)	78.257.919.366	70.217.115.218	38.400.735.024
Penggunaan Listrik (Gj) / Electricity Consumption (Gj)	1.620.107	1.445.573	795.065
Pembayaran Air (Rp) / Water Payment (Rp)	2.483.809.278	2.099.926.838	970.108.508
Pemakaian Air (Liter) / Water Consumption (Liter)	134.574.000	1.445.573.000	795.065.150
Pembelian Kertas (Rp) / Paper Purchase (Rp)	52.200.000	54.000.000	20.445.000
Penggunaan Kertas (Rim) / Paper Consumption (Ream)	1.200	1.200	470

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

ASPEK SOSIAL • SOCIAL ASPECTS [B.3]

Jumlah Pegawai /
Total Employees

412
Orang / Orang

Laki-laki / Male
288 orang / person

Perempuan / Female
24 orang / person

Karyawan Baru /
New Employees

95
Orang / Person

Tingkat Kecelakaan Kerja /
Work Accident Rates

0
Zero Accident

***Man Hour* /**
Man Hour

856.960
Jam / Hour

Pelatihan Karyawan /
Employee Training

13 Kali / Times

Mengadakan sebanyak 13 kali program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pribadi karyawan / Held as many as 13 training programs for improving employees' personal competence

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Keseluruhan (Orang) / Total Employees (Person)	412	391	379
Karyawan Perempuan (Orang) / Female Employees (Person)	124	112	88
Karyawan Laki-laki (Orang) / Male Employees (Person)	288	279	286
Rekrutmen Karyawan Baru (Orang) / New Employee Recruitment (Person)	95	86	17
Karyawan Meninggalkan Perseroan* (Orang) / Resigned Employees (Person)	75	74	103
Tingkat *Turnover* Karyawan (%) / Employee Turnover Rates (%)	18,68	19	24
Pelatihan Karyawan (Kali) / Employee Training (Times)	13	19	4
Man Hour (Jam) / Man Hour (Hour)	856.960	813.280	788.320
Dana CSR (Rp – Juta) / CSR Funding (Rp – Million)	0	142.600.000	0
Penerima Manfaat (Orang) / Beneficiaries (Person)	0	2.004	0
Kecelakaan Kerja (Kali) / Work Accidents (Times)	0	0	0
Pemasok Lokal (Pemasok) / Local Suppliers (Supplier)	321	479	294

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

PEDOMAN LAPORAN
Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standards* tahun 2021.

REFERENCE GUIDELINES
This Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with Guidelines for Global Reporting Initiatives (GRI) Standards in 2021.

CAKUPAN PELAPORAN [2-2]
Cakupan pembahasan pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk mencakup Kantor Pusat, bioskop, dan Entitas Anak (PT Graha Layar Mitra) yang sesuai dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.

REPORTING SCOPE [2-2]
The reporting discussion scope in the PT Graha Layar Prima Tbk Sustainability Report includes the Head Office, movie theaters, and the subsidiary (PT Graha Layar Mitra) which is in line with the Company's Consolidated Financial Statements.

PERIODE PELAPORAN DAN KONTAK [2-3]
Perseroan menerbitkan Laporan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan. Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk mulai dari tanggal 01 Januari 2023 hingga 31 Desember 2022, dan disesuaikan dengan periode pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasi Audit Perusahaan.

REPORTING PERIOD AND CONTACT [2-3]
The Company annually publishes this Report along with the Annual Report. The reporting period for the PT Graha Layar Prima Tbk Sustainability Report started from January 01, 2023, to December 31, 2023, which is adjusted to the reporting period for the Company's Audited Consolidated Financial Statements.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan ini silahkan menghubungi:

For further information on this Report, please contact:

SEKRETARIS PERUSAHAAN • **CORPORATE SECRETARY**
Gedung AIA Central, Lantai. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
021-22536090
corpsec@cgv.id

PENYAJIAN KEMBALI [2-4]
Penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya hanya terjadi pada data kuantitatif untuk sejumlah informasi pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan, dan tidak terdapat penyajian kembali pada Laporan Keuangan Konsolidasi Audit Perusahaan yang telah disampaikan.

RESTATEMENTS OF INFORMATION [2-4]
The restatement of information in the previous report is only in quantitative data of relevant parts of this Report, and there is no restatement in the Company's Audited Consolidated Financial Statements that have been submitted.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL [2-5, G.1]

Di tahun 2023, Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Seluruh informasi di dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan para pejabat senior Perseroan seperti Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas Laporan Keberlanjutan ini.

TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA [G.3]

Di tahun 2023, tidak terdapat tanggapan mengenai Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tahun buku 2022. Perusahaan telah mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan melalui situs *website* https://www.cgv.id/en/content/investor_relation.

TOPIK MATERIAL [3-1, 3-2, 3-3]

Manajemen, termasuk Direksi sebagai otoritas tertinggi, telah melakukan diskusi internal dengan konsultan eksternal dalam menentukan topik material penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Perusahaan telah menetapkan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan yang memberikan dampak luar biasa terhadap aktivitas bisnis. Sehingga topik material yang disampaikan di tahun sebelumnya masih relevan dengan topik material di tahun 2023. Topik material Laporan Keberlanjutan tahun 2023 adalah meliputi:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Energi;
3. Air;
4. Limbah;
5. Ketenagakerjaan;
6. Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3);
7. Masyarakat Lokal;
8. Produk dan Jasa.

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1, 2-23]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip berkelanjutan. Berdasarkan prinsip *triple botton line (profit, people, planet),* Perusahaan tidak hanya berorientasi pada jumlah pendapatan atau keuntungan *(profit),* melainkan juga menjalankan kewajiban dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan kepada Masyarakat *(people)* dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, serta menjalankan operasional dengan menerapkan

EXTERNAL VERIFICATION [2-5, G.1]

In 2023, the Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk was not verified by an independent third party. All information in this report can be accounted for in terms of credibility. The Board of Directors and Commissioners, together with senior officers of the Company such as the Corporate Secretary, are responsible for this Sustainability Report.

FEEDBACK ON PREVIOUS REPORT [G.3]

In 2023, there was no feedback on the Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk for 2022. The Company has published Annual and Sustainability Reports through the website https://www.cgv.id/en/content/investor_relation.

MATERIAL TOPICS [3-1, 3-2]

The Management, including the Board of Directors as the highest level of authority, has conducted an internal discussion to determine material topics for the 2023 Sustainability Report. The Company establishes that there have been no significant changes that have had a significant impact on the Company's business. Thus, last year's material topics are still relevant to 2023 material topics. Material topics for the 2023 Sustainability Report include:

1. Economic Performance;
2. Energy;
3. Water;
4. Waste;
5. Employment;
6. Occupational Health and Safety (OHS);
7. Local Community;
8. Product and Services;

POLICY COMMITMENTS AND SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1, 2-23]

The Company is committed to carrying out operational activities based on sustainability principles. According to the triple bottom line (profit, people, planet) principle, the Company is not only oriented to the amount of income (profit), but the Company also performs obligations in the form of Social and Environmental Responsibility Activities (people) and all other stakeholders, as well as conducting operations by implementing environmentally friendly operations (planet).

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

operasional yang berwawasan lingkungan *(planet)*. Komitmen tersebut diimplementasikan ke dalam strategi keberlanjutan yang telah disusun oleh Direksi beserta manajemen Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mewujudkan pertumbuhan positif dengan kinerja keberlanjutan.

This commitment is implemented in the sustainability strategy that has been prepared by the Board of Directors as well as Company management. In this way, the Company can realize positive growth with sustainable performance.

Komitmen kebijakan dan strategi keberlanjutan senantiasa diimplementasikan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif usaha di tahun mendatang. Selain itu sebagai perwujudan dari visi dan misi Perusahaan untuk **Meet, Play, and Enjoy at CGV**, dan menjadi **No. 1 Cultureplex in Indonesia**.

Policy commitments and sustainability strategies are always implemented to minimize negative impacts and maximize positive business impacts in the coming year. Aside from that, it is also an embodiment of the Company's vision and mission to **Meet, Play, and Enjoy at CGV**, and become **the No. 1 Cultureplex in Indonesia**.

KOMITMEN KEBIJAKAN BERLAKU UNTUK SEMUA

Komitmen kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, telah disetujui oleh Manajemen hingga ke tingkat Direksi, dan diketahui oleh Dewan Komisaris. Komitmen ini berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, di setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan.

THE POLICY COMMITMENTS APPLY TO ALL

The policy commitments of sustainable development, have all been approved by the Management to the Board of Directors, and acknowledged by the Board of Commissioners. This commitment applies to all, without exception, in each implementation of the Company's business activities.

Seluruh insan Perusahaan bersama-sama merealisasikan komitmen untuk menerapkan kinerja keberlanjutan di lingkungan kerja, sesuai dengan peran masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Together, all personnel of the Company realize the commitment to implement sustainable performance in the work environment and follow their respective roles. It is done to contribute positively to sustainability performance in economic, social, and environmental aspects.

PERILAKU BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan adalah hal yang penting. Strategi keberlanjutan yang diterapkan berdasarkan pada kegiatan utama, yaitu dalam bidang pemutaran film, dan kegiatan pendukungnya yaitu di bidang hiburan dan rekreasi yang berhubungan dengan penyediaan makanan dan minuman. Berdasarkan pemikiran tersebut, Manajemen Perseroan sepakat untuk berupaya memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar Perusahaan.

RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT

The Company believes that business growth and sustainability are important. The strategy of sustainability that the Company has adopted is based on the Company's main activity in terms of cinema, along with its supporting activities which are related to entertainment and leisure involving food and drinks. Based on this thinking, the Company's Management has agreed that the Company has to make a positive impact on the economy, society, and the environment around the Company's operation.

Perusahaan memiliki nilai-nilai dasar yang dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Nilai-nilai dasar Perusahaan menjadi kunci dan sebuah komitmen yang utuh dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan. Nilai Dasar Perusahaan dipublikasikan secara umum dalam website Perusahaan https://www.cgv.id/en/content/investor_relation. Nilai-nilai dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company has established Core Values as the key to the Company's success and at the same time serves as the policy commitment to sustainable development. The Company's Core Values are published publicly on the Company's website https://www.cgv.id/en/content/investor_relation. The Company's core values are as follows:

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

INTEGRITAS *Integrity*	SEMANGAT *Spirit*	KREATIVITAS *Creativity*	RESPEK *Respect*

IMPLEMENTASI STRATEGI KEBERLANJUTAN

Masa depan bisnis yang berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama seluruh insan Perusahaan untuk mewujudkan kemajuan Perusahaan di masa mendatang. Seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan berlandaskan kepada prinsip keberlanjutan. Implementasi strategi keberlanjutan dilakukan ke dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di tahun 2023, Perusahaan telah mengimplementasikan strategi keberlanjutan sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan UMKM di kota-kota besar Indonesia dengan menjual hasil kreasi mereka (makanan, minuman, *merchandise*, dll) di bioskop-bioskop Perseroan;
2. Program Kreasi *Movie Corner* untuk membantu dan mendukung para pembuat film lokal agar dapat memproduksi film mereka sendiri. Kerja sama yang Perseroan tawarkan adalah dalam hal promosi dan penayangan film-film mereka di bioskop-bioskop Perseroan;
3. Kegiatan pengembangan kompetensi bagi karyawan;
4. Aktivitas pelestarian lingkungan;
5. Berkolaborasi dengan Coca Cola menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan tema "*from bottle to bottle*"

IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

A sustainable business future is the collective responsibility of all personnel of the Company to bring forth the Company's progress in the future. All operational activities are performed based on sustainability principles. Implementation of sustainability strategies is carried out in economic, social, and environmental aspects. In 2023, the Company had implemented the following sustainability strategy:

1. Cooperated with the MSMEs of Indonesia's major cities by selling their products (food, drinks, merchandise, etc) in the Company's movie theaters;
2. Movie Corner Creation Program to assist and support local movie creators so they may be able to produce their own movies. The collaboration that the Company offers is in terms of the promotion and publication of its movies in the Company's cinemas;
3. Competency development activities for employees;
4. Environmental conservation activities;
5. Collaborated with Coca Cola in implementing its Corporate Social Responsibility, with the theme "from bottle to bottle."

IMPLEMENTASI HAK ASASI MANUSIA [410-1]

Sebagai warga korporasi yang baik dan entitas yang bertanggung jawab, Perusahaan menjalankan bisnis dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengenai Hak Asasi Manusia (HAM). Implementasi atas HAM dijalankan Perusahaan dalam bentuk pemenuhan hak-hak karyawan dan pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki kontrak kerja yang berlaku sesuai hukum Indonesia dengan setiap karyawan untuk melindungi hak-hak para karyawan. Perseroan juga melakukan pemenuhan dengan memberikan nilai dan manfaat kepada para pemangku kepentingan Perusahaan.

IMPLEMENTING HUMAN RIGHTS [410-1]

As a good corporate citizen and a responsible entity, the Company operates its business in compliance with several regulations, including those requiring respect for human rights. The Company carries out the implementation of human rights in the form of fulfilling the rights of employees and stakeholders. To protect the rights of employees, the Company has entered into applicable employment contracts with each employee in accordance with Indonesian law. The company also fulfills this by providing value and benefits to the Company's stakeholders.

Tata kelola keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab pelaksanaan strategi keberlanjutan di Perusahaan dipegang oleh Direktur Utama, dan pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Perusahaan berkomitmen menerapkan operasional bisnis yang berorientasi kepada prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan melibatkan secara aktif seluruh karyawan untuk menjalankan kinerja keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

The person responsible for implementing the internal sustainability strategy is held by the President Director, and its implementation is supported by the Corporate Secretary, and monitored by the Board of Commissioners. The Company is committed to conducting business activities on sustainability principles. The Company actively involves all employees to carry out sustainable performance within the Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KINERJA KEBERLANJUTAN [E.2]

Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh insan Perusahaan dengan menyelenggarakan program kompetensi dalam bentuk kegiatan pelatihan atau pun Pendidikan lainnya. Pengembang kompetensi keberlanjutan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, dan menciptakan SDM yang unggul.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE [E.2]

The Company has created opportunities for all Company personnel by organizing competency programs in the form of training or other educational activities. This sustainability competency development is being undertaken to enhance capabilities and create human capital.

PENGENDALIAN RISIKO KEBERLANJUTAN [E.3]

Perusahaan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai kemungkinan risiko yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional. Informasi mengenai risiko Perusahaan telah disajikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

SUSTAINABILITY RISK CONTROL [E.3]

The Company has identified various possible risks that may affect operational activities. Information on the Company's risks has been presented in the Corporate Governance chapter, Risk Management section.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 2-29]

Kehadiran Perseroan secara jangka panjang tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4, 2-29]

The Company's long-term existence cannot be separated from the stakeholders' support. The Company maintains good relationships with stakeholders. The Company's stakeholder involvement in 2023 is as follows:

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Metode Pelibatan / *Engagement Methods*	Topik / *Topics*
Investor / Investor	• RUPST (setahun sekali) / AGMS (once a year) • RUPSLB (jika diperlukan) / EGMS (if required) • *Public Expose* (setahun sekali) / Public Expose (once a year)	• Laporan tahunan rutin / Regular annual reports • Laporan wajib lainnya / Other mandatory reports • Informasi mengenai kondisi Perseroan / Information on the Company's condition
Karyawan / Employee	• Rapat bulanan Direksi / BOD monthly meetings • Rapat dua bulanan Dewan Komisaris / BOC bi-monthly meetings • Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint meetings of the Boards • Rapat Komite Audit / Audit Committee meetings • Rapat mingguan internal seluruh *head team* / Internal weekly meetings of all team heads • Pelatihan / Training	Laporan dan informasi terbaru mengenai Perseroan / Reports and the latest information on the Company

Tata kelola keberlanjutan
Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Metode Pelibatan / *Engagement Methods*	Topik / *Topics*
Pelanggan / Customer	• Survei Kepuasan Pelanggan atas penggunaan CGV App / Conducted Customer Satisfaction Survey regarding CGV Apps • Survei melalui Instagram dan Twitter mengenai pengalaman menonton 4DX / Conducted Instagram and Twitter surveys on the experience of watching 4DX	• Masukan terhadap aplikasi CGV App untuk perbaikan berkala / Feedback on the CGV App for continuous improvements • Masukan atas kepuasan pelanggan dengan pengalaman menonton 4DX / Feedback on customer satisfaction with the 4DX experience
Pemasok / Supplier	• Tender (sesuai kebutuhan) / Tender (as needed) • *Gathering* (jika diperlukan) / Gathering (if required) • Pertemuan (jika diperlukan) / Meetings (if required)	• Menjalin kerja sama yang baik antara Perseroan dan mitra kerja / Good collaboration between the Company and business partners • Mendapatkan informasi tender / Receive tender information • Mendapatkan harga terbaik / Receive the best price
Masyarakat / Community	Program CSR (sesuai kebutuhan) / CSR program (as needed)	Pemberdayaan masyarakat / Community empowerment
Regulator / Regulator	• Laporan bulanan / Monthly reports • Laporan triwulan/laporan keuangan / Quarterly report/financial statements • Laporan tahunan / Annual report	• Laporan Daftar Pemegang Saham maksimal setiap tanggal 10 (sebanyak 12× dalam satu tahun) / Shareholders Registry Report submitted at least on the 10th of the following month for 12× in a year • Laporan Keuangan setiap triwulan / Quarterly Financial Statement • Laporan Tahunan / Annual Report

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG

[E.5]

Perusahaan telah berkontribusi dalam menjalankan kinerja keberlanjutan dengan memenuhi nilai manfaat dalam memberikan dampak positif untuk masyarakat, membantu melestarikan lingkungan, dan melindungi Hak Asasi Manusia.

Di tahun 2023, tidak terdapat kendala dan tantangan signifikan yang dihadapi Perusahaan dalam implementasi kinerja keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional berdasarkan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Perusahaan secara berkala terus berinovasi dan konsisten menjalankan kinerja keberlanjutan dengan baik. Lebih lanjut, Perusahaan telah menggunakan kemasan yang ramah lingkungan dalam segmen usaha makanan dan minuman. Hal ini sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Perusahaan juga memiliki strategi keberlanjutan untuk mengatasi tantangan yang terjadi. Berdasarkan prospek usaha yang telah disusun, Perusahaan melihat adanya peluang baik di tahun mendatang. Perusahaan telah menetapkan target dan pencapaian yang akan dilakukan di tahun mendatang. Manajemen melihat masih banyak peluang yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai lebih Perusahaan, dan terus berinovasi untuk selalu memberikan pengalaman terbaik dalam menonton film kepada pelanggan CGV, serta mewujudkan visi misi Perusahaan menjadi **No. 1 Cultureplex in Indonesia**.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES

[E.5]

The Company has contributed to conducting sustainability performance by fulfilling the value of benefits in providing a positive impact on society, helping to preserve the environment, and protecting human rights.

There were no significant obstacles or challenges faced by the Company in implementing sustainability performance in 2023. The Company is committed to running operations based on sustainability principles. In addition, the Company regularly innovates and consistently carries out good sustainability performance. Furthermore, the Company has used environmentally friendly packaging in the food and beverage business segment. This is a form of our concern for the environment.

The Company also has a sustainability strategy to overcome the rising challenges. Based on the already prepared business prospects, the Company believes that the incoming year has good opportunities. The Company has set targets and achievements that will be implemented over the next year. Management recognizes that there are still many opportunities that can be developed to increase the Company's added value and continue to innovate to always provide the best movie-viewing experience to CGV customers, as well as realize the Company's vision and mission to become the **No. 1 Cultureplex in Indonesia.**

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DAN MENANAMKAN KOMITMEN KEBIJAKAN

[A.1, F.1] [2-24]

Implementasi membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perusahaan melalui komitmen menjalankan operasional dengan bertanggung jawab. Perusahaan melakukan sosialisasi komitmen keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan. Proses sosialisasi dilakukan mulai dari tahap rekrutmen, koordinasi dengan mitra bisnis, publikasi laporan kepada regulator, dan kesempatan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, dan Direksi bertanggung jawab menjalankan operasional agar berjalan dengan baik. Seluruh karyawan bertanggung jawab atas tugasnya dengan berkomitmen menerapkan budaya keberlanjutan dengan menghormati dan melindungi hak rekan kerja lainnya. Budaya keberlanjutan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan diwujudkan dalam koordinasi dengan mitra bisnis, dan pelaporan kepada regulator. Kerja sama dengan mitra bisnis diawali dengan kontrak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak dan di dalamnya terdapat ketentuan yang mengatur komitmen kebijakan keberlanjutan. Perusahaan menjalin Kerja sama dengan vendor dalam menyediakan kemasan yang ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perusahaan. Selain itu, budaya keberlanjutan kepada regulator dilakukan Perusahaan dalam bentuk penyampaian Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya.

BUILDING THE CULTURE OF SUSTAINABILITY AND EMBEDDING THE POLICY COMMITMENTS

[F.1] [2-24]

The implementation of building a culture of sustainability is carried out by the Company through a commitment to carrying out operations responsibly. The company socializes its sustainability commitment to all employees and stakeholders. The socialization process begins with the recruitment stage, coordination with business partners, publication of reports to regulators, and other opportunities.

In its implementation, the Board of Commissioners exercises its supervisory functions, and the Board of Directors is responsible for ensuring that business operations are conducted in an orderly manner. Each employee has the responsibility to work by promoting this commitment while also ensuring that the human rights of their colleagues and the community are also protected. A culture of sustainability between the Company and its stakeholders is reflected in coordination with business partners and reporting to regulators. Collaboration with business partners begins with a contract that defines the rights and obligations of each party and contains provisions that regulate sustainability policy commitments. The Company collaborates with vendors to provide environmentally friendly packaging for food and beverage products sold in the Company's movie theaters. Additionally, the Company carries out a culture of sustainability to regulators by periodically submitting Sustainability Reports each year.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
[3-3]

Perusahaan mencatatkan kinerja ekonomi yang baik dan stabil. Perseroan berharap, setiap tahunnya kinerja ekonomi dapat terus meningkat, dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kinerja ekonomi akan berdampak pada beberapa hal di antaranya mengenai kompensasi karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham, dan juga bagi ekonomi lokal.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekonomi, dan menghindari kebangkrutan atau kerugian lainnya. Perusahaan menjaga eksistensi dan stabilitas usaha dengan menjalankan operasional yang baik. Sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan dan mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

Implementasi keterbukaan telah dilakukan Perusahaan melalui *public expose* dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berkala. Sehingga para pemangku kepentingan, dan pemegang saham dapat mengetahui keberlangsungan dan informasi mengenai Perusahaan. Seluruh informasi yang telah dipublikasi dapat diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan di https://www.cgv.id/.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT
[3-3]

The Company records good and stable economic performance. The Company is expected to improve economic performance annually and generate maximum profits. Economic performance has an impact on several things, including employee compensation, tax compliance, retained earnings and dividends to shareholders, and even the local economy.

The Company continues to strive to improve economic performance and avoid bankruptcy or other losses. The company maintains the existence and stability of the business by carrying out good operations. So that these efforts can improve and realize sustainable performance.

The Company has achieved openness through public exposes and periodic publication of financial statements and annual reports. It is so that stakeholders and shareholders can learn about the sustainability and information on the Company. All information that has been published can be accessed by the public through the Company's website at https://www.cgv.id/.

NILAI EKONOMI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN
[F.2, F.3] [201-1]

Perusahaan secara berkala berupaya untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi. Inovasi terus dilakukan untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi hak-hak bagi para pemangku kepentingan, atau pun pemegang saham melalui pemberian nilai dan manfaat.

Perusahaan juga melakukan upaya keberlanjutan di aspek lingkungan dengan berinvestasi dalam bentuk inovasi kemasan yang ramah lingkungan. Investasi ini terlihat dari pengeluaran biaya operasional untuk penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perseroan. Upaya tersebut dilakukan sebagai perwujudan yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan budaya keberlanjutan.

ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS
[F.2, F.3] [201-1]

The Company periodically strives to continuously improve economic performance. Innovation continues to be conducted to develop and maintain business continuity for the Company. The Company has fulfilled the rights of stakeholders or shareholders by providing value and benefits.

The Company is also committed to environmental sustainability by investing in environmentally friendly packaging innovations. This investment is seen from the operational expense of using environmentally friendly packaging for food and beverage products sold in the Company's cinemas. This effort was carried out as the embodiment of the Company's implementation of a culture of sustainability.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
(Dalam Rp-ribu)

Economic Value Earnings Distribution
(In Rp-thousand)

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan / *Change*
Perolehan Nilai Ekonomi / Economic Value Generated			
Total Pendapatan Bersih / Total Net Income	1.061.479.214	1.058.368.091	0,29%
Bantuan dari Pemerintah / Governmental Aid [201-4]	0	0	0%
Pendistribusian Nilai Ekonomi / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operating Expenses	860.312.879	871.107.637	(1,24%)
Biaya Beban karyawan / Employee Expenses	78.531.523	80.138.711	(2,01 %)
Pembayaran Dividen / Payment of Dividends	-	-	0%
Pembayaran Pajak / Payment of Taxes	10.469.648	6.551.985	59,79%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	860.312.879	871.107.637	(0,89%)
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Generated minus Economic Value Distributed	112.165.164	100.569.758	11,53%

Perlu disampaikan juga bahwa investasi yang dilakukan Perusahaan terkait pemeliharaan lingkungan bioskop, telah dilakukan sebagai bagian dari biaya operasional. Hal ini dilakukan untuk menjaga kenyamanan para konsumen saat menonton. [F.3]

It should also be stated that the investment made by the Company related to maintaining the movie theater environment has been carried out as part of operational costs. This is done to maintain consumer comfort when watching. [F.3]

BERKONTRIBUSI BAGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL [203-2, 413-1]

Perusahaan telah berkontribusi secara tidak langsung untuk membantu Pemerintah dalam mendorong pengembangan perekonomian lokal. Perusahaan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, komunitas lokal melalui ekonomi digital, pemasok lokal, serta pemberdayaan UMKM setempat. Hal ini dilakukan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di aspek ekonomi.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar, hal tersebut dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, dalam operasionalnya, Perusahaan melibatkan vendor lokal sebagai pemasok dengan jumlah keterlibatan sebesar 99% penggunaan pemasok lokal. Perusahaan juga melakukan upaya pemberdayaan dengan membina UMKM dengan keterlibatan sebagai mitra Perusahaan.

CONTRIBUTING TO THE DEVELOPMENT OF THE LOCAL ECONOMY [203-2, 413-1]

The Company has indirectly contributed to assisting the government in supporting the development of the local economy. The Company engages different parties, including the communities, local communities through the digital economy, local suppliers, as well as the empowerment of local MSMEs. This is done to implement sustainability principles in the economic aspect.

The Company has a policy to provide employment opportunities to local communities where the Company operates, which is done to increase the Community's welfare. Aside from that, in its operations, the Company involves local vendors as suppliers with a total involvement of 99% using local suppliers. The Company also makes empowerment efforts by fostering MSMEs with involvement as Company partners.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
[3-3]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan limbah berdasarkan 4 (empat) segmen usaha utama yang mencangkup bioskop, makanan dan minuman, acara dan iklan, serta lisensi dan jasa manajemen. Limbah yang dihasilkan dari keempat segmen usaha tersebut yaitu limbah plastik dan kertas.

Perusahaan telah melakukan efisiensi pengurangan sampah plastik dan kertas. Implementasi yang dilakukan dengan tidak menggunakan kantong plastik saat menjual makanan dan minuman. Kemasan untuk makanan dan minuman *(concession packing)* seperti *bucket* untuk *popcorn, cup* untuk minuman, dan wadah untuk *snac*k semuanya menggunakan kertas yang ramah lingkungan. Kemudian untuk mengurangi limbah kertas, Perusahaan telah melakukan inovasi dengan mengalihkan penjualan tiket kertas ke dalam sistem tiket digital yang jauh lebih nyaman.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT
[3-3]

In carrying out its operations, the Company produces waste based on 4 (four) main business segments which include cinemas, food and beverages, events and advertising, as well as licensing and management services. The waste generated from these four business segments is plastic and paper waste.

The Company has made efficient reductions in plastic and paper waste. The implementation is done by not using plastic bags when selling food and drinks. Packaging for food and drinks (concession packing) such as buckets for popcorn, cups for drinks, and containers for snacks, all use environmentally friendly paper. The Company has innovated by switching paper ticket sales to a digital ticket system to decrease paper waste, which is much more convenient.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perusahaan melakukan penyewaan terhadap Gedung kepada pihak ketiga untuk digunakan sebagai tempat operasional bioskop Perusahaan. Biaya sewa tersebut telah termasuk biaya pemeliharaan yang meliputi biaya pengelolaan limbah. Informasi biaya sewa telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2023, sehingga informasi tersebut tidak kembali diungkapkan dalam Laporan ini.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

In carrying out business operations, the Company rents the building to a third party to be used as a location for the Company's cinema operations. The rental cost includes the maintenance cost, which is also the waste management cost. Rental cost information has been disclosed in the 2023 Consolidated Financial Report, so this information will not be disclosed again in this Report.

ASPEK METERIAL
MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5] [301-5]

Perusahaan telah melakukan optimalisasi dengan menggunakan material ramah lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan. Perusahaan telah menggantikan penggunaan plastik dengan kertas pada seluruh kemasan makanan dan minuman yang dijual di bioskop-bioskop yang dikelola Perusahaan. Penjualan makanan dan minuman di bioskop sudah tidak lagi menggunakan kantong belanja plastik, dan *packaging* makanan dan minuman sudah menggunakan material ramah lingkungan yaitu kertas.

MATERIAL ASPECTS
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5] [301-5]

In carrying out its business operations, the Company has optimized by using environmentally friendly materials. The Company has replaced the use of plastic with paper in all food and drink packaging sold in cinemas managed by the Company. Food and drink sales in cinemas no longer use plastic shopping bags, and food and drink packaging already uses environmentally friendly materials, namely paper.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

ENERGI

PENGGUNAAN ENERGI [F.6] [302-1, 302-3]

Di tahun 2023, dalam menjalankan operasional Perusahaan menggunakan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Intensitas dan jumlah penggunaan listrik, dan BBM Perusahaan adalah sebagai berikut:

ENERGY

ENERGY CONSUMPTION [F.6] [302-1, 302-3]

In 2023, the Company used electricity and fossil fuels to carry out its operations. The intensity and amount of electricity and fuel used by the Company is as follows:

Jumlah Penggunaan Energi tahun 2023

Total Energy Consumption in 2023

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (Naik/ Turun) / *Change (Growth/ Decline)*
Listrik (Rp) / Electricity (Rp)	78.257.919.366	70.217.115.218	8.040.804.148
BBM (Rp) / Fuel (Rp)	280.579.567	165.258.613	115.320.954

Catatan: / Notes:
- Data listrik diambil dari seluruh operasional Perusahaan, termasuk kantor pusat, dan pembayaran listrik dikonversi ke Kwh menggunakan standar tarif listrik PLN. / Power consumption was obtained from all operations, including head office, and the electricity payment was converted to Kwh using PLN's standard tariff.
- Data BBM diambil dari seluruh kendaraan operasional Perusahaan, dan pembelian BBM dikonversi ke liter menggunakan standar tarif BBM Pertamina. / Fuel consumption was taken from all of the Company's operational vehicles, and fuel purchased was converted to liters using Pertamina's standard tariff.
- Faktor Konversi: / Conversion Factors:
  - Daya > 200 KVA adalah Rp1.035,78 per Kwh / Power > 200 KVA was Rp1,035.78 per Kwh
  - Harga Pertamax adalah Rp12.800 per liter / Pertamax Price wass Rp12,800 per liter

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7] [303-4]

Perusahaan secara berkala berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik dan BBM selama menjalankan operasional usaha. Perusahaan menekan penggunaan energi dilakukan melalui penggunaan listrik secara bijak dan penghematan BBM. Manajemen memastikan bahwa ketika jam operasional selesai, listrik akan dimatikan dan akan dihidupkan kembali pada saat operasional berjalan.

THE EFFORTS OF ENERGY EFFICIENCY [F.7] [303-4]

The Company periodically strives to form efficiency within the consumption of electricity and fossil fuels amid business operations. The Company decreases energy consumption by using electricity and fuel wisely. Management ensures that the electricity will be turned off when operational hours are over and will be turned back on when operations are running.

AIR

PENGGUNAAN AIR [F.8] [303-1, 303-4, 303-5]

Perusahaan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air tersebut digunakan untuk aktivitas di kantor dan bioskop yang dikelola oleh Perusahaan. Penggunaan air oleh Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

WATER

WATER CONSUMPTION [F.8] [303-1, 303-4, 303-5]

The Company uses water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). This water is used for activities in offices and movie theaters managed by the Company. Water consumption by the Company in 2023 is as follows:

Penggunaan Air tahun 2023

Water Consumption in 2023

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (Naik/ Turun) / *Change (Growth/ Decline)*
Air PDAM (Rp) / PDAM Water (Rp)	2.483.809.278	2.099.926.838	383.882.440

UPAYA EFESIENSI AIR

Perusahaan menggunakan air untuk kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus) di kantor dan bioskop-bioskop. Selain itu, Perusahaan

THE EFFORTS OF WATER EFFICIENCY

The Company uses water for daily bathing, washing, and toilet activities in offices and movie theaters. Aside from that, the

turut berkontribusi untuk menjaga dan menghindari kelangkaan air bersih dengan memasang poster-poster yang mengajak karyawan dan pelanggan untuk lebih bijak dalam menggunakan air. [303-2, 303-3]

Company also contributes to maintaining and avoiding the shortage of clean water by putting up posters encouraging employees and customers to be wiser in using water. [303-2, 303-3]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9]

Kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati yang berada di sekitar area operasional. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

BIODIVERSITY

OPERATIONAL IMPACT ON BIODIVERSITY [F.9]

The Company's operational activities do not have a significant impact on the sustainability of biodiversity around the operational area, so this information cannot be presented in this report.

UPAYA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.10]

Di tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

THE EFFORTS OF BIODIVERSITY CONSERVATION [F.10]

In 2023, the Company did not undertake biodiversity conservation efforts, so this information cannot be presented in this report.

EMISI [305-1, 305-4]

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI [F.11]

Emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan berasal dari penggunaan Listrik dan BBM. Jumlah emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

EMISSION [305-1, 305-4]

NUMBER AND INTENSITY OF EMISSIONS [F.11]

The emissions produced by the Company come from electricity and fuel consumption. The total emissions produced by the Company in 2023 are as follows:

Jumlah dan Intensitas Emisi tahun 2023

Number and Intensity of Emissions in 2023

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (Naik/ Turun) / *Change (Growth/ Decline)*
Listrik (GJ) / Electricity (GJ)	1.620.107	1.445.573	174.534
BBM (GJ) / Fuel (GJ)	685.861	30.303	655.558

Catatan: / Notes:
- Pembayaran listrik dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006. / Electricity payment was converted to GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard.
- Pembelian BBM dikonversi ke GJ menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006. / Fuel purchased was converted to GJ using IPCC (UNEP) 2006 standard.
- Faktor Konversi: / Conversion Factors:
  - 1 Kwh = 0,036 GJ
  - 1 liter = 0,033 GJ

UPAYA EFISIENSI PENGURANGAN EMISI [F.12] [305-5]

Perusahaan berupaya untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perusahaan melakukan pengurangan emisi dengan melakukan penghematan BBM. Perusahaan menggunakan BBM untuk kebutuhan operasional Perseroan dan penggunaannya telah dimaksimalkan agar seminimal mungkin tidak menghasilkan emisi yang berlebih.

THE EFFORTS OF EMISSION REDUCTION EFFICIENCY [F.12] [305-5]

The Company strives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. The Company reduces emissions by saving fuel and uses it for the needs of the Company's operational needs and its consumption has been maximized so as not to generate excess emissions as much as possible.

LIMBAH DAN EFLUEN [306-1, 306-2]

Limbah yang dihasilkan Perusahaan berupa limbah padat dan cair seperti sampah dan air limbah dari kegiatan MCK (mandi, cuci, kakus). Limbah padat yang dihasilkan berupa limbah

WASTE AND EFFLUENT [306-1, 306-2]

Waste generated by the Company is in the form of solid and liquid waste such as garbage and wastewater from daily bathing, washing, and toilet activities. Solid waste is generated

kertas dari hasil aktivitas kantor dan operasional usaha. Kemudian limbah cair yang dihasilkan berupa air bekas MCK yang langsung dibuang ke saluran pembuangan air.

in the form of paper waste from office activities and business operations. Then, the liquid waste generated is in the form of used water from daily bathing, washing, and toilet activities which is directly discharged into the sewer.

Informasi limbah yang dihasilkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information on waste produced by the Company is as follows:

Pemakaian Kertas tahun 2023 [F.13]

Paper Consumption in 2023 [F.13]

Uraian / *Description*	2023	2022	Perubahan (Turun) / *Change (Decline)*
Pembelian Kertas (Rp) / Paper Purchased (Rp)	52.200.000	54.000.000	0,9
Pemakaian Kertas (Rim) / Paper Consumption (Ream)	1.200	1.200	0

Di tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penghitungan mengenai penggunaan limbah, sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan perhitungan limbah yang dihasilkan dalam Laporan ini.

In 2023, the Company did not carry out calculations regarding waste, thus the Company cannot present calculations of the waste generated in this Report.

EFISIENSI PENGELOLAAN LIMBAH [F.14]

Perusahaan melakukan upaya efisiensi untuk mengurangi limbah padat yang dihasilkan dengan cara: [306-1, 306-2]

1. Melakukan penghematan kertas dengan mendorong karyawan untuk menggunakan dua sisi kertas dan pada saat *drafting*. Perusahaan juga membudayakan untuk menggunakan kertas bekas dari pada yang baru.
2. Proses administrasi beralih menggunakan digital (*email*, dan file PDF). Hal ini untuk menghindari penggunaan kertas yang berlebih dari hasil *printing*.
3. Berinovasi untuk pengalihan *ticketing* dengan tiket digital, sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengakses dan lebih mobile. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas untuk mencetak tiket.
4. Menerapkan budaya prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dilakukan oleh pengelola gedung dari pihak ketiga.

WASTE MANAGEMENT EFFICIENCY [F.14]

The company makes efficient efforts to reduce solid waste generated by: [306-1, 306-2]

1. Saving paper by encouraging employees to use paper double-sided when drafting. The Company also develops the habit of using waste paper instead of a new one.
2. Switching administration processes to digital (email and PDF files) to avoid excessive paper from printing.
3. Innovating to switch ticketing with digital tickets, so customers can easily access them and be more mobile. This is done to reduce paper consumption to print tickets.
4. Implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) carried out by building management from third parties.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15] [306-3]

Perusahaan menjalankan usaha di bidang industri film dan hiburan, yaitu meliputi perfilman, perekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Sehingga, di tahun 2023 tidak terdapat tumpahan yang terjadi atau kebocoran limbah selama menjalankan operasional usaha.

SPILL THAT OCCURRED [F.15] [306-3]

The Company operates a business in the film and entertainment industry, which includes filming, video recording, provision of food and beverages, as well as recreation and entertainment services. Thus, there were no spills or leakage of waste during business operations in 2023.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Di tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang bersifat material dari pihak eksternal mengenai operasional Perusahaan. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan di dalam laporan ini.

ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINTS [F.16]

In 2023, there were no material complaints from external parties regarding the Company's operations. Therefore, this information cannot be presented in this report.

Kinerja Sosial
Social Performance

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Kinerja keberlanjutan dalam aspek sosial yang dilakukan Perusahaan meliputi karyawan, layanan produk atau jasa, dan konsumen. Implementasinya didasarkan kepada prinsip *triple bottom line*. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memberikan manfaat dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan mewujudkan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

The Company's sustainability performance in social aspects includes employees, products or services, and consumers. Its implementation is based on the triple bottom line principle. The Company strives to continuously provide benefits and added value to stakeholders. This is done to maintain and realize sustainable business continuity.

KOMITMEN LAYANAN PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan produk atau jasa yang prima dan setara kepada konsumen. Perusahaan memiliki bioskop dengan standar layak dan nyaman, selain itu dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya. Perusahaan juga menjadi produk makanan dan minuman yang ditawarkan kepada pelanggan adalah produk yang baik dan berkualitas. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Sehingga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

COMMITMENT TO EQUAL PRODUCT/SERVICE SERVICE TO CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing excellent and equal products or services to consumers. The Company has a movie theater with appropriate and comfortable standards, besides being equipped with other supporting facilities. The Company's food and beverage products offered to customers are good products with quality. These efforts are made to maintain and improve the Company's sustainability performance so that it will have a positive impact on the Company's business growth in the future.

PENGELOLAAN KARYAWAN [405-1, 406-1]

Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dengan bijak, dan jauh dari praktik diskriminasi. Kebijakan internal pengelolaan karyawan telah ditetapkan bagi karyawan sejak proses rekrutmen hingga memasuki masa pensiun. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan Perseroan dan kapabilitas serta kinerja masing-masing individu. Tidak terdapat ruang bagi adanya praktik diskriminasi dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. [406-1]

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur dan melindungi hak karyawan, di dalamnya mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait kompensasi dan benefit, tim rekrutmen akan berkoordinasi dengan Compensation & Benefit untuk memberikan penawaran;
2. Karyawan baru akan melakukan *onboarding* selama tiga bulan atau selama masa *probation*;

EMPLOYEE MANAGEMENT [405-1, 406-1]

The Company manages employees wisely and is far from any discrimination. The internal employee management policy has been established for employees from their recruitment process until retirement. Employee selection process and performance assessment are always based on the Company's requirements and capabilities as well as the performance of each individual. There is no room for discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and status.

The Company has a policy that regulates and protects employee rights, which regulates the following matters:

1. In terms of compensation and benefits, the recruitment team coordinates with Compensation and Benefits to determine the offers;
2. New employees shall undergo an onboarding period of three months or during probation;

kinerja Sosial
Social Performance

3. Perseroan memiliki perjanjian kerja sama antara Manajemen dan karyawan yang memuat hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan. CGV memiliki dua jenis perjanjian kerja yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Bagi karyawan PKWTT akan melalui masa percobaan selama tiga bulan sebelum dilakukan evaluasi dan pengangkatan karyawan tetap. [2-30]
4. Proses rekrutmen CGV Cinemas Indonesia memiliki *Service Level Agreement* (SLA) selama maksimal 55 hari.
5. Benefit yang didapatkan oleh karyawan CGV Cinemas Indonesia adalah Asuransi Kesehatan, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

3. The Company has a contract agreement between the Management and employees that covers the rights and obligations of employees and the Company. CGV has two types of agreements the Certain Time Work Agreement (PKWT) and the Uncertain Time Work Agreement (PKWTT). PKWTT employees will have probation of three months before being evaluated and appointed as permanent employees [2-30];
4. The recruitment process for CGV Cinemas Indonesia has a Service Level Agreement (SLA) of 55 days at most;
5. The benefits obtained by employees of CGV Cinemas Indonesia are Health Insurance, BPJS Kesehatan, and BPJS Ketenagakerjaan.

Keanekaragaman Karyawan [405-1] **Employee Diversity** [405-1]

Uraian / *Description*	2023	2022	2021
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	288	274	286
Perempuan / Female	124	112	88
Berdasarkan Usia / By Age			
<25	21	23	12
25-30	153	138	131
31-35	115	111	116
36-40	73	64	67
41-45	33	31	27
46-50	11	14	15
>50	6	3	4

Perputaran Karyawan [401-1]

Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat perputaran karyawan pada tingkat yang optimal untuk mempertahankan talenta terbaik dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman. [401-1]

Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 18,68%. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tingkat perputaran karyawan di tahun 2022 sebesar 19%.

Employee Turnover [401-1]

The Company has always tried to have an optimal rate of employee turnover to retain the best talent that it has by creating a comfortable, healthy, and safe environment to work. [401-1]

In 2023, the Company recorded that the employee turnover rate was 18,68%, which was declining compared to the employee turnover rate of 19% in 2022.

Tingkat Perputaran Karyawan tahun 2023 **Employee Turnover Rate in 2023**

Uraian / *Description*	2023	2022
Karyawan masuk (rekrutmen) / Hired employees (recruitment)	95	86
Karyawan Keluar / Outgoing Employee		
Pensiun / Normal Retirement	0	0
Meninggal / Passed Away	0	0
Mengundurkan Diri* / Resignation*	75	74
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed due to a Violation	0	0
Jumlah / Total	**75**	**74**
Persentase / Percentage	**18%**	**18%**
*Alasan Mengundurkan Diri / *Reason for Resignation		
Atas Permintaan Sendiri / Personal Requests	75	74
Tidak Berkinerja Baik / Underperformance	0	0
Kontrak Berakhir / End of Contract	0	0

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang didasarkan kepada prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang suku, agama, ras, status sosial, atau bahkan kondisi fisik untuk melamar kerja. Perusahaan juga melakukan hal sama kepada Karyawan untuk bekerja di lingkungan yang aman. Selain itu karyawan dapat meningkatkan karier, mendapatkan remunerasi, serta mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pengembangan diri.

EQUALITY OF EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [F.18]

The Company has a policy for managing Human Resources (HR) based on the principles of equality and equal opportunities. Regardless of gender, ethnic background, religion, race, social status, or even physical condition, the Company provides equal opportunities to everyone to apply for work. The company also does the same for employees to work in a safe environment. Aside from that, employees can also improve their careers, receive remuneration, as well as receive training and competency development programs as part of their personal development.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

[F.19] [408-1, 409-1]

Perusahaan tidak memiliki atau pun mempekerjakan anak di bawah umur. Perusahaan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan yang sesuai dengan Peraturan Perusahaan Pasal 9 ayat 1 dan Pasal 14 Ayat 3. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah minimal 18 Tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30-17.30 untuk Kantor Pusat, sedangkan untuk karyawan cabang/*store* berlaku jam kerja *shift* yang pengaturan waktunya mengikuti kebijakan operasional mal dengan 8 jam waktu bekerja dan 1 jam istirahat setiap harinya. Perusahaan juga tidak menerapkan sistem kerja paksa kepada seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam praktik ketenagakerjaan di Indonesia.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[F.19] [408-1, 409-1]

The Company does not have or employ minors. The Company has a rule regarding the age range viable for employment and work hours as regulated in the Company Regulations Article 9 Clause 1 and Article 14 Clause 3. The minimum age of employment is 18 years old, and employee work rules are from Monday to Friday, 08.30-17.30 for Head Office, whereas employees at the branch/store applied shift work hours following the mall operating hours policy with 8 working hours and 1-hour break daily. The Company also never practiced a forced labor system for all employees. The Company is committed to carrying out operations based on the applicable laws and regulations in labor practices in Indonesia.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21] [410-1]

Perusahaan menjamin bahwa lingkungan kerja baik di kantor atau pun bioskop-bioskop telah sesuai dengan standar, dan pelaksanaannya berdasarkan prosedur kerja yang baik. Perseroan memperhatikan lingkungan kerja yang aman untuk karyawan, dan memberikan fasilitas yang layak kepada konsumen dalam menjalankan operasional usaha.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21] [410-1]

The Company ensures that the work environment in both offices and movie theaters is in line with standards, and implementation is based on good work procedures. In conducting business operations, the Company pays attention to a safe work environment for employees and provides decent facilities to consumers.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [401-2, 401-3]

UPAH PEGAWAI BERDASARKAN PROVINSI [F.20] [405-2]

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di setiap area operasional. [401-1]

Perusahaan memberikan remunerasi kepada karyawan tetap dengan golongan terendah, akan mendapatkan upah minimal setara atau 100% berada di atas upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Persentase penerimaan gaji karyawan laki-laki an Perempuan adalah sama, mengikuti standar yangt telah ditetapkan Perusahaan. Informasi upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi adalah sebagai berikut: [202-1]

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE [401-2, 401-3]

EMPLOYEE REMUNERATION BY PROVINCE [F.20] [405-2]

Based on the applicable laws and regulations, the employee remuneration system is applied competitively following the applicable minimum wage levels in each operational area. [401-1]

The Company gives remuneration to permanent employees with the lowest class, who will get a minimum wage equivalent to or 100% above the provincial minimum wage set by the Government. Following the standards set by the Company, the percentage of salary received by male and female employees is the same. Information on employee remuneration by the province where the Company operates is as follows: [202-1]

Upah Pegawai Berdasarkan Provinsi [405-2] / **Employee Remuneration by Province** [405-2]

Area Operasional / *Operational Areas*	Upah Minimum Provinsi/Regional / *Minimum Wages Provinces/Regional*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah / *Lowest Employee Benefits*	Persentase / *Percentage*
DKI Jakarta			
HQ	4.416.186	4.420.000	100%
Aeon Mall			100%
Bella Terra Lifestyle Center			100%
Buaran Plaza			100%
Central Park			100%
FX			100%
Grand Indonesia			100%
Green Pramuka Mall			100%
Pacific Place			100%
Slipi Jaya			100%
Sunter Mall			100%
Transmart Cempaka Putih			100%
Probolinggo			100%

Area Operasional / *Operational Areas*	Upah Minimum Provinsi/Regional / *Minimum Wages Provinces/Regional*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah / *Lowest Employee Benefits*	Persentase / *Percentage*
Banten			
Ciputra Mall Cikupa	4.262.015	4.265.000	100%
Ecoplaza Citraraya Cikupa			100%
Grand Batavia			100%
Teras Kota	4.230.793	4.235.000	100%
Transmart Bintaro			100%
Jawa Barat / West Java			
Paris Van Java	3.742.276	3.745.000	100%
23 Paskal Shopping Center			100%
BEC Mall			100%
Kings Shopping Center			100%
Metro Indah Mall			100%
Miko Mall			100%
Bekasi Cyber Park	4.782.936	4.785.000	100%
Bekasi Trade Center			100%
Lagoon Avenue Bekasi			100%
Living Plaza Jababeka			100%
Cikampek Mall	4.798.312	4.800.000	100%
Festive Walk			100%
Depok Mall	4.339.514	4.340.000	100%
Marvell City	4.300.479	4.305.000	100%
Maspion Square			100%
VIVO Sentul	4.217.206	4.220.000	100%
Sadang Town Square	4.173.568	4.175.000	100%
Sunrise Mall	2.481.303	2.485.000	100%
Grage City Mall	2.271.201	2.275.000	100%
Transmart Cirebon	2.271.201	2.275.000	100%
Jawa Tengah / Central Java			
Transmart Solo	1.986.450	1.990.000	100%
Transmart Tegal	1.982.750	1.985.000	100%
Rita Supermall	1.970.000	1.970.000	100%
DIY Yogyakarta / Special Region of Yogyakarta			
Hartono Mall	2.069.530	2.070.000	100%
Transmart Maguwo			100%
Jawa Timur / East Java			
BG Junction	4.300.479	4.305.000	100%
Icon Mall Gresik	4.297.031	4.300.000	100%
Wijaya Kusuma	2.553.266	2.555.000	100%
Roxy Square Jember	2.355.663	2.360.000	100%
Kediri Mall	2.085.925	2.085.925	100%
Blitar Square	2.004.705	2.005.000	100%
Plaza Lawu Madiun	1.954.706	1.955.000	100%
Kepulauan Riau / Riau Islands			
Grand Mall Batam	4.150.930	4.155.000	100%
Park Avenue Batam			100%

Area Operasional / *Operational Areas*	Upah Minimum Provinsi/Regional / *Minimum Wages Provinces/Regional*	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah / *Lowest Employee Benefits*	Persentase / *Percentage*
Riau			
Holiday 88	2.997.972	3.000.000	100%
Studio 88			100%
Transmart Pekanbaru			100%
Sumatera Barat / West Sumatera			
Bioskop Raya	2.484.000	2.485.000	100%
Sumatera Utara / North Sumatera			
Focal Point	3.329.867	3.330.000	100%
Sumatera Selatan / South Sumatera			
PTC Mall	3.270.931	3.275.000	100%
Social Market			100%
Transmart Palembang			100%
Lampung			
Transmart Lampung	2.739.983	2.740.000	100%
Kalimantan Timur / East Kalimantan			
Plaza Balikpapan	3.069.316	3.070.000	100%
Plaza Mulia	3.112.156	3.115.000	100%
Sulawesi Utara / North Sulawesi			
Grand Kawanua City	3.390.937	3.395.000	100%
Sulawesi Selatan / South Sulawesi			
Panakkukang Square	3.255.423	3.260.000	100%
Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara			
Transmart Mataram	2.184.485	2.185.000	100%

KESEHATAN

Selain program jaminan kesehatan dari pemerintah (BPJS Kesehatan), baik pegawai tetap maupun kontrak juga mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan dari pihak swasta yang dapat digunakan di rumah sakit dalam dan luar negeri. Selain itu, Perusahaan memastikan seluruh karyawan (100%) telah memperoleh benefit K3. **[401-2, 403-3]**

HEALTH BENEFITS

In addition to the government insurance program (BPJS Healthcare), both permanent and contract employees also received health insurance facilities from the private sector that can be used in local hospitals and abroad. All employees (100%) have received the OHS benefits. **[401-2, 403-3]**

KESEJAHTERAAN

Perusahaan juga memberikan benefit lain seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, cuti dan program pensiun, serta fasilitas pendukung lainnya. Program pensiun berlaku untuk karyawan permanen dan kontrak melalui program BPJS Pensiun. **[201-3, 401-2, 404-2, 405-2]**

WELFARE

Employees also receive other benefits including holiday allowance, bonuses and incentives, leave and retirement programs, and other supporting facilities. The pension program is given to both permanent and contract employees through the BPJS Pension. **[201-3, 401-2, 404-2, 405-2]**

CUTI KERJA

Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan dan cuti lainnya, dengan informasi sebagai berikut:

- Cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan 3 bulan cuti **[401-3]**

ANNUAL LEAVE

Employees are entitled to receive annual leave and others such as the following:

- 3 months of maternity leave for female employees **[401-3]**

- Cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan
- 27 hari cuti besar yang akan keluar di tahun ke-6 sebanyak 18 hari, tahun ke-7 sebanyak 9 hari
- 3 hari cuti menikah
- 2 hari untuk anak dari karyawan menikah/baptis/ sunat

- 2 hari untuk keluarga inti yang meninggal dunia
- 1 hari untuk keluarga tidak inti namun tinggal dalam 1 rumah meninggal dunia

- Paternity leave for male employees to assist their wives in giving birth
- 27 days of major leave which will be available in the 6th year for 18 days and in the 7th year for 9 days
- 3 days of marriage leave
- 2 days due to children of employees having married/baptist/ circumcised

- 2 days for core family members who passed away
- 1 day if the non-core family members under one roof pass away

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [E.2, F.22] [2-17, 403-5, 404-1, 404-2]

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas insan Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan secara bertanggung jawab dengan memberikan fasilitas berupa pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan usaha, dan menerapkan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi kepada sebanyak 354 karyawan yang mengikuti pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 8 jam per karyawan. Informasi pelatihan-pelatihan keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

[E.2, F.22] [2-17, 403-5, 404-1, 404-2]

Employee competency development is carried out to improve the quality of the Company's personnel. The Company manages employees responsibly by providing facilities in the form of training to improve the competence of each employee. It is done to support business progress and implement the Company's sustainability performance.

In 2023, the Company conducted competency development for 354 employees who participated in training with an average training hour reaching 8 hours per employee. Information on sustainability training attended by employees is as follows:

Pelatihan Karyawan tahun 2023 [404-2]

Employee Training in 2023 [404-2]

Pelatihan / *Training*	Jumlah Peserta / *Number Of Participant*
Arbitrary renewal	15 karyawan / employees
Arbitrary renewal 2	15 karyawan / employees
Cinema manager basic training	27 karyawan / employees
Creative thinking training	20 karyawan / employees
Essence of basic cinema management training	4 karyawan / employees
Legal system	19 karyawan / employees
Mapping budget control	12 karyawan / employees
Mod basic training	68 karyawan / employees
Neo employee orientation	45 karyawan / employees
Philosophy management	39 karyawan / employees
Profit & loss training	4 karyawan / employees
Regional sales team training	10 karyawan / employees
Struktur profit	76 karyawan / employees

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan tahun 2023 [404-1] **Average Employee Training Hours in 2023** [404-1]

Uraian	Jumlah Pekerja Yang Memperoleh Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (C = B/A)
Keseluruhan / Overall	354	2.832	8
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Laki-laki / Male	239	1.912	8
Perempuan / Female	115	920	8
Berdasarkan Level Jabatan / By Level of Position			
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	0	0	0
Direksi / Board of Directors	0	0	0
General Manager	0	0	0
Kepala Divisi / Division Heads	2	16	8
Kepala Departemen / Department Heads	18	144	8
Supervisor / Supervisors	216	1.728	8
Staf / Staffs	113	904	8
Tenaga Pelaksana / Officers	0	0	0

Biaya Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan sejumlah Rp400.000.000, atau sebesar 33,33% dari total anggaran untuk direalisasikan sebagai biaya pengembangan kompetensi. Nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2022 sejumlah Rp600.000.000, atau sebesar 37,2% dari total anggaran.

Competency Development Costs

In 2023, the Company spent Rp400,000,000, or 33.33% of the total budget to be realized as competency development costs. This value has decreased compared to 2022 amounting to Rp600 million, or 37.2% of the total budget.

PENERAPAN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3) [403-1]

Susunan Organisasi K3 Perseroan - Kantor Pusat

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [403-1]

Corporate OHS Organizational Structure - Head Office

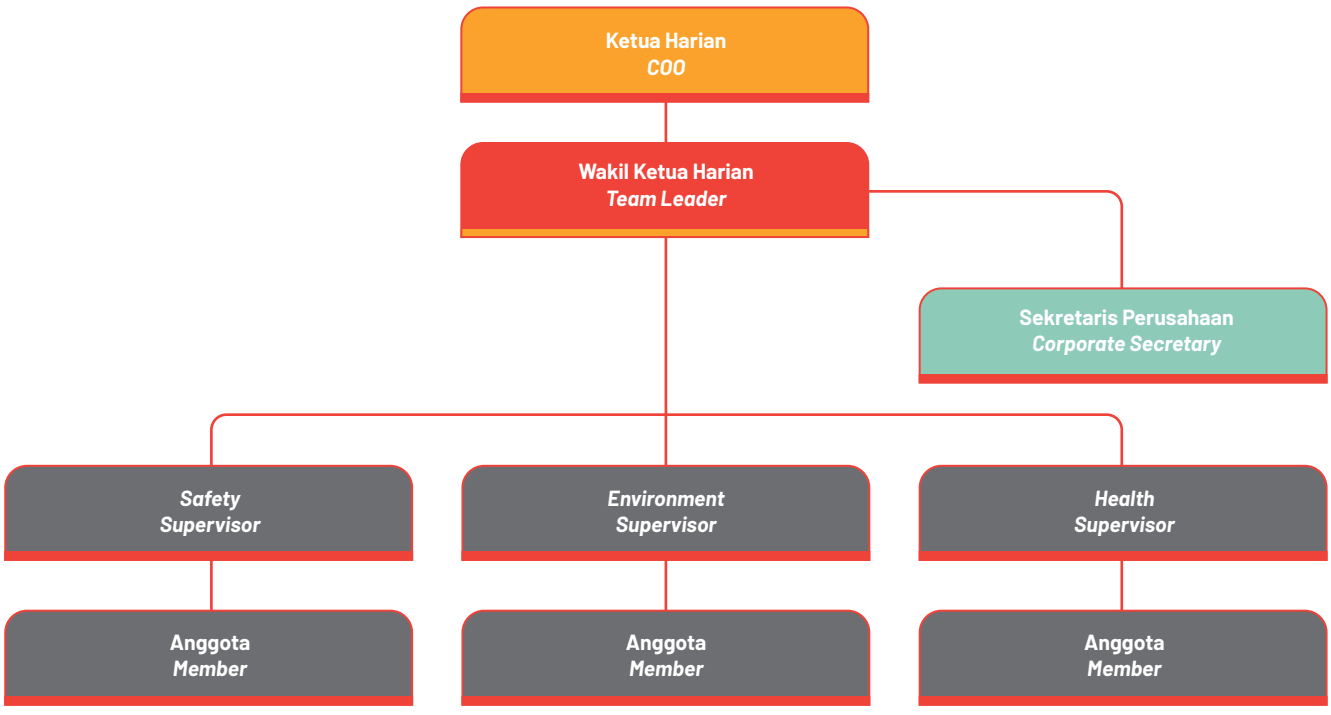

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Perusahaan telah membentuk unit khusus menangani K3, unit tersebut bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan K3 sesuai dengan standar yang berlaku. Keberadaan unit khusus ini telah dibentuk di kantor pusat dan di semua site. [403-1]

Based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and the Manpower Minister Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, the Company is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards in the work environment. The company has formed a special unit to handle OHS and is responsible for managing and implementing OHS under applicable standards. This special unit has been established at the head office and all sites. **[403-1]**

Perusahaan memiliki kebijakan dan panduan terkait penerapan K3 di lingkungan kerja, yaitu safety manual, *safety plan, emergency procedure*, dan *business continuity planning guideline*. Panduan tersebut telah disosialisasikan dan diketahui oleh seluruh insan Perusahaan. Secara berkala, internal safety audit melakukan pengecekan kelengkapan perlengkapan K3 yang tersedia di setiap *site,* dan manajemen rutin melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas K3 di Perusahaan. Selain itu, penerapan K3 menjadi bagian dari CGV *New Operational Way* atau Standard dan Budaya Baru CGV.

The Company has policies and guidelines regarding the implementation of OHS in the work environment, namely safety manuals, safety plans, emergency procedures, and business continuity planning guidelines. These guides have been socialized and are known to all Company personnel. The internal safety audit periodically evaluates the completeness of OHS equipment available at each site and management routinely performs evaluations to improve the quality of OHS in the Company. Aside from that, the implementation of OHS is part of CGV's New Operational Way or the New Standards and Culture of CGV.

Di tahun 2023, Persusahaan memperoleh zero accident & fatality. Hal ini merupakan hasil dari penerapan K3 di lingkungan Perusahaan berjalan dengan baik. [403-9]

In 2023, the Company obtained zero accidents & fatalities. This is the result of the implementation of OHS in the Company's environment running well. **[403-9]**

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Perseroan melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan operasional sehingga secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat. Pelibatan tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan dampak positif yang berkesinambungan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program-program lain yang dipercaya akan memberikan dampak lebih besar bagi kehidupan masyarakat.

COMMUNITY DEVELOPMENT

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

The Company engages the local community to take part in the operation and hence, indirectly provides a positive impact on their lives. With the involvement of the local community in daily operations, the Company may create a continuously positive impact on stakeholders. In addition, the Company has other programs that hopefully will create a bigger impact on the community's lives.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [F.23] [413-1, 413-2]

Keberadaan lokasi bioskop Perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah, tidak menghasilkan dampak negatif terhadap Masyarakat sekitar. Sebaliknya, Masyarakat merasakan dampak positif dari keberadaan bioskop. Keberadaan bioskop memberikan kesempatan lapangan kerja baru, dan menjadi peluang kerja untuk Masyarakat setempat. Selain itu, kehadiran bioskop membuka mata rantai ekonomi dengan melibatkan vendor dari berbagai sektor antara lain makanan

OPERATIONAL IMPACTS TO LOCAL COMMUNITIES [F.23] [413-1, 413-2]

The presence of the Company's movie theater locations spread in various regions does not result in a negative impact on the surrounding community. On the contrary, the community feels the positive impact of the existence of movie theaters. The presence of movie theaters provides new employment opportunities and becomes a job opportunity for the local community. Additionally, the presence of movie theaters opens an economic chain by involving vendors from various sectors,

dan minuman, transportasi dan distribusi, serta jasa perawatan dan kebersihan. Sehingga, Masyarakat mendapatkan kesejahteraan dari keberadaan bioskop-bioskop yang dikelola oleh Perusahaan.

DI tahun 2023, Perusahaan juga memberikan program-pogram untuk dikembangkan Bersama dengan komunitas lokal. Program tersebut di antaranya Chocolate Waflle Decorating Mini Class dan program kids *field trip*.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Di tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari Masyarakat mengenai operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan dengan tata kelola yang baik. Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat melalui *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis ke https:// intra.cgv.id/halo-cgvian/, pengaduan mencakup isu sosial dan lingkungan. Kemudian, Perusahaan akan menindaklanjuti pengaduan tersebut. Selanjutnya, HRD dibantu oleh satuan Unit Audit Internal akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima, pengaduan akan segera diatasi dan diselesaikan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [F.25]

Di tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berupa program kegiatan Corporate Social Reponsibility/CSR. Pada tanggal 11 Desember, CGV bersama PT Coca Cola Indonesia melakukan kolaborasi. Kolaborasi kegiatan ini bmemiliki tujuan untuk membangun perilaku masyarakat terkait dengan pengumpulan sampah, dan daur ulang kemasan plastik bekas pakai.

Perusahaan bersama Coca Cola meluncurkan Coca Cola program "Reborn Area" di lima lokasi bioskop milik CGV yaitu GI, PP, CP, FX dan AEON JGC. Program Reborn Area ini bertujuan untuk mendorong dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa botol plastik dapat didaur ulang dan membantu memberikan kehidupan kedua bagi botol plastik PET bekas pakai. Selain itu aktivitas daur ulang dapat meningkatkan nilai ekonomi di masyarakat, karena sampah tersebut tidak berakhir di tempat pembuangan sampah menjadi sampah yang menumpuk.

including food and beverages, transportation and distribution, as well as maintenance and cleaning services. Thus, the community gains prosperity from the existence of movie theaters managed by the Company.

In 2023, the Company also provided programs to be developed together with the local community. The programs include Chocolate Waffle Decorating Mini Class and fieldtrip program for kids.

PUBLIC COMPLAINTS [F.24]

In 2023, there were no complaints from the public regarding the Company's operations.

The Company is committed to operating responsibly and with good governance. The Company has developed a complaint mechanism for the public through a whistleblowing system. The public can report their written complaints to https:// intra.cgv.id/halo-cgvian/, complaints include social and environmental issues. Then, the Company will follow up on the complaint. Next, HRD will verify the received complaints alongside the Internal Audit Unit, and the complaints will be promptly addressed and resolved.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY [F.25]

In 2023, the Company carried out Social and Environmental Responsibility activities in the form of a Corporate Social Responsibility/CSR activity program. On December 11, CGV and PT Coca Cola Indonesia collaborated and aimed to build community behavior regarding waste collection and recycling of used plastic packaging.

The Company together with Coca Cola launched the Coca Cola "Reborn Area" program at five cinema locations owned by CGV, namely GI, PP, CP, FX and AEON JGC. The Reborn Area program aims to encourage and demonstrate to the public that plastic bottles can be recycled and help give second life to used PET plastic bottles. Apart from that, recycling activities can increase economic value in society as the waste does not end up in landfills to become piles of rubbish.

CGV menyadari bahwa masyarakat yang menonton bioskop, mereka biasanya akan membeli makanan dan minuman. Tidak jarang pada saat membersihkan setiap ruangan bioskop ditemukan beberapa bekas sampah makanan dan minuman yang tertinggal di kursi penonton. Dengan demikian, melalui program Reborn Area diharapkan dapat mengedukasi masyarakat untuk memilah, mengolah dan membuang sampah pada tempatnya. Botol plastik PET bekas pakai yang telah terkumpul melalui program ini akan diproses dan diubah kembali menjadi botol baru yaitu kemasan 100 persen plastik PET daur ulang-tidak termasuk tutup dan label untuk produk minuman Coca Cola di Indonesia.

CGV is aware that when people watch cinemas, they usually buy food and drinks as well. It is not uncommon when cleaning each cinema room to find traces of food and drink waste left on the audience seats. Thus, through the Reborn Area program it is hoped that it can educate the public to sort, process and dispose of waste in its proper place. Used PET plastic bottles that have been collected through this program will be processed and converted back into new bottles, namely 100 percent recycled PET plastic packaging - excluding caps and labels for Coca Cola beverage products in Indonesia.

Selain itu, CGV menawarkan kepada penonton apabila setiap melakukan pembelian dua botol coca cola, dan popcorn, serta menggugah diikuti dengan melakukan publikasi dan tag akun instagram @cgv.id dan @cocacola_id, maka konsumen akan berkesempatan untuk mendapatkan merchandise khusus.

In addition, CGV offers viewers that if every time they buy two bottles of Coca Cola and popcorn, followed by uploading and tagging the Instagram accounts @cgv.id and @cocacola_id, then consumers will have the opportunity to get special merchandise.

KEPUASAN KONSUMEN

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Kepuasan konsumen adalah prioritas utama yang harus diwujudkan oleh Perusahaan. Konsumen berhak menikmati film box office di bioskop dengan kualitas layar terbaik. Konsumen berhak mendapatkan pelayanan terbaik, dan produk makanan lezat dan minuman menyegarkan di bioskop. Konsumen berhak mendapatkan informasi yang tepat mengenai jadwal film, dan dapat melakukan aktivitas pemesanan tiket dengan mudah dan dapat diakses di mana saja melalui *mobile app*.

KOMITMEN PELAYANAN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada penonton. Perusahaan meyakini kualitas pelayanannya akan tetap prima, hal ini dikarenakan operasional yang dijalankan Manajemen telah mengikuti standar global CJ Corporation (pemegang saham utama Perseroan yang dikenal sebagai salah satu perusahaan terbesar di industri hiburan dan media di Korea Selatan). Pengalaman selama dua dekade, diharapkan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada penonton. Penonton akan mendapatkan kualitas, dan pengalaman menonton terbaik. Sehingga, dengan komitmen tersebut, diharapkan Perusahaan akan menjadi **No. 1 Cultureplex in Indonesia**, sebagai tempat untuk **Meet, Play, and Enjoy at CGV**.

CONSUMER SATISFACTION

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

Consumer satisfaction is the top priority that the Company must realize. Consumerss have the right to enjoy box-office movies in the highest quality cinema. Consumers deserve the best service, as well as delicious food and refreshing drink products in movie theaters. Consumers have the right to get accurate information on movie schedules and can perform ticket-booking activities easily and can be accessed anywhere through the mobile app.

SERVICE COMMITMENT

The Company is committed to always providing the best service to the audience. The Company is confident that its service quality will remain excellent because the operations carried out by the Management have followed the global standards of CJ Corporation (the Company's main shareholder, known as one of the largest companies in the entertainment and media industry in South Korea). Two decades of experience is expected to give more confidence to the audience. The audience is guaranteed the best quality and viewing experience. Thus, with this commitment, the Company is expected to become the **No. 1 Cultureplex in Indonesia**, as a place to **Meet, Play, and Enjoy at CGV**.

INOVASI PRODUK [F.26]

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sejumlah inovasi dengan mengembangkan produk atau layanan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembukaan kembali 4DX dengan tampilan fitur seru bernama Rain di beberapa site diantaranya CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java, dan CGV Marvel City Surabaya.
2. Penambahan menu baru pada segmen makanan dan minuman yaitu Tea Series, Summer Delight dan New Popcorn Flavour.

KEAMANAN PRODUK [F.27] [416-1, 416-2. 418-1]

Perusahaan senantiasa memberikan produk atau layanan terbaik kepada penonton. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi mengenai keamanan pada layanan digital. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi data pribadi konsumen. Perusahaan juga menjamin, produk makanan dan minuman yang ditawarkan kepada penonton memiliki kualitas dan standar mutu, serta dilengkapi dengan kemasan yang ramah lingkungan. Di tahun 2023, tidak terjadi insiden yang material terkait keamanan layanan produk dan jasa di bioskop CGV.

DAMPAK PRODUK [F.28]

Konsumen berhak mendapatkan layanan atas produk dan jasa yang prima dari Perusahaan. Perusahaan menjamin bahwa operasional dijalankan dengan prima dan sesuai dengan standar yang berlaku. Di tahun 2023, tidak terdampak pengaduan dari konsumen mengenai dampak produk yang dimiliki dan diberikan oleh Perusahaan.

PRODUK YANG DITARIK [F.29]

Di tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Produk yang dimiliki sudah dipastikan sesuai dengan standar mutu, dan dengan kualitas yang baik.

SURVEI KEPUASAN PRODUK [F.30]

Di tahun 2023, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan atas produk serta layanan jasa yang diberikan kepada konsumen. Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Perusahaan, secara berkala akan ditinjau dan menjadi evaluasi untuk Perusahaan dalam menjalankan operasional selama tahun buku. Hal tersebut dilakukan Perseroan sebagai upaya dan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen di masa mendatang.

PRODUCT INNOVATION [F.26]

In 2023, the Company made several innovations by developing other products or services, with details as follows:

1. Reopening of 4DX with the appearance of an exciting feature called Rain at several sites including CGV Grand Indonesia, CGV Central Park, CGV Hartono Mall Yogyakarta, CGV Paris Van Java, and CGV Marvel City Surabaya
2. Addition of new menus in the food and beverage segment, namely Tea Series, Summer Delight and New Popcorn Flavor.

PRODUCT SAFETY [F.27] [416-1, 416-2. 418-1]

The Company continuously provides the best product or service to the audience. The Company regularly evaluates the security of digital services. This is done to protect customers' personal data. The Company also guarantees that the food and beverage products offered to the audience are quality products that meet quality standards and are prepared with environmentally friendly packaging. In 2023, there were no material incidents related to product and service security at CGV movie theaters.

PRODUCT IMPACT [F.28]

Consumers are entitled to excellent products and services from the Company. The Company ensures that operations are carried out with excellence and following applicable standards. In 2023, there were no complaints from consumers regarding the impact of products owned and provided by the Company.

RECALLED PRODUCTS [F.29]

In 2023, there were no recalled products offered to customers. The owned products have been ensured to be by quality standards and with good quality.

PRODUCT SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company conducted a satisfaction survey for the products and services provided to consumers in 2023. The results of customer satisfaction surveys conducted by the Company will be periodically reviewed and become an evaluation for the Company in carrying out operations during the fiscal year. This is done by the Company as an effort and commitment to provide the best service to consumers in the future.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Graha Layar Prima Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for 2023 Annual and Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of Annual and Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commisioner

YOYOK SRI NURCAHYO
Komisaris Independen
Independent Commisioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PARK JUNGSIN
Direktur Utama
President Director

PARK SEONG HO
Direktur
Director

TOBIAS ERNST CHUN DAMEK
Direktur
Director

TAN BOON SHING
Direktur
Director

HARYANI SUWIRMAN
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosure According To SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

NO. INDEKS / *INDEX NO.*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*	HALAMAN / PAGE
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	231
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	222
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	223
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	224
	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	54
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	48
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or assect capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	56
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief descriprion of products, services, and business activities	57
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	73
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	50
	PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	42
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	229
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	229
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	229
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholders (stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	229
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	230
	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	231
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	232

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosure According To SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

NO. INDEKS / *INDEX NO.*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*	HALAMAN / PAGE
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	232
	UMUM / GENERAL ASPECT	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	234
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	234
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	235
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	235
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air / Water usage	235
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	236
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	236
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	236
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission	236
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	237
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	237
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	237
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	237
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/ services to customers	238
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOR ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	240
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	240
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	242
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	241
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	244

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16 SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosure According To SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

NO. INDEKS / *INDEX NO.*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*	HALAMAN / PAGE
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	246
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community complaint	247
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	247
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/ SERVICES DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	249
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	249
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	249
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Total recalled products	249
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	249
	LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party (if any)	226
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	260
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	N/A
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	253

Indeks GRI Standar

GRI Index Standards

STANDAR GRI / *GRI STANDARDS*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*		HALAMAN / *PAGE*
	NO	JUDUL / *TITLE*	
	Organisasi dan Praktek Pelaporannya / The Organization and its Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	48
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	225
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	225
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	225
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	226
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	59
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	89
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	90
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	135
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	135
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	135
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	135
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	135
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	136
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	30
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	30
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	134
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	174
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	174
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	222
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	226
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	231
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	242
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	N/A
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance with Law and Regulation	28
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	73
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagament	229
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Labor Agreements	59
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	226
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	226
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	22

Indeks GRI Standar
GRI Index Standards

STANDAR GRI / *GRI STANDARDS*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*		HALAMAN / *PAGE*
	NO	JUDUL / *TITLE*	
Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi / Economic Performance**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	233
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	233
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	233
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	233
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Praktik Pengadaan / Procurement Practices**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	59
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	59
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Material / Materials**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	234
GRI 301: Material 2016 / Materials 2016	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	234
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Energi / Energy**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	235
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	235
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	235
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Air dan Efluen / Water and Effluents**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	235
GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Efluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	235
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	235
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	235
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	235
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Emisi / Emissions**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	236
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	236
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Limbah / Waste**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	236
GRI 306: Limbah 2020 / Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	236
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste related impacts	237

Indeks GRI Standar
GRI Index Standards

STANDAR GRI / *GRI STANDARDS*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*		HALAMAN / *PAGE*
	NO	JUDUL / *TITLE*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	237
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	237
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kepegawaian / Employment**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	238
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	238
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	239
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	244
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	245
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	245
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	244
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	244
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	244
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equal Opportunity**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	239
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	239
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Non Diskriminasi / Non-Discrimination**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	234
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 / Non-Diskrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	238
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Pekerja Anak / Child Labor**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	240
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	240
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kerja Paksa / Forced or Compulsory Labor**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	241
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	241

Indeks GRI Standar
GRI Index Standards

STANDAR GRI / *GRI STANDARDS*	PENGUNGKAPAN / *DISCLOSURE*		HALAMAN / *PAGE*
	NO	JUDUL / *TITLE*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Masyarakat Lokal / Local Communities**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	246
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	246
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	248
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	249
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	249

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Graha Layar Prima Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami membuka masukan dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk in 2023 provides the financial and sustainability performance of the Company. We are open to any input or suggestion from stakeholders regarding this Report through the following form that can be filled out and sent back to us via email or mail.

MOHON CENTANG JAWABAN YANG PALING SESUAI / **PLEASE TICK ON THE MOST APPRORIATE ANSWER**

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti / This report is interesting and easy to understand

○ Tidak setuju / Disagree ○ Netral / Neutral ○ Setuju / Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan / This report describe the Company's performance in sustainable development

○ Tidak setuju / Disagree ○ Netral / Neutral ○ Setuju / Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan / This report increase Your trust to the Company's sustainability

○ Tidak setuju / Disagree ○ Netral / Neutral ○ Setuju / Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) / Material topic(s) which is(are) important to you: (1=most important to 4=least important)

- Pertumbuhan Kinerja Keuangan / Financial Performance Growth ( )
- Kualitas Produk dan Layanan / Product and Service Quality ( )
- Inovasi dan Pengembangan Teknologi / Technology Innovation and Development ( )
- Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction ( )
- Kepuasan Kerja / Job Satisfaction ( )
- Pertumbuhan Kinerja Keuangan / Financial Performance Growth ( )
- Kualitas Produk dan Layanan / Product and Service Quality ( )

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini / Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please return this feedback form to:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel : +6221 – 22536090
e-Mail : corpsec@cgv.id.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Park Jungsin
Alamat kantor	: AIA Central Lt. 26 Jl. Jend Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat domisili	: The Ritz Carlton Mega Kuningan Jl.Dr.I. Anak Agung Gde Agung Kav E.1.1 No.1, Mega Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
No. Telepon	: (021) 22536090
Jabatan	: Presiden Direktur

Nama	: Park Seong Ho
Alamat kantor	: AIA Central Lt. 26 Jl. Jend Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Pondok Indah Golf Apartemen Lavender Tower Jl.Metro Pondok Indah, Blok 3BB Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telepon	: (021) 22536090
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

Name	*: Park Jungsin*
Office address	*: AIA Central Lt. 26* *Jl. Jend. Sudirman Kav 48A* *Jakarta Selatan*
Domicile address	*: The Ritz Carlton Mega Kuningan* *Jl.Dr.I. Anak Agung Gde Agung* *Kav E.1.1 No.1, Mega Kuningan* *Setiabudi, Jakarta Selatan*
Phone number	*: (021) 22536090*
Title	*: President Director*

Name	*: Park Seong Ho*
Office address	*: AIA Central Lt. 26* *Jl. Jend. Sudirman Kav 48A* *Jakarta Selatan*
Domicile address	*: Pondok Indah Golf Apartemen* *Lavender Tower* *Jl.Metro Pondok Indah, Blok 3BB* *Pondok Indah, Jakarta Selatan*
Telephone	*: (021) 22536090*
Title	*: Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Park Jungsin
Presiden Direktur/*President Director*

Park Seong Ho
Direktur/*Director*

JAKARTA,
28 Maret/*March* 2024

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna

1. Recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets

Lihat Catatan 2j (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) dan Catatan 9 (Penurunan nilai dari aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna usaha Grup material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2j (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements), Note 7 (Fixed assets), Note 8 (Right-of-use assets and leases) and Note 9 (Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets were material to the consolidated financial statements.

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi Covid-19 di tahun 2020. Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya.

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the Covid-19 pandemic in 2020. Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna dengan membandingkan jumlah tercatat aset tetap pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK) dengan jumlah terpulihkannya masing-masing. Jumlah terpulihkan didefinisikan sebagai jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan UPK dan nilai pakainya.

As at 31 December 2023, the Group assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment by comparing their carrying amounts at the cash-generating-unit (CGU) level with their respective recoverable amounts. The recoverable amount is defined as the higher of a CGU's fair value less costs of disposal and its value in use.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi yang andal untuk bioskop dan juga perkiraan yang andal atas harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai UPK sebagai jumlah terpulihkannya.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no reliable observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions result in a limitation in measuring the fair value less costs of disposal of such assets. Therefore, management used the value in use of CGUs as their recoverable amount.

Kami mempertimbangkan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna sebagai Hal Audit Utama karena terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna. Manajemen melibatkan tenaga ahli eksternal untuk membantu dalam menentukan nilai pakai UPK berdasarkan model arus kas diskontoan. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model arus kas diskontoan, terutama berkaitan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi arus kas masa depan termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan pada tingkat UPK dan tingkat diskonto yang digunakan dalam model.

We consider the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets as a Key Audit Matter as there were judgements and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets. Management involved an external expert to assist in determining the value in use of the CGUs based on discounted cash flow models. Judgements were involved in preparing the discounted cash flow models, particularly related to management's view on the key assumptions which may impact the future cash flows, including revenue growth rates at the CGU level and the discount rates used in the model.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami terhadap pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna.
- Kami mengevaluasi terhadap kualifikasi, kompetensi dan independensi dari tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna, dengan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang mungkin mempengaruhi objektivitas atau mungkin membatasi ruang lingkup pekerjaan mereka. Kami tidak menemukan bukti yang menunjukan bahwa objektivitas tenaga ahli eksternal dalam melakukan penilaian dikompromikan.
- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Kami juga membandingkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan dengan data historis untuk menilai apakah asumsi tersebut dapat didukung. Ketika terdapat perbedaan, kami memperoleh pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini dan data industri yang tersedia secara umum, untuk mendukung asumsi-asumsi manajemen.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen yang mempertimbangkan beberapa hasil alternatif atas nilai terpulihkan dan melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi-asumsi kunci untuk menentukan sensitivitas dari model arus kas diskontoan atas perubahan asumsi-asumsi tersebut.
- Kami menguji model arus kas diskontoan yang digunakan oleh manajemen dengan memeriksa keakuratan perhitungan dalam model dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran arus kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai dari aset tetap dan aset hak guna sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets were as follows:

- *We understood the relevant internal processes and accounting policies applied by management in determining the recoverable amount of the fixed assets and right-of-use assets.*
- *We evaluated the qualifications, competence and independence of management's external expert, who was involved in the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets, by considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We found no evidence to suggest that the objectivity of the external expert in the performance of the valuations was compromised.*
- *We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, such as the discount rate and revenue growth rates, by comparing them against publicly available industry data. We also compared the revenue growth rate assumption used with historical data to assess whether the assumption was supportable. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as actual recent performance and publicly available industry data, to support management's assumption.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management which considered a range of alternative outcomes of the recoverable amount and performed independent sensitivity analyses on the key assumptions to determine the sensitivity of the discounted cash flow models to the changes in these assumptions.*
- *We tested the discounted cash flows models used by management by checking the accuracy of the calculations in the models and comparing the financial information used to management's detailed approved budget to assess the reliability of the cash flows.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the impairment of fixed assets and right-of-use assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Akuntansi atas modifikasi sewa

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang material - Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan) dan Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp621 miliar dan Rp759 miliar.

Grup secara rutin melakukan negosiasi ulang ketentuan-ketentuan atas sewa lokasi bioskop dengan para penyewa, yang menghasilkan modifikasi sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Akuntansi untuk modifikasi sewa dapat menjadi kompleks tergantung dari sejauh mana modifikasi dilakukan dan jenis perubahannya.

Kami mempertimbangkan akuntansi atas modifikasi sewa sebagai Hal Audit Utama karena perlakuan akuntansi untuk modifikasi sewa adalah kompleks yang mana melibatkan pertimbangan seperti menentukan suku bunga pinjaman inkremental dan menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menilai dampak akuntansi atas modifikasi sewa adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengakui dampak akuntansi atas modifikasi sewa.
- Kami menilai pertimbangan yang diterapkan oleh Grup untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.
- Kami menguji keterjadian dan kelengkapan modifikasi kontrak dengan menelaah kontrak yang dimodifikasi, melakukan rekonsiliasi jumlah lokasi yang termasuk dalam perhitungan modifikasi sewa dengan daftar kontrak modifikasi dan melakukan konfirmasi kepada para penyewa berdasarkan uji petik.
- Kami mengevaluasi suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Grup, untuk menilai apakah suku bunga yang digunakan sudah sesuai.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penghitungan dampak akuntansi modifikasi sewa yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait modifikasi sewa sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Accounting for lease modifications

Refer to Note 2r (Material accounting policies - Leases), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements) and Note 8 (Right-of-use assets and leases) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the Group held right-of-use assets and lease liabilities of Rp621 billion and Rp759 billion, respectively.

The Group regularly renegotiates the terms of its cinema site leases with lessors, resulting in lease modifications that have had a significant impact to the consolidated financial statements. Accounting for lease modifications can be complex depending on the extent and type of changes made to lease agreements.

We consider accounting for lease modification as a Key Audit Matter because the accounting for lease modifications is complex and it involves judgement such as to determine incremental borrowing rate and to determine whether the changes in leases should be treated as lease modifications or new lease contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over the accounting for lease modifications were as follows:

- *We understood the relevant internal processes and accounting policy applied by management to account for lease modifications.*
- *We assessed the considerations made by management in determining whether the changes in leases should be treated as lease modifications or new lease contracts.*
- *We tested the existence and completeness of contract modifications by reading the modified contracts, reconciling the number of sites included in the lease modification to the list of modification contracts and obtaining confirmation from lessors on a sampling basis.*
- *We evaluated the incremental borrowing rates used to discount the future lease payment by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Group, to assess whether the rates used were appropriate.*
- *We tested the mathematical accuracy of lease modification accounting impact calculation performed by management.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the lease modification in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Maret/*March* 2024

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0227

Graha Layar Prima Tbk
00474/2.1025/AU.1/05/0227-2/1/III/2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	175,772,166	5	236,760,048	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	52,032,485	6	49,188,491	*Trade and other receivables*
Persediaan	17,886,977		17,332,995	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	21,184,803		28,553,109	*Advances and prepayments*
Aset derivatif	4,113,568		15,825,958	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	7,251,233	13a	6,998,170	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar	278,241,232		354,658,771	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	3,670,090		5,442,582	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap	982,066,036	7,9	1,009,948,018	*Fixed assets*
Aset hak guna	621,796,180	8,9	667,428,859	*Right-of-use assets*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	30,210,589		21,125,196	*Advances and prepayments*
Aset pajak tangguhan	177,408,926	13d	179,791,414	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	46,027,334		43,051,413	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,861,179,155		1,926,787,482	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	2,139,420,387		2,281,446,253	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	677,900,000	12	380,149,000	*Short-term loans*
Utang usaha	39,817,882	10	11,928,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	173,069,945	11	183,584,177	*Accruals and other payables*
Utang pajak:		13b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	240,431		14,027	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	16,003,106		16,943,263	*Other taxes* -
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman	-	12	25,500,000	*Loans* -
- Liabilitas sewa	74,924,284	8	96,137,247	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	981,955,648		714,255,992	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman	-	12	396,447,500	*Loans*
Liabilitas sewa	684,496,554	8	684,242,781	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	14,894,987		13,539,768	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	699,391,541		1,094,230,049	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	1,681,347,189		1,808,486,041	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	*Additional paid-in capital*
Akumulasi kerugian	(1,262,185,500)		(1,247,285,992)	*Accumulated losses*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	458,041,089		472,940,597	*Equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	32,109		19,615	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	458,073,198		472,960,212	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,139,420,387		2,281,446,253	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan bersih	1,061,479,214	17	1,058,368,091	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(615,737,432)	18	(647,004,230)	***Cost of revenues***
Laba bruto	445,741,782		411,363,861	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,427,578)	18	(1,975,020)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(332,149,040)	18	(308,819,083)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(128,058,628)	8,12	(132,087,166)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	5,776,296		4,020,304	*Finance income*
Kerugian selisih kurs	(2,888,113)		(35,274,320)	*Foreign exchange loss*
Keuntungan lain-lain, bersih	3,420,009	7,8,9	5,825,060	*Other gain, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9,585,272)		(56,946,364)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	(4,054,847)	13c	(1,921,163)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	(13,640,119)		(58,867,527)	***Loss for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,598,340)		61,573	*Remeasurement of employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	351,445		(13,546)	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,246,895)		48,027	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(14,887,014)		(58,819,500)	***Total comprehensive loss for the year***
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	(13,652,614)		(58,872,048)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	12,495		4,521	*Non-controlling interest*
	(13,640,119)		(58,867,527)	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to:***
Pemilik entitas induk	(14,899,508)		(58,824,021)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	12,494		4,521	*Non-controlling interest*
	(14,887,014)		(58,819,500)	
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(16)		(67)	***Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2023***
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2021	601,883,608	1,118,342,981	(1,188,461,971)	531,764,618	15,094	531,779,712	***Balance as at 31 December 2021***
Rugi tahun berjalan	-	-	(58,872,048)	(58,872,048)	4,521	(58,867,527)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	48,027	48,027	-	48,027	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(58,824,021)	(58,824,021)	4,521	(58,819,500)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	601,883,608	1,118,342,981	(1,247,285,992)	472,940,597	19,615	472,960,212	***Balance as at 31 December 2022***
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	(13,652,614)	(13,652,614)	12,495	(13,640,119)	*(Loss)/profit for the year*
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(1,246,894)	(1,246,894)	(1)	(1,246,895)	*Other comprehensive loss*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(14,899,508)	(14,899,508)	12,494	(14,887,014)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	601,883,608	1,118,342,981	(1,262,185,500)	458,041,089	32,109	458,073,198	***Balance as at 31 December 2023***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,058,635,220		1,102,897,075	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(728,098,685)		(749,612,721)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(81,459,053)		(81,549,864)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	249,077,482		271,734,490	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	5,776,296		4,020,304	*Interest income received*
Pembayaran untuk biaya keuangan	(49,812,647)		(39,009,534)	*Payments for finance cost*
Pengembalian pajak penghasilan badan	87,318		6,968,231	*Refund of corporate income tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,094,510)		(37,676)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	204,033,939		243,675,815	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(80,235,949)	7, 24	(16,811,903)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(1,772,492)		(4,608,273)	*Advances payment for purchase of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(1,416,915)		(571,095)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	671,326	7	187,111	*Proceeds from sales of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82,754,030)		(21,804,160)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	160,000,000	23	90,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(68,811,095)	8, 23	(73,524,693)	*Payments of principal of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(266,927,000)	23	(125,739,000)	*Payments of loan*
Pembayaran dari kontrak swap	(6,529,696)		(18,617,280)	*Payments of swap contract*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(182,267,791)		(127,880,973)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(60,987,882)		93,990,682	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	236,760,048		142,769,366	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	175,772,166	5	236,760,048	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 253 tanggal 22 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Pasal 21 ayat 6, perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020, dan perubahan Anggatan Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0085301 tanggal 30 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengoperasikan tujuh puluh satu bioskop CGV dan satu bioskop blitztheater.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 253 dated 22 June 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning the changes of the Articles of Association Article 21 paragraphs 6, changes related to the procedures for holding a general meeting of shareholders, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020, procedures for holding an electronic general meeting of shareholders in Regulation of the Financial Services Authority of the Republic Indonesia Number 16/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0085301 dated 30 June 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 Desember 2023, the Company operates seventy one CGV cinemas and one blitztheater cinemas.

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in the Republic of Korea.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Park Jungsin	*President Director*
Direktur	Park Seong Ho	*Directors*
	Tobias Ernst Chun Damek	
	Tan Boon Shing	
	Haryani Suwirman	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	*Chairman*
Anggota	Rio Lassatrio	*Members*
	Oh Donggyu	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 351 orang (2022: 334 orang) – tidak diaudit.

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiary had 351 permanent employees (2022: 334 employees) – unaudited.

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Tahun/*Year*	Kebijakan/Tindakan Perusahaan/*Policies/Corporate Action*
2014	Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014/ *Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.*
	Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:/ *The changes in capital structure of the Company are as follows:*
2014	Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333/ *The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.*
2016	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham/ *Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.*
2019	Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham/ *Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Subsidiary

Nama entitas/ *Entity name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2023	2022	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2023	2022
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	69,794,098	72,307,482

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak"), di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan video.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary, PT Graha Layar Mitra (the "Subsidiary"), in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2024.

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 March 2024.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2023, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

Effective 1 January 2023:
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024:
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan pembiayaan pemasok

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")** (continued)*

Effective 1 January 2023: (continued)
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024:
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" – Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases" – Sale and Lease Back*
- *Amendment of SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier finance agreements*

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup dieliminasi.

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiary (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 were as follows (full Rupiah):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416.00	15,731.00	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Won Korea ("KRW")	11.97	12.42	*Korean Won ("KRW") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and;*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya, dan aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang tercatat di FVTPL dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets (continued)

As at 31 December 2023, the Company had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets, and derivative assets which measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures the financial assets at their fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss. The financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities (continued)

As at 31 December 2023, the Group had trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities that were measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terkait atas kontrak *forward* yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(iv) Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 31 December 2023, the Group had derivative financial instruments related to forward contracts which did not qualify for hedge accounting.

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of 36 months before 1 January 2023 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2023. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Lihat catatan 2d(v) untuk penurunan nilai asset keuangan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan *merchandise* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Refer to Note 2d(v) for impairment of financial assets. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which represent foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	5-20	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	4	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	4-8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaanya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual, dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the applicable law, which represents an underlying defined benefit obligation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised, or the deferred tax liability is settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Income tax** (continued)*

Deferred tax assets are recognised to the extent if it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian:
1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan bioskop diakui pada waktu saat film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada waktu tertentu pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Revenue and expense recognition

SFAS 72 requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The revenue from cinemas is recognised when the film has been played.

Revenue from the sales of foods and beverages is recognised at point in time when the Group has delivered the products to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised over time when the customer receives benefit from the services.

For the revenue related to services, If the service progress provided by the Group exceeds payment, a contract asset is recognised. When payments exceed services rendered, a contract liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke jumlah principal liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension option. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Leases are recognised as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities at the date at which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the principal amount of liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the assets' useful lives and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying asset's useful lives.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Group:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

r. Leases *(continued)*

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from cinema sites. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Group at the effective date of the modification;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelahaan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrument keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS (“USD”) dan Won Korea (“KRW”).

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki kontrak *forward* dan *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur nilai tukar mata uang asing yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 71 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group’s activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group’s overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group’s financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors (“BOD”). The BOD identifies and evaluates financial risks. The BOD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar (“USD”) and Korean Won (“KRW”).

Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the foreign exchange exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criteria set out in SFAS 71 to be accounted as hedge accounting.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange** (continued)*

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2023 and 2022, as follows:

	2023			
	Mata Uang/ *Currency*	**Jumlah penuh/ *Full amount***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,308,899	20,177,995	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	54,002	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			20,231,997	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(30,063)	(463,451)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(982,153)	(15,140,871)	*Accruals and other payables*
Pinjaman	USD	(25,000,000)	(385,400,000)	*Loans*
Jumlah liabilitas			(401,004,322)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(380,722,325)**	***Net liabilities***

	2022			
	Mata Uang/ *Currency*	**Jumlah penuh/ *Full amount***	**Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,321,944	20,795,501	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	55,099	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			20,850,600	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(24,060)	(378,488)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(344,734)	(5,423,011)	*Accruals and other payables*
	KRW	(61,545,206)	(764,084)	
Pinjaman	USD	(26,500,000)	(416,871,500)	*Loans*
	KRW	(15,000,000,000)	(186,225,000)	
Jumlah liabilitas			(609,662,083)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			**(588,811,483)**	***Net liabilities***

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp29.700.242 (2022: Rp45.927.299). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas dari bunga pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp7.231.679. Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange** (continued)*

As at 31 December 2023, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would have decreased/increased by Rp29,700,242 (2022: Rp45,927,299). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain borrowings with floating rates, which expose the Group to the cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2023, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's loss after tax would have increased/decreased by Rp7,231,679. This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate at reporting date had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2023	2022	
Kas pada bank	167,504,979	226,598,610	*Cash at banks*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	52,032,485	49,188,491	*Trade and other receivables*
Aset tidak lancar tertentu lainnya	42,874,208	40,537,563	*Certain other non-current assets*
	262,411,672	316,324,664	

Kas pada bank

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Fitch - AAA	68,250,549	61,805,494	*Fitch - AAA*
Fitch - AA+	8,689,216	8,976,666	*Fitch - AA+*
Fitch - AA-	11,117,194	12,597,237	*Fitch - AA-*
Fitch - A	15,552,910	20,735,938	*Fitch - A*
Fitch - BBB+	63,895,110	122,483,275	*Fitch - BBB+*
	167,504,979	226,598,610	

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position:

Cash at banks

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

Trade and other receivables

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade and other receivables as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	6.00%	23,578,671	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	9,882,297	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	5,036,120	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	5,857,892	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	3,439,060	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.65%	46,494,009	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		94,288,049	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)	*Provision for doubtful receivables*
		52,032,485	

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	3.31%	24,871,162	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	17.70%	4,782,298	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	26.90%	5,326,476	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	35.90%	5,374,218	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	72.50%	5,263,097	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.90%	45,826,804	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		91,444,055	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)	*Provision for doubtful receivables*
		49,188,491	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Tidak lebih dari satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ *Later than one year and no later than three years***	**Lebih dari tiga tahun/ *More than three years***	**Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows***	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Pinjaman	680,347,988	-	-	680,347,988	*Loans*
Utang usaha	39,817,882	-	-	39,817,882	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	173,069,945	-	-	173,069,945	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	88,019,922	315,018,524	1,180,793,512	1,583,831,958	*Lease liabilities*
	981,255,737	315,018,524	1,180,793,512	2,477,067,773	
31 Desember 2022					***31 December 2022***
Pinjaman	429,477,229	424,454,607	-	853,931,836	*Loans*
Utang usaha	11,928,278	-	-	11,928,278	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	183,584,177	-	-	183,584,177	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	111,877,713	303,616,646	1,269,641,041	1,685,135,400	*Lease liabilities*
	736,867,397	728,071,253	1,269,641,041	2,734,579,691	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

As at 31 December 2023, the Group had no unused bank facilities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp704 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp42.5 miliar) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd. sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

As at 31 December 2023, the Group had negative working capital amounting to Rp704 billion mainly due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp42.5 billion) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has been able to get the banks to extend the maturity dates of loans (refer to Note 12).

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd. as the indirect controlling shareholder confirming its commitment to provide a continued financial support to the Group to ensure the financial viability of the Group for at least 12 months from the completion date of these consolidated financial statements.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp42.874.208 (2022: Rp40.537.563) dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas uang jaminan sebesar Rp38.524.402 (2022: Rp40.219.323).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian dan nilai wajar atas aset derivatif untuk pengukurannya ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 (input yang dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan dengan menggunakan tingkat bunga deposito bank yang berlaku pada akhir tahun.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***b. Fair value estimation** (continued)*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade and other receivables and financial liabilities such as short-term loans, trade payables, accruals, other payables, and loan approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2023, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp42,874,208 (2022: Rp40,537,563) and was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The fair value of refundable deposits amounted to Rp38,524,402 (2022: Rp40,219,323).

The fair value of refundable deposits for disclosure purpose and the fair value of derivative assets for its measurement are determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 (observable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using the interest rate of time deposit in bank applicable at year end.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date using simplified approach to measuring expected credit losses. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai unit penghasil kas ("UPK") sebagai jumlah terpulihkannya.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Provision for the impairment of non-financial assets** (continued)*

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions cause the limitation to measure the fair value less costs of disposal. Therefore, management has applied the cash-generating units ("CGUs") value in use as its recoverable amount.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of managements assumptions and estimate.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas estimasi pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditafsirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and the rate of increments in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on estimates of the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgement and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	8,267,187	10,161,438	*Cash on hand*
Kas pada bank - pihak ketiga			*Cash at banks - third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,594,094	122,131,904	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	33,776,592	1,104,088	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- PT Bank HSBC Indonesia	6,889,889	8,724,196	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- PT Bank Central Asia Tbk	4,634,369	3,052,628	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,615,721	3,120,221	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,550,769	1,505,403	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,504,078	1,298,414	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank Shinhan	35,632	4,284,684	*PT Bank Shinhan* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	725,845	581,625	*Others (each below Rp1,000,000)* -
USD:			*USD:*
- PT Bank Shinhan	15,517,278	16,451,254	*PT Bank Shinhan* -
- PT Bank HSBC Indonesia	3,695,394	3,345,050	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	624,227	647,772	*PT Bank KEB Hana Indonesia* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	341,091	351,371	*Others (each below Rp1,000,000)* -
	137,504,979	166,598,610	
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	30,000,000	60,000,000	*PT Bank KB BukopinTbk* -
	175,772,166	236,760,048	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0.25% - 6.25%	0.25% - 5.00%	*Rupiah*
USD	0.01% - 1.90%	0.01% - 0.75%	*USD*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Acara-acara dan iklan	63,505,117	58,420,435	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	16,191,241	12,086,404	*License and management fee*
Bioskop, makanan dan minuman	13,439,244	19,744,704	*Cinema, food, and beverages*
Piutang lain-lain	1,152,447	1,192,512	*Other receivables*
	94,288,049	91,444,055	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(42,255,564)	(42,255,564)	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	52,032,485	49,188,491	*Total trade and other receivables*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Total piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga berjumlah Rp93.901.079 (2022: Rp90.763.816), sedangkan total piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi berjumlah Rp386.970 (2022: Rp680.240).

***6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, trade and other receivables from third parties were denominated in Rupiah, while trade and other receivables from related parties were denominated in USD. Total trade and other receivables from third parties amounted to Rp93,901,079 (2022: Rp90,763,816), while total trade and other receivables from related parties amounted to Rp386,970 (2022: Rp680,240).

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade and other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	42,255,564	36,279,536	*Beginning balance*
Penghapusan	-	(5,753,425)	*Write-off*
Provisi penurunan nilai piutang	-	11,729,453	*Provision for receivables impairment*
Saldo akhir	42,255,564	42,255,564	*Ending balance*

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi.

The provision for impaired receivables has been included in general and administrative expenses.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2023 and 2022, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2023					
	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan						***Cost***
Prasarana	1,335,530,685	990,896	(27,730,206)	44,921,878	1,353,713,253	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	903,568,280	2,620,955	(21,136,243)	38,593,670	923,646,662	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,399,053	-	(5,570,727)	4,633,868	172,462,194	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	(115,000)	431,175	431,175	*Vehicles*
	2,412,613,018	3,611,851	(54,552,176)	88,580,591	2,450,253,284	
Aset dalam penyelesaian	18,790,819	101,767,824	(742,375)	(88,580,591)	31,235,677	*Construction in progress*
	2,431,403,837	105,379,675	(55,294,551)	-	2,481,488,961	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana	(425,551,540)	(60,720,502)	10,178,752	-	(476,093,290)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(819,094,313)	(39,928,160)	17,142,305	-	(841,880,168)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(126,620,131)	(14,638,917)	4,816,723	-	(136,442,325)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	(13,224)	115,000	-	(13,224)	*Vehicles*
	(1,371,380,984)	(115,300,803)	32,252,780	-	(1,454,429,007)	
Provisi atas penurunan nilai	(50,074,835)	-	5,080,917	-	(44,993,918)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,009,948,018				982,066,036	***Net book value***

	2022					
	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Harga perolehan						***Cost***
Prasarana	1,310,798,199	9,617,389	(17,104,205)	32,219,302	1,335,530,685	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	881,523,499	2,878,716	(5,293,572)	24,459,637	903,568,280	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,383,759	3,856,131	(7,170,807)	3,329,970	173,399,053	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	*Vehicles*
	2,365,820,457	16,352,236	(29,568,584)	60,008,909	2,412,613,018	
Aset dalam penyelesaian	39,776,437	39,023,291	-	(60,008,909)	18,790,819	*Construction in progress*
	2,405,596,894	55,375,527	(29,568,584)	-	2,431,403,837	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana	(369,156,817)	(58,799,653)	2,404,930	-	(425,551,540)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(764,508,229)	(58,741,046)	4,154,962	-	(819,094,313)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(116,276,416)	(16,779,262)	6,435,547	-	(126,620,131)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	*Vehicles*
	(1,250,056,462)	(134,319,961)	12,995,439	-	(1,371,380,984)	
Provisi atas penurunan nilai	(65,712,396)	-	15,637,561	-	(50,074,835)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	1,089,828,036				1,009,948,018	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The depreciation expenses were allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	114,386,994	133,316,798	*Cost of revenues (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	913,809	1,003,163	*General and administrative expense (Note 18)*
Jumlah	115,300,803	134,319,961	*Total*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 10,89% (2022: 0,33% - 12,75%).

Hasil penjualan aset tetap selama tahun 2023 adalah Rp671,326 (2022: Rp187.111). Kerugian atas penjualan aset adalah Rp17.289.528 (2022: Rp748.473). Kerugian atas penjualan aset tetap sebagian besar dihasilkan dari Novasi Grand Kawanua City ("KCT"), sebesar Rp13.052.375, yang disalinghapus dengan keuntungan pengalihan utang sewa tertentu (lihat catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.534.000 (2022: Rp1.775.098). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp825.690 (2022: Rp728.352).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2024 with current percentage of completion between 0.33% - 10.89% (2022: 0.33% - 12.75%).

The proceed of sales of fixed assets during 2023 was Rp671,326 (2022: Rp187,111). The resulted loss from the sales of the assets was Rp17,289,528 (2022: Rp748,473). Loss on disposal of fixed assets were mainly resulted from the Novation of Grand Kawanua City ("KCT") site, amounting to Rp13,052,375, which has been offset with the gain from the transfer of certain lease liability (see note 20).

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp1,534,000 (2022: Rp1,775,098). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2023, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp825,690 (2022: Rp728,352).

As at 31 December 2023 and 2022, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	2023					
	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Modifikasi/ *Modification*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan						***Cost***
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	840,381,723	21,103,591	(26,689,922)	(6,347,957)	828,447,435	*Building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	(132,121,206)	(44,662,902)	5,152,141	2,255,627	(169,376,340)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(40,831,658)	-	3,556,743	-	(37,274,915)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	667,428,859				621,796,180	***Net book value***

	2022				
	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Modifikasi/ *Modifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Harga perolehan					***Cost***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	935,184,275	20,193,192	(114,995,744)	840,381,723	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak guna:					***Right-of-use assets:***
Bangunan	(97,588,479)	(48,279,300)	13,746,573	(132,121,206)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(40,831,658)	-	-	(40,831,658)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	796,764,138			667,428,859	***Net book value***

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

***8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2023	2022	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
Tidak lebih dari satu tahun	88,019,922	111,877,713	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	315,018,524	303,616,646	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	1,180,793,512	1,269,641,041	*Later than three years*
	1,583,831,958	1,685,135,400	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(824,411,120)	(904,755,372)	*Future interest expense on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	759,420,838	780,380,028	*Present value of lease liabilities*

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the consolidated statement of financial position:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari satu tahun	74,924,284	96,137,247	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	184,989,478	230,956,062	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	499,507,076	453,286,719	*Later than three years*
	759,420,838	780,380,028	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp44.662.902 (2022: Rp48.279.300) dan Rp47.779.787 (2022: Rp60.194.265). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp80.355.493 (2022: Rp92.126.929).

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp44,662,902 (2022: 48,279,300) and Rp47,779,787 (2022: Rp60,194,265) respectively. Finance cost arising from lease liabilities is Rp80,355,493 (2022: Rp92,126,929).

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup mendapatkan relaksasi sewa dalam bentuk periode bebas rental dan penangguhan pembayaran rental untuk sebagian besar bioskopnya. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dalam amendemen dan mengakui dampak atas konsesi sewa sejumlah Rp13.900.970 pada 2022 sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

Kebijakan praktis ini hanya dapat diterapkan untuk pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

***8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (continued)*

The Group received lease relaxations in the form of rent-free periods and deferral of rent payments for most of its cinema sites. The Group applied SFAS 73 practical expedient to all rent concessions that meet the required conditions and recorded the impact of rent concessions amounting to Rp13,900,970 in 2022 as a deduction to cost of revenues.

The practical expedient was only applicable for lease payments originally due on or before 30 June 2022.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 (lihat Catatan 25). Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya. Meskipun bisnis Grup secara bertahap telah pulih dan jumlah penonton meningkat pasca pandemi COVID-19, pemulihannya belum mencapai tingkat bisnis sebelum COVID-19. Oleh karena itu, masih terdapat ketidakpastian seputar pemulihan aset non-keuangan.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif sebesar Rp704 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan rugi bersih sebesar Rp13 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the COVID-19 pandemic in 2020 (see Note 25). Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment. Although the Group's business has gradually restored and the numbers of spectators are increasing after the post COVID-19 pandemic, the recovery has not reached pre COVID-19 levels of business. Therefore, there could still be uncertainty surrounding the recoverability of non-financial assets.

The above conditions resulted in a negative working capital of Rp704 billion as at 31 December 2023 and a net loss of Rp13 billion for the year then ended.

For the purpose of assessing the impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and events and advertisement business related assets (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema site level.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

Nilai terpulihkan ditentukan sebesar jumlah yang dapat diperoleh kembali dari UPK (lihat Catatan 2 untuk latar belakang). Perhitungan atas nilai terpulihkan melibatkan penggunaan proyeksi arus kas sampai dengan akhir masa sewa. Proyeksi arus kas yang digunakan didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun, yang diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,8% untuk periode lebih dari lima tahun. Perkiraan tingkat pertumbuhan sebesar 2,8% tidak melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk pasar di mana unit penghasil kas beroperasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 10,83%, marjin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi atau penghematan biaya di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah yang mungkin tidak terpulihkan dari aset-aset tersebut.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS *(continued)*

Value in use was determined to be the recoverable amount of the CGUs (see Note 2 for the background). The calculation involved the use of the cash flow projections up to the end of lease periods. Cash flow projections used were based on financial budgets approved by management covering a five-year period, which are extrapolated using the estimated annual growth rates of 2.8% for periods longer than five years. The estimated growth rates of 2.8% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

The key assumptions used in the calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 10.83%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover the possible unrecoverable amount of the assets.

10. UTANG USAHA / ***10. TRADE PAYABLES***

	2023	2022	
Pihak berelasi	463,788	370,821	*Related parties*
Pihak ketiga	39,354,094	11,557,457	*Third parties*
	39,817,882	11,928,278	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi	14,811,659	19,256,541	*Related parties*
Pihak ketiga	158,258,286	164,327,636	*Third parties*
	173,069,945	183,584,177	
Akrual	101,224,419	114,341,028	*Accruals*
Utang lain-lain	71,845,526	69,243,149	*Other payables*
	173,069,945	183,584,177	
Akrual:			*Accruals:*
Biaya distribusi film	36,646,205	48,452,240	*Film distribution fee*
Pembelian persediaan	28,392,772	27,865,367	*Purchase of inventories*
Perbaikan dan pemeliharaan	14,242,794	11,030,135	*Repairs and maintenance*
Gaji dan kesejahteraan	8,348,860	15,522,684	*Salaries and welfare*
Pembelian aset tetap	4,105,713	3,507,305	*Purchase of fixed assets*
Jasa informasi dan teknologi	3,732,711	3,662,564	*Information and technology services*
Jasa tenaga ahli dan legal	2,795,805	1,442,248	*Legal and professional fee*
Biaya keuangan	2,447,988	2,355,906	*Finance cost*
Lain-lain	511,571	502,580	*Others*
	101,224,419	114,341,028	
Utang lain-lain:			*Other payables:*
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	30,559,427	44,589,280	*CGVpay and other advances from customers*
Pembelian aset tetap	21,038,013	9,049,729	*Purchase of fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,173,880	2,741,732	*Repairs and maintenance*
Sewa, biaya layanan, dan utilitas	3,429,533	1,344,910	*Rental, service charge, and utilities*
Jasa informasi dan teknologi	1,658,667	529,045	*Information and technology services*
Jasa tenaga ahli dan legal	486,085	113,755	*Legal and professional fee*
Biaya distribusi film	434,792	884,373	*Film distribution fee*
Lain-lain	7,065,129	9,990,324	*Others*
	71,845,526	69,243,149	

Pada bulan Desember 2023, Grup menghentikan pengakuan sebagian utang lain-lain terkait *CGVpay* sebesar Rp13 miliar. Porsi ini terkait dengan saldo *Blitzcard* yang sudah tidak digunakan lagi oleh Grup. Grup meyakini bahwa Grup tidak mempunyai kewajiban lagi atas liabilitas tersebut karena pemegang *Blitzcard* sudah tidak dapat mengklaim jumlah tersebut. Keuntungan dari pembalikan tersebut dicatat sebagai keuntungan lain-lain, bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In December 2023, the Group derecognised a certain portion of other payables related to CGVpay of Rp13 billion. This portion is related to the balance Blitzcard which is no longer used by the Group. The Group believes that they have no more obligation under such liabilities as the Blitzcard holders were unable to claim such amount. The gain from the reversal is recorded under other gain, net in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

12. PINJAMAN / *12. LOANS*

	2023	2022	
Pinjaman jangka pendek			***Short-term loans***
Pihak berelasi			***Related parties***
- CGI Holdings Limited	323,736,000	-	*CGI Holdings Limited* -
	323,736,000	-	
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank KB Bukopin Tbk	250,000,000	90,000,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- The Korea Development Bank	61,664,000	62,924,000	*The Korea Development Bank* -
- PT Bank Shinhan Indonesia	42,500,000	41,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
- The Export Import Bank of Korea	-	186,225,000	*The Export Import Bank of Korea* -
	354,164,000	380,149,000	
	677,900,000	380,149,000	
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
Pihak berelasi			***Related parties***
- CGI Holdings Limited	-	353,947,500	*CGI Holdings Limited* -
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank Shinhan Indonesia	-	68,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
	-	421,947,500	
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	-	(25,500,000)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	396,447,500	*Non-current portion*

Informasi signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to loans as at 31 December 2023 is as follows:

Kreditur/ ***Lenders***	**Jumlah fasilitas (nilai penuh)/** ***Total facility (full amount)***	**Jatuh tempo fasilitas/** ***Maturity of facility***	**Jaminan/** ***Guarantee***	**Suku bunga per tahun/** ***interest rate per annum***
The Korea Development Bank	USD4,000,000	13 Oktober/ *October* 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	3 months SOFR + 3.65%
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp42,500,000,000	19 November/ *November* 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	7.50%
CGI Holdings Limited	USD21,000,000	1 Juli/*July* 2024	-	4.60%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp90,000,000,000	25 November/ *November* 2024	Standby Letter of Credit of CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR + 1.45%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp160,000,000,000	6 Desember/ *December* 2024	Standby Letter of Credit of CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR + 1.8%

12. PINJAMAN (lanjutan)

Untuk tahun 2023, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp47.703.135 (2022: Rp39.960.237).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Seluruh pinjaman Grup akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

***12. LOANS** (continued)*

For 2023, the finance cost arising from the loans amounted to Rp47,703,135 (2022: Rp39,960,237).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 31 December 2023, the Group has complied with the administrative covenants.

All of the Group loans will be paid at the maturity date.

As at 31 December 2023, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN / ***13. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid taxes***

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak pertambahan nilai	7,251,233	6,998,170	*Value added taxes*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak pertambahan nilai	7,251,233	6,998,170	*Value added taxes*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak hiburan	10,051,069	12,293,429	*Entertainment taxes -*
- Pajak lain-lain	4,997,336	3,914,717	*Other withholding taxes -*
Jumlah	15,048,405	16,208,146	*Total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Pasal 25	3,608	3,609	*Article 25 -*
- Pasal 29	236,823	10,418	*Article 29 -*
Jumlah	240,431	14,027	*Total*
Pajak lain-lain	954,701	735,117	*Other taxes*
Jumlah	1,195,132	749,144	*Total*

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Pasal 25	3,608	3,609	*Article 25 -*
- Pasal 29	236,823	10,418	*Article 29 -*
Jumlah	240,431	14,027	*Total*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak hiburan	10,051,069	12,293,429	*Entertainment taxes -*
- Pajak lain-lain	5,952,037	4,649,834	*Other withholding taxes -*
Jumlah	16,003,106	16,943,263	*Total*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

	2023	**2022**	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	2,733,933	2,461,088	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,388,932)	*Prior year adjustment*
	2,733,933	1,072,156	
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	1,320,914	849,007	*Current*
Konsolidasian			***Consolidated***
Tangguhan	2,733,933	2,461,088	*Deferred*
Kini	1,320,914	849,007	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,388,932)	*Prior year adjustment*
	4,054,847	1,921,163	

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses** (continued)*

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi setelah pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss after tax is as follows:

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(9,585,274)	(56,946,364)	*Consolidated loss before tax*
Laba sebelum pajak entitas anak	(8,443,579)	(3,426,031)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(18,028,853)	(60,372,395)	*Loss before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3,966,348)	(13,281,927)	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,430,075	14,404,307	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(2,729,794)	(1,861,873)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,388,932)	*Prior year adjustment*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	3,200,581	*Unrecognised deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2,733,933	1,072,156	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	1,320,914	849,007	*Income tax expense of the subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	4,054,847	1,921,163	*Consolidated income tax expense*

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak dengan rugi sebelum pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before tax and the Company's loss before tax for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022 is as follows:

	2023	2022	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(9,585,274)	(56,946,364)	*Consolidated loss before income tax*
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(8,443,579)	(3,426,031)	*Profit before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(18,028,853)	(60,372,395)	*Loss before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustment:***
- Kewajiban imbalan kerja	(249,575)	(676,811)	*Employee benefit obligations* -
- Sewa	31,365,611	47,439,293	*Leases* -
- Aset tetap	(6,072,551)	(9,650,108)	*Fixed assets* -
- Kerugian penurunan nilai	(8,637,660)	(15,637,561)	*Impairment loss* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	42,863,974	65,474,125	*Non-deductible expenses* -
- Penghasilan kena pajak final	(12,408,155)	(8,463,061)	*Income subject to final tax* -
Laba kena pajak Perusahaan	28,832,791	18,113,482	*Taxable income of the Company*
Pemanfaatan rugi fiskal	(28,832,791)	(18,113,482)	*Utilisation of tax loss*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	*Current income tax expenses of the Company*
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	-	14,027	*Underpayment of corporate income tax of the subsidiary*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak/rugi pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

***13. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income/tax loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	19,999,429	(1,900,285)	-	-	18,099,144	*Impairment loss*
Aset tetap	(5,085,322)	(1,335,961)	-	-	(6,421,283)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	2,972,451	(54,907)	351,445	-	3,268,989	*Employee benefit obligations*
Aset hak guna	(155,817,313)	25,137,568	-	-	(130,679,745)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	185,309,717	(18,237,134)	-	-	167,072,583	*Lease liabilities*
Kompensasi rugi pajak	132,412,452	(6,343,214)	-	-	126,069,238	*Tax loss carry forward*
	179,791,414	(2,733,933)	351,445	-	177,408,926	

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dibebankan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rate***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
Kerugian penurunan nilai	23,439,692	(3,440,263)	-	-	19,999,429	*Impairment loss*
Aset tetap	(2,962,298)	(2,123,024)	-	-	(5,085,322)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,134,895	(148,898)	(13,546)	-	2,972,451	*Employee benefit obligations*
Aset hak guna	(184,271,075)	28,453,762	-	-	(155,817,313)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	203,326,835	(18,017,118)	-	-	185,309,717	*Lease liabilities*
Kompensasi rugi pajak	139,597,999	(7,185,547)	-	-	132,412,452	*Tax loss carry forward*
	182,266,048	(2,461,088)	(13,546)	-	179,791,414	

Aset pajak tangguhan senilai Rp126.069.238 pada tanggal 31 December 2023 (2022: Rp132.412.452) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp573.041.992 (2022: Rp601.874.781). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2025 dan 2026. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan termporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp126,069,238 as at 31 December 2023 (2022: Rp132,412,452) were recognised in respect of total tax losses at Company of Rp573,041,992 (2022: Rp601,874,781). Such tax losses will expire between 2025 and 2026. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menetapkan kelebihan pembayaran untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp87.318. Perusahaan setuju terhadap hasil ketetapan dan telah menerima pembayaran di bulan Agustus 2023.

e. Tax assessment letter

In August 2023, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for the 2021 fiscal year of Rp87,318. The Company agreed with the tax assessment and received the refund in August 2023.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***13. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Details of share capital of the Company as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ *Par value (full Rupiah)*	Lembar saham diotorisasi/ *Number of share authorised*	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ *Number of Issued and fully paid*
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		15,880,118,704	873,937,142

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The compositions of shareholders of the Company as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Kelas/ *Class*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai nominal/ *Nominal value*
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%)*	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		873,937,142	100%	601,883,608

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023 dan/*and* 2022	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	*Excess of proceeds over par value of share*
Selisih kurs atas modal disetor tahun 2013	(15,737,895)	*Exchange rate difference on paid-in capital year 2013*
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	*Excess of loan conversion value over par value year 2014*
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	*Initial Public Offering year 2014*
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	*Rights Issue year 2016*
Pengampunan pajak	1,565,598	*Tax amnesty*
	1,131,690,731	
Dikurangi:		*Less:*
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	*Initial Public Offering costs – 2014*
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	*Rights Issue costs – 2016*
	(13,347,750)	
	1,118,342,981	

16. KERUGIAN PER SAHAM / *16. LOSS PER SHARE*

	2023	**2022**	
Rugi per saham:			***Loss per share:***
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(13,652,614)	(58,872,048)	*Loss attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	873,937,142	873,937,142	*Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)*
Rugi per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(16)	(67)	*Loss per share-basic and diluted (full Rupiah)*

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

17. PENDAPATAN BERSIH / *17. NET REVENUES*

	2023	2022	
Bioskop	665,875,327	696,732,874	*Cinema*
Makanan dan minuman	324,310,724	307,269,378	*Food and beverages*
Acara-acara dan iklan	71,192,856	54,297,139	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	100,307	68,700	*License and management fee*
	1,061,479,214	1,058,368,091	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *18. EXPENSES BY NATURE*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	615,737,432	647,004,230	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	332,149,040	308,819,083	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	1,427,578	1,975,020	*Selling expenses*
	949,314,050	957,798,333	

	2023	2022	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			*Detail expenses by nature:*
Film	334,503,679	350,594,082	*Movies*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	159,963,705	182,599,261	*Depreciation (Note 7 and 8)*
Utilitas	81,679,016	72,107,425	*Utilities*
Gaji dan kesejahteraan	78,531,523	80,138,711	*Salaries and welfare*
Makanan dan minuman	74,404,070	68,513,762	*Food and beverages*
Sewa dan biaya layanan	47,779,787	60,194,265	*Lease and service charge*
Perbaikan dan pemeliharaan	46,750,694	34,004,688	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli	45,957,704	37,182,690	*Professional fees*
Jasa sistem informasi	17,882,943	15,508,638	*Information system fees*
Perlengkapan	17,522,057	18,935,618	*Supplies*
Biaya pajak	10,469,648	6,551,985	*Tax expenses*
Biaya bank dan kartu kredit	8,801,874	7,386,564	*Bank charges and credit card*
Komunikasi	8,475,557	8,536,881	*Communication*
Transportasi dan akomodasi	7,385,359	6,392,021	*Transportation and accomodation*
Beban asuransi	6,284,064	7,120,694	*Insurance expense*
Promosi dan periklanan	1,427,578	1,975,020	*Promotion and advertising*
Amortisasi	714,900	896,073	*Amortisation*
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	11,729,453	*Impairment of receivables (Note 6)*
Konsesi sewa	-	(13,900,970)	*Rent concession*
Lain-lain	779,892	1,331,472	*Others*
	949,314,050	957,798,333	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchases from individual vendor exceeding 10% of total net revenue were from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/*Purchase of movies and supplies*
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian makanan dan minuman/*Purchase of food and beverages,* jasa manajemen/ *management fees*
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya pengangkutan/ *Freight charges*
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya lisensi film/ *Movie license fees*
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya royalti/*Royalty fees*
CJ Olive Networks Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Pinjaman/*Loan*
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama/ *Ultimate parent*	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/*Information system fees and corporate guarantee fees*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi / ***b. Significant balances with related parties***

	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ ***Trade and other receivables*** [a]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	386,970	0.02%	680,240	0.03%
	386,970	0.02%	680,240	0.03%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka ***Advances and prepayments*** [a]				
- CJ ENM Co., Ltd.	2,412,817	0.11%	1,823,126	0,08%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	13,950	0.00%	9,600	0.00%
	2,426,767	0.11%	1,832,726	0.08%
Utang usaha/ ***Trade payables*** [b]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	463,788	0.03%	370,821	0.02%
	463,788	0.03%	370,821	0.02%
Akrual dan utang lain-lain/ ***Accruals and other payables*** [b]				
- CJ CGV Co., Ltd.	-	-	365,696	0.02%
- CJ Olive Networks Vietnam	2,810,810	0.17%	1,681,188	0.09%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,742,711	0.16%	2,672,564	0.15%
- CJ ENM Co., Ltd.	8,041,757	0.48%	13,444,299	0.74%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	1,216,381	0.07%	1,092,794	0.06%
	14,811,659	0.88%	19,256,541	1.02%
Pinjaman/ ***Loan*** [b]				
- CGI Holdings Limited	323,736,000	19.25%	353,947,500	19.57%
	323,736,000	19.25%	353,947,500	19.57%

[a] % terhadap jumlah aset/*of total assets*
[b] % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi / ***c. Significant transactions with related parties***

	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bersih/ ***net revenues*** [c]				
- PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	1,037,832	0.10%	1,077,285	0.10%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	824,135	0.08%	-	-
	1,861,967	0.18%	1,077,285	0.10%
Beban pokok pendapatan/ ***Cost of revenues*** [d]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	4,521,510	0.73%	4,819,066	0.74%
- CJ ENM Co., Ltd.	-	-	527	0.00%
	4,521,510	0.73%	4,819,593	0.74%
Beban operasional/ ***Operating expenses*** [e]				
- CJ CGV Co., Ltd.	1,886,152	0.57%	7,558,331	2.43%
- CJ Olive Networks Vietnam	7,794,382	2.34%	7,195,083	2.32%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	3,532,974	1.06%	2,431,657	0.78%
- CJ Foodville Co., Ltd.	-	-	87,194	0.03%
- CJ Logistic Nusantara	1,443,416	0.43%	1,472,028	0.47%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	117,348	0.04%	600	0.00%
	14,774,272	4.43%	18,744,893	6.03%
Beban keuangan/ ***Finance costs*** [f]				
- CGI Holdings Limited	15,281,672	11.93%	19,635,320	14.87%
	15,281,672	11.93%	19,635,320	14.87%

[c] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total net revenues*
[d] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total cost of revenues*
[e] % terhadap jumlah beban operasional/*of total operating expenses*
[f] % terhadap jumlah beban keuangan/*of total finance costs*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji, imbalan kerja jangka pendek, dan imbalan pascakerja sebagai berikut:

***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

***c. Significant transactions with related parties** (continued)*

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries, short-term benefits, and post-employment benefits as follows:

	2023	2022	
Gaji dan jangka pendek			***Salaries and short-term benefits***
Dewan Komisaris	360,000	390,000	*Board of Commisioners*
Dewan Direksi	5,639,882	4,295,604	*Board of Directors*
Imbalan pascakerja			***Post-employment benefits***
Dewan Komisaris	120,289	52,500	*Board of Commisioners*
Dewan Direksi	37,851	-	*Board of Directors*
	6,158,022	4,738,104	

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi film

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Grup. Dalam perjanjian ini, biasanya Grup akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan bisa tayang selama periode yang tercantum dalam lisensi. Namun, tidak ada batasan dalam frekuensi permutaran film dalam sehari.

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ CGV Co., Ltd. sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning ("ERP")* dan *E-accounting* dan akan membebankan biaya aktual dengan margin tertentu. Perjanjian tidak memiliki tanggal kadaluarsa tetapi dapat diakhiri oleh salah satu pihak.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Movies distribution agreements

The Group has agreements with several third parties to play certain movies in the Group's cinemas. Under the agreements, the Group will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies only can start playing based on time determined by the licensor and can be played based on period stated in the license arrangement. However, there is no limitation on the frequency of movies playing in a day.

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement with CJ CGV Co., Ltd. in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning ("ERP") and E-accounting. The Group shall be charged the actual costs incurred with certain margin. The agreement does not have any expiry date but can be terminated by either party.

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Novasi Grand Kawanua City ("KCT")

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Bintang Kasih ("PT ABK") dimana Grup setuju untuk mengalihkan seluruh fasilitasnya, termasuk aset tetap dan aset hak pakai, dan menovasi kewajiban sewa bioskop yang berlokasi di Mall Grand Kawanua City. Grup menghentikan pengakuan sisa liabilitas sewa terkait KCT sebesar Rp9.9 miliar serta nilai tercatat aset tetap dan aset hak pakai masing-masing sebesar Rp13.1 miliar dan Rp5.8 miliar. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan transaksi ini dengan harga nihil. Nilai bersih dari kerugian pelepasan aset dihapuskan setelah dikurangi dengan penghentian pengakuan liabilitas sewa adalah sebesar Rp9 miliar dan telah dicatat dalam laba rugi 2023.

PT ABK telah mengoperasikan bioskop dengan merek CGV dari September 2023 sampai Februari 2030 dan akan membayar biaya pengelolaan kepada Perusahaan sebesar 5% dari total pendapatan KCT.

Lisensi bioskop

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Grup akan menerima pendapatan lisensi berbasis formula bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

***20. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Novation of Grand Kawanua City ("KCT") site

In May 2023, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Bintang Kasih ("PT ABK") whereby the Group agreed to transfer all of its facilities, including fixed assets and right-of use assets, and novate the lease liability of the cinema located in Mall Grand Kawanua City. The Group derecognised the remaining lease liability related to KCT of Rp9,9 billion and its corresponding carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets of Rp13,1 billion and Rp5,8 billion, respectively. Both parties agreed to finalise this transaction wtih nil consideration. The loss of disposal of assets netted off with the derecognition of the lease liability amounted to Rp9 billion and has been charged to the profit or loss in 2023.

PT ABK has been operating the cinema under the CGV brand from September 2023 until February 2030 and will pay a management fee to the Company of 5% from KCT's total revenues.

Cinema licensing

The Group has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Group receives license fee which is calculated based on certain revenue sharing formulas and management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening dates of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities as at 31 December 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Aset tetap	2,633,558	13,124,833	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1,603,264	1,636,024	*Intangible assets*
	4,236,822	14,760,857	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMEN OPERASI / *22. OPERATING SEGMENTS*

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan distribusi film & lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and movie distribution & cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2023				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	1,057,328,613	8,518,890	(4,368,289)	1,061,479,214	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(620,105,721)	-	4,368,289	(615,737,432)	*Cost of revenues*
Laba bruto	437,222,892	8,518,890	-	445,741,782	*Gross profit*
Beban penjualan	(1,427,578)	-	-	(1,427,578)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(331,224,844)	(924,196)	-	(332,149,040)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	5,185,866	590,430	-	5,776,296	*Finance income*
Biaya keuangan	(128,058,628)	-		(128,058,628)	*Finance cost*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,926,442)	38,329	-	(2,888,113)	*Foreign exchange (losses)/gain*
Keuntungan lain-lain,bersih	3,199,881	220,128	-	3,420,009	*Other gains, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(18,028,853)	8,443,581	-	(9,585,272)	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak Penghasilan	(2,733,933)	(1,320,914)	-	(4,054,847)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(20,762,786)	7,122,667	-	(13,640,119)	*(Loss)/profit for the year*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,246,894)	(1)	-	(1,246,895)	*Other comprehensive (loss)/gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(22,009,680)	7,122,666	-	(14,887,014)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*

	2023				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,097,037,241	66,067,617	(23,684,471)	2,139,420,387	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,656,697,218	48,520,803	(23,870,832)	1,681,347,189	*Segment liabilities*

22. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***22. OPERATING SEGMENT** (continued)*

	2022				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	1,055,697,405	6,771,195	(4,100,509)	1,058,368,091	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(651,097,747)	(6,992)	4,100,509	(647,004,230)	*Cost of revenues*
Laba bruto	404,599,658	6,764,203	-	411,363,861	*Gross profit*
Beban penjualan	(1,975,020)	-	-	(1,975,020)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(307,577,862)	(1,241,221)	-	(308,819,083)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	3,953,597	66,707	-	4,020,304	*Finance income*
Biaya keuangan	(132,087,166)	-	-	(132,087,166)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(35,329,421)	55,101	-	(35,274,320)	*Foreign exchange losses*
Kerugian lain-lain,bersih	8,043,823	(2,218,763)	-	5,825,060	*Other loss, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(60,372,391)	3,426,027	-	(56,946,364)	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak Penghasilan	(1,072,156)	(849,007)	-	(1,921,163)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(61,444,547)	2,577,020	-	(58,867,527)	*(Loss)/profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	48,027	-	-	48,027	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(61,396,520)	2,577,020	-	(58,819,500)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*

	2022				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film Dan lisensi bioskop/ *Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,229,860,152	72,307,482	(20,721,381)	2,281,446,253	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,767,511,314	61,127,108	(20,152,381)	1,808,486,041	*Segment liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *23. NET DEBT RECONCILIATION*

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*: Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ *due within 1 year*	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ *Due after 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2022	(842,931,007)	(699,011,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,626,942,675)	***Net debt as at 1 January 2021***
Arus kas	73,524,693	108,739,000	17,000,000	-	199,263,693	*Cash flows*
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(90,000,000)	-	-	(90,000,000)	*Proceeds from bank loan*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(19,665,919)	-	-	-	(19,665,919)	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Konsesi sewa	13,900,970	-	-	-	13,900,970	*Rent concessions*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(92,126,929)	-	-	-	(92,126,929)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	86,918,164	353,947,500	(25,500,000)	(328,447,500)	86,918,164	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	(53,823,832)	-	-	(53,823,832)	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2022	(780,380,028)	(380,149,000)	(25,500,000)	(396,447,500)	(1,582,476,528)	***Net debt as at 31 December 2022***
Arus kas	68,811,095	218,946,500	25,500,000	22,480,500	335,738,095	*Cash flows*
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(160,000,000)	-	-	(160,000,000)	*Proceeds from bank loan*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(6,961,619)	-	-	-	(6,961,619)	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(80,355,493)	-	-	-	(80,355,493)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	39,845,835	(366,236,000)	-	366,236,000	39,845,835	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	9,538,500	-	7,731,000	17,269,500	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2023	(759,040,210)	(677,900,000)	-	-	(1,436,608,210)	***Net debt as at 31 December 2023***

24. TRANSAKSI NON-KAS / *24. NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities of the Group during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	25,143,726	38,563,624	*Additions of fixed assets through accruals and other payables*

25. KELANGSUNGAN USAHA / *25. GOING CONCERN*

Grup melaporkan rugi setelah pajak penghasilan senilai Rp13 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Grup juga melaporkan akumulasi rugi senilai Rp1.262 miliar dan modal kerja negatif senilai Rp704 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group reported a loss after tax of Rp13 billion for the year ended 31 December 2023. It reported accumulated losses of Rp1,262 billion and a negative working capital of Rp704 billion as at 31 December 2023.

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Grup. Kegiatan bisnis dan sosial kini berangsur pulih dan kinerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah meningkat secara signifikan. Bisnis bioskop telah dibuka kembali karena pelonggaran aturan pemerintah untuk pembatasan sosial dan Grup juga telah membuka semua lokasi bioskop dengan kapasitas maksimum mulai dari bulan April 2022.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:

a. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas dan biaya operasi lainnya.
b. Meningkatkan, memperkuat dan memperluas usaha Grup dengan membuka lokasi bioskop baru.
c. Memperpanjang perjanjian pinjaman dan mendapatkan fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi.
d. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.
e. Memperoleh surat dukungan finansial dari pemegang saham tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd. yang akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

***25. GOING CONCERN** (continued)*

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group. Business and social activities are now gradually restored and the Group's performance for the year ended 31 December 2023 has significantly improved. The cinema business has re-opened due to relaxation of government's rules for social restriction and the Group has opened fully all its cinema sites with their maximum capacity starting from April 2022.

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

a. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operating costs.
b. Improving, strengthening and expanding the Group's business by opening new cinema sites.
c. Renew existing loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities.
d. Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, managing low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.
e. Obtained a financial support letter from the Group's indirect controlling shareholder, CJ CGV Co.,Ltd. which will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the 2023 consolidated financial statements.

With the above actions, management believes that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

2023

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

Multiplying Happiness

CGV Cinemas HQ Office
AIA Central 26th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan 12930

Call Center
+6221-2920-0100

Email
callcenter@cgv.id

www.cgv.id

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report
2023